

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK

RESOURCEFUL RESPONSIBLE RESILIENT

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI

Contents

- 01** Visi, Misi, Nilai dan Budaya
Vision, Mission, Values and Culture
- 03** Profil Ringkas
Brief Profile
- 04** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 06** Sejarah Singkat
Brief History
- 08** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 12** Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 18** Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 19** Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 20** Profil Komisaris
Commissioners' Profile
- 27** Profil Direksi
Directors' Profile
- 33** Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion
- 33** Prospek Bisnis
Business Outlook
- 34** Tinjauan Operasi
Operations Review
- 38** Strategi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan
Strategy in Pursuing Sustainable Growth
- 43** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 49** Informasi Lainnya
Other Information
- 53** Mengembangkan Bisnis, Memelihara Karyawan Bertalenta
Developing Business, Nurturing Talent
- 55** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 83** Melanjutkan Praktik Bertanggung Jawab Selama Krisis Global
Continuing Responsible Practices During a Global Crisis
- 108** Informasi Saham dan Obligasi
Securities Information
- 112** Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 114** Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Organisations
- 115** Pernyataan Pertanggungjawaban
Statement of Responsibility
- Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



Pindai disini untuk mengakses
Laporan Tahunan SMART 2020 secara daring
Scan here to access SMART Annual Report 2020 online

Sebagian besar foto dalam laporan ini diambil sebelum pandemi COVID-19
Most of the photos in this report were taken before the COVID-19 pandemic



VISI Vision

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik - menjadi mitra pilihan

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company - the partner of choice



MISI Mission

Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders



NILAI BERSAMA Our Shared Values

Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Perbaikan yang Berkelanjutan, Inovasi, Loyalitas

Integrity, Positive Attitude, Commitment, Continuous Improvement, Innovation, Loyalty



BUDAYA Our Culture

Prestasi, Rasa Memiliki, Kolaborasi, Sumber Daya Manusia

Performance, Ownership, Collaboration, People

Sebagai salah satu pelaku agribisnis berbasis kelapa sawit yang terkemuka di dunia, PT SMART Tbk mengembangkan bisnis berkelanjutan yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dengan inovasi dan ide-ide baru, kami memberdayakan teknologi, untuk dapat bekerja lebih cerdas, mengasah daya saing, dan mengatasi berbagai tantangan termasuk pandemi global. Kami berfokus untuk menghasilkan kinerja yang baik dengan cara yang benar. Komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab mencakup selain harapan, juga dukungan terhadap para pemasok serta proses pengadaan bahan bakunya. Dengan pengalaman dan keahlian, kami dapat tetap tangguh dan siap menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru di masa depan.

As one of the leading global palm-based agribusiness players, PT SMART Tbk is developing a sustainable business that creates value for our stakeholders. Our resourcefulness has enabled us to leverage technology to work smarter, hone our competitiveness and overcome challenges, including the global pandemic. We focus on delivering the right results, the right way. Our commitment to responsible business practices extends to our expectations of, and support for, our suppliers and the sourcing of our raw materials. Through our experience and expertise we are able to remain resilient and ready to navigate new challenges and opportunities that may lie ahead.

Oil palm plantation



138k ha

Extraction



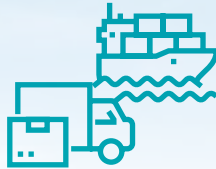
4.4million
tpa mill

Refining and processing



2.9million
tpa refinery

Sales and marketing



Exporting our products to
>70 countries worldwide



PROFIL RINGKAS

Brief Profile

Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, menghasilkan penjualan sebesar Rp 40,4 triliun dan EBITDA sekitar Rp 4,1 triliun pada tahun 2020.

SMART berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. Aktivitas utama SMART dimulai dari pengelolaan 138 ribu hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; pemanenan dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit; hingga memprosesnya menjadi beragam produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, *biodiesel* dan oleokimia; serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

SMART juga memasarkan dan mengeksport produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di segmennya masing-masing di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia generating revenue of Rp 40.4 trillion and EBITDA of Rp 4.1 trillion in 2020.

SMART is focused on sustainable palm oil production. Our primary activities start from cultivating around 138 thousand hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders; harvesting and extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel; to processing it into a broad range of industrial and consumer products such as cooking oil, margarine, shortening, biodiesel and oleo-chemicals; as well as merchandising palm products throughout the world.

SMART also markets and exports palm-based consumer products. Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands are recognised for their high quality and command significant market share in their respective segments in Indonesia.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

	2020	2019	2018	
Kinerja Keuangan (Rp Miliar)			Financial Performance (Rp Billion)	
Penjualan bersih	40,434	36,198	37,392	Net sales
Laba kotor	5,877	3,913	4,634	Gross profit
EBITDA ¹	4,094	2,265	2,926	EBITDA ¹
Laba bersih tahun berjalan	1,540	899	598	Net profit for the year
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	1,539	899	597	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	1.1	0.1	0.4	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif	1,598	838	803	Comprehensive income
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	1,597	838	802	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	1.1	(0.1)	0.8	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rp)	536	313	208	Basic earnings per share (Rp)

	2020	2019	2018	
Posisi Keuangan (Rp Miliar)			Financial Position (Rp Billion)	
Jumlah aset	35,026	27,788	29,310	Total assets
Jumlah liabilitas	22,502	16,854	17,061	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,516	10,926	12,242	Equity attributable to owners of the parent company

	2020	2019	2018	
Rasio (%)			Ratios (%)	
Marjin kotor	14.5	10.8	12.4	Gross margin
Marjin EBITDA ¹	10.1	6.3	7.8	EBITDA ¹ margin
Marjin bersih	3.8	2.5	1.6	Net margin
Rasio laba ² terhadap ekuitas	12.3	8.2	4.9	Return ² on equity
Rasio laba ² terhadap aset	4.4	3.2	2.0	Return ² on assets
Rasio lancar (kali)	1.3	1.1	1.5	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.6	0.6	0.6	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	1.8	1.5	1.4	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (kali) ³	0.32	0.57	0.43	Net debt to equity (times) ³
Umur utang (hari) ⁴	23.6	22.9	23.5	Days payable (days) ⁴
Umur piutang (hari) ⁵	40.1	37.3	38.3	Days receivable (days) ⁵
Perputaran persediaan (kali) ⁶	7.5	6.7	7.0	Inventory turnover (times) ⁶

	2020	2019	2018	
Informasi Lainnya			Other Information	
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	14,105	13,901	14,481	US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	14,591	14,163	14,217	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	691	523	562	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

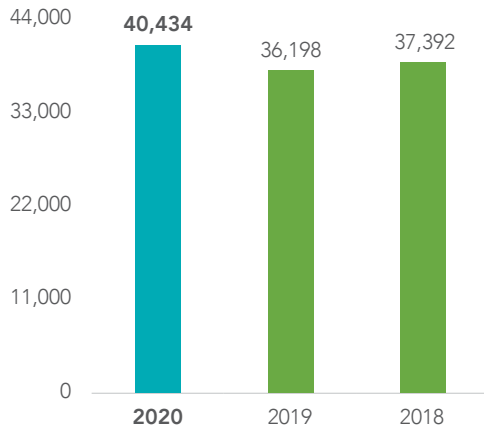
Keterangan:

- Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan laba/(rugi) selisih kurs
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / total ekuitas
- Umur utang = (rata-rata utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak ke-tiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
- Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih x 365 hari
- Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

- Earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain/(loss) on foreign exchange
- Net profit attributable to owners of the parent company
- Net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / total equity
- Days payable = (average trade accounts payable and other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
- Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
- Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

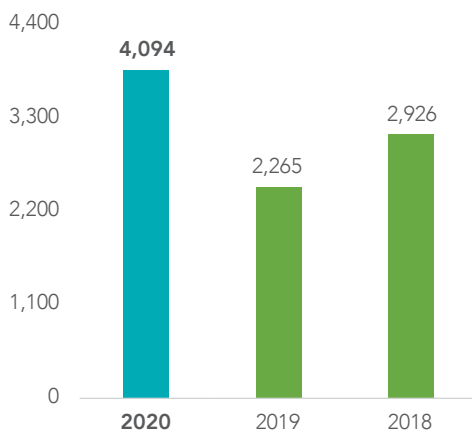
PENJUALAN BERSIH (Rp Miliar)
NET SALES (Rp Billion)



Highest revenue ever at

Rp 40.4
trillion

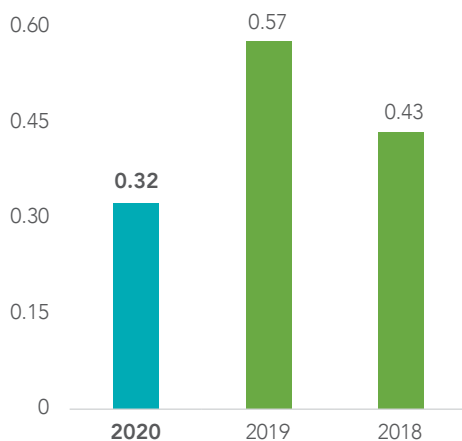
EBITDA (Rp Miliar)
EBITDA (Rp Billion)



Record EBITDA of

Rp 4.1
trillion

RASIO PINJAMAN BERSIH TERHADAP EKUITAS (kali)
NET DEBT TO EQUITY RATIO (times)

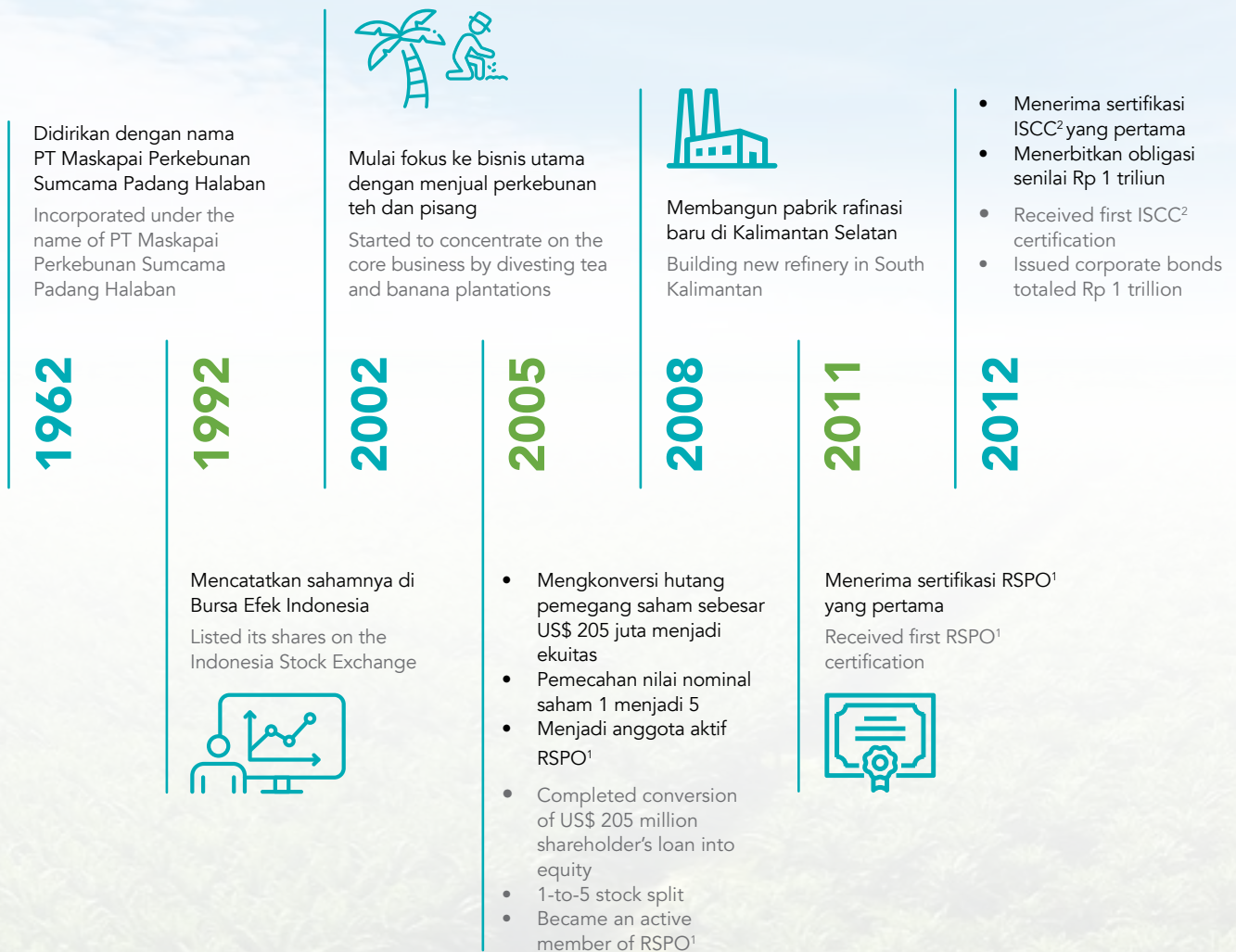


Prioritising liquidity with
stronger gearing at

0.32x

SEJARAH SINGKAT

Brief History



Keterangan | Notes:

- 1 Roundtable on Sustainable Palm Oil
- 2 International Sustainability and Carbon Certification
- 3 Indonesian Sustainable Palm Oil

2014

Menerima sertifikasi ISPO³ yang pertama

Received first ISPO³ certification

2015



Meningkatkan kapasitas fasilitas oleokimia di Belawan sebesar 152.000 ton per tahun

Expanded oleo-chemicals facilities in Belawan by 152,000 tonnes per annum

2016

Mengoperasikan pabrik *biodiesel* di Kalimantan Selatan dengan kapasitas terpasang 1.000 ton per hari

Operated the first biodiesel plant in South Kalimantan with installed capacity of 1,000 tonnes per day



2017



- Meluncurkan material tanam baru berkualitas unggul – Eka 1 dan Eka 2
- Mencapai 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan atas seluruh pabrik kelapa sawit milik sendiri
- Launched high-yielding new planting materials – Eka 1 and Eka 2
- Achieved 100% Traceability to the Plantation for all owned mills

2019

Pabrik pertama penghasil produk dengan tingkat 3-MCPD rendah mulai beroperasi di Surabaya

First low 3-MCPD plant is in operation in Surabaya



2020

- Mencatat rekor penjualan bersih sebesar Rp 40,4 triliun dan EBITDA sebesar Rp 4,1 triliun
- Meraih *Iconomics Emiten Award 2020* atas kinerja yang baik selama masa pandemi
- Menerima *Top CSR Awards 2020 #Star 5* dari Top Business atas kemampuan dalam menyelaraskan strategi bisnis dengan tanggung jawab sosial
- Dinobatkan sebagai *Indonesia Most Admired Companies* oleh Warta Ekonomi di sektor agribisnis
- Menerbitkan obligasi sejumlah Rp 2,18 triliun
- Achieved record in net sales of Rp 40.4 trillion and EBITDA of Rp 4.1 trillion
- Received *Iconomics Emiten Award 2020* for its well performance well amidst the pandemic
- Received *Top CSR Awards 2020 #Star 5* from Top Buisness for its ability in harmonising business strategies and social responsibility
- Acknowledged as *Indonesia Most Admired Companies* by Warta Ekonomi for agribusiness sector
- Issued corporate bonds totaled Rp 2.18 trillion

Board of Commissioners' Report

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Industri minyak sawit telah melalui tahun yang sangat menantang di tahun 2020 dengan adanya pandemi COVID-19. Kami, Dewan Komisaris, sangat bersyukur atas kompaknya kerja sama dan kecepatan para karyawan dalam mengelola tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini dengan kepemimpinan dari para Direksi.

Model bisnis Perseroan yang terintegrasi telah menunjukkan ketahanannya selama pandemi global ini. Pada tahun 2020, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) berhasil mencapai rekor penjualan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp 40,43 triliun dan Rp 4,09 triliun. Laba bersih juga naik signifikan menjadi Rp 1,54 triliun. Neraca Perseroan semakin kuat dengan rasio utang (*gearing*) yang membaik mencapai 0,32 kali. SMART telah berhasil menyelesaikan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II senilai Rp 3 triliun, menegaskan kepercayaan para pemain pasar modal terhadap Perseroan.

SMART melanjutkan pencapaian dalam mewujudkan komitmen keberlanjutannya. Perseroan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG), terutama tujuan yang terkait dengan Mengakhiri Kelaparan (SDG2), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG12), dan Menjaga Ekosistem Darat (SDG15). Masa pandemi ini telah menunjukkan bahwa agar tetap tangguh menghadapi krisis global, perusahaan tidak dapat mengabaikan masalah Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Manajemen tetap berfokus pada penerapan praktik produksi yang bertanggung jawab dan menyebarkan nilai-nilai tersebut ke sepanjang rantai pasokannya.

Sepanjang tahun 2020, fungsi Dewan Komisaris menjadi lebih penting dari sebelumnya. Kami terlibat secara berkesinambungan dengan Direksi dalam menyelaraskan strategi umum dan langkah-langkah taktis, sehingga seluruh keputusan penting dapat diambil dengan tepat waktu seraya tetap beroperasi dengan kepatuhan yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip tata kelola Perseroan. Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris menyelenggarakan sembilan rapat berkala, termasuk rapat bersama dengan Direksi. Upaya Perseroan dalam menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan berfokus pada peningkatan kemampuan untuk menghasilkan produk yang sehat dan berkelanjutan dengan memanfaatkan solusi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. SMART sedang dalam perjalanan untuk memperkuat model bisnisnya agar memiliki fleksibilitas dalam menghadapi berbagai tantangan pasar dan bisnis, memperkuat Perseroan untuk melalui gejolak industri apa pun.

DEAR SHAREHOLDERS,

The palm oil industry experienced a very challenging year in 2020 with the COVID-19 pandemic. We, the Board of Commissioners, are highly grateful for our people's solid teamwork and their speed in managing through this unprecedented challenge through the leadership of our Board of Directors.

Our integrated business model has demonstrated its resilience during this global pandemic. In 2020, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) delivered record achievements in sales and EBITDA, at Rp 40.43 trillion and Rp 4.09 trillion, respectively. Net profit also rose notably to Rp 1.54 trillion. Our balance sheet further strengthened with an improved gearing ratio of 0.32 times. SMART successfully completed the issuance of its public offering of SMART Shelf-Registered Bond II totalling Rp 3 trillion, affirming the capital market's confidence in the Company.

SMART continues to progress in delivering its sustainability commitments. It supports the United Nations Sustainable Development Goals (SDG), particularly goals related to Zero Hunger (SDG2), Responsible Consumption and Production (SDG12), and protection of Life on Land (SDG15). The pandemic has shown that to remain resilient through global crisis, companies cannot neglect Environmental Social Governance (ESG) issues. Management remains focused on implementing responsible production practices and spreading those values throughout our supply chain.

During 2020, the Board of Commissioners' function became more crucial than ever. We had constant engagement with the Board of Directors in aligning broad strategies and tactical measures, so all major decisions were made in a timely manner while operating in full compliance with our corporate governance principles. Throughout the year, the Board of Commissioners conducted nine regular meetings, including joint meetings with the Board of Directors. The Company's endeavours in creating value for its stakeholders are focused on enhancing its capability to produce healthy and sustainable products by leveraging science and technology-based solutions. SMART is on a journey of strengthening its business model to have the flexibility to face multiple market and business challenges, making it highly resilient to withstand any industry volatility.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have provided great assistance to us in performing our supervisory duty. During the year, the Audit Committee continued overseeing compliance and strict enforcement of SMART's internal control policies and assessing the



SMART is on a journey of strengthening its business model to have the flexibility to face multiple market and business challenges, making it highly resilient to withstand any industry volatility.

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan bantuan dalam mendukung tugas pengawasan kami. Sepanjang tahun berjalan, Komite Audit senantiasa mengawasi kepatuhan dan penegakan atas kebijakan pengendalian internal serta menelaah keandalan laporan keuangan kuartalan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan bantuan yang berharga dalam mengevaluasi kinerja tahunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan penelaahan dan rekomendasi atas para kandidat dalam rangka pembaruan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tata kelola yang baik merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami merasa puas melihat komitmen manajemen dalam menjunjung tinggi nilai dan budaya Perseroan. Khususnya adalah pada pentingnya Kode Etik Perseroan yang disertai dengan prosedur yang cukup untuk memastikan semua karyawan mengetahui dan mematuhi Kode Etik tersebut.

Pada tahun 2020, terjadi ketidakstabilan harga minyak sawit yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tahun tersebut diawali dengan menguatnya harga minyak sawit mentah (CPO) hingga mencapai US\$ 800 per ton di bulan Januari 2020, kemudian turun tajam di masa awal COVID-19 mewabah hingga berada di bawah US\$ 500 per ton. Harga CPO selanjutnya membaik di paruh ke-dua, mencapai lebih dari US\$ 1.000 per ton pada akhir tahun. Kami sependapat dengan pandangan Direksi atas prospek industri yang positif, didasarkan pada pemulihan ekonomi global yang didukung oleh program vaksinasi yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Ketatnya pasokan minyak sawit dan sebagian besar minyak nabati terus berlanjut dan dapat mendukung harga CPO dengan baik. Perseroan senantiasa berada pada posisi yang strategis dan siap untuk memanfaatkan prospek yang positif ini.

Berbagai institusi juga telah mengakui kinerja Perseroan yang sangat baik. Direktur Utama Perseroan, Bapak Jo Daud Dharsono, menerima "*Best CEO – Employees' Choice Award*" dari Iconomics atas kepemimpinannya; Direktur Perseroan, Bapak Agus Purnomo, dianugerahi penghargaan "*Top Leader on CSR Commitment 2020*" oleh Top Business; dan Warta Ekonomi memilih SMART sebagai "*Indonesia Most Admired Company*" untuk sektor agribisnis.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020, susunan Dewan Komisaris telah diperbarui dengan bergabungnya Bapak Ardhayadi dan Bapak Lukmono Sutarto masing-masing sebagai

reliability of quarterly financial reports. The Nomination and Remuneration Committee provided valuable inputs and assistance in evaluating the annual performance of the Board of Directors and Board of Commissioners' members and providing candidate review and recommendation for Board refreshment.

Sound governance is essential to the Company achieving its goals. We are pleased to see the management's commitment to upholding the Company's values and culture. Particularly, the importance of SMART's Code of Conduct with appropriate procedures to ensure all employees are aware of and abide by the Code.

In 2020, we experienced unprecedented volatility in palm oil prices. The year started strongly with crude palm oil (CPO) prices reaching US\$ 800 per tonne in January 2020, which weakened steeply during the initial COVID-19 outbreak to below US\$ 500 per tonne. Subsequently, the CPO price recovered in the second half, ending the year at over US\$ 1,000 per tonne. We share the Board of Directors' positive industry outlook, based on global economic recovery supported by ongoing vaccination programmes worldwide. The continuing tight supply of palm oil, and most vegetable oils, should support favourable CPO prices. The Company continues to be in a strategic position and well prepared to benefit from this positive outlook.

Various institutions have also recognised the Company's excellent performance. Our President Director, Mr Jo Daud Dharsono, received the "*Best CEO – Employees' Choice Award*" by Iconomics for his leadership; our Director, Mr Agus Purnomo, was awarded "*Top Leader on CSR Commitment 2020*" by Top Business; and Warta Ekonomi selected SMART as "*Indonesia Most Admired Company*" for agribusiness sector.

At the SMART 2020 Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners' membership was refreshed with Mr Ardhayadi and Mr Lukmono Sutarto joining as Independent Commissioner and Commissioner, respectively. We welcome them and their diverse insights to enhance SMART's strategy and review its implementation. At the same time, we would like to thank Mr Budi Wijana and Mr Rahmat Waluyanto for their valuable contributions during their tenure with SMART. Their numerous experiences have enriched the Company and sharpened the way management conducts its business.

Looking at the Company's success during this challenging year, we sincerely appreciate the



The continuing tight supply of palm oil, and most vegetable oils, should support favourable CPO prices. The Company continues to be in a strategic position and well prepared to benefit from this positive outlook.

Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan. Kami menyambut mereka dan juga wawasannya yang luas untuk meningkatkan strategi Perseroan dan penelaahan atas implementasinya. Pada saat yang sama, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Budi Wijana dan Bapak Rahmat Waluyanto atas kontribusi berharga mereka selama bergabung di SMART. Berbagai pengalaman mereka telah memperkaya Perseroan dan mempertajam cara manajemen dalam menjalankan bisnisnya.

Melihat kesuksesan Perseroan selama tahun yang penuh tantangan ini, kami sangat bersyukur atas komitmen dan kerja keras para Direksi dan seluruh karyawan. Kami juga menghargai kerja sama dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemasok, pelanggan, kreditur dan pemegang saham. Kita semua telah belajar dari situasi krisis dan pengalaman ini akan mempercepat proses transformasi kami, memastikan bahwa SMART terus memperbaiki diri dan berkembang.

commitment and hard work delivered by the Board of Directors and all our employees. We also value all our stakeholders' collaboration and support, including suppliers, customers, creditors, and shareholders. We all have learned from the crisis, and this experience will further accelerate our transformation, ensuring that SMART continues to improve and grow.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Board of Directors' Report

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tahun 2020 menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi semua industri, termasuk sektor minyak sawit. Tahun tersebut diawali dengan optimisme didukung oleh penguatan harga minyak sawit mentah (CPO) karena tingkat pasokan dan permintaan yang ketat. Namun, wabah COVID-19 kemudian merebak, dan berbagai negara memberlakukan *lockdown* yang mengakibatkan gangguan pada rantai pasok sehingga harga CPO turun tajam di pertengahan tahun pertama. Meskipun demikian, permintaan produk sawit sebagai makanan pokok tetap berlanjut selama pandemi. Seiring dengan rendahnya tingkat persediaan minyak sawit akibat cuaca kering pada tahun 2019, harga CPO segera pulih menjelang akhir tahun dan mencapai level tertingginya dalam beberapa tahun terakhir.

KINERJA YANG TANGGUH DI TAHUN 2020 YANG PENUH TANTANGAN

Terlepas dari tantangan yang terjadi selama tahun 2020, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) berhasil mencatat penjualan tertingginya yang mencapai lebih dari Rp 40 triliun. Kinerja ini didukung oleh menguatnya harga pasar CPO, yang sebagian diimbangi oleh penurunan kuantitas penjualan. Strategi bisnis kami dalam meningkatkan produk bernilai tambah telah memperluas kontribusi produk turunan hingga mencapai 83% dari total penjualan.

Pemulihan harga CPO, diiringi berbagai inisiatif efisiensi Perseroan di tengah pandemi, memungkinkan SMART mencapai rekor EBITDA sebesar Rp 4,09 triliun. Pencapaian ini meningkat 81% dibandingkan tahun sebelumnya dan melampaui target sebesar 38%. Pada saat yang sama, SMART membukukan laba bersih yang jauh lebih tinggi yaitu sebesar Rp 1,54 triliun, meningkat 71% dibandingkan tahun 2019.

Kekeringan yang melanda pada tahun 2019 telah berdampak pada industri sawit. Perkebunan kami menghasilkan produk sawit (CPO dan inti sawit) sejumlah 739 ribu ton, 10% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Namun demikian, produktivitas produk sawit mencapai 5,3 ton per hektar, tetap di antara tingkatan yang tertinggi di industri.

Sepanjang tahun 2020, bisnis hilir Perseroan mengalami berbagai kendala. Ketika banyak negara memulai periode pembatasan sosial di paruh pertama, bisnis hilir kami terdampak secara langsung. Berkurangnya pasokan yang tersedia di industri juga menyebabkan turunnya kuantitas penjualan ekspor. Namun demikian, pabrik *biodiesel* tetap beroperasi secara penuh, mendukung mandat *biodiesel* B30 dari Pemerintah Indonesia.

DEAR SHAREHOLDERS,

2020 presented unprecedented challenges to all industries, including the palm oil sector. The year began with optimism on the back of rising crude palm oil (CPO) prices as supply and demand tightened. However, as the COVID-19 outbreak struck, many countries implemented lockdowns that resulted in supply chain disruption and a steep drop in CPO prices in the first half of the year. Fortunately, palm product consumption as a staple food continued during the pandemic, and combined with the low palm oil inventories due to 2019's drought, CPO prices soon recovered, reaching multi-year highs towards the end of the year.

RESILIENT 2020 PERFORMANCE IN A CHALLENGING YEAR

Despite the challenges of 2020, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) reached its highest revenue ever, crossing the Rp 40 trillion level. This achievement was supported by CPO market price appreciation, which more than offset the lower sales volume. Our business strategy to pursue higher value-added products further expanded our downstream product's contribution to 83% of total sales.

The recovery in CPO prices, combined with our efficiency initiatives amidst the pandemic, enabled SMART to achieve a record EBITDA of Rp 4.09 trillion. This outstanding accomplishment was an 81% increase over the previous year and exceeded our target by 38%. Concurrently, SMART booked a much higher net profit of Rp 1.54 trillion, a 71% increase compared to 2019.

As the drought in 2019 impacted the industry, our plantations produced 10% lower palm product (CPO and palm kernel) totalling 739 thousand tonnes. Nevertheless, palm product yield reached 5.3 tonnes per hectare and continued to be among the industry's highest.

During 2020, our downstream business experienced challenges. It was directly impacted by the COVID-19 pandemic in the first half of the year when many countries entered lockdown periods. Less feedstock available from the industry also led to lower export volumes for the year. However, our biodiesel plants maintained their full utilisation, supporting the Indonesian Government's B30 biodiesel mandate.

Our integrated business model and capital structure proved our resilience against the onslaught of challenges brought on by the global pandemic throughout the year. We remained focused on cash flow management and liquidity prioritisation. As of 31 December 2020,



Palm product consumption as a staple food continued during the pandemic, and combined with the low palm oil inventories due to 2019's drought, CPO prices soon recovered, reaching multi-year highs towards the end of the year.

Jo Daud Dharsono
Direktur Utama
President Director

Model bisnis yang terintegrasi dan struktur permodalan Perseroan membuktikan ketangguhannya terhadap berbagai tantangan berat yang ditimbulkan dari pandemi global di sepanjang tahun berjalan. Kami senantiasa berfokus pada pengelolaan arus kas dan memprioritaskan likuiditas. Per 31 Desember 2020, total aset berkembang sebesar 26% menjadi Rp 35,03 triliun dengan meningkatnya aset lancar. Total liabilitas dan ekuitas tercatat masing-masing sebesar Rp 22,50 triliun dan Rp 12,52 triliun, dengan rasio utang bersih (*net gearing*) yang lebih baik yaitu sebesar 0,32 kali. Perseroan berhasil menerbitkan obligasi senilai Rp 2,18 triliun di Bursa Efek Indonesia selama tahun berjalan dan selanjutnya sebesar Rp 825 miliar di awal tahun 2021. Keberhasilan ini menunjukkan kepercayaan pasar keuangan terhadap profil kredit dan prospek masa depan Perseroan.

TETAP BERKOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN SELAMA KRISIS GLOBAL

Terlepas dari kondisi yang menantang akibat pandemi global, kami tetap teguh dan berkomitmen terhadap keberlanjutan dan produksi yang bertanggung jawab dengan memanfaatkan teknologi dan peralatan virtual. Kami juga memfokuskan pada upaya untuk [memastikan keamanan dan kesehatan para karyawan](#).

Bersama dengan perusahaan induk kami, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), Perseroan melanjutkan upaya menyelesaikan Kemampotelusuran ke Perkebunan (TTP). Kami menargetkan untuk mencapai TTP penuh pada akhir tahun 2020. Pembatasan sosial yang diberlakukan selama pandemi menyebabkan kami harus memberikan kelonggaran kepada beberapa pemasok yang telah berupaya menyelesaikan proses TTP namun terhambat oleh kendala dalam kerja lapangan. Para pemasok ini dapat melaporkan TTP-nya dalam beberapa bulan mendatang. Namun, para pemasok yang tidak menunjukkan minat pada TTP akan dikeluarkan dari rantai pasok Perseroan. Terlepas dari kendala terkait COVID-19, kami dengan bangga melaporkan pencapaian TTP sebesar 90% pada akhir tahun 2020.

Meskipun pertemuan dan program pelatihan secara fisik tidak dapat dilaksanakan di tahun 2020, kami berusaha tetap mendukung para pemasok melalui program virtual dan peralatan daring.

Seiring dengan kemajuan yang dicapai dalam upaya TTP, Perseroan juga merencanakan tahapan transformasi rantai pasok selanjutnya. Upaya ini mencakup kerja sama dengan berbagai mitra untuk membantu para petani dan pemasok lainnya dalam penerapan praktik-praktik yang

total assets increased by 26% to Rp 35.03 trillion with higher current assets. Total liabilities and equity stood at Rp 22.50 trillion and Rp 12.52 trillion, respectively, with a stronger net gearing ratio of 0.32 times. SMART successfully issued a total of Rp 2.18 trillion worth of bonds on the Indonesia Stock Exchange during the year and another Rp 825 billion in early 2021. This further demonstrated the confidence of the financial markets in our credit profile and future outlook.

STAYING COMMITTED TO SUSTAINABILITY DURING A GLOBAL CRISIS

Despite the challenging environment brought about by the global pandemic, we remained steadfast and committed to responsible production and sustainability by leveraging technology and virtual tools. We also put particular focus on [ensuring our employees are safe and healthy](#).

Together with Golden Agri-Resources Ltd (GAR), our parent company, we continued working towards completing Traceability to the Plantation (TTP). Our target was to achieve full TTP by the end of 2020. Movement restrictions imposed due to the pandemic meant we had to make allowances for some suppliers trying to complete the process but hampered by the inability to conduct fieldwork. These suppliers will be allowed to report their TTP in the coming months. However, suppliers who have not shown any interest in TTP will be excluded from our supply chain. We are proud to report that, despite COVID-19-related constraints, we achieved 90% full traceability at the end of 2020.

Although we could not carry out in-person meetings and training programmes in 2020, we found ways to support our suppliers via virtual platforms and online tools.

While progressing on our massive TTP endeavour, we are working on the next supply chain transformation phase. This will include working with multiple partners to help smallholders and other suppliers to adopt more responsible practices. We will now be able to focus more on landscape approaches towards sustainability.

We also continued to extend support to independent smallholders. Through Smallholders Replanting Programme (PSR) and other schemes, we help smallholders improve their productivity, livelihoods and income.

We have launched virtual outreach initiatives such as the education programme and [children's book](#)



The integrated business model enabled SMART to endure the pandemic period and even excel in its performance in the challenging year of 2020.

lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, Perseroan dapat fokus pada pendekatan yang lebih luas menuju keberlanjutan.

Dukungan kepada para petani swadaya terus berlanjut. Melalui program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan skema lainnya, kami membantu para petani untuk meningkatkan produktivitas, kesejahteraan dan pendapatan mereka.

Kami telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk dapat menjangkau secara virtual seperti program pendidikan dan [buku cerita anak Rumbun dan Sahabat Rimba](#). Buku ini membantu para guru dalam mengedukasi para siswa sekolah dasar tentang pentingnya mencegah kebakaran hutan dan lahan. Jangkauan dan pelatihan dilakukan melalui *zoom* dan *podcast*, dan berhasil menjangkau 400 guru melalui lokakarya virtual dan 700 peserta lainnya melalui *podcast*.

BERDAYA DAN BERTANGGUNG JAWAB SELAMA PANDEMI

Dengan model bisnis yang terintegrasi, memungkinkan SMART untuk bertahan selama periode pandemi dan bahkan mencapai kinerja yang luar biasa di tahun 2020 yang penuh tantangan. Kami telah berupaya mentransformasi Perseroan menjadi pelaku agribisnis terintegrasi, dengan fokus pada kemampuan memproduksi berbagai produk berbasis kelapa sawit dengan portofolio yang luas dan rantai pasok yang efisien, mulai dari pengadaan yang berkelanjutan hingga akses terhadap distribusi internasional.

[Rumbun and Jungle Friends](#). The book helps teachers educate elementary school pupils on the importance of preventing forest and land fires. Our team managed to continue their outreach and training through zoom calls and podcasts, reaching 400 teachers through dedicated virtual workshops and another 700 participants via podcasts.

RESOURCEFUL AND RESPONSIBLE DURING THE PANDEMIC

The integrated business model enabled SMART to endure the pandemic period and even excel in its performance in the challenging year of 2020. We have transformed SMART into a leading soil-to-table agribusiness player, focusing on producing an extensive portfolio of palm-based products with an efficient supply chain, including sustainable sourcing and access to global delivery.

The pandemic forced us to adapt to the abrupt change in market conditions and adjust our operations when lockdowns were first implemented by the regional governments where we operate. Our solid foundation in leveraging technology to create competitive advantage helped us adjust the way we do business rapidly. We are proud of the commitment and innovation demonstrated by our people during this difficult time.

We are extending our portfolio of value-added products to serve our customers' evolving needs towards health-friendly and sustainably produced products. The aim is to sustain revenue growth while maintaining cost

Situasi pandemi membuat kami untuk beradaptasi dengan situasi pasar yang berubah dengan cepat dan menyesuaikan kegiatan operasional saat pembatasan sosial pertama kali diterapkan oleh pemerintah daerah setempat. Dengan adanya landasan yang kokoh atas pemanfaatan teknologi dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif, cara berbisnis Perseroan dapat segera disesuaikan. Kami bangga atas komitmen dan inovasi yang dilakukan para karyawan selama masa sulit ini.

Perseroan juga memperluas portofolio produk bernilai tambah untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang terus berkembang menuju produk yang lebih sehat dan berkelanjutan. Strategi ini dilakukan untuk mempertahankan pertumbuhan penjualan seraya mempertahankan kepemimpinan biaya, yang pada akhirnya akan menghasilkan kinerja jangka panjang yang lebih baik.

TETAP OPTIMIS DENGAN PENUH KEHATI-HATIAN

Karena minyak sawit merupakan bahan pokok, permintaannya dapat segera pulih setelah rantai pasok kami beradaptasi dengan tantangan yang ada. Seiring dengan berjalannya vaksinasi secara global, kami optimis bahwa permintaan minyak nabati di masa mendatang akan meningkat baik dari sektor pangan maupun energi. Cuaca tetap menjadi faktor kunci dalam fluktuasi pasokan minyak nabati secara jangka pendek. Walaupun produksi minyak sawit diharapkan meningkat setelah mengalami penurunan pada tahun 2020, pertumbuhan sebagian besar produksi minyak nabati diperkirakan tetap terbatas. Hal ini akan memberikan dasar yang kuat bagi kestabilan harga minyak sawit di tahun 2021. Namun demikian, Perseroan tetap waspada terhadap kemungkinan timbulnya berbagai gejala dari pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Dalam jangka panjang, dunia semakin mencari produk yang lebih sehat dan bertanggung jawab untuk memenuhi permintaan pangan dan energi yang terus berkembang. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, minyak sawit akan memegang peranan penting dalam memenuhi permintaan tersebut. Sebagai produsen integrasi yang terkemuka, SMART memiliki posisi yang strategis untuk memenuhi preferensi para konsumen global yang berkembang menuju produk yang sehat dan berkelanjutan.

leadership, which ultimately translates into greater long-term performance.

MAINTAINING OPTIMISM WITH CAUTION

Given palm oil's role as a staple food, demand was recovered immediately after our supply chains adapted to the challenge. As global vaccination is progressing, we are optimistic that future demand for vegetable oil will increase further both in the food and energy sectors. Weather remains the key driver in short-term fluctuations of vegetable oils supplies. While palm oil production is expected to grow next year after a decline in 2020, most seed oils' production growth is forecast to remain muted, preserving a firm foundation for steady palm oil prices in 2021. Nonetheless, we remain vigilant about possible volatility from the lingering COVID-19 pandemic.

In the longer term, the world is increasingly looking for healthier and responsibly sourced products to meet the growing food and energy demand. Palm oil's competitive attributes mean that it continues to serve a key role in that quest. As a leading integrated producer, SMART is well-positioned to cater to the evolving global consumer preferences for health and sustainability.

UPHOLDING GOOD GOVERNANCE PRINCIPLES

Our management is committed to operating with the highest integrity at all times. We have complied with the corporate governance guidelines as regulated by the Financial Services Authority (OJK). We also constantly reinforce our Code of Conduct principles to our employees, including our executives, encouraging them to nurture ethical and lawful behaviour in doing day-to-day business.

BOARD REFRESHMENT AND APPRECIATION

The Company's 2020 Annual General Meeting has approved our new Board of Directors. We welcome Mr Irwan Tirtariyadi and Mr Yovianes Mahar, who were appointed as the Board's new members. We have started working together as a team, and we believe their broad experiences will support SMART in achieving sustainable growth. At the same time, we would like to thank Mr Lukmono Sutarto for his valuable contribution to SMART during his service as an Independent Director.

MENEGAKKAN PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Manajemen berkomitmen untuk beroperasi dengan integritas tertinggi di sepanjang waktu. Perseroan telah memenuhi pedoman tata kelola yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami juga senantiasa memperkuat penegakan prinsip-prinsip dalam Kode Etik Perseroan kepada para karyawan, termasuk manajemen tingkat atas, serta mendorong mereka untuk mempertahankan perilaku yang etis dan taat hukum dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

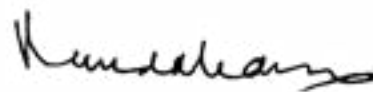
PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI DAN APRESIASI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020 telah menyetujui keanggotaan Direksi Perseroan yang baru. Kami menyambut Bapak Irwan Tirtariyadi dan Bapak Yovianes Mahar, yang baru diangkat sebagai anggota Direksi. Kami telah mulai bekerja sama dengan mereka dan kami yakin bahwa pengalaman mereka yang luas akan mendukung SMART dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada saat yang sama, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lukmono Sutarto atas kontribusinya yang berharga bagi Perseroan selama menjabat sebagai Direktur Independen.

Kami menghargai kerja sama yang solid dan kerja keras para karyawan sehingga dapat membawa SMART mencapai kinerja yang luar biasa di tahun yang penuh tantangan ini. Kami juga hendak menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada semua pihak atas dukungannya, termasuk kepada para pelanggan, kreditor, pemasok, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan lainnya. Perjalanan melalui pandemi ini telah memberikan pengalaman yang langka. Manajemen telah memperoleh pembelajaran penting dalam membawa SMART mengarungi berbagai rintangan dan tetap berupaya mencapai pertumbuhan dan kinerja. Bersama-sama, kita akan menciptakan masa depan yang lebih baik.

We value our people's solid collaboration and hard work in bringing SMART to deliver outstanding results during this challenging year. We also would like to take this opportunity to thank everyone for their remarkable support, including our customers, creditors, suppliers, shareholders, and all other stakeholders. Navigating through the pandemic has provided a once in a generation experience. Our management team can build upon the key learnings to steer SMART through various obstacles while constantly striving for growth and performance. We will create a better future together.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

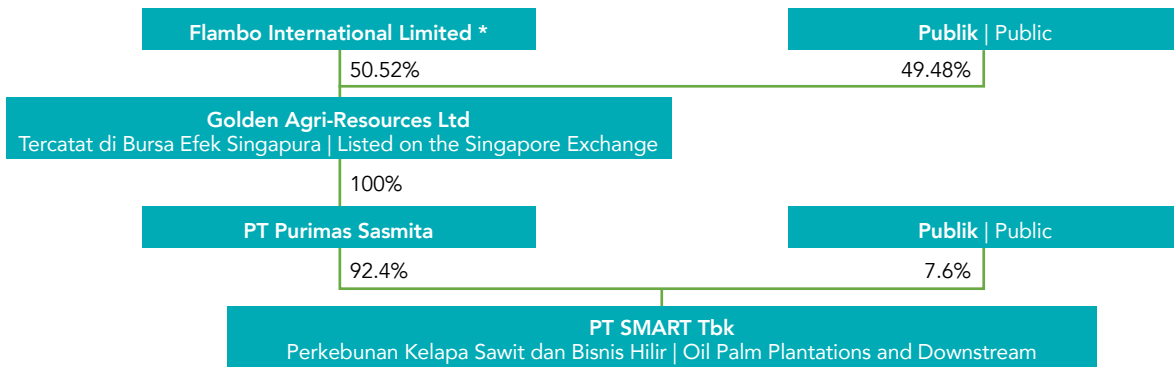


Jo Daud Dharsono

Direktur Utama
President Director

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activities	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp Juta) Total Assets Before Elimination (Rp Million)
PT Tapan Nadenggan	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	100.00%	5,298,842
PT Sinarmas Bio Energy	Kimia Dasar Organik dan Energi Terbarukan Organic Chemical and Bio Energy	100.00%	2,187,757
PT Kresna Duta Agroindo	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	100.00%	1,632,562
PT Satya Kisma Usaha	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	100.00%	573,388
PT Sinarmas Sentra Cipta	Jasa Administrasi Kantor Office Administration Service	100.00%	516,699
PT Propertindo Prima	Transportasi Transportation	100.00%	356,410
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	100.00%	319,861
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	99.98%	12,499
PT SOCI Mas	Oleokimia Oleo-chemicals	99.39%	2,265,137
PT Langgeng Subur**	Tanaman Hias Ornamental Plants	100.00%	1,408
PT Pelangi Sungai Siak**	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	85.00%	460
PT Pratama Ronaperintis**	Investasi Investment Holding	70.00%	686

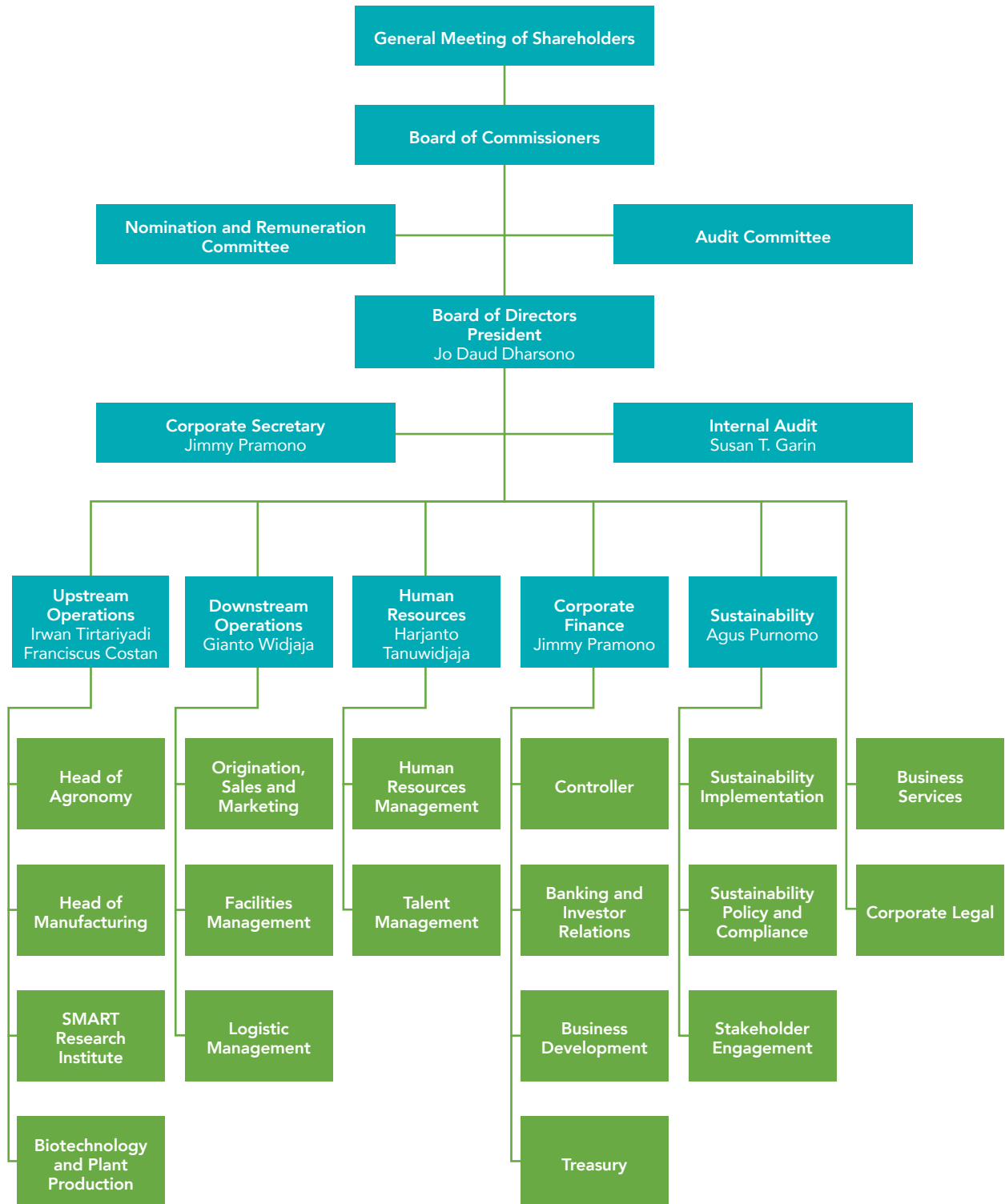
Entitas Asosiasi Associate Companies	Kegiatan Utama Principal Activities	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership
PT Super Wahana Tehno	Air Minum dalam Kemasan Bottled Drinking Water	50.00%
PT Hortimart Agrogemilang	Pembibitan Seeds	39.10%
PT Sinar Mas Super Air	Pemupukan Melalui Udara Aerial Manuring	35.00%
PT Universal Transindo Mas	Transportasi Transportation	34.62%

Keterangan:
Struktur perusahaan yang telah disederhanakan per 31 Desember 2020
* Dimiliki oleh The Widjaja Family Master Trust (2)
** Tidak aktif

Notes:
Simplified corporate structure as of 31 December 2020
* Held by The Widjaja Family Master Trust (2)
** Inactive

STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Structure



PROFIL KOMISARIS

Commissioners' Profile

Franky Oesman Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner

Usia Age	: 63 tahun 63 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 15 Juli 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 15 July 2020



Jabatan lain

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan (sejak 2015)
- Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2001)
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2002)
- Chairman (sejak 2000) and Chief Executive Officer (sejak 1996) Golden Agri-Resources Ltd. (GAR)

Pendidikan

Bachelor of Commerce, Universitas Aoyama Gakuin, Jepang (1979)

Jabatan organisasi

- Co-Chairman Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PisAgro)
- Anggota World Economic Forum (WEF): Global Agenda Trustee bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Dunia
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Agribisnis, Pangan dan Kehutanan
- Anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Pengalaman kerja

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1991-2003)
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)

Other positions

- Member of Nomination and Remuneration Committee (NRC) of the Company (since 2015)
- President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2011)
- President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2001)
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2002)
- Chairman (since 2000) and Chief Executive Officer (since 1996) of Golden Agri-Resources Ltd. (GAR)

Education

Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Japan (1979)

Organisational positions

- Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Member of World Economic Forum (WEF): Global Agenda Trustee for World Food Security and Agriculture Sector
- Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Agribusiness, Food and Forestry Sector
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Member of the Advisory Council of the Indonesian Employers Association (APINDO)

Work experiences

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1991-2003)
- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (1992-2002)

- Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Direktur PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Hubungan afiliasi

- Bapak Muktar Widjaja, Wakil Komisaris Utama
- PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama
- GAR, pemegang saham pengendali

- Member of Board of Directors or Board of Commissioners of PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Member of Board of Commissioners of PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Affiliation

- Mr Muktar Widjaja, Vice President Commissioner
- PT Purimas Sasmita, majority shareholder
- GAR, controlling shareholder

Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Usia	: 66 tahun
Age	: 66 years
Kewarganegaraan	: Indonesia
Citizenship	: Indonesian
Pengangkatan	: RUPST tanggal 15 Juli 2020
Appointment	: AGM on 15 July 2020



Jabatan lain

- Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007)
- Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2001)
- Executive Director (sejak 2018) dan President (sejak 2000) GAR

Pendidikan

Bachelor of Commerce, Universitas Concordia, Kanada (1976)

Pengalaman kerja

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1992-2008)
- Anggota Direksi PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Hubungan afiliasi

- Bapak Franky Oesman Widjaja, Komisaris Utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Other positions

- President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2001)
- Executive Director (since 2018) and President (since 2000) of GAR

Education

Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada (1976)

Work experiences

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1992-2008)
- Member of Board of Directors of PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Vice President Commissioner of PT Dian Swastika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Affiliation

- Mr Franky Oesman Widjaja, President Commissioner
- GAR, controlling shareholder

Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Usia Age	: 54 tahun 54 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Filipina Filipino
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020

Jabatan lain

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Executive Director (sejak 2002) dan Chief Financial Officer (sejak 2013) GAR

Pendidikan

- Master in Business Management, Asian Institute of Management, Filipina (1992)
- Bachelor of Science in Economics, University of the Philippines (1988)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai General Manager Finance, diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004, kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2008
- Corporate and Financial Planning Pilipinas Shell Petroleum Corporation, Filipina (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, Filipina (1989-1990)

Hubungan afiliasi

GAR, pemegang saham pengendali

Other positions

- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Executive Director (since 2002) and Chief Financial Officer (since 2013) of GAR

Education

- Master in Business Management, the Asian Institute of Management, the Philippines (1992)
- Bachelor of Science in Economics, the University of the Philippines (1988)

Work experiences

- Joined the Company in 1997 as General Manager Finance, appointed as a Director in 2004, subsequently appointed as a Commissioner of the Company in 2008
- Corporate and Financial Planning of Pilipinas Shell Petroleum Corporation, the Philippines (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, the Philippines (1989-1990)

Affiliation

GAR, controlling shareholder

Ir. Lukmono Sutarto

Komisaris | Commissioner



Usia Age	: 63 tahun 63 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020

Pendidikan:

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2012

Education:

Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1984)

Work experiences:

- Joined the Company in 2010 and he was appointed as a Director in 2012

- Direktur Pemasaran PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Direktur Produksi PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Manajer Cabang PT Astra International Inc (1984-1988)

Hubungan afiliasi

Tidak ada

- Marketing Director of PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Production Director of PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Branch Manager of PT Astra International Inc (1984-1988)

Affiliation

None

Prof. DR. Teddy Pawitra

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia Age	: 85 tahun 85 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Pertama First Appointment	: RUPST tanggal 20 Juni 2002 AGM on 20 June 2002



Jabatan lain

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Komisaris Independen (sejak 2008) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2003) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001)
- Guru Besar Tetap, Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (sejak 2012)

Pendidikan

- Doktor bidang ilmu Ekonomi (Cum Laude), Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, Amerika Serikat (1965)
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (1963)

Jabatan organisasi

Anggota American Marketing Association (sejak 1988)

Pengalaman kerja

- Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990-2019)
- Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)

Other positions

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2003) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)
- President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001)
- Professor, Postgraduate Programme in Management, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (since 2012)

Education

- PhD in Economics (Cum Laude), Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
- Bachelor of Macro and Business Economics, Airlangga University, Surabaya (1963)

Organisational positions

Member of American Marketing Association (since 1988)

Work experiences

- Adjunct Professor, Postgraduate Programme in Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1990-2019)
- Chairman of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)

- Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2002-2010)
- Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Guru Besar Tetap, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1992-1999)
- Direktur Utama di beberapa perusahaan di bawah Mercedes Benz Indonesia, yaitu PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), dan PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Asisten di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Pernyataan independensi

Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Chairman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Chairman of Audit Committee of the Company (2002-2010)
- Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Professor, Faculty of Economics, Tarumanagara University (1992-1999)
- President Director of several companies under Mercedes Benz Indonesia, namely PT Stars Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), and PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Assistant in Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Independency statement

Mr Teddy Pawitra does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia	: 74 tahun
Age	: 74 years
Kewarganegaraan	: Indonesia
Citizenship	: Indonesian
Pengangkatan Pertama	: RUPST tanggal 15 Mei 2008
First Appointment	: AGM on 15 May 2008



Jabatan lain

- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2012) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015) PT Puradelta Lestari Tbk
- Pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doktoral), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (sejak 1972)

Other positions

- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2012) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2013) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2013) and Chairman of Audit Committee (since 2015) of PT Puradelta Lestari Tbk
- Lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees, Faculty of Economy, University of Indonesia (since 1972)

Pendidikan

- Guru Besar Tetap Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Jabatan organisasi

- Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (sejak 1972)
- Anggota Ikatan Alumni Universitas Indonesia (sejak 1972)
- Ketua Dewan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2012)
- Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (sejak 2006)

Pengalaman kerja

- Ketua Komite Audit Perseroan (2010-2020)
- Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (2004-2008)
- Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007)
- Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS (1999-2004)
- Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000)
- Komisaris PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998)
- Pengajar, Universitas Tarumanagara, STEKPI (1975-1980), dan Lembaga Administrasi Negara (1990-2000)

Pernyataan independensi

Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Education

- Active Professor, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Bachelor in Corporate Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Organisational positions

- Member of Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI) (since 1972)
- Member of the University of Indonesia Alumni Association (since 1972)
- Chairman of the Board of Professors of Economics and Business Faculty, University of Indonesia (since 2012)
- Board Member of the Professors of University of Indonesia (since 2006)

Work experiences

- Chairman of Audit Committee of the Company (2010-2020)
- Independent Commissioner (2009-2013) and Chairman of Audit Committee (2010-2013) of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Member of Board of Commissioners of PT Danareksa (2004-2008)
- Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007)
- Member of Board of Commissioners of PERUM PERUMNAS (1999-2004)
- Member of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- General Director of Financial Institution, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1998-2000)
- Commissioner of PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Head of Bureau of Regional Financial Analysis, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1992-1998)
- Lecturer, Tarumanagara University, STEKPI (1975-1980), and State Administrative Agency (1990-2000)

Independency statement

Mrs Susiyati B. Hirawan does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Ardhayadi, SE., MA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia Age	: 69 tahun 69 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Pertama First Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020



Jabatan lain

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2020)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (sejak 2014)

Pendidikan

- Master of Arts Development Banking, American University, Washington, Amerika Serikat (1996)
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986)
- Bersertifikasi CRGP (Certified in Risk Governance Professional)

Jabatan organisasi

- Anggota Dewan Penasehat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (sejak 2015)
- Anggota Dewan Eksekutif Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (sejak 2018)

Pengalaman kerja

Beliau meniti jenjang karir di Bank Indonesia sebagai berikut:

- Deputy Gubernur (2007-2012)
- Direktur Direktorat Pengawasan Bank Swasta dan Asing (2007)
- Kepala Kantor Perwakilan Wilayah Eropa di London, United Kingdom (2004-2007)
- Direktur Direktorat Keuangan Intern (2003-2004)
- Direktur Direktorat Pemeriksaan Bank Pemerintah (2002-2003)
- Pimpinan Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta (2001-2002)
- Direktur Direktorat Pengawasan Bank Pemerintah (2000-2001)
- Deputy Direktur Pengawasan Bank Swasta, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1997-2000)
- Tim Teknis Penyehatan dan Rekapitulasi Perbankan Swasta Nasional (1998-2000)
- Deputy Direktur Pengawasan Bank Umum Swasta (1997-2000)
- Kepala Bagian, Executive Bank Supervisor Pengawasan Bank Pemerintah (1994-1997)

Pernyataan independensi

Bapak Ardhayadi tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Other positions

- Chairman of Audit Committee of the Company (since 2020)
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (since 2014)

Education

- Master of Arts Development Banking, American University, Washington, USA (1996)
- Bachelor of Economics, major in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1986)
- Certified in Risk Governance Professional (CRGP)

Organisational positions

- Member of Board Advisory of Economics and Business Faculty, Gadjah Mada University (since 2015)
- Member of Board Executive of Indonesian Board of Commissioners and Directors (since 2018)

Work experiences

He pursued his career in Bank Indonesia as:

- Deputy Governor (2007-2012)
- Director of Private and Foreign Banks Supervision Directorate (2007)
- Head of Europe Region Representative Office in London, United Kingdom (2004-2007)
- Director of Internal Finance Directorate (2003-2004)
- Director of State-Owned Banks Audit Directorate (2002-2003)
- Regional Head of Central Java and Yogyakarta (2001-2002)
- Director of State-Owned Banks Supervision Directorate (2000-2001)
- Deputy Director of Private Banks Supervision, Indonesian Banking Restructuring Agency (1997-2000)
- Technical Team for Restructuring and Recapitulation of National Private Banking (1998-2000)
- Deputy Director of Private Commercial Banks Supervision (1997-2000)
- Division Head, Executive Bank Supervisor of State-Owned Banks Supervision (1994-1997)

Independency statement

Mr Ardhayadi does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL DIREKTUR

Directors' Profile

Jo Daud Dharsono

Direktur Utama | President Director

Usia Age	: 64 tahun 64 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020



Jabatan lain

Direktur Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2009)

Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Jabatan organisasi

- Ketua Dewan Pengawas, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) (sejak 2018)
- Ketua Bidang Budidaya dan Industri, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) (sejak 2013)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak 1985 dengan jabatan pertama sebagai Kepala Bagian Keuangan dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1992
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (sejak 1992)
- Manajer Operasional PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, Indonesia (1982-1997)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Co., koresponden dari Price Waterhouse & Co. (1975-1982)

Hubungan afiliasi

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Other positions

President Director of PT Purimas Sasmita (since 2009)

Education

Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1984)

Organisational positions

- Chairman of the Supervisory Board of Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) (since 2018)
- Head of Industrial and Cultivation Sector of the Indonesian Palm Oil Board (DMSI) (since 2013)

Work experiences

- Joined the Company since 1985 as Finance Department Head and appointed as a Director in 1992
- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (since 1992)
- Operation Manager of PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, Indonesia (1982-1997)
- Auditor at Drs. Hadi Sutanto & Co. Public Accounting Firm, correspondent of Price Waterhouse & Co. (1975-1982)

Affiliation

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

Irwan Tirtariyadi

Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Usia Age	: 56 tahun 56 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020

Tanggung jawab

Operasi Perkebunan

Pendidikan

- Master of Business Administration, Monash University, Melbourne, Australia (1992)
- Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung (1988)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak awal tahun 2020
- Presiden Direktur PT Central Proteina Prima Tbk (2015-2019)
- Senior Vice President PT Central Proteina Prima Tbk (2007-2015)
- Presiden Direktur PT Manambang Muara Enim (2007)
- Direktur Microsoft Indonesia (2002-2007)
- Odigo Management Group Pte. Ltd, Singapura (2001-2002)
- Project Leader Boston Consulting Group (1997-2000)
- Business Development Manager Kodak Indonesia (1996-1997)
- Senior Consultant Andersen Consulting (1994-1996)

Hubungan afiliasi

Tidak ada

Responsibility

Plantation Operations

Education

- Master of Business Administration, Monash University, Melbourne, Australia (1992)
- Bachelor of Informatics Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1988)

Work experiences

- Joined the Company since early 2020
- President Director of PT Central Proteina Prima Tbk (2015-2019)
- Senior Vice President of PT Central Proteina Prima Tbk (2007-2015)
- President Director of PT Manambang Muara Enim (2007)
- Director of Microsoft Indonesia (2002-2007)
- Odigo Management Group Pte. Ltd, Singapore (2001-2002)
- Project Leader of Boston Consulting Group (1997-2000)
- Business Development Manager of Kodak Indonesia (1996-1997)
- Senior Consultant of Andersen Consulting (1994-1996)

Affiliation

None

Jimmy Pramono

Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Usia Age	: 57 tahun 57 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020

Tanggung jawab

Corporate Finance

Jabatan lain

- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2006)
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)

Responsibility

Corporate Finance

Other positions

- Corporate Secretary of the Company (since 2006)
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)

Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1987)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan pertama sebagai Assistant Vice President Finance. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, dan kemudian pada tahun 2008 diangkat menjadi Direktur
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Hubungan afiliasi

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Education

Bachelor of Economics major in Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (1987)

Work experiences

- Joined the Company since 1996 with first position as Assistant Vice President Finance. In 2006, he was appointed as Corporate Secretary, and later on promoted as a Director in 2008
- Director of PT Purimas Sasmita (2005- 2018)

Affiliation

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

Franciscus Costan

Direktur | Director

Usia Age	: 54 tahun 54 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020



Tanggung jawab

Operasi Perkebunan

Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)

Pengalaman kerja

- Mengawali karirnya di Perseroan pada tahun 1989 di bagian Akuntansi, dan diangkat menjadi Vice President Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2001
- Selanjutnya pada tahun 2004 dipromosikan menjadi CEO Regional Perkebunan

Hubungan afiliasi

Tidak ada

Responsibility

Plantation Operations

Education

Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1989)

Work experiences

- Started his career in the Company in 1989 in the Accounting Department, and appointed as Vice President Finance and Accounting in 2001
- Later on, he was promoted as a Regional Plantation CEO in 2004

Affiliation

None

DR. ING Gianto Widjaja

Direktur | Director



Usia Age	: 70 tahun 70 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020

Tanggung jawab

Operasi Hilir

Jabatan lain

Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)

Pendidikan

Doktor (1978), Master (1975) dan Sarjana (1973) di bidang Teknik Kimia, Technische Hochschule Darmstadt, Jerman

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Direktur PT Surya Zigzag dan PT Surya Pamenang (Kelompok Usaha PT Gudang Garam Tbk) (1981-1997)
- Tim Divisi Diversifikasi PT Djarum (1979-1981)

Hubungan afiliasi

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Responsibility

Downstream Operations

Other positions

Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)

Education

PhD degree (1978), Master degree (1975) and Bachelor degree (1973) in Chemical Engineering, Technische Hochschule Darmstadt, Germany

Work experiences

- Joined the Company since 2007 and appointed as a Director in 2008
- Director of PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Director of PT Surya Zigzag and PT Surya Pamenang (PT Gudang Garam Tbk Group) (1981-1997)
- A team member of Diversification Division of PT Djarum (1979-1981)

Affiliation

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

Agus Purnomo

Direktur | Director



Usia Age	: 62 tahun 62 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 15 Juli 2020 AGM on 15 July 2020

Tanggung jawab

Keberlanjutan dan Keberperanan Pemangku Kepentingan Strategis

Pendidikan

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, Amerika Serikat (1994)
- Master of Business Administration, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Responsibility

Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement

Education

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, USA (1994)
- Master of Business Administration degree, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Jabatan organisasi

- Anggota Board of Governors Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) (sejak 2017)
- Ketua, Indonesian Growers Caucus (IGC) mewakili Anggota Minyak Sawit Indonesia di RSPO (sejak 2017)
- Co-Chair Assurance Standard Committee RSPO (sejak 2019)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2015
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan Iklim (2010-2014)
- Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009)
- Penasihat Bidang Lingkungan Hidup World Bank (2002-2004)
- Perwakilan Negara/Direktur Eksekutif WWF Indonesia (1996-2002)

Hubungan afiliasi

Tidak ada

Organisational positions

- Member of Board of Governors Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) (since 2017)
- Chair, Indonesian Growers Caucus (IGC) representing Indonesian Palm Oil Members within RSPO (since 2017)
- Co-Chair Assurance Standard Committee RSPO (since 2019),

Work experiences

- Joined the Company in 2014 and appointed as a Director in 2015
- Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014)
- Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009)
- Environmental Advisor to the World Bank (2002-2004)
- Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia (1996-2002)

Affiliation

None

Yovianes Mahar

Direktur | Director

Usia	: 61 tahun
Age	: 61 years
Kewarganegaraan	: Indonesia
Citizenship	: Indonesian
Pengangkatan	: RUPST tanggal 15 Juli 2020
Appointment	: AGM on 15 July 2020



Tanggung jawab

Security and Risk Management

Jabatan lain

Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)

Pendidikan

- Sekolah Staf dan Perwira Tinggi (SESPATI) (2009)
- Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) (1998)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1994)
- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1984)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018 sebagai Kepala Divisi Security and Risk Management
- Beliau meniti karir di Kepolisian Republik Indonesia sebagai berikut:
 - Staf Ahli Kepolisian Negara Republik Indonesia bidang Manajemen (2017)
 - Kepala Kepolisian Daerah Bengkulu (2017)

Responsibility

Security and Risk Management

Other positions

Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)

Education

- National Police Command and Staff Academy (SESPATI) (2009)
- National Police Junior Staff School (SESPIM) (1998)
- Police Science University (PTIK) (1994)
- Indonesian National Armed Force Academy (AKABRI) (1984)

Work experiences

- Joined the Company since 2018 as Division Head of Security and Risk Management
- He pursued his career in the Indonesian National Police as:
 - Expert Staff in Management of the Indonesian National Police (2017)

- Kepala Kepolisian Daerah Bangka Belitung (2016)
- Inspektur Wilayah di Inspektorat Pengawasan Umum (Itwasum) (2012)
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (2010)
- Direktur Reserse Tindak Pidana Korupsi Bareskrim (2009)

Beberapa penugasan penting yang telah dilakukan:

- Ketua Tim Supervisi kesiapan pasukan perdamaian PBB / Formed Police Unit (FPU) di Sudan, Afrika (2014)
- Audit Staf Liaison Officer (SLO) di Saudi Arabia (2013)
- Course Disaster and Terrorism di Amerika Serikat (2006)
- Pertemuan Drug Enforcement Administration (DEA) di Singapura (1998)

Hubungan afiliasi

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

- Regional Chief of Police of Bengkulu (2017)
- Regional Chief of Police of Bangka Belitung (2016)
- Regional Inspector of General Supervision Inspectorate (Itwasum) (2012)
- Deputy Regional Chief of Police of West Java (2010)
- Director of Corruption Investigation Bareskrim (2009)

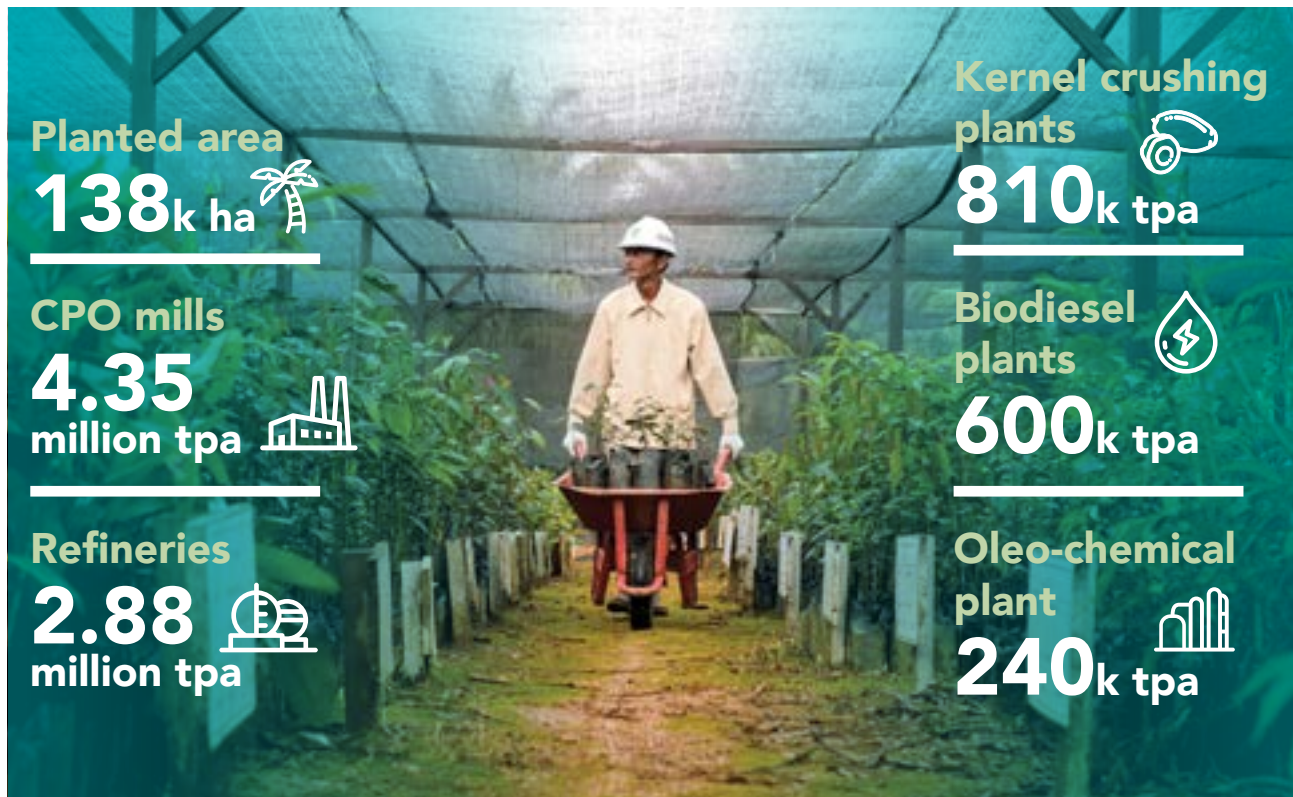
Some important assignments performed:

- Head of Peacekeeping Forces Supervision Team of United Nations / Formed Police Unit (FPU) in Sudan, Africa (2014)
- Audit Staff Liaison Officer (SLO) in Saudi Arabia (2013)
- Course Disaster and Terrorism in USA (2006)
- Drug Enforcement Administration (DEA) Meeting in Singapore (1998)

Affiliation

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

Management Analysis and Discussion



PROSPEK BISNIS

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada banyak industri, termasuk industri minyak sawit. Pembatasan yang diterapkan di berbagai negara konsumen utama secara tiba-tiba menimbulkan hambatan logistik yang kemudian menekan harga minyak sawit mentah (CPO) hingga di bawah US\$ 500 per ton di bulan Mei 2020. Namun demikian, dengan peranan strategis minyak sawit dalam memenuhi kebutuhan pokok pangan dunia, harga CPO mengalami pemulihan yang kuat pada semester ke-dua, seiring penyesuaian yang dilakukan di sepanjang rantai pasok untuk mengatasi masalah logistik.

Memasuki tahun 2021, penguatan harga CPO terus berlanjut didukung oleh ketatnya posisi pasokan dan permintaan minyak nabati global. Dalam jangka pendek, tingkat pasokan minyak nabati global akan tidak terlalu banyak berubah meskipun produksi minyak sawit diperkirakan akan pulih setelah mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan perkiraan akan terbatasnya pertumbuhan produksi minyak nabati dan sangat rendahnya tingkat persediaan di awal tahun. Selain itu, permintaan diperkirakan akan pulih dengan adanya perbaikan ekonomi global secara bertahap seiring bergulirnya program vaksinasi. Biodiesel adalah

BUSINESS OUTLOOK

The COVID-19 pandemic has impacted many industries, including the palm oil industry. Sudden lockdowns in major consuming countries resulted in logistic challenges that suppressed crude palm oil (CPO) prices to below US\$ 500 per tonne in May 2020. However, as palm oil plays a strategic role in serving global staple food needs, prices experienced a strong rebound in the second half of the year as the supply chains adapted to the challenges.

Entering the year 2021, we see continued CPO price appreciation on the back of tight global vegetable oil supply and demand positions. Global vegetable oil supplies will remain muted in the short term despite a forecasted recovery in palm oil output after a decline in 2020. This is because limited growth is expected in seed oil production combined with very low inventory levels at the start of the year. At the same time, demand is expected to recover with the gradual improvement of global economies as vaccination programmes proliferate. Biodiesel is another major source of palm oil demand, in particular the Indonesian Government's B30 mandate programme that is implemented for the second year now. Nonetheless, price volatility will remain due to CPO being a commodity product. The management

sumber utama tambahan bagi permintaan minyak sawit, khususnya dengan adanya program Pemerintah Indonesia akan mandat B30 yang saat ini penerapannya telah memasuki untuk tahun ke-dua. Meskipun demikian, volatilitas harga akan tetap terjadi karena CPO merupakan produk komoditas. Manajemen senantiasa berhati-hati dan mencermati perkembangan pasar.

TINJAUAN OPERASI

Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terkemuka di Indonesia yang Terintegrasi Secara Vertikal dengan Perbaikan yang Berkelanjutan dalam Keunggulan Operasional

Pada akhir 2020, SMART mengelola 47 kebun sawit dengan area tertanam seluas 137.512 hektar, berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan kami terdiri dari 77% perkebunan milik sendiri (disebut "inti") dan 23% perkebunan yang dimiliki para petani (disebut "plasma").

Dari area tertanam seluas 137.512 hektar tersebut, 77% merupakan tanaman dewasa berumur 7 sampai 25 tahun dengan produktivitas tertinggi, sedangkan 9% merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman muda berumur hingga 6 tahun, yang akan menjamin pertumbuhan produksi pada beberapa tahun mendatang. Kegiatan peremajaan tanaman telah dipercepat hingga mencapai sekitar 3.800 hektar pada tahun berjalan, sehingga kebun belum menghasilkan meningkat menjadi 6% dari jumlah area tertanam. Kebun hasil peremajaan dan yang lebih muda menggunakan bahan tanam generasi terbaru dengan produktivitas yang lebih tinggi yang akan dapat mendorong pertumbuhan produksi SMART di masa depan.

Perkebunan SMART merupakan salah satu perkebunan dengan manajemen terbaik di industri dan terdepan dalam produktivitas. Operasi kami didukung oleh sistem teknologi informasi terdepan dan pusat penelitian dan pengembangan kelapa sawit kelas dunia, SMART Research Institute (SMARTRI). Sistem teknologi informasi terbaru ini memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka sedang berada di setiap lokasi perkebunan kami. SMARTRI memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi dan kelestarian lingkungan. SMARTRI telah terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi terbaik atas

continues to be prudent and closely observe the market developments.

OPERATIONS REVIEW

One of the Leading Vertically Integrated Oil Palm Plantation Companies in Indonesia with Continuous Improvement in Operational Excellence

As at end 2020, SMART had 47 oil palm estates under its care with a total planted area of 137,512 hectares, located in Sumatra and Kalimantan. It consisted for 77% of owned estates (called "nucleus") and for 23% of estates owned by smallholders (called "plasma").

Of the 137,512 hectares, 77% is in the prime age segment of 7 to 25 years that generates the highest yields, whilst 9% is still at the immature and young age of up to 6 years, securing production growth in the coming years. The replanting activity has been further accelerated to about 3,800 hectares during the current year, hence immature estates expanded to 6% of total area. The replanted and younger estates use next-generation, higher-yielding planting materials that will further boost the growth of SMART's production in the future.

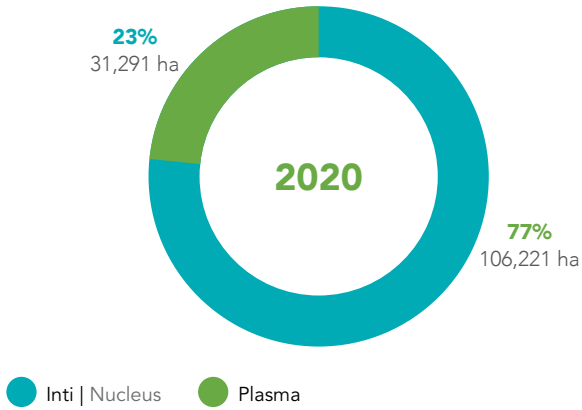
SMART's plantations are among the best managed in the industry and are leading in productivity. Our operations are well supported by an advanced information technology system and world-class oil palm research and development centre SMART Research Institute (SMARTRI). Our state-of-the-art information technology system enables management to make decisions with complete factual input in a timely manner and to gather highly detailed information as if on-site at each of our plantations. SMARTRI plays an essential role in sustaining our high productivity, searching for innovative solutions and providing recommendations for continual improvement in productivity, efficiency and environmental sustainability. SMARTRI is accredited with ISO 9001 for quality management and ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories.

2020 Plantation Output Softened Affected by the Drought in the Previous Year

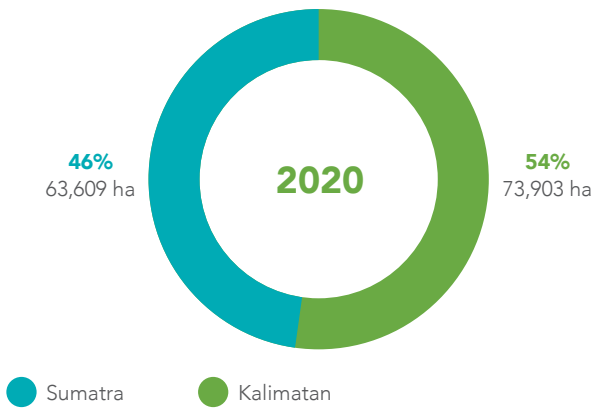
Harvested fresh fruit bunches (FFB) in the current year moderated by 8% to 2.57 million tonnes with average fruit yield of 19.9 tonnes per hectare.

The harvested FFB are processed in owned milling facilities, which are strategically located near the

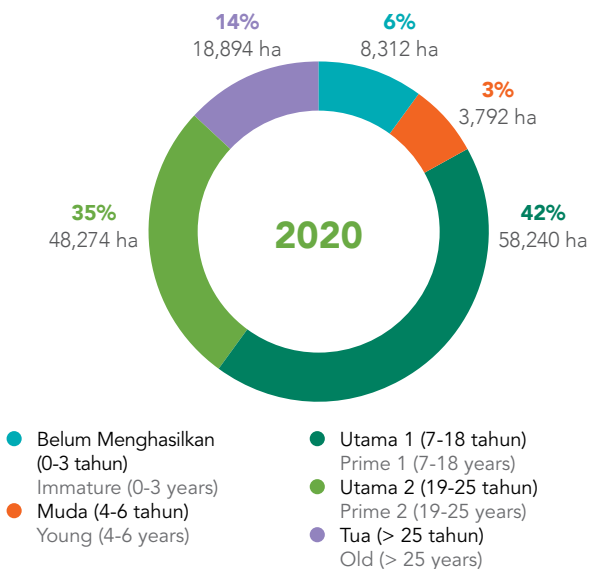
**KEPEMILIKAN KEBUN
PLANTATIONS BY OWNERSHIP**



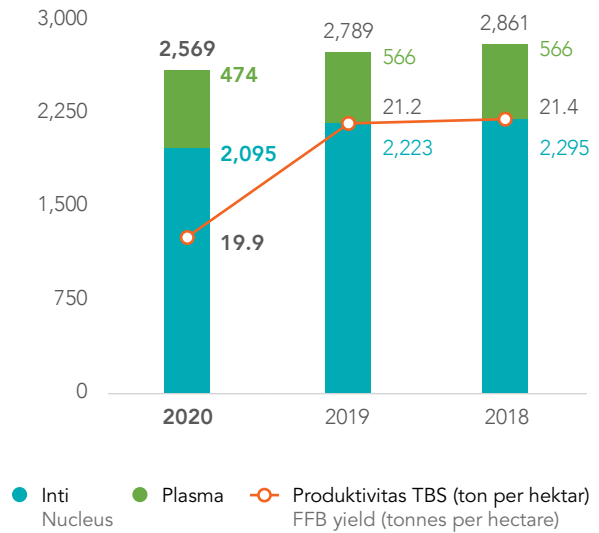
**AREA GEOGRAFIS KEBUN
PLANTATIONS BY GEOGRAPHY**



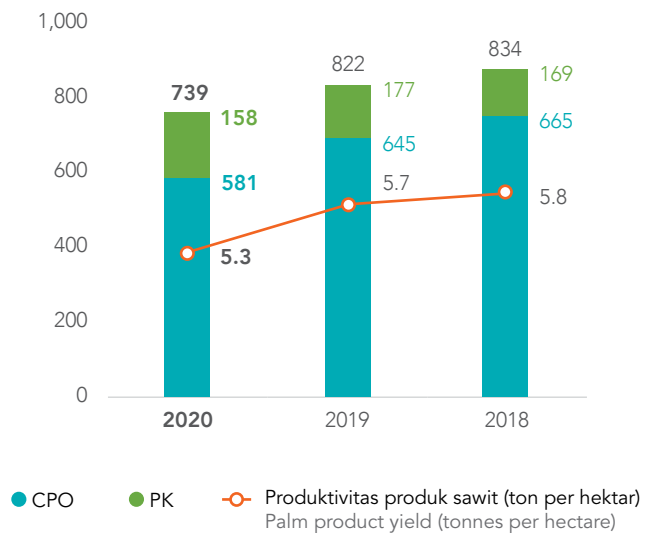
**PROFIL USIA KEBUN
PLANTATIONS BY AGE PROFILE**



**PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR
(‘000 ton, kecuali produktivitas TBS)
FRESH FRUIT BUNCH OUTPUT
(‘000 tonnes, except for FFB yield)**



**HASIL PRODUK SAWIT
(‘000 ton, kecuali produktivitas produk sawit)
PALM PRODUCT OUTPUT
(‘000 tonnes, except for palm product yield)**





persyaratan umum dari laboratorium pengujian dan kalibrasi.

Produksi Kebun di Tahun 2020 Melemah Akibat Kekeringan pada Tahun Sebelumnya

Tandan buah segar (TBS) yang dipanen pada tahun berjalan turun 8% menjadi 2,57 juta ton dengan produktivitas rata-rata sebesar 19,9 ton per hektar.

TBS tersebut diproses di pabrik kelapa sawit (PKS) milik sendiri, dengan lokasi yang strategis dekat dengan kebun, untuk memproduksi CPO dan inti sawit (PK). SMART mengoperasikan 16 PKS dengan total kapasitas terpasang tahunan sebesar 4,35 juta ton.

Seiring dengan turunnya TBS yang dipanen, produk kelapa sawit yang dihasilkan oleh PKS menurun menjadi 739 ribu ton, terdiri dari 581 ribu ton CPO dan 158 ribu ton PK. Produktivitas rata-rata produk sawit ini mencapai 5,3 ton per hektar, dengan tingkat ekstraksi minyak dan inti sawit masing-masing sebesar 21,1% dan 5,7%.

Produksi dipengaruhi oleh kondisi cuaca kering yang panjang di tahun 2019 dan percepatan program peremajaan tanaman selama tahun berjalan. Meskipun demikian, kinerja perkebunan kami masih berada pada kisaran teratas di industri.

Operasi Hilir yang Terkelola Baik Didukung Fasilitas Pengadaan dan Pemrosesan Terpadu yang Efisien dan dengan Kemamputelusuran

Sebagian besar CPO dan PK diproses lebih lanjut di fasilitas pemrosesan terpadu SMART, yang menggunakan teknologi termutakhir dengan lokasi yang strategis di Indonesia, dekat dengan dermaga, pasar konsumen, dan perkebunan. Fasilitas ini didukung oleh

plantations, to produce CPO and palm kernel (PK). SMART operates 16 mills with a combined installed annual capacity of 4.35 million tonnes.

In line with lower harvested FFB, palm product output of the mills decreased to 739 thousand tonnes, comprising of 581 thousand tonnes of CPO and 158 thousand tonnes of PK. Average palm product yield reached 5.3 tonnes per hectare, with oil extraction and kernel extraction rates standing at 21.1% and 5.7%, respectively.

Production was affected by prolonged dry weather conditions in 2019 and the accelerated replanting programme during the current year. Despite this, our plantation metrics remain at the top range of the industry performance.

Well-Established Downstream Operations with Efficient and Traceable Sourcing, and End-to-End Processing Facilities

Most of the CPO and PK are further processed in SMART's end-to-end processing facilities, which employ state-of-the-art technology and are strategically located in Indonesia, close to our ports, consumer markets, and the plantations. These facilities are supported by efficient and traceable large-volume sourcing of raw materials from our own, affiliate and third-party plantations. Most of these facilities have been acknowledged for their quality both domestically and internationally, and accredited by certifications such as ISO 22000, FSSC, KOSHER, GMP+B2, RSPO, ISCC, Halal and many others.

We operated almost 2.9 million tonnes per annum of refining capacity with average utilisation rate of 83%, while our 810 thousand tonnes per annum kernel crushing plants operated at 74% utilisation rate during the year. The utilisation rates were lower than in the

sumber bahan baku berskala besar dengan pengadaan yang efisien dan dengan kemamputelusuran, baik dari kebun sendiri, milik pihak afiliasi maupun pihak ke-tiga. Sebagian besar fasilitas ini telah diakui kualitasnya baik di tingkat nasional maupun internasional, dan terakreditasi oleh berbagai sertifikasi seperti ISO 22000, FSSC, KOSHER, GMP+B2, RSPO, ISCC, Halal dan sebagainya.

Selama tahun berjalan, kami mengoperasikan pabrik rafinasi dengan kapasitas hampir 2,9 juta ton per tahun dengan tingkat utilisasi rata-rata 83%, sementara pabrik pengolahan inti sawit kami yang berkapasitas 810 ribu ton per tahun beroperasi pada tingkat utilisasi 74%. Penurunan tingkat utilisasi dari tahun sebelumnya ini dipengaruhi oleh turunnya ketersediaan bahan baku minyak sawit di industri. Namun demikian, pabrik *biodiesel* kami yang berkapasitas 600 ribu ton tetap beroperasi dengan kapasitas penuh, memenuhi mandat *biodiesel* B30 di Indonesia. SMART telah mampu memenuhi berbagai permintaan konsumen yang bervariasi dengan menawarkan portofolio produk rafinasi yang luas dalam hal spesifikasi, kualitas dan sertifikasi keberlanjutan.

Menyediakan Solusi Bagi Konsumen Melalui Portofolio Produk yang Beragam

Fasilitas penelitian dan pengembangan kami berperan penting dalam pengembangan alternatif produk baru guna memenuhi preferensi pelanggan yang terus berkembang menuju produk yang lebih sehat dan diproduksi secara ramah lingkungan. Kami terus mengembangkan kapabilitas dan mengubah bauran produk menuju produk yang bernilai tambah lebih tinggi. Salah satu inisiatif tersebut berupa peningkatan kemampuan pabrik rafinasi dalam menghasilkan produk turunan dengan tingkat 3-MCPD yang rendah.

Produk kami dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional. Di pasar domestik di Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek ke posisi yang lebih baik serta memperkuat cakupan distribusinya, khususnya minyak goreng. Untuk pasar industri, kami memfokuskan pada margarin, shortening dan specialty fats, serta memperkuat hubungan dengan para pelanggan melalui penyediaan berbagai solusi dan jasa agar dapat menghasilkan margin yang lebih baik. Terkait *biodiesel*, pada tahun 2021, kami memperoleh alokasi dari pemerintah Indonesia sebesar 717 ribu kiloliter dalam rangka pelaksanaan program B30. Kami sedang dalam proses menambah kapasitas pabrik *biodiesel* sebesar 1.500 ton per hari.

FILMA[®]

Kunci Mas[®]

PALMVITA[®]

mitra

SMARTBaker

i-SOC

RED ROSE 

Masku

Palmboom[®] 

MENARA[®]

previous year as affected by lower availability of palm oil feedstock in the industry. Our 600 thousand tonnes *biodiesel* plants, however, continued to operate at their full capacity, fulfilling the B30 *biodiesel* mandate in Indonesia. SMART has been able to meet the various requirements of customers by offering an extensive portfolio of refined products in terms of specifications, quality and sustainability certifications.

Offering Customer Solutions Through Broad Product Portfolio

Our research and development plays an important role in developing new product alternatives to meet evolving customer preferences towards healthy-friendly and sustainability-produced products. We continually extend our capabilities and shift the product mix to higher value-added products. A recent example is the upgrade of our refineries with the capability to produce low 3-MCPD refined products.

We market our products in bulk, industrial and branded form, domestically as well as in international markets. In the local Indonesia market, we have consolidated our efforts to better position and strengthen the distribution coverage of our branded products, especially cooking oils. For the industrial market, we have focused on margarine, shortening and specialty fats, as well as strengthening our relationships with the customers through the provision of solutions and services in order to produce better margin. Meanwhile for *biodiesel*, we received volume allocation of 717 thousand kilolitres from the Indonesian government for the B30 programme implementation in 2021. We are in the process of expanding our *biodiesel* capacity by 1,500 tonnes per day.

Di pasar internasional, kami mengirimkan produk ke lebih dari 70 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Eropa, Tiongkok, India, Pakistan, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Serikat. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk dijual dalam bentuk curah. Infrastruktur logistik SMART merupakan salah satu keunggulan kompetitif untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Infrastruktur ini termasuk kapasitas tangki penyimpanan yang cukup, aktivitas pergudangan yang efisien, serta fasilitas dermaga dan pelabuhan milik sendiri di berbagai lokasi strategis.

STRATEGI MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Minyak Sawit Senantiasa Memenuhi Kebutuhan Pangan Dunia Secara Berkelanjutan

Makanan yang alami adalah elemen penting dari keberadaan manusia, agar masyarakat dapat hidup dengan sehat di bumi secara berkelanjutan. Minyak sawit adalah salah satu bahan pangan penting untuk memenuhi kebutuhan penduduk dunia sehari-hari yang jumlahnya terus bertambah dengan konsumsi yang juga terus meningkat sejak berpuluh tahun yang lalu.

Peran penting minyak sawit didukung oleh daya saingnya sebagai minyak nabati, yaitu:

- Minyak sawit merupakan minyak nabati dengan jumlah produksi terbesar dengan kapasitas produksi global lebih dari 80 juta ton per tahun¹. Bahkan tanpa melalui ekspansi lahan, minyak sawit masih memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan melalui intensifikasi, dengan menggunakan bahan tanam generasi terbaru dan dengan menerapkan praktik agronomi terbaik di industri. Hal ini sangatlah penting untuk mendukung ketahanan pangan dunia di tengah berkurangnya lahan garapan dan meningkatnya konsumsi.
- Minyak sawit juga merupakan minyak nabati yang paling efisien dalam hal penggunaan lahan. Minyak sawit menyumbang sekitar 35% dari keseluruhan minyak nabati, dengan kebutuhan lahan hanya 8% dari seluruh lahan yang dialokasikan untuk tanaman minyak nabati¹. Produktivitas yang tinggi ini juga merefleksikan biaya produksi terendah, sehingga minyak sawit sangat terjangkau bagi industri pangan baik di negara maju maupun berkembang.
- Minyak sawit merupakan minyak serba guna dan dapat diolah menjadi beragam produk yang luas dengan titik leleh, konsistensi dan karakteristik yang berbeda, serta memberikan banyak kegunaan, mulai



In the international markets, we have brought our products to more than 70 countries with emphasis on the growing markets in Europe, China, India, Pakistan, the Middle East, Africa, and the United States. We mostly sold in bulk, in addition to industrial and branded products. SMART's logistic infrastructure is one of our competitive advantages to provide excellent services to customers. It includes sufficient bulking capacities, efficient warehousing as well as owned jetty and port facilities in strategic locations.

STRATEGY IN PURSUING SUSTAINABLE GROWTH

Palm Oil Continues to Feed the World Sustainably

Natural food is a critical element of human wellbeing to make people live healthy on a sustainable earth. Palm oil is one of the important food ingredients that has served everyday needs of a growing global population and its increasing consumption for decades.

Palm oil's essential role is supported its inherent competitiveness as a vegetable oil, i.e.:

- Palm oil is the largest produced vegetable oil in volume with a global production capacity of over 80 million tonnes per annum¹. Even without land expansion, it still has significant room to grow through intensification, by using newer generation planting materials and by implementing best agronomic practices throughout the industry. This is crucial to support the world food security amidst declining arable land and increasing consumption.
- Palm oil is also the most efficient vegetable oil to produce in terms of land usage. It contributes around 35% of all vegetable oils on only 8% of the land allocated to oil crops¹. This high productivity also translates into the lowest cost of production, making it affordable for food industries in developed and emerging economies.

¹ Termasuk minyak inti sawit

¹ Including palm kernel oil

dari pangan, produk pembersih, kosmetik hingga bio-energi.

- Minyak kelapa sawit memberikan manfaat kesehatan dan mendukung diet pangan yang penting. Produk sawit termasuk non-GMO dan secara alami bebas *trans-fat*. Minyak sawit kaya akan Vitamin E dan Pro-Vitamin A serta cocok untuk vegetarian sebagai pengganti susu.

Selain permintaan akan produk dengan harga terjangkau dan berkualitas, kebutuhan konsumen semakin berkembang ke arah produk yang lebih sehat dan diproduksi secara berkelanjutan. Tren ini menjamin CPO untuk tetap memiliki peran penting dalam produksi produk yang lebih aman. Strategi SMART dibangun berdasarkan keunggulan minyak sawit ini dan preferensi konsumen dunia yang semakin berkembang. Sebagai pemain agribisnis yang terintegrasi (*soil to table*), SMART akan dapat berkembang secara berkelanjutan. Hal ini akan dicapai dengan memanfaatkan kemampuannya dalam memproduksi beragam portofolio produk sawit didukung rantai pasokan yang terpadu dan efisien, dari pengadaan bahan baku secara berkelanjutan hingga akses terhadap distribusi internasional.

- Palm oil is extremely versatile and can be processed to form a wide range of products with different melting points, consistencies and characteristics, serving a myriad of uses, from food, detergents, cosmetics, to bioenergy.
- Palm oil provides important health and dietary benefits. It is non-GMO and naturally trans-fat free. It is rich in Vitamin E and Pro-Vitamin A as well as suitable for vegans as dairy substitutes.

Aside from existing large demand for affordable and quality products, consumers' demands are evolving towards health-friendly and sustainably produced products. This trend will ensure palm oil continues to have an important role to play in the production of safer products. Our strategy is built on palm oil's competitiveness based on these evolving global consumer preferences. As a soil-to-table agribusiness player, we believe SMART can grow sustainably, capitalising on its capability to produce an extensive portfolio of palm-based products with efficient end-to-end supply chain from sustainable sourcing to international delivery access.



Pemenuhan Kebutuhan Pelanggan We Meet Our Customers' Needs

Kami memperkuat kemampuan dalam mengembangkan portofolio produk sawit yang bernilai tambah dengan terus mengaplikasikan teknologi terbaru guna memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Dengan kemampuan ini, SMART akan dapat bertumbuh seiring perkembangan kebutuhan kesehatan dan nutrisi secara global.

We strengthen our capability by continually employing new technologies in our processing plants to develop an industry-leading portfolio of palm-based value-added products serving the needs of emerging and developed markets. With this capability, SMART is positioned to capture growth as the world's nutrition and health needs evolve.





Pengendalian Alur Fisik Produk We Control the Physical Flow of Our Products

SMART memasok bahan baku berkualitas dari perkebunan kami di Indonesia yang sangat produktif dan dari jaringan pemasok pihak ke-tiga yang luas. Hal ini menjadi keunggulan SMART terkait kedekatan lokasi dan hubungan yang baik dengan para pemasok yang didukung oleh kemamputelusuran hingga ke perkebunan.

Perseroan dapat memanfaatkan hubungannya dengan perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd (GAR) yang memiliki jaringan internasional disertai jalur distribusi dengan berbagai opsi transportasi hingga kemampuan logistik di berbagai negara konsumen utama. Melalui upaya pemetaan rantai pasokan dan kemamputelusuran, kami akan dapat meyakinkan praktik-praktik produksi yang berkelanjutan dari sumbernya.

We source quality raw materials from our most productive plantation base in Indonesia and wide network of third-party suppliers. This is unique to SMART given our proximity and close relationship with third party plantations supported by our traceability to the plantation capability.

We are leveraging our relationship with our parent company, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), who has international networks, available distribution channels and transportation options as well as logistics capability in key consuming countries. Through our supply chain mapping and traceability efforts, we are also able to assure sustainable production practices from the source.





Pemberdayaan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi We Embrace Science and Technological Innovation

Inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan pendorong utama dalam menjalankan strategi. Inovasi ini diterapkan di seluruh operasi kami yang terintegrasi secara vertikal untuk menciptakan keunggulan kompetitif, yang mencakup peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, maupun optimalisasi marjin laba.

- SMART Research Institute, pusat penelitian dan pengembangan kelas dunia Perseroan, yang menciptakan solusi berbasis ilmu pengetahuan guna mencapai produktivitas yang tinggi, praktik-praktik agronomi yang efisien dan berfokus pada keberlanjutan.
- Pusat Bioteknologi, melakukan penelitian untuk menciptakan bahan tanam yang berproduktivitas tinggi serta tahan kekeringan dan penyakit, melalui pemuliaan dan kultur jaringan. Bahan tanam yang telah diciptakan yaitu Eka 1 dan Eka 2 yang memiliki produktivitas yang sangat tinggi. Hal ini akan mendukung upaya Perseroan dalam peremajaan tanaman tua guna meningkatkan produktivitas secara jangka panjang dan meningkatkan produksi tanpa melalui penambahan lahan tanam.
- Laboratorium minyak dan lemak nabati di pabrik penyulingan Perseroan, di mana para ahli teknologi pangan kami terus mengembangkan produk sawit turunan baru yang dapat memberikan solusi bagi para pelanggan. Solusi ini mencakup pengembangan alternatif produk akhir yang lebih sehat.
- Tim transformasi berfokus pada penggabungan teknologi, digitalisasi, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dengan keunggulan operasional untuk menciptakan cara bekerja baru di sepanjang rantai operasional. Kami terus berupaya mempertahankan keunggulan biaya, membawa keunggulan operasional ke tingkatan yang lebih tinggi dan membuat SMART tetap menjadi yang terdepan di industri sawit.



Photographer: Habib Twindy Lubis

Science and technological innovation are the main enablers in our strategy execution. They are applied across our vertically integrated operations to create competitive advantage, such as increased productivity, cost efficiencies, and enhanced profit margins.

- SMART Research Institute, our world-class oil palm research and development centre, creates science-based solutions for high-productivity, efficient and sustainability-focused agronomic practices.
- Biotechnology centre researching high-yielding, drought-and-disease-resistant planting materials through cross-breeding and tissue culture. It has created Eka 1 and Eka 2 planting materials that achieve exceptionally high yields. This supports our endeavours in replanting old estates to further enhance long-term yields and increase production without utilising more land under cultivation.
- Fats and oils laboratory at our refinery is where our food technologies develop new palm-based products to provide solutions to our customers. It includes the development of healthier alternatives of end products.
- Transformation team focuses on combining technology, digitalisation, and artificial intelligence with operational excellence to create new ways of working throughout our operational value chain. We consistently seek to sustain our cost leadership, bring our operational excellence to the next level and keep SMART at the cutting edge of the palm oil industry.



Keberlanjutan ada dalam DNA SMART Sustainability is in Our DNA

Sebagai pelaku agribisnis, SMART menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang akan tergantung pada penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Inti dari perjalanan kami menuju keberlanjutan dituangkan dalam Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG). Perjalanan ini didasarkan pada keyakinan bahwa pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perlindungan lingkungan dapat dan seharusnya berjalan beriringan. Hal ini juga menggambarkan komitmen yang kuat akan produksi minyak sawit yang bertanggung jawab.

Dalam merealisasikan komitmen tersebut, kami menyadari pentingnya pasokan bahan baku dari para pemasok yang bersedia mengikuti standar yang sama atas produksi yang bertanggung jawab. Tujuannya bukan hanya untuk memperoleh penerimaan pasar yang lebih luas, namun juga mengedepankan keberlanjutan dari sumbernya. Kami senantiasa menginvestasikan waktu dan sumber daya yang cukup besar untuk membantu para pelaku di sepanjang rantai pasokan agar dapat bertransformasi dan menjadi lebih baik.

Selain dapat menginformasikan para pelanggan dari mana dan dari siapa bahan baku yang diperoleh, kemamputeelusuran juga menjadi dasar kuat untuk membangun hubungan dengan para pemasok. Melalui hal ini, kami bekerja sama dengan mereka dalam mentransformasi rantai pasokan dan secara luas juga industri.

As an agribusiness player, SMART understands that our long-term success relies on adopting sustainable business practices. At the heart of our approach to sustainability is the GAR Social and Environmental Policy (GSEP). This roadmap embodies our belief that economic growth, social progress and environmental protection can and should go hand-in-hand. It also represents our strong commitment in responsible palm oil production.

In order to meet our sustainability commitments, we recognise we must source our raw materials from suppliers who agree to follow the same high standards of responsible production. Our purpose is not merely to command wider market acceptance, but to promote sustainability at the source. We continue to make substantial investments in time and resources to help our supply chain transform and change for the better.

Aside from being able to tell our customers where and from whom we source our raw materials, traceability provides us with a ready-made and invaluable platform for relationship building with our suppliers. Through this, we work with them to transform our supply chain and by extension, the industry.



Photographer: Habib Twindy Lubis

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2020, SMART mencapai rekor penjualan bersih sebesar Rp 40,43 triliun, meningkat 12% dari tahun sebelumnya. EBITDA² mencapai Rp 4,09 triliun, juga merupakan pencapaian tertinggi, meningkat sebesar 81% dibandingkan tahun 2019. Pencapaian laba bersih cukup baik yaitu sebesar Rp 1,54 triliun, meningkat signifikan dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 899 miliar. Kinerja yang luar biasa ini terutama dikontribusi dari penguatan harga CPO serta penurunan beban umum dan administrasi. Posisi keuangan Perseroan lebih sehat dengan peningkatan rasio utang bersih terhadap ekuitas³ sebesar 0,32 kali dari 0,57 pada tahun sebelumnya.

Penjualan Bersih

Penjualan terdiri dari CPO dan PK serta produk-produk turunannya, seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*. Penjualan bersih meningkat 12% menjadi Rp 40,43 triliun, sedikit lebih rendah dari target tahun 2020, didukung oleh peningkatan harga jual, yang sebagian diimbangi oleh turunnya kuantitas penjualan. Keseluruhan penjualan produk hilir baik bermerek maupun curah, termasuk oleokimia dan *biodiesel*, menyumbang 83% dari penjualan bersih. Untuk tahun 2021, kami menargetkan penjualan bersih sebesar Rp 45,47 triliun dengan asumsi harga CPO rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sesuai dengan perkiraan akan ketatnya kondisi pasokan minyak nabati secara global dan perbaikan permintaan setelah pandemi COVID-19.

Penjualan bersih dari segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Penjualan dari segmen ini meningkat 9% menjadi Rp 35,83 triliun dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata, yang sebagian diimbangi oleh turunnya kuantitas penjualan. *Biodiesel* juga berkontribusi pada peningkatan penjualan.

Penjualan bersih dari segmen perkebunan

Penjualan dari segmen perkebunan mencapai 10% lebih tinggi yaitu sebesar Rp 5,81 triliun disebabkan oleh menguatnya harga pasar CPO.

Penjualan bersih dari segmen lainnya

Segmen lainnya mencakup bisnis oleokimia. Penjualan dari segmen lainnya meningkat 19% menjadi Rp 2,94 triliun dari Rp 2,48 triliun pada tahun lalu karena menguatnya harga jual rata-rata.

FINANCIAL REVIEW

In 2020, SMART achieved record net sales of Rp 40.43 trillion, an increase of 12% from the previous year. EBITDA² reached Rp 4.09 trillion, also an historical high with an expansion of 81% over 2019. Net profit was robust at Rp 1.54 trillion, substantially higher than last year's level of Rp 899 billion. This outstanding performance primarily resulted from CPO price appreciation and decrease in general and administrative expenses. Our financial position was further strengthened with net debt to equity ratio³ improving to 0.32 times from 0.57 times in the previous year.

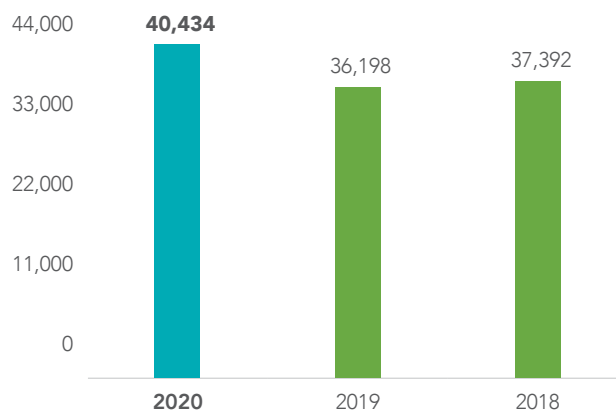
Net Sales

Our sales consist of CPO and PK, including their derivative products, such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel. Net sales increased by 12% to Rp 40.43 trillion, slightly lower than the 2020 target, on the back of higher selling prices partly offset by lower sales volume. Combined sales of refined branded and unbranded downstream products, including oleo-chemicals and biodiesel, contributed 83% of our net sales. For 2021, we target to achieve net sales of Rp 45.47 trillion with the assumption of higher average CPO prices compared to 2020 in view of the tight vegetable oil supply globally and recovering demand post COVID-19 pandemic.

Net sales from integrated food consumer products and trading activities segment

Sales from this segment increased by 9% to Rp 35.83 trillion compared to the previous year due to higher average selling prices, partly offset by decrease in sales volume. Biodiesel also contributed to the expanded sales.

PENJUALAN BERSIH (Rp Miliar) NET SALES (Rp Billion)



2 EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta rugi selisih kurs

3 Pinjaman bersih (total pinjaman dikurangi kas dan setara kas serta modal kerja lancar) dibagi dengan jumlah ekuitas

2 EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as loss on foreign exchange

3 Net debt (total borrowings less cash and cash equivalents as well as liquid working capital) divided by total equity

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi dan beban tidak langsung lainnya. Beban pokok penjualan pada tahun 2020 meningkat 7% menjadi Rp 34,56 triliun terutama disebabkan oleh naiknya harga bahan baku sejalan dengan menguatnya harga pasar CPO.

Beban Usaha

Pada tahun 2020, beban usaha naik menjadi Rp 3,55 triliun dari Rp 2,84 triliun pada tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan.

Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut dan pengiriman; bea keluar dan pungutan ekspor; iklan dan promosi; gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; administrasi penjualan; serta sewa, pajak dan perijinan. Beban penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp 2,37 triliun, naik 67% dari Rp 1,42 triliun pada tahun 2019, terutama karena adanya pembebanan bea keluar dan pungutan ekspor selama tahun berjalan, setelah dibebaskan pada tahun sebelumnya serta adanya peningkatan ongkos angkut dan pengiriman.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; penyusutan; pemeliharaan dan perbaikan; jasa profesional; tanggung jawab sosial korporasi; perjalanan dinas; sewa, pajak dan perijinan; serta dikurangi dengan alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi (perangkat keras dan lunak), penjualan dan pembelian, serta jasa-jasa terkait lainnya. Jumlah beban umum dan administrasi turun menjadi Rp 1,19 triliun dari Rp 1,42 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan menurunnya beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; sewa, pajak dan perijinan; serta perjalanan dinas, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan beban penyusutan dan lebih rendahnya alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi.

Labanya Usaha

Labanya usaha Perseroan meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 2,32 triliun dari Rp 1,07 triliun di tahun 2019, dikontribusi dari peningkatan laba kotor yang diimbangi oleh kenaikan beban penjualan.

Hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Sejalan dengan peningkatan penjualan bersih, hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Net sales from plantations segment

Sales from plantations segment were 10% higher at Rp 5.81 trillion attributable to stronger CPO market prices.

Net sales from others segment

Others segment represents mainly our oleo-chemicals business. Sales from this segment increased by 19% to Rp 2.94 trillion from Rp 2.48 trillion last year mainly resulting from stronger selling prices.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, production costs and overhead costs. Cost of goods sold in 2020 increased by 7% to Rp 34.56 trillion mostly due to higher raw materials costs in line with the increase in CPO market prices.

Operating Expenses

In 2020, operating expenses increased to Rp 3.55 trillion from Rp 2.84 trillion in the previous year mostly attributable to higher selling expenses.

Selling expenses mainly comprise of transportation and delivery; export tax and levy; advertising and promotion; salaries, wages and employees' benefits; sales administration; as well as rent, taxes and licenses. Selling expenses in 2020 totaled Rp 2.37 trillion, an increase of 67% from Rp 1.42 trillion in 2019, largely due to the charging of export tax and levy during the year after being exempted in the previous year, as well as higher transportation and deliver expenses.

General and administrative expenses consist mainly of salaries, wages and employees' benefits; depreciation; repairs and maintenance; professional fees; corporate social responsibility; travelling; as well as rent, taxes and licenses; deducted by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology (hardware and software), sales and purchases and other related services. General and administrative expenses decreased to Rp 1.19 trillion from Rp 1.42 trillion in the previous year primarily due to lower salaries, wages and employees' benefits; rent, taxes and licenses; as well as travelling expenses that were partly offset by increase in depreciation as well as lower allocation to management and commission fees.

mengalami pertumbuhan 8% menjadi Rp 1,69 triliun dibandingkan dengan Rp 1,57 triliun pada tahun 2019.

Hasil segmen perkebunan

Hasil dari segmen perkebunan meningkat tajam sebesar 86% menjadi Rp 1,55 triliun disebabkan oleh menguatnya harga jual rata-rata.

Hasil segmen lainnya

Hasil dari segmen lainnya meningkat hampir tiga kali lipat menjadi Rp 263 miliar dari Rp 90 miliar pada tahun lalu. Peningkatan ini terutama dikontribusi dari peningkatan harga jual rata-rata.

EBITDA

Perseroan mencatat rekor baru dengan peningkatan EBITDA sebesar 81% menjadi Rp 4,09 triliun dari Rp 2,26 triliun pada tahun 2019. Kinerja ini melampaui target yaitu sebesar 38% terutama karena pencapaian harga jual yang jauh lebih tinggi seiring menguatnya harga pasar CPO. Dengan asumsi harga CPO rata-rata yang lebih tinggi, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja sekitar 5% di tahun 2021.

Penghasilan atau Beban Lain-lain

Akun ini terutama terdiri dari beban bunga dan keuangan lainnya serta rugi selisih kurs, yang sebagian besar belum terealisasi yang berasal dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat beban lain-lain - bersih sebesar Rp 235 miliar, dibandingkan penghasilan lain-lain - bersih sebesar Rp 91 miliar pada tahun sebelumnya. Perbedaannya terutama berasal dari rugi selisih kurs pada tahun 2020 sebesar Rp 243 miliar dibandingkan dengan laba selisih kurs sebesar Rp 407 miliar yang tercatat tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2020, Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar AS menjadi Rp 14.105 per Dolar AS dari Rp 13.901 pada akhir tahun sebelumnya.

Laba Bersih

Perseroan mencatat laba bersih yang tinggi sebesar Rp 1,54 triliun pada tahun 2020 dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar Rp 899 miliar. Dengan demikian, laba per saham menjadi sebesar Rp 536.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 sebesar Rp 58 miliar dibandingkan dengan rugi komprehensif lain sebesar Rp 61 miliar yang tercatat pada tahun lalu. Penghasilan ini terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja.

Profit from Operations

The Company's profit from operations more than doubled to Rp 2.32 trillion from Rp 1.07 trillion in 2019, resulting from higher gross profit partly offset by higher selling expenses.

Integrated food consumer products and trading activities segment results

In line with higher net sales, results from the integrated food consumer products and trading activities segment experienced 8% growth to Rp 1.69 trillion compared to Rp 1.57 trillion in 2019.

Plantations segment results

Results from plantations segment strongly increased by 86% to Rp 1.55 trillion attributable to higher average selling prices.

Others segment results

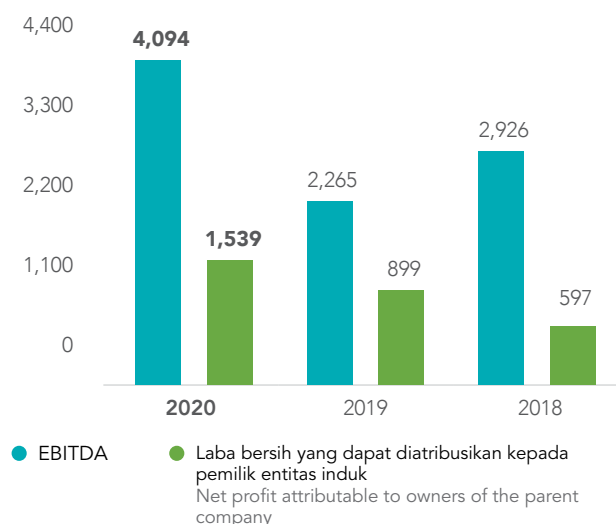
Results from others segment almost tripled to Rp 263 billion from Rp 90 billion last year. The increase was primarily contributed from higher average selling prices.

EBITDA

The Company set a new record with an 81% increase in EBITDA to Rp 4.09 trillion from Rp 2.26 trillion in 2019. This performance was substantially above the growth budgeted figure by 38% mainly on the back of much higher selling prices achieved with the strengthening of CPO market prices. With the assumption of higher average CPO prices, the Company targets to grow its 2021 performance by approximately 5%.

EBITDA DAN LABA BERSIH (Rp Miliar)

EBITDA AND NET PROFIT (Rp Billion)



Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif lain, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2020 adalah Rp 1,60 triliun dibandingkan Rp 838 miliar pada tahun sebelumnya.

Aset

Per 31 Desember 2020, jumlah aset Perseroan meningkat 26% menjadi Rp 35,03 triliun dari Rp 27,79 triliun pada 31 Desember 2019.

Aset lancar tercatat sebesar Rp 18,61 triliun pada akhir tahun 2020, 62% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 11,48 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, serta aset lancar lainnya.

Peningkatan piutang usaha sejalan dengan peningkatan penjualan bersih. Selain itu, umur piutang usaha sedikit lebih panjang yaitu 40 hari karena terdapat lebih banyak pengiriman produk dilakukan menjelang akhir tahun 2020. Komposisi piutang usaha yang belum jatuh tempo atau telah jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan sebesar hampir 90%. Kenaikan aset lancar lainnya terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian. Perputaran persediaan meningkat menjadi 7,5 kali dengan kuantitas persediaan yang lebih rendah baik untuk persediaan bahan baku maupun barang jadi, karena terdampak oleh turunnya produksi minyak sawit di industri sepanjang tahun berjalan.

Aset tidak lancar sedikit meningkat menjadi Rp 16,41 triliun pada akhir tahun 2020. Peningkatan ini terutama berasal dari lebih tingginya aset tetap dan tanaman belum menghasilkan serta piutang dari pihak berelasi non-usaha, yang sebagian diimbangi dengan penurunan aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak.



Other Income or Expenses

This account consisted mainly of interest and other financial charges as well as loss on foreign exchange, which was predominantly unrealised loss from the translation of US Dollar denominated debt to Rupiah. In 2020, the Company recorded net other expenses of Rp 235 billion, compared to a net other income of Rp 91 billion booked in the previous year. The difference mostly came from loss on foreign exchange recorded in 2020 of Rp 243 billion compared to a gain of Rp 407 billion recorded in the previous year. As at end of 2020, the Rupiah depreciated against US Dollar to Rp 14,105 from Rp 13,901 at end of the previous year.

Net Profit

The Company posted a robust net profit of Rp 1.54 trillion in 2020 compared to Rp 899 billion achieved last year. This translates into earnings per share of Rp 536.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2020 was Rp 58 billion compared to Rp 61 billion loss recorded last year. The income mainly came from the re-measurement of post-employment benefits liabilities.

Total Comprehensive Income

After incorporating other comprehensive income, total comprehensive income for 2020 was Rp 1.60 trillion compared to Rp 838 billion in the previous year.

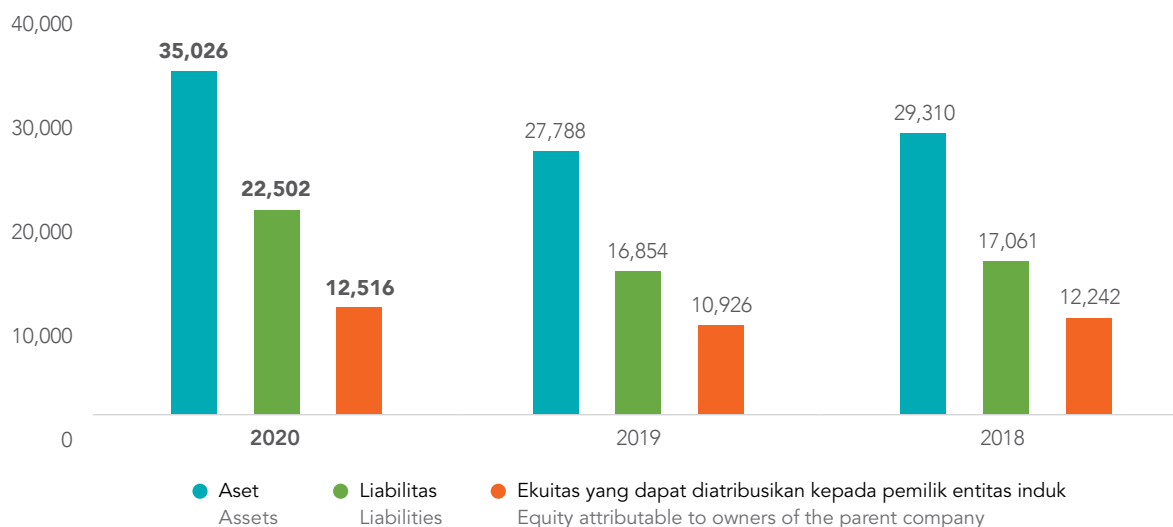
Assets

As of 31 December 2020, the Company's total assets increased by 26% to Rp 35.03 trillion from Rp 27.79 trillion at the end of 2019.

Current assets totaled Rp 18.61 trillion at the end of 2020, 62% higher than the previous year of Rp 11.48 trillion. The increase was attributable mainly to higher trade accounts receivable, cash and cash equivalents, short-term investments as well as other current assets.

Higher trade accounts receivable was in line with the increase in net sales. Additionally, trade receivable days were slightly highlonger at 40 days as more product deliveries were done towards the end of 2020. The composition of trade receivables that were not yet due or past due less than three months was approximately almost 90%. Other current assets were higher mostly due to an increase in advance purchases. Inventory turnover increased to 7.5 times with

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS (Rp Miliar) ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY (Rp Billion)



Liabilitas

Per 31 Desember 2020, jumlah liabilitas meningkat menjadi Rp 22,50 triliun dari Rp 16,85 triliun pada tahun lalu terutama karena naiknya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek meningkat menjadi Rp 14,36 triliun dari Rp 10,68 triliun terutama karena meningkatnya utang bank jangka pendek dan bagian utang obligasi dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 8,14 triliun, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6,18 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari penerbitan obligasi Perseroan selama tahun berjalan.

Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS selaras dengan arus pendapatan kami. Rasio utang bersih terhadap ekuitas per 31 Desember 2020 meningkat sebesar 0,32 kali, sementara rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih tinggi sebesar 5,5 kali. Selama tahun berjalan, SMART telah memenuhi semua persyaratan pinjaman antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha; dan berbagai persyaratan administrasi lainnya. Selain itu, tidak ada kegagalan pembayaran baik bunga maupun pokok selama tahun 2020.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2020, jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai

lower inventory volume in both raw materials and finished goods as impacted by the decrease in palm oil output of the industry during the year.

Non-current assets increased slightly to Rp 16.41 trillion at the end of 2020. The increase came primarily from higher balance of fixed assets and immature plantations as well as due from related parties, partly offset by decrease in deferred tax assets and estimated claims for tax refund.

Liabilities

As of 31 December 2020, total liabilities increased to Rp 22.50 trillion from Rp 16.85 trillion last year attributable primarily to an increase in current liabilities.

Current liabilities increased to Rp 14.36 trillion from Rp 10.68 trillion mainly due to higher short-term bank loans and current portion of bonds payable and long-term bank loans.

Non-current liabilities were recorded at Rp 8.14 trillion, an increase from the previous year of Rp 6.18 trillion. The increase mainly came from the issuance of the Company's bonds during the year.

Most of our interest-bearing debt is US Dollar denominated in line with our revenue stream. Our gearing ratio as of 31 December 2020 improved with net debt to equity ratio of 0.32 times, while EBITDA to interest ratio was higher at 5.5 times. During the current year, SMART has complied with all borrowing covenants such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change general nature of business; and other administrative requirements.

Rp 12,52 triliun, meningkat 15% dari Rp 10,93 triliun pada tahun sebelumnya, sebagian besar berasal dari laba tahun berjalan. Saldo laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2020 mencapai Rp 9,90 triliun.

Kebijakan utama SMART dalam mengelola struktur permodalan adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang.

Dividen

Untuk tahun 2019, SMART tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebagai bagian dari kebijakan kehati-hatian dalam mengantisipasi situasi pandemi COVID-19. Untuk tahun 2018, dividen tunai dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2019 sebesar Rp 750 per saham atau Rp 2,15 triliun secara keseluruhan.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen SMART, berikut adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan nilai dividen:

- hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari entitas anak; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Arus Kas

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2020 sejumlah Rp 623 miliar dibandingkan Rp 4,11 triliun pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan lebih besarnya penjualan yang dilakukan menjelang akhir tahun 2020 sehingga penerimaan kas dari pelanggan belum jatuh tempo. Penurunan tersebut juga disebabkan oleh lebih tingginya pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya serta pembayaran bea keluar dan pungutan ekspor. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 3,13 triliun dari Rp 1,52 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena adanya penempatan investasi jangka pendek. Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 berjumlah Rp 4,35 triliun, dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan sebesar Rp 2,25 triliun di tahun 2019, yang sebagian besar dihasilkan dari penerbitan obligasi selama tahun berjalan.

Payments for interest and principal were made according to schedule during 2020.

Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Total equity attributable to owners of the parent company as at end of 2020 reached Rp 12.52 trillion, an increase of 15% from Rp 10.93 trillion in the previous year, mainly from the current year's profit. The Company's retained earnings totaled Rp 9.90 trillion as of 31 December 2020.

SMART's main policy in managing capital structure is to ensure that the Company can maintain a healthy gearing ratio to support smooth operations, business growth and long-term shareholder value.

Dividend

For the year 2019, SMART did not distribute any cash dividends to the shareholders as a precautionary measure to the COVID-19 pandemic situation. For the year 2018, cash dividends were distributed to the shareholders on 12 July 2019 of Rp 750 per share or Rp 2.15 trillion in total.

Under SMART's dividend distribution policy, the following factors are taken into consideration in determining the amount of dividends:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;
- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- other factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners and our shareholders.

Cash Flows

Cash flows provided by operating activities in 2020 amounted to Rp 623 billion compared to Rp 4.11 trillion in 2019. The decrease was mainly due to more sales that were conducted towards the end of 2020 hence collections were not yet due. The decrease also resulted from higher cash paid to suppliers, payments of other operating activities as well as export tax and levy. The cash flows used in investing activities increased to Rp 3.13 trillion from Rp 1.52 trillion in the previous year primarily attributable to the placement of short-term investments. The net cash flows provided by financing activities in 2020 totaled Rp 4.35 trillion, in contrast to Rp 2.25 trillion used in 2019, mainly resulting from bonds issuance during the year.

INFORMASI LAINNYA

Transaksi Afiliasi

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan berbagai transaksi afiliasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utamanya. Transaksi afiliasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK and produk turunannya;
- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi dan pemasaran;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah, mesin serta perlengkapan untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki penyimpanan, pabrik kelapa sawit, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya;
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun; dan
- Penerimaan pinjaman untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki kriteria dasar untuk transaksi afiliasi di mana pelaksanaannya harus mengikuti prosedur tertentu yang melibatkan partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Transaksi afiliasi dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan kriteria utama sebagai berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan
- Nilai setiap transaksi tidak melebihi 20% dari saldo ekuitas SMART per 31 Desember 2019 yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal dilaksanakannya atau ditandatangani transaksi dimaksud.

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas, seluruh transaksi afiliasi harus mengikuti prosedur-prosedur berikut sebelum dilaksanakan:

- Direksi menyampaikan usulan transaksi afiliasi kepada Komite Audit;

OTHER INFORMATION

Affiliated Transactions

During 2020, the Company conducted affiliated transactions that are directly or indirectly related to its main business activities. The affiliated transactions were categorised as follows, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK and all of its derivative products;
- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance and marketing services;
- Supply and purchase of raw materials, machineries, and equipments to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, mill, transportation and logistic facilities, as well as other operational facilities;
- Fund placement for the period of less than one year; and
- Receipt of loan in order to support the Company's main business activities.

As part of our internal control and best corporate governance practices, we determine basic criteria for affiliated transactions and the executions should follow a specific procedure involving participation from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The affiliated transactions shall be executed under approval from the Board of Commissioners and the Audit Committee, with regards to the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and *arm's length* basis, reasonable market value and not less than the requirements and conditions for similar transactions available in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company;
- Transaction is not contradictory to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia; and
- Value of each transaction did not exceed 20% of SMART's audited equity balance as of 31 December 2019 or its equivalent in other currencies on the execution or the signing date of such transaction.

To further protect the interest of minority shareholders, all affiliated transactions should follow the following procedures before being executed:

- The Board of Directors submits the proposal of the affiliated transactions to the Audit Committee;
- The Audit Committee conducts a review of the

- Komite Audit melakukan tinjauan atas usulan tersebut melalui pemeriksaan dan verifikasi. Setelah peninjauan dilakukan, Komite Audit akan memberikan persetujuan atas usulan tersebut;
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan transaksi afiliasi yang telah disetujui Komite Audit dan selanjutnya akan memberikan persetujuan.

Seluruh transaksi afiliasi sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 (Peraturan No. IX.E.1) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42).

Terkait dengan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur pada Pasal 8 POJK 42, Direksi Perseroan menyatakan bahwa di awal transaksi, transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam Catatan No. 34 Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan pada Peraturan No. IX.E.1 dan POJK 42.

Transaksi Material

Merujuk pada Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 Oktober 2020, terdapat transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Transaksi tersebut adalah serangkaian transaksi penjualan produk sawit dan turunannya kepada Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) sebagaimana diungkapkan pada Catatan No. 27 Penjualan Bersih dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

proposal through examination and verification. After such review, the Audit Committee will grant approval for the proposal;

- The Board of Commissioners evaluates the affiliated transactions proposal that has been approved by the Audit Committee and grants approval thereafter.

All affiliated transactions during 2020 were conducted according to the above-mentioned procedures and basic criteria as well as in compliance with Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 (Rule No. IX.E.1) as well as Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42).

For any affiliated transactions that are part of business activities which conducted to generate revenue and done regularly, repeatedly, and/or continually as stipulated in the Article 8 of POJK 42, the Company's Board of Directors states that at the beginning of the transaction, those affiliated transactions have been conducted through adequate procedures to ensure that those transactions are executed in accordance with generally accepted business practices. These transactions have been audited and the details are disclosed in Note No. 34 Nature of Relationship and Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2020.

Conflict of Interest Transactions

During 2020, there were no conflict of interest transactions as defined by Rule No. IX.E.1 and POJK 42.

Material Transactions

In reference to Article 13 of the Financial Services Authority Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, which was effective since 21 October 2020, there is a material transaction that is part of business activities carried out in order to generate revenue and are done regularly, repeatedly, and/or continually.

The transaction was a series of transactions for the selling of palm products and its derivatives to Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) as disclosed in Note No. 27 Net Sales of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2020.

Merger and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2020.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Investasi dan Ekspansi

Total belanja modal yang direalisasikan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 1,11 triliun, di mana 82%-nya dicatat sebagai aset tetap dan uang muka proyek, sedangkan sisanya sebagian besar terkait dengan tanaman perkebunan. Selama tahun berjalan, kami meremajakan sekitar 3.800 hektar kebun tua, meningkatkan kemampuan fasilitas bisnis hilir dan membangun penambahan kapasitas pabrik *biodiesel*.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan perluasan atau peningkatan kemampuan pabrik antara lain pabrik biogas di Kalimantan Tengah; pabrik penyulingan, pabrik gliserin, dan fasilitas 3-MCPD di Jawa Barat, pabrik *biodiesel* dan fasilitas 3-MCPD di Kalimantan Selatan; pabrik fraksinasi dan fasilitas 3-MCPD di Sumatera Utara; serta fasilitas 3-MCPD di Jawa Timur. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 197 miliar. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini dipenuhi terutama dari penawaran umum obligasi dan arus kas internal.

Perkara Hukum

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara hukum penting yang melibatkan Perseroan, anggota Direksi maupun Komisaris Perseroan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan secara material.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 191/PMK.05/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.05/2020 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) pada Kementerian Keuangan, terdapat perubahan tarif pungutan ekspor produk kelapa sawit menjadi tarif progresif yang ditetapkan berdasarkan batasan lapisan nilai harga CPO yang mengacu pada harga referensi yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan. Peraturan ini belum



Investment and Expansion

Total capital expenditure realised during 2020 was Rp 1.11 trillion, of which 82% was recorded under fixed assets and advances for projects, while the remaining was mostly related to the plantations. During the year under review, we replanted around 3,800 hectares of old estates, we are enhancing the capabilities of our downstream facilities and expanding the capacity of biodiesel facility.

Significant Agreements for Capital Investment

As of 31 December 2020, the Company has several agreements with suppliers and contractors related to the expansions or upgrading of plant capability i.e.: biogas plant in Central Kalimantan; refinery, glycerin and 3-MCPD facilities in West Java; biodiesel and 3-MCPD facilities in South Kalimantan; fractionation and 3-MCPD facilities in North Sumatra; as well as 3-MCPD facility in East Java. Such commitments aggregated to approximately Rp 197 billion. The source of funds for these capital investments is expected to come from the bond public offering and internal cash flows.

Legal Case

During 2020, there were no significant legal cases involving the Company, and the members of Directors or Commissioners which could materially affect the operational activities or financial conditions of the Company.

Changes in the Provisions of Laws and Regulations

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 191/PMK.05/2020 dated 3 December 2020 regarding Amendments to the Minister of Finance Regulation No. 57/PMK.05/2020

berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 karena peraturan tersebut baru efektif pada tanggal 10 Desember 2020. Untuk selanjutnya, jika harga pasar CPO tetap berada di tingkat yang tinggi, maka perubahan ini akan berdampak pada profitabilitas Perseroan, mengingat besaran tarif baru yang lebih tinggi dibandingkan tarif sebelumnya yang berlaku tetap di tingkat harga CPO berapa pun. Namun demikian, dampak ini akan diimbangi dengan tambahan margin pada produk rafinasi, karena adanya tarif yang lebih rendah untuk produk-produk rafinasi.

Pada bulan November 2020, telah diberlakukan Undang-Undang Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang baru diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari penerapan PP tersebut dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat penerapan standar akuntansi keuangan baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 yang menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan yaitu penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 73, Sewa. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perseroan meningkat sebesar Rp 193 miliar sedangkan liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 166 miliar. Selisih antara jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 7,61 miliar, setelah memperhitungkan dampak pajak tangguhan, diakui sebagai penyesuaian ke saldo awal saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

regarding the Service Tariff of CPO Levy Fund (BPDPKS) at the Ministry of Finance, the export levy rates for palm products have been changed into progressive rates and determined based on the CPO price ranges that refer to the price set by the Minister of Trade. This regulation has not yet had a significant impact to the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 as the regulation was only effective on 10 December 2020. Moving forward, if the CPO market price remains at a high level, this change in levy rates will impact the Company's profitability, considering that the new rates are higher than the previous ones which were constant at any CPO price levels. However, this impact will be offset by the expected additional margin on refined products as they have lower levy rates.

In November 2020, the Job Creation Law has been enacted, which will impact to the amount of employee benefit obligations. The basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated under the Government Regulation (PP) No 35/2021 concerning Specific Time Job Agreements, Transfer, Working and Break Time, and Termination of Employment, which was just enacted on 2 February 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still studying the application of the PP and assessing the effect on the Company's consolidated financial statements.

Changes in Accounting Policy

There is a new financial accounting standard applied effective on 1 January 2020 which has changed the Company's accounting policy, namely the implementation of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 73, Leases. By applying this standard, as of 1 January 2020, the Company's property, plant and equipment increased by Rp 193 billion while the lease liabilities increased by Rp 166 billion. The difference between the carrying amounts of the right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp 7.61 billion, net of deferred tax, is adjusted directly to the beginning balance of retained earnings as of 1 January 2020.

Events After the Auditor's Report Date

There were no material subsequent events after the date of the auditor's report.

MENGEMBANGKAN BISNIS, MEMELIHARA KARYAWAN BERTALENТА

Developing Business, Nurturing Talent



Dalam mencapai visinya, SMART menerapkan pendekatan baru untuk menjalankan strateginya, yaitu melalui sistem *Objectives & Key Results* (OKR) yang mencakup Pendapatan dan Produktivitas, Kepemimpinan Biaya, Manajemen yang Efektif dan Efisien, serta Manajemen Keamanan dan Risiko. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam pencapaian OKR melalui dua tujuan utama.

MENDUKUNG OKR BISNIS MELALUI BERBAGAI INISIATIF SDM

Kami meyakini bahwa semua jabatan dan posisi adalah penting bagi Perseroan. Walaupun demikian, kami lebih memprioritaskan upaya pada jabatan-jabatan kunci, yang berdampak tinggi dalam pencapaian kinerja bisnis. Mulai tahun 2020, kami meningkatkan fokus terhadap pada pengembangan manajemen tingkat menengah.

Di Divisi Perkebunan, kami menitikberatkan pada pengembangan Asisten Agronomi melalui program "Asisten Peduli", yang merupakan serangkaian sesi pelatihan dan pendampingan yang disusun secara cermat - melibatkan para pemimpin di bidang Agronomi untuk menanamkan "5 Mentalitas Dasar" dan "8 Perilaku Kepedulian" ke dalam nilai dan pola pikir kerja para Asisten Agronomi. Selain itu, kami juga melengkapi program ini dengan pengembangan *soft skill* melalui berbagai sesi pelatihan yang berfokus pada kesenjangan kompetensi para Asisten Agronomi yang meliputi Komunikasi, Ide untuk Berinovasi, dan Menjadi Lebih Proaktif. Selain itu,

To achieve its vision, SMART has adopted a new approach to its strategy execution through the Objectives & Key Results (OKR) system that covers Revenue and Productivity, Cost Leadership, Effective and Efficient Management, Security and Risk Management. Human Resource Management plays an important role in achieving the OKRs through two main objectives.

SUPPORTING BUSINESS OKR THROUGH HR INITIATIVES

We believe all roles and positions are important. Nevertheless, we prioritise our effort on flagship business roles that are critical to business objective achievement. Starting 2020, we have put a sharper focus on the development of middle management.

In the Upstream Division, we have emphasised the development of Agronomy Assistants through the "Asisten Peduli" programme, in which we carefully crafted a series of training and mentoring sessions – involving leaders in Agronomy to instill the "5 Basic Mentalities" and "8 Caring Behaviors" into all Agronomy Assistants' work values and mindset. We complemented this with the development of soft skills through various training sessions that focused on Agronomy Assistants' competency gap covering Communication, Ideas for Innovation, and Becoming More Proactive. Aside from that, we provided platforms for Agronomy Assistants to receive feedback and direction from their managers to achieve the desired productivity through "Coaching for

kami juga menyediakan sarana bagi Asisten Agronomi untuk menerima umpan balik dan arahan dari para manajernya dalam rangka mencapai produktivitas yang diinginkan melalui "Pembinaan untuk Kinerja". Kami mengadakan beberapa sesi "Penyuluhan Karir", khususnya bagi para lulusan Program Pengembangan Manajemen Dasar (BMPD) dan Program Beasiswa untuk mengetahui aspirasi dan kebutuhan mereka agar dapat senantiasa mendukung perkembangan mereka.

Secara bersamaan, kami juga berupaya lebih keras dalam pengembangan para *General Manager* Pabrik Rafinasi melalui Program Pengembangan Manajemen Umum (GMDP) di Divisi Hilir. GMDP adalah program pengembangan untuk para eksekutif utama dengan tujuan untuk "Mempromosikan Karyawan Bertalenta dari Dalam". Program ini membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola aset dan menjalankan operasional Perseroan, baik dalam aspek komersial maupun teknis. Kami bermitra dengan salah satu universitas lokal terkemuka dalam pendidikan eksekutif, untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran *soft skill* dan teknis yang relevan serta terstruktur kepada peserta GMDP. Berbagai proyek yang dimenti oleh para pemimpin eksekutif di Divisi Hilir telah disiapkan sebagai pembekalan lebih lanjut agar peserta mendapatkan paparan dan pengalaman bisnis secara langsung yang lebih luas lagi. Program ini diawasi secara ketat oleh Tim Manajemen Kepemimpinan Divisi Hilir melalui Rapat Komite GMDP (GCM).

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERTALENTA UNTUK JALUR SUKSESI DI MASA NEW NORMAL

Dengan adanya pandemi COVID-19, tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan dalam menjalankan berbagai inisiatif pengembangan yang intensif (seperti pelatihan, pembinaan/pendampingan, penugasan proyek, dan rotasi pekerjaan) untuk para karyawan. Kondisi ini menuntut adanya perubahan cara penyampaian pembelajaran yaitu melalui pemanfaatan sarana daring. Kami telah membangun beberapa kanal daring untuk penyampaian pembelajaran dan akan terus meningkatkan cara penyampaian ini dengan membangun infrastruktur yang diperlukan bagi pembelajaran daring.

Melalui upaya yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan para karyawan dalam pengembangan karirnya, kami telah mengidentifikasi dan menyusun Rencana Pengembangan Individu (IDP) bagi para karyawan bertalenta. Di tahun 2021 ini, kelancaran pelaksanaan IDP menjadi fokus kami dengan tujuan akhir untuk mempersiapkan dari dalam para karyawan bertalenta sebagai penerus di berbagai posisi penting.

Performance". We arranged several "Career Counseling" sessions, especially for Basic Management Development Programme and Scholarship Programme graduates to find out their aspirations and needs to further support their development.

Simultaneously, we put a greater effort into the development of Refinery General Managers through the General Management Development Programme (GMDP) in the Downstream Division. GMDP is a development programme for key executive positions with the objective to "Promote Talent from Within". The programme equipped participants with knowledge and skills to manage the Company's assets and run the operations, in both commercial and technical aspects. We have partnered with one of the prominent local universities for executive education, to help deliver curated soft and technical learning materials to GMDP participants. Various projects mentored by Downstream top executive leaders were established to further equip participants with greater exposure and first-hand experience of the business. The programme is closely supervised by the Downstream Leadership Management Team through GMDP Committee Meetings (GCM).

DEVELOPING TALENT FOR SUCCESSION PIPELINE IN THE ERA OF NEW NORMAL

Due to the COVID-19 pandemic, 2020 has been a challenging year in executing intensive development initiatives (such as training, coaching/mentoring, project assignment, and job rotation) for our talents. Such circumstances demand a shift to deliver learning through the utilisation of online platforms. We have established several online channels to deliver learning and will continue to improve the delivery by establishing the necessary infrastructure for online learning.

Through relentless effort in identifying the development needs of our talents to move into their next role, we have identified and created Individual Development Plans (IDP) for our talents. We will focus on smooth execution of the IDP in 2021 with the final objective of grooming internal talents as the successors of critical roles.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tidak dapat dielakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Juli 2020. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Perhitungan Tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Tidak dilakukannya pembagian dividen final untuk tahun buku 2019;
4. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjabat sampai dengan RUPST tahun 2025;
5. Penetapan jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020, tidak lebih dari 120% dari jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan tahun sebelumnya; serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2020;
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the long-term value to stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

During the year, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 15 July 2020. In summary, the AGM approved the following:

1. The Annual Report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2019;
2. The Company's Annual Account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the Board of Commissioners' supervisory duties report for fiscal year ended on 31 December 2019, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) over any supervision and management conducted during the fiscal year ended on 31 December 2019;
3. The withholding of final dividend distribution for fiscal year 2019;
4. The appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners' members who will serve until 2025 AGM;
5. The determination of total salary, honorarium and/or allowances of BOC members for 2020, at not more than 120% of the previous year's total salary, honorarium and/or allowances; and granting the authority to the BOC to determine the salary, honorarium and/or allowances of BOD members for 2020;
6. The appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2020; granting the authority and power of attorney to BOC to appoint a replacement of public accounting firm by considering the recommendation of the Company's Audit Committee and the stipulations of Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 13/POJK.03/2017, in the case of the appointed public accounting firm is unable to perform or continue its duties due to any reasons; as well as granting the authority and power of attorney

dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;

7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala BPS No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia serta telah diterbitkannya POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST 15 Juli 2020 telah dilaksanakan dengan baik.

Pada tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 Januari 2019 yang secara ringkas telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pengunduran diri Bapak Edy Saputra Suradja dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama efektif terhitung sejak 29 Oktober 2018;
2. Pengangkatan Bapak Franciscus Costan sebagai Direktur Perseroan yang baru;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengunduran diri dan/atau pengangkatan anggota Direksi tersebut.

Perseroan juga menyelenggarakan RUPST pada tanggal 18 Juni 2019 yang secara ringkas telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Perhitungan Tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh KAP Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas

to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment therefor;

7. The amendments of the Company's Articles of Association in accordance with the Head of Central Statistics Agency (BPS)' Regulation No. 19 Year 2017 regarding the Amendment to the Head of BPS Regulation No. 95 Year 2015 on the Standard Classification of Indonesian Business Field, and POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies, as well as recomposing the entire Articles of Association of the Company;
8. Granting the authority and power of authority to the BOD in the form of assignment or securing the Company's assets with a value of more than 50% of the Company's net assets.

All decisions approved at the AGM dated on 15 July 2020 have been carried out well.

In the previous year, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on 25 January 2019. In summary, the EGM approved the following:

1. The resignation of Mr Edy Saputra Suradja as Vice President Director of the Company effective since 29 October 2018;
2. The appointment of Mr Franciscus Costan as new Director of the Company;
3. Granting the authority and power of attorney to the BOD to conduct any actions in relation to the abovementioned resignation and/or appointment of the BOD members.

The Company also convened AGM on 18 June 2019. In summary, the AGM approved the following:

1. The Annual Report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2018;
2. The Company's Annual Account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the BOC' supervisory duties report for fiscal year ended on 31 December 2018, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquitt et de charge*) to BOD and BOC over any supervision and management conducted during the fiscal year ended on 31 December 2018;
3. Distribution of final dividend for the Company's retained earnings per 31 December 2018 amounting to Rp 750 per share or Rp 2.15 trillion in total;

- tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Pembagian dividen final untuk penggunaan saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 750 per saham atau Rp 2,15 triliun secara keseluruhan;
 4. Pengunduran diri Bapak Drs. Endro Agung Partoyo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Bapak Rahmat Waluyanto untuk melanjutkan sisa masa jabatan Bapak Drs. Endro Agung Partoyo yang digantikannya sebagai Komisaris Independen, serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengunduran diri dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut;
 5. Penetapan jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan tahun sebelumnya; pemberian wewenang dan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2019;
 6. Penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;
 7. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
4. The resignation of Mr Drs. Endro Agung Partoyo as the Company's Independent Commissioner and the appointment of Mr Rahmat Waluyanto to continue the remaining tenure of Mr Drs. Endro Agung Partoyo whom he replaced as an Independent Commissioner, as well as granting the authority and power of attorney to the BOD to conduct any actions in relation to the resignation and/or appointment of BOC member;
 5. The determination of total amount of salary, honorarium and/or allowances of BOC members for year 2019, at the maximum 20% higher than the previous year's total amount of salary, honorarium and allowances; granting the authority and power of attorney to the President Commissioner to determine the salary, honorarium and/or allowances of each BOC member for year 2019; as well as granting the authority and power of attorney to the BOC to determine the salary, honorarium and/or allowances of BOD members for year 2019;
 6. The appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2019; granting the authority and power of attorney to BOC to appoint a replacement of public accounting firm by considering the recommendation of the Company's Audit Committee and the stipulations of POJK No. 13/POJK.03/2017 in the case of the appointed public accounting firm is unable to perform or continue its duties due to any reasons; as well as granting the authority and power of attorney to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment therefor;
 7. Granting the authority and power of authority to the BOD in the form of assignment or securing the Company's assets with a value of more than 50% of the Company's net assets.

All decisions approved at the EGM on 25 January 2019 and AGM on 18 June 2019 have been carried out well.

SMART recognises the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treat all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. SMART is also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to GMS, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our [Investor Relations Policy](#).

Semua keputusan yang disetujui pada RUPSLB tanggal 25 Januari 2019 dan RUPST tanggal 18 Juni 2019 telah dilaksanakan dengan baik.

SMART memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham

dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. SMART juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan *conference call* untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada [Kebijakan Hubungan Investor](#) kami.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Dewan Komisaris bekerja berdasarkan [Piagam Dewan Komisaris](#) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentian dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Khusus

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is an organ of the Company that supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

BOC works in accordance with the [BOC Charter](#) which sets out the binding guidelines for every BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follows:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advice to the BOD;
- Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- Taking over the management of the Company temporarily in the case the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOC's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. The BOC member whose tenure has ended, could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee. An Independent Commissioner who has served for two terms of tenure could be re-appointed for the following term after he/she declares his/her independency to the GMS.

Based on the AGM resolutions dated 15 July 2020, the BOC consists of seven members who will hold their position until 2025 AGM. Three of the BOC members are Independent Commissioners. This is in compliance with the regulations of the Financial Service Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), which require more than 30% of BOC members to be Independent Commissioners.

As of 31 December 2020, the BOC members were as follows:

President Commissioner	: Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner	: Muktar Widjaja
Vice President Commissioner	: Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Commissioner	: Ir. Lukmono Sutarto
Independent Commissioner	: Prof. DR. Teddy Pawitra

untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 15 Juli 2020, Dewan Komisaris terdiri dari tujuh anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2025. Tiga anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris	: Ir. Lukmono Sutarto
Komisaris Independen	: Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	: Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen	: Ardhayadi, SE., MA

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, telah diselenggarakan sembilan rapat Dewan Komisaris, termasuk empat rapat bersama Direksi, dengan fokus pembahasan pada penelaahan dan persetujuan kinerja kuartalan operasional dan keuangan serta anggaran tahunan Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Komite Audit. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi dalam rangka mencapai visi Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri.

Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Dewan Komisaris serta rapat dengan Direksi untuk tahun 2021 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2020.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite

Independent Commissioner : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner : Ardhayadi, SE., MA

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meetings in order to execute its supervisory functions and other matters that require BOC's attention. Throughout 2020, nine BOC meetings were conducted, including four joint meetings with the BOD, with the focus of discussion on the review and approval of the Company's quarterly operational and financial performance, as well as the annual budget. The meetings were also attended by the Audit Committee. In such meetings, BOC reviewed and provided recommendations on the Company's strategy set by the BOD to achieve our vision. The BOC also discussed and provided inputs on various challenges faced by the Company and industry development.

The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2020 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Franky Oesman Widjaja	9	100%
Muktar Widjaja	9	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	9	100%
Prof. DR. Teddy Pawitra	9	100%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	9	100%
Ardhayadi, SE., MA *	4	44%
Ir. Lukmono Sutarto *	4	44%
Budi Wijana **	5	56%
Rahmat Waluyanto **	5	56%
Jumlah Total	9	

* Menjabat sejak tanggal 15 Juli 2020
Hold the position since 15 July 2020

** Menjabat hingga tanggal 15 Juli 2020
Served the position until 15 July 2020

The plan of BOC's meetings as well as joint meetings with BOD for 2021 has been prepared and distributed to each BOC member at the end of 2020.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Based on BOC's review, both committees have performed their duties effectively. The Audit Committee has assisted the BOC to ensure that the Company's internal control as well as system and operating procedures are properly imposed, through regular discussions with management,

Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, internal dan eksternal auditor. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasinya berdasarkan pedoman terkait.

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Dewan Komisaris agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh yang bersangkutan atau Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bekerja berdasarkan [Piagam Direksi](#) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Ruang lingkup tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di halaman 27-31 – “Profil Direksi”.

internal and external auditors. The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the BOC in executing its nomination and remuneration functions based on the related charter.

The BOC’s Charter regulates that each BOC member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company’s shares and any changes to the ownership within three working days since the transaction is conducted. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2020, there was no change on the BOC members’ ownership in the Company’s shares.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that manages business operations to achieve its corporate vision and mission in the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company’s Articles of Association.

The BOD works in accordance with the [BOD Charter](#), which sets out the binding guidelines for every BOD member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOD are as follows:

- Managing operations in the best interest of the Company to achieve the Company’s goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company’s Articles of Association; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

The scope of responsibility of each BOD member is disclosed on page 27-31 – “Directors’ Profile”.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOD’s service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. A BOD member whose tenure has ended could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Based on AGM resolutions dated on 15 July 2020, the BOD consisted of seven members who will hold their position until 2025 AGM. The BOD members were as follows:

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukkan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 15 Juli 2020, Direksi terdiri dari tujuh anggota yang akan menjabat sampai RUPST tahun 2025 dengan keanggotaan sebagaimana berikut:

Direktur Utama	: Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	: Irwan Tirtariyadi
Wakil Direktur Utama	: Jimmy Pramono
Direktur	: Franciscus Costan
Direktur	: DR. ING Gianto Widjaja
Direktur	: D. Agus Purnomo
Direktur	: Yovianes Mahar

Tidak ada anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas yang merangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Pada saat penyusunan anggaran tahunan, Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan 15 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Direksi serta rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk tahun 2021 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Direksi pada akhir tahun 2020.

Piagam Direksi mengatur bahwa setiap anggota Direksi agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi.

President Director	: Jo Daud Dharsono
Vice President Director	: Irwan Tirtariyadi
Vice President Director	: Jimmy Pramono
Director	: Franciscus Costan
Director	: DR. ING Gianto Widjaja
Director	: D. Agus Purnomo
Director	: Yovianes Mahar

There was no BOD member who concurrently serves other publicly listed companies.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD conducts regular meetings to discuss the Company's quarterly operational and financial performance, annual budget and other matters that require BOD's attention. During annual budget preparation, the BOD also reviewed and determined the Company's short-term and long-term strategies. Throughout 2020, the BOD conducted 15 meetings, including four joint meetings with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2020 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Jo Daud Dharsono	15	100%
Jimmy Pramono	15	100%
Irwan Tirtariyadi *	6	40%
DR. ING Gianto Widjaja	15	100%
Franciscus Costan	15	100%
D. Agus Purnomo	15	100%
Yovianes Mahar *	6	40%
Ir. Lukmono Sutarto **	9	60%
Jumlah Total	15	

* Menjabat sejak tanggal 15 Juli 2020
Hold the position since 15 July 2020

** Menjabat hingga tanggal 15 Juli 2020
Served the position until 15 July 2020

The plan of BOD's meetings as well as joint meetings with the BOC for 2021 have been prepared and distributed to each BOD member at the end of 2020.

The BOD's Charter regulates that each BOD member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company's shares and any changes to the ownership, within three working days since transaction is conducted. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2020, there was no change on the BOD members' ownership in the Company's shares.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab Komite Audit adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perseroan, yang dapat dilihat pada [situs web Perseroan](#).

Per 31 Desember 2020, Komite Audit terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

Ketua : Ardhayadi, SE., MA
 Anggota : Ketut Sanjaya
 Anggota : Robert A. Simanjuntak

Bapak Ardhayadi, SE., MA, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, diangkat sebagai Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2020. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 26 – "Profil Komisaris".

Berikut adalah profil ringkas anggota Komite Audit yang lain:

Ketut Sanjaya

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Usia Age	: 69 tahun 69 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020 Board of Commissioners Meeting on 29 July 2020
Masa jabatan Period of tenure	: 2020-2025



Jabatan lain

- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2011)

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists the BOC in performing its supervisory function. Audit Committee's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules and regulations in the Company's business.

Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter and Code of Ethics, which can be found on our [website](#).

As of 31 December 2020, Audit Committee consists of three members who will be serving until 2025. They are as follows:

Chairman : Ardhayadi, SE., MA
 Member : Ketut Sanjaya
 Member : Robert A. Simanjuntak

Mr Ardhayadi, SE., MA, who is also the Independent Commissioner of the Company, was appointed as the Chairman of Audit Committee by the BOC on 29 July 2020. His brief profile is presented on page 26 - "Commissioners' Profile".

Followings are brief profiles of the other Audit Committee members.

Other positions

- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2011)
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk (since 2011)

Pendidikan

- Master, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat (1984)
- Sarjana Pertanian, Universitas Padjajaran, Bandung (1977)

Pengalaman kerja

- Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Meniti karir di Bank Indonesia sebagai Analis Kredit, Pengawas Kredit, Pemeriksa dan Pengawas Bank, Pemimpin Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Direktur Pengawasan Bank dan terakhir menjabat sebagai Peneliti Senior (1979-2009)

Pernyataan independensi

Bapak Ketut Sanjaya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Education

- Master degree, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA (1984)
- Bachelor of Science in Agriculture, Padjajaran University, Bandung (1977)

Work experiences

- Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Built his career in Bank Indonesia as Credit Analyst, Credit Supervisor, Bank Audit and Monitoring, Head of Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat and Nusa Tenggara Timur, Director of Bank Supervisory, and lastly as a Senior Researcher (1979-2009)

Independency statement

Mr Ketut Sanjaya does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Robert A. Simanjuntak

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Usia Age	: 58 tahun 58 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020 Board of Commissioners Meeting on 29 July 2020
Masa jabatan Period of tenure	: 2020-2025



Jabatan lain

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2019)
- Staf Khusus Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan/BRIN bidang Ekonomi Inovasi (sejak 2020)
- Wakil Ketua Dewan Pembina, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) (sejak 2009)
- Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (sejak 2008)

Other positions

- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2019)
- Special Assistant to Minister of Research and Technology/BRIN for Innovative Economy (since 2020)
- Vice Chairman of Board of Trustee, Monitoring Committee for the Implementation of Regional Autonomy (KPPOD) since 2009
- Professor of State Financial Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (since 2008)

Pendidikan

- Ph.D., Economics, University of Birmingham, UK (1998)
- M.Sc, Economics, University of Birmingham, UK (1988)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

Pengalaman kerja

- Komisaris PT Antam Tbk (2014-2019)
- Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal Republik Indonesia (2014-2019)
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014)
- Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (TADF) Republik Indonesia (2009-2014)
- Ketua Departemen Ilmu Ekonomi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-2009)
- Tenaga Ahli Panitia Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2003-2004)
- Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1999-2005)
- Peneliti dan Konsultan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986-2005)

Pernyataan independensi

Bapak Robert A. Simanjuntak tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Selama tahun 2020, Komite Audit mengadakan 10 rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal kuartalan, rencana dan realisasi transaksi hubungan berelasi, keefektifan pengawasan internal, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, penelahan laporan keuangan kuartalan, serta hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, Komite Audit juga menghadiri rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Jumlah kehadiran pada rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2020 disajikan pada tabel di halaman 65.

Education

- Ph.D., Economics, University of Birmingham, United Kingdom (1998)
- M.Sc, Economics, University of Birmingham, United Kingdom (1988)
- Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1986)

Work experiences

- Commissioner of PT Antam Tbk (2014-2019)
- Special Assistant to the Minister of Finance in the Formulation of Fiscal Policy of the Republic of Indonesia (2014-2019)
- Commissioner of PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014)
- Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012)
- Assistance Team Leader of Fiscal Decentralization (TADF) Department, Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2009-2014)
- Chairman of the Department of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005-2009)
- Budget Committee Expert of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2003-2004)
- Director of the Master's Program in Planning and Public Policy (MPKP), Faculty of Economics, University of Indonesia (1992-2005)
- Researcher and Consultants of Economic and Public Inquiry Agency (LPEM), Faculty of Economics, University of Indonesia (1986-2005)

Independency statement

Mr Robert A. Simanjuntak does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

During 2020, the Audit Committee held 10 meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on quarterly internal audit findings and investigation, the plan and realisation of related party transactions, internal control effectiveness, audit results of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, review of the quarterly financial statements and other related matters. In addition, Audit Committee joined the BOC meetings, including joint meetings with the BOD. The attendance of Audit Committee members at the meetings during 2020 is disclosed on page 65.

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah didiskusikan dan ditelaah oleh Komite Audit bersama dengan manajemen dan auditor eksternal. Penyajian laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan [Pedoman KNR Perseroan](#).

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2020, KNR terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Ardhayadi, SE., MA *	4	40%
Ketut Sanjaya	10	100%
Robert A. Simanjuntak *	4	40%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan **	7	70%
Herawan Hadidjaja **	7	70%
Jumlah Total	10	

* Menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2020
Hold the position since 1 August 2020

** Menjabat hingga tanggal 31 Juli 2020
Served the position until 31 July 2020

Together with the management and the external auditor, Audit Committee also discussed and reviewed the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020. Disclosure of the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2020 has complied with the prevailing regulations.

After due consideration and discussion, Audit Committee provided recommendation to the BOC that the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2020 can be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides advice and recommendations to the BOC in regards to the nomination and remuneration of the Company's BOD and BOC members.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's [NRC Charter](#).

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in regards to the composition, nominating policy and criteria as well as the performance evaluation policy of BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on the competency development programme for BOD and BOC members; and

Ketua : Prof. DR. Teddy Pawitra
 Anggota : Franky Oesman Widjaja
 Anggota : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Keanggotaan KNR tersebut didasarkan pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020. Profil ringkas anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 20-26 – “Profil Komisaris”.

Selama tahun 2020, KNR mengadakan dua kali rapat yang antara lain membahas dan memberikan rekomendasi atas penilaian evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2019; serta membahas dan memberikan rekomendasi atas perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2020-2025 yang selanjutnya diusulkan kepada RUPST 2020 melalui Dewan Komisaris, termasuk penilaian atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru. Jumlah kehadiran pada rapat KNR yang diselenggarakan selama tahun 2020 disajikan pada tabel berikut.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Prof. DR. Teddy Pawitra	2	100%
Franky Oesman Widjaja	2	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	2	100%
Jumlah Total	2	

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan.

- Providing recommendation on the candidate of BOD and/or BOC members to the BOC to be proposed at the GMS.

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy and amount of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in conducting performance evaluation and aligning the remuneration of BOD and BOC members.

As of 31 December 2020, the NRC consists of three members who will be serving until 2025. They are as follows:

Chairman : Prof. DR. Teddy Pawitra
 Member : Franky Oesman Widjaja
 Member : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

The membership of NRC was based on BOC meeting resolution dated 29 July 2020. Brief profiles of NRC members, who are also BOC members, are presented on page 20-26 - “Commissioners’ Profile”.

During 2020, the NRC held two meetings to discuss and provide recommendation on the performance evaluation of the Company’s BOD and BOC members for year 2019; and to discuss and provide recommendation on the changes of BOD and BOC members for the period of 2020-2025, which was subsequently proposed at the 2020 AGM by the BOC, including assessing the candidates for the BOD and BOC’s new members. The attendance of NRC members at the meeting during 2020 is disclosed on the left.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC member’s performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria are based on key performance indicators which cover three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members’ remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2020, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 63,61 miliar.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor, media, komunikasi internal dan informasi perusahaan. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, memelihara hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek di mana saham Perseroan terdaftar seperti: penyampaian laporan keuangan kuartalan secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan maupun keterbukaan informasi kepada publik, termasuk pengungkapan informasi atau fakta material.

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 28-29 – “Profil Direksi”.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

The remuneration structure of BOD and BOC members consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. During 2020, total remuneration distributed to BOC and BOD members were Rp 63.61 billion.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations, internal communications and corporate information. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOC, the BOD, the committees under the BOC, and GMS.

The Corporate Secretary has ensured the fulfillment of all requirements under the Capital Market and Stock Exchange Laws and Regulations where the Company's securities are listed, for instance: timely submission of quarterly financial statements, transparency in every aspect of the Company's condition through comprehensive information disclosure in the Annual Report and disclosure of information to the public, including the disclosure of material information or facts.

The Corporate Secretary position is held by Mr Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. The Corporate Secretary is domiciled in accordance with the Company's domicile, which is Jakarta. His brief profile is presented on page 28-29 – “Directors' Profile”.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a working unit that performs internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan [Piagam Unit Audit Internal](#) Perseroan, yang mencakup Kode Etik terkait.

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan dan Bisnis Hilir. Unit ini bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit. Selama tahun 2020, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematis terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Pada tahun 2020, telah diselesaikan 108 laporan audit yang terdiri dari audit reguler maupun khusus, sedikit lebih rendah daripada tahun sebelumnya karena terdampak oleh penerapan pembatasan sosial di berbagai daerah di Indonesia.

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit. Saat ini, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Berikut adalah profil ringkas beliau.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's [Internal Audit Charter](#), which includes the related Code of Ethics.

The Internal Audit Unit's areas of responsibility are:

- Prepare and implement the planning and budget of the annual internal audit activity based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all aspects of activity of the Company and its subsidiaries;
- Provide improvement recommendations and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the relevant management, President Director and the BOC or the Audit Committee;
- Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;
- Develop programmes to evaluate the quality of audit activities performed; and
- Conduct special audit, if required.

Internal Audit Unit comprises of three departments: Corporate, Plantation and Downstream Internal Audit. This unit is independent from the activities it audits. During 2020, Internal Audit Unit carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. In 2020, 108 audit reports were completed, consisting of regular as well as special audits, slightly fewer than those in the previous year as impacted by the implementation of social restrictions in various regions in Indonesia.

This unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director with approval from the BOC. The Head of Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC or the Audit Committee. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Ms Susan Tabia Garin. Following is her brief profile.

Susan Tabia Garin

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Usia Age	: 51 tahun 51 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Filipina Filipino
Pengangkatan Appointment	: Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2012 Board of Commissioners Meeting on 27 January 2012



Pendidikan dan sertifikasi

- Bachelor of Science in Commerce jurusan Akuntansi, Saint Louis University, Filipina (1990)
- Akuntan Publik bersertifikasi di Filipina
- Auditor Internal bersertifikasi dari Institute of Internal Auditors (IIA), Amerika Serikat
- GRC Professional bersertifikasi dari Open Compliance and Ethics Group (OCEG), Amerika Serikat

Jabatan organisasi

- Anggota IIA Indonesia
- Anggota OCEG

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010
- Penasihat Teknik di Ernst & Young (dahulu Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor di Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, Filipina (1990-1995)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan inti lainnya, Perseroan mendorong mereka untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Tabel berikut adalah daftar pelatihan, seminar, konferensi maupun lokakarya yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2020.

Education and certification

- Bachelor of Science in Commerce major in Accounting, Saint Louis University, the Philippines (1990)
- Certified Public Accountant in the Philippines
- Certified Internal Auditor from the Institute of Internal Auditors (IIA), USA
- Certified GRC Professional from the Open Compliance and Ethics Group (OCEG), USA

Organisational position

- Member of the IIA Indonesia
- Member of the OCEG

Work experiences

- Joined the Company in 2010
- Technical Advisor at Ernst & Young (formerly Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor at Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, the Philippines (1990-1995)

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the competency of the members of BOC, BOD and other key personnel, the Company urges them to participate in various capability building programs, held internally or by external parties. The following table presents the list of trainings, seminars, conferences and workshops attended by the members of BOC, BOD, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit during 2020.

No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
1	2020 Microsoft CEO Summit	Microsoft	FOW
2	Grow Asia Forum 2020	Grow Asia	FOW
3	7 th Ecosperity Conference	Temasek	FOW
4	Grow Asia Council Meeting	Grow Asia	FOW
5	Microsoft CEO Connections Digital Programs	Microsoft	FOW
6	Global Compact Network Singapore: CEO Roundtable on Sustainable Finance	Global Compact Network Singapore	FOW
7	Jakarta Food Security Summit 5 - Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Mendukung Ketahanan Pangan & Gizi, serta Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak, Nelayan & Industri Pengolahan Jakarta Food Security Summit 5 - The National Economic Recovery is Needed to Support Food Security & Nutrition, and to Improve the Welfare of Farmers, Ranchers, Fishermen & the Food Processing Industries	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	FOW**, LS, FC
8	16 th Indonesia Palm Oil Conference and 2021 Price Outlook - Palm Oil Industry in the New Normal Economy	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesia Palm Oil Association (GAPKI)	FOW**, SBH, AA, JDD, IT, FC, GW, KS, RS
9	Webinar tentang Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja Sinar Mas Webinar on Prevention of Radicalism in the Sinar Mas Work Environment	Internal	MW, TP, SBH, LS, JDD, FC, GW, YM
10	Webinar dengan topik Innovation for the Future, Economic Outlook - Peran Swasta dalam Pemulihan Ekonomi Menuju Indonesia 2021 Webinar on Innovation for the Future, Economic Outlook - The Role of the Private Sector in Economic Recovery Towards Indonesia 2021	Internal	MW, SBH, LS, JDD, JP, FC, GW, AP, YM, STG
11	Mandiri Investment Forum 2020 - Indonesia: Advancing Investment-Led Growth	Bank Mandiri, Mandiri Sekuritas, Badan Koordinasi Penanaman Modal Bank Mandiri, Mandiri Securities, Capital Investment Coordination Board	RBC
12	Barclays Asia Forum 2020	Barclays	RBC
13	Barclays Asia Forum Webcast Series	Barclays	RBC
14	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Peraturan Pasar Modal - Kewajiban yang Harus Dipenuhi oleh Emiten, dan Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Dalam Menjalankan Perusahaan untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham Socialisation and Dissemination on the Capital Market Regulation - Obligations to be Fulfilled by Issuers, and the Roles of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Running the Company to Fulfill Expectations and Protect Shareholders' Interests	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX)	TP, SBH, AA, GW
15	Diskusi secara daring dengan topik Peranan Komisaris Independen dalam Transformasi Perusahaan Menuju New Normal Online Discussion on the Role of Independent Commissioners in Transforming the Company Towards New Normal	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia Indonesian Institute of Commissioners and Directors	AA
16	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2020 - Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi serta Arahan Presiden Republik Indonesia Bank Indonesia 2020 Annual Meeting - Synergising to Build Optimism for Economic Recovery and Direction from the President of the Republic of Indonesia	Bank Indonesia	AA
17	Smile Online - Innovation for Sustainable Life	Internal	LS, GW, YM

No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
18	Sosialisasi Peraturan OJK - POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Socialisation of OJK Regulations - POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities; and POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	OJK	JP
19	Economic Outlook Webinar - Optimisme dalam Memacu Ekonomi di Era Pandemi Economic Outlook Webinar - Optimism in Spurring the Economy during the Pandemic Era	Bank Sinarmas, Sinarmas Asset Management	JP
20	6 th Indonesian Finance Association International Conference - COVID-19, Current Challenges, and The Future of Financial Market	Indonesia Finance Association, BEI, OJK, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Finance Association, IDX, OJK, Indonesia Clearing and Guarantee Institution (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	JP
21	Webinar Outlook 2021 - The Year of Opportunity	KADIN, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) KADIN, Indonesian Issuer Association (AEI), Indonesian Employers' Association (APINDO), Association of Young Indonesian Entrepreneurs (HIPMI)	JP
22	CEO Networking 2020 - Building Resilience to Economic Recovery	OJK, IDX, KPEI and KSEI	JP
23	Business Competition Update 2020 - Persaingan Usaha, Pembahasan Amandemen, Omnibus Law, Pencegahan Hukum, Perkara-Perkara Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Business Competition Update 2020 - Business Competition, Discussion on Amendments, Omnibus Law, Legal Prevention, Cases of Business Competition Supervisory Commission (KPPU)	Iwant & Co	GW
24	UOB Kay Hian Palm Oil Online Seminar - Vegetable Oils Products and Demand Outlook by Thomas Mielke of Oil World	UOB Kay Hian	GW
25	Multi-stakeholder Dialogue - Partnership for Sustainable Biomarkets: The Case of Palm Oil	Kedutaan Besar Indonesia di Brussels Embassy of the Republic of Indonesia in Brussels	AP
26	Webinar Peran Kelapa Sawit dalam Mencapai SDGs pada Tahun 2030 Webinar on the Role of Palm Oil in Achieving the SDGs by 2030	Independent Research & Advisory Indonesia	AP
27	Dialogue Forum on Raising Ambition for Effective EU Policy to Protect the World's Forests	The Tropical Forest Alliance (TFA)	AP

No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
28	Forum Dialog tentang Tematik Spasial Hak Guna Usaha (HGU): Alternatif Informasi Spasial HGU "Sebuah Dorongan untuk Lebih Terbuka" Dialogue Forum on Cultivation Rights Title Spatial Thematic (HGU): Spatial Information Alternatives "An Urge to be More Disclosed"	Forest Watch Indonesia	AP
29	#INApalmoil Talkshow - Misleading Palm Oil Labelling Threatens Palm Oil Market	GAPKI	AP
30	10 th ISCC Regional Committee Meeting Southeast Asia - Developments in the Southeast Asian Market	International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) Southeast Asia	AP**
31	Conference on Sustainable Palm Oil - Trade and Key Players Opportunities Between Indonesia and China	WWF Indonesia, Proforest	AP**
32	Indonesia Social Investment Forum (ISIF) 2020 - Transforming Business Toward Stakeholder Value for Well-being, Resilience & Sustainability	Social Investment Indonesia	AP**
33	CIFST International Palm Oil Sustainable Development Forum	The China Institute of Food Safety and Technology (CIFST)	AP**
34	Dialogue Forum on A Decade of Progress: Bending the Deforestation Curve in Indonesia and Malaysia	TFA Sekretariat, Daemeter Team	AP
35	Sosialisasi Kode Etika The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia Socialisation of The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia's Code of Ethics	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	STG
36	Introduction to the Risk of IT Framework Webinar	ISACA	STG
37	Webinar on Southeast Asian Agriculture Post COVID-19 Pandemic - Current and Future Perspectives	UMY Department of Agribusiness	STG
38	IIA Professional Auditor Forum - From Data to Insight - Sharing Experience Generating from Data Analytics and Visual Storytelling	IIA	STG
39	IIA Professional Auditor Forum - the Role of Internal Auditor in Building Business Resilience	IIA	STG
40	2020 IIA National Conference - Enhancing Communication and Collaboration (Learning from the Pandemic)	IIA	STG

Keterangan | Notes:

* Nama lengkap adalah sebagai berikut | Full names are listed below:

Anggota Dewan Komisaris | BOC Members:
Franky Oesman Widjaja (FOW), Muktar Widjaja (MW),
Rafael B. Concepcion, Jr. (RBC), Teddy Pawitra (TP), Susiyati B.
Hirawan (SBH), Ardhayadi (AA), Lukmono Sutarto (LS)

Anggota Komite Audit | AC Members:
Ardhayadi (AA), Ketut Sanjaya (KS), Robert Simanjuntak (RS)

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:
Jimmy Pramono (JP)

Anggota Direksi | BOD Members:
Jo Daud Dharsono (JDD), Jimmy Pramono (JP), Irwan Tirtariyadi
(IT), Franciscus Costan (FC), Gianto Widjaja (GW), Agus Purnomo
(AP), Yovianes Mahar (YM)

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit:
Susan Tabia Garin (STG)

** Pembicara atau panelis | Speaker or panelist

ETIKA DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis dengan integritas dan kepatuhan terhadap hukum, di mana pun kami beroperasi. Kami mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia di mana kami berbisnis, termasuk peraturan tentang anti suap dan korupsi.

ETHICS AND WHISTLEBLOWING PROCEDURE

We are committed to pursuing our business objectives with integrity and in compliance with the law, no matter where we operate. We comply with applicable laws in Indonesia in which we do business, including all anti-bribery and corruption regulations.

Kami mendorong semua karyawan, kontraktor dan mitra bisnis untuk dapat mematuhi [Kode Etik](#) Perseroan sebagaimana tersedia di situs web SMART. Kode Etik ini dirancang agar dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dengan panduan yang jelas tentang perilaku yang diperbolehkan. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan.

SMART memperkuat penerapan prinsip-prinsip Kode Etik-nya terhadap para karyawan, termasuk sikap atas tindakan korupsi dan suap. Kegiatan penyegaran sebagai pengingat dilakukan setiap tahunnya. Tidak ada kasus penyuapan atau korupsi yang signifikan yang teridentifikasi selama tahun 2020.

Kode Etik juga menekankan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, keberagaman, tidak menyetujui adanya diskriminasi, dan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas. Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas yang dilaporkan selama tahun 2020.

Kode Etik ini juga menjelaskan mengenai cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan hal yang menjadi perhatian dan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Kami mendorong para karyawan untuk berani melaporkan adanya kemungkinan ketidakbenaran dan tanpa takut adanya pembalasan (*retaliasi*). Perseroan tidak mengizinkan segala bentuk *retaliasi* terhadap karyawan yang dengan itikad baik, melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun kemungkinan adanya pelanggaran. Karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran akan dilindungi terhadap perlakuan buruk seperti pemutusan hubungan kerja atau penurunan pangkat yang tidak adil, pelecehan ataupun diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Prosedur pelaporan pelanggaran kami mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:

- Helpline (SMS, Whatsapp & Pesan Suara): +62 88 1111 8000
- Surat elektronik: TellUs@sinarmas-agri.com
- Surat resmi yang ditujukan kepada:
Komite Penanganan Pengaduan
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

We expect all our employees, contractors and business partners to adhere to [the Code of Conduct](#) available on SMART website. It is designed to be practically applicable to our day-to-day business, with definite guidelines on acceptable behaviour. Our Code also applies to the BOD and BOC members with respect to all activities they engage in on behalf of the Company.

SMART reinforces the Company's Code of Conduct principles including our stance against corruption and bribery with our employees. Annual refresher courses are conducted. No significant cases of bribery or corruption were identified during 2020.

The Code also emphasises the Company's commitment to fair employment practices, diversity, and its stand against discrimination and zero tolerance for harassment or abuse. No cases of harassment and abuse were recorded in 2020.

The Code also details avenues for raising concerns and whistleblowing procedures, encouraging employees to report any possible improprieties in confidence and without fear of retaliation. The Company will not tolerate any form of retaliation against any employees making a good faith report of actual or potential misconduct. Employees reporting complaints are protected against adverse treatment such as unfair dismissal or demotion, harassment or discrimination of any kind.

Our whistleblowing process, which accommodates any grievances coming from either internal or external parties, is governed by the Complaint Handling Policy. Any grievances can be addressed through several channels i.e.:

- Helpline (SMS, Whatsapp & Voice Mail): +62 88 1111 8000
- Email: TellUs@sinarmas-agri.com
- Formal letter addressed to:
Complaints Handling Committee
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

Upon receipt of a complaint, the Complaint Administration Team will process the complaint based on two main criterias, whether the complaint is credible, valid and not frivolous; and whether the complaint is relevant to the Company's activities.

Non-fraud related complaints will be referred to the relevant department, e.g. HR Division for employment-related matters, Operation Division for operational matters and Grievance Handling Team for all matters pertaining to Sustainability.

Setelah pengaduan diterima, Tim Administrasi Pengaduan akan memproses pengaduan berdasarkan dua kriteria utama, yaitu apakah pengaduan tersebut dapat dipercaya, benar dan penting; serta apakah pengaduan tersebut relevan dengan kegiatan Perusahaan.

Pengaduan yang tidak terkait dengan penipuan akan dirujuk ke departemen terkait, misalnya Divisi SDM untuk masalah terkait ketenagakerjaan, Divisi Operasi untuk masalah operasional dan Tim Penanganan Pengaduan untuk hal-hal yang terkait Keberlanjutan.

Untuk pengaduan terkait penipuan, kasus ini akan diserahkan kepada tim investigasi khusus untuk melakukan penyelidikan mendalam. Setelah penyelidikan selesai, tim investigasi akan melaporkan hasil, temuan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah pengaduan ke komite yang kemudian akan memutuskan penyelesaian pengaduan dan mengeluarkan arahan untuk tindakan perbaikan yang perlu dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Tindakan tersebut mencakup perbaikan pengendalian internal, pemberian sanksi, dan/atau pemrosesan melalui hukum dalam kasus pelanggaran. Identitas tertuduh akan dirahasiakan hingga orang tersebut terbukti bersalah atau saat proses hukum mengharuskan pengungkapan identitas tersebut.

Selama tahun 2020, terdapat 16 pengaduan yang diterima, diproses, dan diselidiki. Proses ini mengakibatkan 2 orang diberhentikan dan 17 proses diperbaiki. Tidak ada kasus yang perlu dilaporkan ke polisi ataupun yang perlu diberikan surat peringatan.

Terkait dengan transaksi di bursa efek, Kode Etik mengatur tentang perdagangan orang dalam (*insider trading*) dan periode transaksi efek Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan yang tidak boleh dilakukan sebelum pengumuman kinerja Perseroan. Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Kami juga mewajibkan para pemasok untuk mematuhi [Kode Etik Pemasok](#) yang mengharuskan mereka untuk mengikuti berbagai kebijakan Perseroan termasuk Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG).

For fraud related complaints, the case will be handed over to a designated investigation team to conduct an in-depth investigation. Upon completion of the investigation, the investigation team will report the results, findings and recommendations to resolve the complaint to the committee who will then decide on disposition of the complaint and issue a directive for the remediation actions to be taken by the relevant parties. These include strengthening our internal controls, imposing sanctions and/or pursuing legal action, in case of violations. The identity of the respondent will be kept confidential until such person is proven at fault or unless the legal process requires disclosure of such identity.

During 2020, there were 16 complaints received, processed and investigated. These resulted in 2 persons terminated and 17 processes improved. There is no case reported to the police or required warning letter.

In terms of transactions in the stock exchange, the Code of Ethics regulates insider trading transaction and the black-out period whereas the BOC and BOD members as well as employees shall not execute any securities transactions involving the Company's shares prior to the announcement of the Company's performance. This provision also applies when they have unpublished information that may affect the Company's share price. Providing recommendations to others regarding the Company's securities trading (*tipping*) is also considered as a form of insider trading. Both the information provider and recipient may face consequences such as material fines or imprisonment.

We also require our suppliers to comply with the [Supplier Code of Conduct](#), which obligates suppliers to comply with our policies including the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a sound internal control system both financial and operations wise, to safeguard shareholders' investment and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. Although the system incorporates risks identification, analysis and management, the Company is aware that such framework is designed to cope with rather than eliminate risks and therefore cannot provide an absolute assurance against material misstatement or loss. Good comprehensive internal controls can improve the effectiveness and efficiency of financial reporting as well as compliance with external laws and internal policies.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, baik secara keuangan maupun operasional, untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Walaupun sistem yang ada mencakup identifikasi, analisa dan manajemen risiko, Perseroan menyadari bahwa kerangka tersebut dirancang untuk menanggulangi risiko dan bukan meniadakan risiko. Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat memberikan jaminan yang mutlak terhadap kemungkinan tidak terjadinya kesalahan atau kehilangan yang material. Keseluruhan sistem pengendalian internal yang baik dan komprehensif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal.

Penelaahan terhadap kerangka pengendalian tersebut dilakukan secara berkala dan sistematis untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui pelaksanaan penelaahan tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

FAKTOR RISIKO UTAMA

Bisnis usaha Perseroan dipengaruhi oleh beberapa jenis risiko utama, yaitu:

Risiko Usaha

Risiko usaha akan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba yang cukup dari aktivitas komersialnya. Perubahan terhadap kondisi ekonomi makro, tekanan kompetisi, kebijakan pemerintah, peraturan lingkungan dan geopolitik dapat mempengaruhi kemampuan kami dalam memenuhi target-target keuangan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengelola risiko-risiko ini dalam rangka meminimalisir dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan yang timbul dari ketidakpastian pergerakan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi harga komoditas

Harga internasional produk kami senantiasa berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan



The above-mentioned internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner, so as to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By performing such review, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

KEY RISK FACTORS

The Company's business is exposed to the following types of key risks:

Business Risk

Business risk will affect the company's ability to generate sufficient profit from its commercial activities. The changes to macroeconomic conditions, competitive pressures, government policies, environmental regulations and geopolitics can affect our ability to meet financial targets. Therefore, the Company always manages these risks in order to minimise their impact on financial performance.

Market Risk

Market risk is risk to the Company's financial performance arising from the uncertainty of movements in commodity prices and foreign exchange rates.

yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi pasokan seperti kondisi cuaca dunia; dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia atas produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak bumi. Kami selalu menganalisa dan mengawasi pola permintaan dan pasokan dunia atas minyak sawit (CPO) dan produk-produk perkebunan lainnya agar dapat mengambil keputusan dengan cepat dan dengan data yang cukup mengenai tingkat produksi dan penjualan. Aspek-aspek lainnya seperti ekonomi makro, perubahan geopolitik, aturan lingkungan dan konservasi, tarif dagang, merebaknya suatu penyakit, dan bencana alam juga mempengaruhi penentuan harga.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur SMART yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Selain itu, SMART memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh proses, sumber daya manusia dan sistem internal yang gagal atau kurang memadai ataupun disebabkan oleh kejadian eksternal.

Kondisi cuaca yang buruk

Produktivitas tandan buah segar sangat tergantung pada kondisi cuaca di Indonesia. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim kering yang terlalu lama akan menyebabkan turunnya produktivitas kebun secara keseluruhan. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sementara kekeringan mengakibatkan berkurangnya tandan buah dan turunnya tingkat ekstraksi minyak. Tingkat kekeringan yang sangat tinggi juga dapat menimbulkan kebakaran pada lahan perkebunan.

Kami telah menerapkan berbagai macam pengukuran di perkebunan untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca, termasuk pembangunan drainase dan sistem

Fluctuations in commodity prices

Global prices of our products fluctuate constantly. They are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of substitute and competitive crops, as well as crude oil prices. We always analyse and monitor global demand and supply patterns for palm oil (CPO) and other plantation products in order to make decisions quickly and with sufficient data on production and sales levels. Other aspects such as macroeconomics, geopolitical changes, environmental and conservation regulations, trade tariffs, outbreaks of disease, and natural disasters also influence pricing.

Fluctuations in foreign currency

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. SMART's exposure to foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

In addition to that, SMART has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Operating Risk

Operating risk is risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Poor weather conditions

Fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions in Indonesia. Excessive rainfall or extensive period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall generally leads to poor pollination of palms and reduces the effectiveness of fertilisers, while drought results in less fruit bunches and lower oil extraction rate. High levels of drought might also trigger fire outbreaks in the plantations.

We have implemented various measures at our plantations to reduce the impact of weather conditions on our plantations, including the construction of drainage and irrigation systems and roads and the establishment of certain planting patterns. Historically, CPO prices typically increase when supply is adversely affected by weather conditions, thereby reducing the financial impact of the

irigasi, jalan-jalan serta pembentukan pola tanam tertentu. Secara historis, harga CPO biasanya akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk sehingga pada akhirnya akan mengurangi dampak negatif dari penurunan produksi. Kami juga memperluas upaya pencegahan kebakaran secara jangka panjang (lihat halaman 83 – “Melanjutkan Praktik Bertanggung Jawab Selama Krisis Global”).

Serangan hama

Serangan hama terhadap tanaman dapat menurunkan produksi yang pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan dan keuntungan Perseroan. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan dan jamur ganoderma.

Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan yang ketat pada semua kebun dari serangan hama. Dalam hal ini, kami menggunakan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan penggunaan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman-tanaman yang dideteksi terkena serangan akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya.

Pencabutan atau pembatasan hak atas tanah yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia

Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) dari Pemerintah Indonesia. HGU dapat diperpanjang sampai dengan 95 tahun tergantung pada perkebunannya. Sebagian besar HGU kami akan kadaluarsa setelah tahun 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari Pemerintah Indonesia pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Ijin-ijin tersebut tidak memberikan hak guna sepenuhnya seperti HGU.

Kami yakin bahwa kami telah memenuhi seluruh persyaratan yang terkait dengan perkebunan dan kami akan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang.

Gangguan infrastruktur transportasi

Kami menggunakan layanan transportasi yang sebagian disediakan oleh pihak ke-tiga untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta pengiriman produk ke pelanggan. Gangguan layanan transportasi yang timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusakan buruh, penundaan yang signifikan yang timbul dari perbaikan besar dan tak terduga atau peristiwa lainnya yang dapat mengganggu



Photographer: Uti Heriansyah

decrease in supply. We also extend our efforts around long term fire prevention (see page 83 – “Continuing Responsible Practices During a Global Crisis”).

Pest outbreak

Pest outbreak in our plantations may reduce production level, which may ultimately impact the Company’s revenue and profitability. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar and ganoderma fungus.

We closely control and protect our plantations from pests. To specifically handle pest attack, we apply integrated pest management approach that prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI immediately give additional protective care to the trees that are attacked by pest to prevent dissemination.

Revocation or restriction of land rights granted by the Indonesian Government

Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government. Depending on the plantation, these rights could be extended for up to 95 years, and most will expire after year 2040. We also hold land rights in the form of Ijin Lokasi and Panitia B. These are intermediate land rights granted by the Indonesian Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by *Hak Guna Usaha* land rights.

We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended.

proses produksi dan mempengaruhi kualitas produk serta kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu.

Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak ke-tiga.

Ketersediaan komersial

Gangguan dalam ketersediaan komersial atas fasilitas internal (refinasi, penghancuran dan pemrosesan) dan aset eksternal (akses ke fasilitas pengiriman, penyimpanan, dan pipa penyaluran) dapat mempengaruhi bisnis kami.

Pengendalian operasional utama diterapkan di seluruh aset dan fasilitas kami untuk memastikan ketersediaan komersial secara maksimal.

Perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir

Peraturan-peraturan terkait dengan minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Searah dengan kebijakan sosial dan ekonomi, Pemerintah Indonesia dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.

Tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir akan dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan dapat mendorong terjadinya substitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap daya saing produk CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami.

Kami terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif kepada Pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.

Penerapan dan pelaksanaan peraturan lingkungan yang lebih ketat

Bisnis kami dipengaruhi oleh berbagai hukum dan peraturan yang mendukung praktik operasional yang

Disruption in transportation infrastructure

We depend on transportation services that are partly provided by external parties to transport raw materials to the processing and storage facilities as well as to deliver our products to customers. Disruption of transportation services arising from factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, and significant downtime arising from major and unexpected repairs or any other events might impair our production process and affect the quality of its products and our ability to supply products to customers on time.

We continuously strengthen our internal transportation infrastructures in order to minimise dependence on external parties.

Commercial availability

Our business may be impacted by disruptions in the commercial availability of our internal (refining, crushing and processing facilities) and external assets (access to shipping, storage and pipeline facilities).

We implement key operational controls across our assets and facilities to ensure maximum commercial availability.

Changes in regulation by the Indonesian Government and/or importing countries

Regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy as well as import tariffs, taxes and other restrictions imposed by importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, from time to time, the Indonesian Government may impose new policies on the palm oil industry.

Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products, and can encourage substitution by other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil, at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products.

We are actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian Government in order to create conducive regulations for the palm oil industry, and to other stakeholders both domestic and international.

The imposition and enforcement of more stringent environmental regulations

Our business is subject to a variety of laws and regulations that promote environmentally and socially

ramah terhadap lingkungan dan sosial. Peraturan ini dapat menjadi lebih ketat di masa mendatang. Institusi pemerintahan terkait lingkungan berwenang mengambil tindakan terhadap Perseroan jika terjadi kegagalan pemenuhan peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk penetapan denda dan pencabutan ijin.

Kami sangat memahami pentingnya peraturan terkait lingkungan. Kami memiliki departemen tersendiri yang mengawasi secara ketat dan memperbarui persyaratan-persyaratan yang ada terkait peraturan tersebut. Kami senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut untuk menghindari kewajiban yang dapat timbul di masa mendatang.

Ketergantungan terhadap teknologi dalam pemrosesan data dan komunikasi

Kebanyakan organisasi besar termasuk Perseroan semakin tergantung kepada teknologi dalam menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari. Oleh karena itu, terjadinya gangguan pada teknologi yang signifikan akan dapat berdampak terhadap operasional Perseroan.

Karena ancaman terhadap keamanan siber semakin berkembang dan meluas selama beberapa tahun terakhir, kami telah menerapkan solusi terbaik secara bertahap, bukan hanya dari sudut pandang teknologi informasi, namun juga dari sisi risiko dan pemenuhan prosedur, guna memastikan adanya pengendalian dan mitigasi yang memadai.

Ketergantungan dalam mempertahankan karyawan inti dan merekrut karyawan baru yang berkualitas

Kami yakin bahwa keberlanjutan dari sukses kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan karyawan inti sangatlah ketat dan keluarnya para karyawan inti dapat saja terjadi.

Secara khusus, para direktur kami memegang peranan penting dalam mempertahankan hubungan dengan para karyawan inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. SMART mengacu kepada rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola

sound operating practices. These regulations could become more stringent in the future. The government environmental agencies have the power to take action against us for failure to comply with applicable environmental regulations, including imposing fines and revoking licenses.

We are fully aware of the great importance of environmental regulations. We have a separate department that closely monitoring and updating current requirements of such regulations. We will ensure our compliance to those regulations to avoid any liabilities that may be incurred in the future.

Dependency on technology in data processing and communication

Most large organisations including ours are becoming more and more dependent on technology to run their day to day operations. Hence, any significant outages will affect the operations of our Company.

As cybersecurity threat has been evolving and becoming greater in the last few years, we have progressively implemented best-in-class solutions that address data and cybersecurity risk. We adopt a holistic approach in our cybersecurity initiatives, not just from information technology angle, but also from a risk and compliance perspective to ensure that controls and mitigations are adequately established.

Dependency on retaining key personnel and attracting additional qualified persons

Our continued success relies on the capabilities and experience of our directors and senior management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility.

In particular, our directors play an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

The POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. SMART refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company

Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktikkan, Perseroan telah menerapkan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the Company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the Attachment of OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS	Principle 1. Improving the quality of GMS
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. <i>Beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dapat hadir dalam RUPST terakhir karena adanya kendala yang tidak dapat dihindari. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung ditangani dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</i>	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGM. <i>Some of the BOD and BOC members were not able to attend the last AGM due to unavoidable circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i>
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	B. The Function and Role of the BOC
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.

Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, namun Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	☒	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan anak buah terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</i>	☒	4.4 The BOC or NRC develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. <i>Although the BOC or NRC have not developed such policy, however, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi		C. The Function and Role of the BOD
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the finance or accounting area has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	☒	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to holding a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan		D. Stakeholders' Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation
7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . ✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.
7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.</i> ☒	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. <i>Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</i>
7.5	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . ✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ✓	7.6 Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.
E. Keterbukaan Informasi		E. Disclosure of Information
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi. ✓	8.1 Wider utilisation of information technology, in addition to website, as a medium for disclosure of information.
8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham utama dan pengendali.</i> ✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. <i>The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.</i>

MELANJUTKAN PRAKTIK BERTANGGUNG JAWAB SELAMA KRISIS GLOBAL

Continuing Responsible Practices During a Global Crisis



Perseroan terus berusaha menyediakan lapangan kerja, membangun ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sambil terus melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. Sebagai perusahaan agribisnis, kami menyadari pentingnya mengelola hutan dan ekosistemnya dengan bijaksana demi keberlangsungan bisnis dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat di sekitar usaha kami. Hal ini membentuk inti dalam melaksanakan komitmen [Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR atau KSLG](#).

Kami terus melangkah ke arah pengelolaan kelapa sawit yang bertanggung jawab walaupun menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang terjadi selama tahun 2020. Kami menggunakan teknologi dan perangkat virtual dalam melaksanakan KLSG.

TARGET PENTING DAN KEMAJUAN

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan Perseroan dalam mengelola program-program keberlanjutan. Beberapa kegiatan yang melibatkan tatap muka, terdampak oleh protokol kesehatan COVID-19. Namun

We want to provide decent jobs, secure livelihoods, rural development and social progress while protecting and respecting the natural environment. As an agribusiness, we are fully aware that careful stewardship of forests and their ecosystem services in the landscapes where we are located is absolutely critical for our business's longevity and the livelihoods of our employees and the communities around our operations. These form the core commitments in the [GAR Social and Environmental Policy or the GSEP](#).

In 2020, we continued to progress towards responsible palm oil despite the unprecedented challenges brought about by the COVID-19 global pandemic. We used technology and virtual tools to continue implementing the GSEP.

KEY TARGETS AND PROGRESS

The Targets Table below shows our progress in managing our priority sustainability issues. Inevitably, some of our initiatives, especially those which required face-to-face interaction, were impacted by the COVID-19 pandemic



kami terus melanjutkan implementasi kegiatan dengan memanfaatkan teknologi dan perangkat virtual. Tabel ini juga mengaitkan dan memantau kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Perserikatan Bangsa Bangsa ([UN Sustainable Development Goals - UN SDG](#)). Industri kelapa sawit memiliki dampak ke semua tujuan pembangunan, hanya kami percaya bahwa Perseroan bisa diposisikan berkontribusi pada TPB 2, 12, dan 15.

safe distancing measures. But where possible, we are leveraging technology and virtual tools to continue our implementation. The table also links to and tracks our progress on the [UN Sustainable Development Goals \(UN SDG\)](#). While the palm oil industry impacts many of the 17 goals, we believe we can best contribute to SDGs 2, 12 and 15.

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
<p>Kawasan konservasi Stok Karbon Tinggi (SKT) dan lahan gambut; Konservasi keanekaragaman hayati dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT); Mencegah kebakaran dan kabut asap</p> <p>Conservation of High Carbon Stock (HCS) and peatlands; Conservation of biodiversity and High Conservation Value (HCV) areas; Preventing fire and haze</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penundaan kegiatan konservasi dengan masyarakat dikarenakan pandemi COVID-19 • Bersama dengan GAR, mencakup 22 desa dan 237.000 hektar hingga saat ini • Bersama dengan GAR, mencapai kesepakatan untuk melestarikan 43.000 hektar hutan hingga saat ini • Conservation planning with communities temporarily on hold due to COVID-19 pandemic • Together with GAR, engaged with 22 villages, covering over 237,000 hectares to date • Together with GAR, reached agreement to conserve 43,000 hectares of forests to date 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan kembali perencanaan konservasi bersama masyarakat, dengan mempertimbangkan kondisi pandemi • Continue rollout of conservation planning with communities, subject to ongoing pandemic situation 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
<p>Berkontribusi terhadap UN SDG:</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • 99,98% dari area SMART TIDAK terkena dampak kebakaran selama musim kemarau • Meluncurkan program pendidikan usia dini (bagian dari kegiatan Desa Makmur Peduli Api - DMPA) mengenai pencegahan kebakaran melalui lokakarya virtual untuk 400 guru dan podcast yang menjangkau 700 peserta • 99,98% of SMART area NOT affected by fire during dry season • Launched children's education programme (part of Desa Makmur Peduli Api (DMPA) initiative) on fire prevention through virtual workshops for 400 teachers and podcasts reaching 700 participants 	<ul style="list-style-type: none"> • Terus memperkuat prosedur mitigasi kebakaran • Melanjutkan kerja sama dengan masyarakat dalam pencegahan kebakaran jangka panjang melalui program DMPA • Continue to strengthen fire mitigation procedures • Continue to work with communities on long-term fire prevention through DMPA 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
<p>Related UN SDG:</p>  	<ul style="list-style-type: none"> • Melepaskan 3 orangutan dalam program kemitraan bersama Orangutan Foundation International (OFI) • Melepaskan 127 orangutan sejak tahun 2011 • Released 3 more orangutans under programme with Orangutan Foundation International (OFI) • 127 orangutans released since 2011 	<ul style="list-style-type: none"> • Melepaskan 160 orangutan sampai tahun 2021 (target ini bisa berubah dikarenakan pandemi yang masih berlangsung) • Release 160 orangutans by 2021 (timetable may be impacted by ongoing pandemic) 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
Hak-hak komunitas dan masyarakat adat Rights of communities and indigenous peoples	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan Partisipatif (PM) yang bertujuan untuk menghormati dan melindungi hak-hak PADIATAPA masyarakat, sedang ditunda karena pandemi • Pelaksanaan PM di 158 desa hingga saat ini • Tidak ada insiden pelanggaran PADIATAPA atau pelanggaran hak-hak masyarakat adat pada tahun 2020 <ul style="list-style-type: none"> • Participatory Mapping (PM) which aims to respect and safeguard community FPIC rights, temporarily on hold due to the pandemic • PM rolled out in 158 villages to date • No incidents of FPIC violations or violations of rights of indigenous peoples in 2020 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan program PM, menyesuaikan dengan situasi pandemi yang sedang berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Continue with PM programme subject to ongoing pandemic situation 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
Hubungan Ketenagakerjaan dan hak asasi manusia; Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Kesejahteraan karyawan Labour relations and Human rights; Occupational Health and Safety and Employee wellbeing	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada insiden diskriminasi ataupun penyalahgunaan jabatan yang dilaporkan di tahun 2020 • No incidents of discrimination or abuse reported in 2020 <ul style="list-style-type: none"> • Korban meningkat yang melibatkan kegiatan kontraktor • Number of fatalities involving contractors increased 	<ul style="list-style-type: none"> • Terus menjaga hubungan industrial yang baik dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi penuh hormat di tempat kerja • Continue to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace <ul style="list-style-type: none"> • Terus meningkatkan kesadaran dan praktik K3 di semua lini operasi dan kontraktor • Mewujudkan pengurangan tren kecelakaan di tempat kerja • Continue to instil awareness of OHS and safe practices in all operations and amongst contractors • Aim for a declining trend in workplace accidents 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p> <p>PERLU PERBAIKAN</p> <p>NEEDS WORK</p>

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
<p>Kemamputelusuran dan transformasi rantai pasok; Inklusivitas pemasok dan penghidupan petani kecil</p> <p>Traceability and supply chain transformation; Supplier inclusiveness and smallholder livelihoods</p> <p>Berkontribusi terhadap UN SDG:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan GAR, 90% rantai pasok kelapa sawit dapat ditelusuri sepenuhnya - target terdampak oleh situasi pandemi saat ini 87.000 petani swadaya bergabung dalam program TTP Ksatria Sawit di tahun 2020 Bersama dengan GAR, menghentikan kerja sama dengan 0,5% pemasok di tahun 2020 karena ketidakpatuhan kepada KSLG dan kebijakan Perseroan Together with GAR, 90% of palm supply chain fully traceable – timetable for full TTP by end-2020 impacted by COVID-19 pandemic 87,000 smallholders registered under the TTP Ksatria Sawit programme in 2020 Together with GAR, stopped procuring from 0.5% of suppliers in 2020 due to non-compliance with GSEP and SMART policies 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasok yang masih mengikuti proses penyelesaian TTP akan menyesuaikan dengan kondisi pandemi Pemasok yang tidak melakukan TTP akan dikecualikan dari rantai pasok Suppliers to complete their TTP subject to the pandemic situation Suppliers who have not carried out TTP to date will be automatically excluded from the supply chain 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>
<p>Related UN SDG:</p>	<ul style="list-style-type: none"> 14 lokakarya dan seminar daring bersama pemasok dengan tema K3, pencegahan kebakaran, praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, CSR, dan laporan keberlanjutan Melaksanakan satu kunjungan lapangan dan 30 penilaian pemasok secara daring (dikarenakan pandemi) terkait kepatuhan pada KLSG Mendukung 100% petani swadaya Mendukung program Peremajaan Sawit Rakyat dan berbagai program lainnya bagi petani swadaya 14 online supplier workshops and webinars in OHS, fire prevention, responsible labour practices, CSR and sustainability reporting Carried out one site visit and 30 remote assessments (following COVID-19 outbreak) of suppliers on GSEP compliance Support for 100% of plasma smallholders Supported Independent Farmers Replanting scheme and a range of other programmes for independent smallholders 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan kegiatan pengembangan kapasitas untuk membantu dan mendukung pemasok meningkatkan praktik yang bertanggung jawab Meluncurkan program keterlibatan pemasok tingkat 2 yang bekerja sama dengan pelanggan Memfasilitasi kolaborasi di tingkat lanskap antara SMART, pemasok, petani swadaya, pemerintah dan organisasi kemasyarakatan untuk meningkatkan praktik yang bertanggung jawab Terus mempromosikan skema dukungan petani swadaya Continue with capacity building events to assist and support suppliers to improve practices Launch new engagement programmes with Tier 2 suppliers in partnership with customers Facilitate collaborations on a landscape level between SMART, independent suppliers, farmers, government, and civil society to improve responsible practices Continue to promote smallholder support schemes 	<p>SESUAI TARGET</p> <p>ON TRACK</p>

Isu Utama Keberlanjutan Key Material Sustainability Issues	Pencapaian Tahun 2020 2020 Progress	Target Target	Status Status
Tata kelola, etika, dan integritas Corporate governance, ethics and integrity	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada kasus suap atau korupsi yang signifikan pada tahun 2020 Pelatihan, penyegaran, dan tes daring tahunan wajib tentang Kode Etik Perseroan No significant cases of bribery or corruption in 2020 Annual mandatory online refresher courses and mandatory e-testing on the Code of Conduct 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kebijakan tidak ada toleransi untuk suap dan korupsi Senantiasa memastikan semua karyawan mengerti standar etika yang diperlukan Maintain zero tolerance for bribery and corruption Continue to ensure employees understand the standards of ethical behaviour required 	SESUAI TARGET ON TRACK
Peningkatan produktivitas Yield improvement Berkontribusi terhadap UN SDG:	<ul style="list-style-type: none"> Memproduksi sekitar 3,3 juta bahan tanam klonal Eka 1 dan Eka 2 hingga akhir 2020, yang mampu menghasilkan lebih dari 10 ton CPO/ha/tahun Produced about 3.3 million clones of Eka 1 and Eka 2 as of end 2020, capable of producing more than 10 tonnes/ha/year of CPO 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan program kloning untuk peremajaan tanaman Melanjutkan penelitian dan pengembangan dalam aspek lainnya dari peningkatan produktivitas termasuk ketahanan/adaptasi terhadap perubahan iklim Continue cloning programme for replanting Continue R&D into other aspects of yield improvement, including climate change resilience/adaptation 	SESUAI TARGET ON TRACK
Related UN SDG:			
Related UN SDG:			
Kualitas dan keamanan produk Product quality and safety	<ul style="list-style-type: none"> Terus berupaya menghilangkan asam lemak trans dari 2% sisa produk SMART yang masih mengandung lemak trans Melanjutkan proses mitigasi untuk menghilangkan ko-kontaminan (misalnya 3-MCPD) Penelitian dan pengembangan minyak sawit hibrida tinggi oleat baru Continued work on removing trans-fatty acids from the remaining 2% of SMART products that still have trans fats Continued with mitigation processes to eliminate co-contaminants (for e.g., 3-MCPD) R&D into new high oleic palm oil hybrid 	<ul style="list-style-type: none"> Menargetkan untuk menghilangkan sepenuhnya asam lemak trans dari produk pada tahun 2023 Melanjutkan penelitian dan pengembangan minyak sawit hibrida tinggi oleat Aim for full removal of trans-fatty acids from products by 2023 Continue R&D on new high oleic palm oil hybrid 	SESUAI TARGET ON TRACK

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

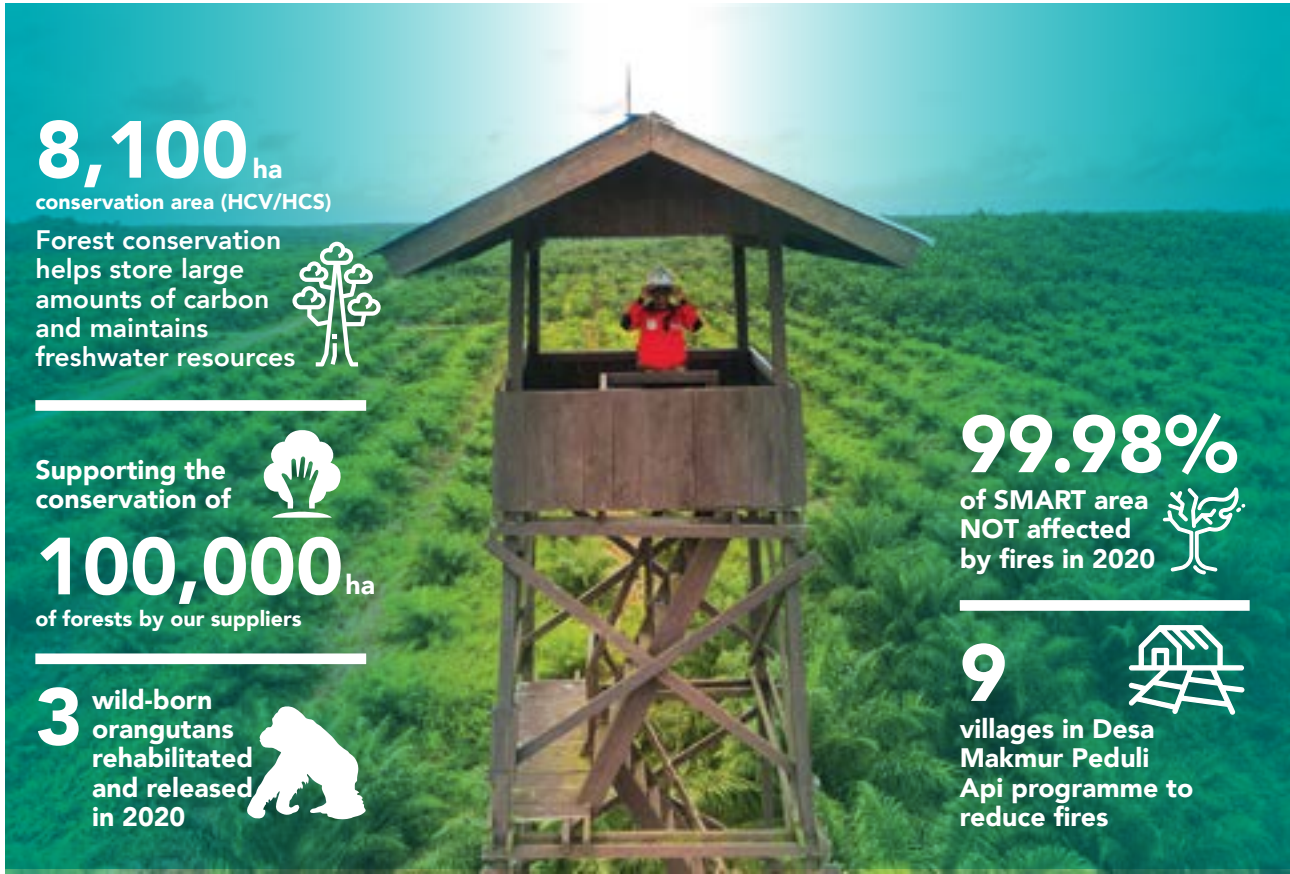
Konservasi Hutan dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Sejak menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan pada tahun 2011, kami menjaga agar proses produksi minyak sawit tidak menyebabkan kerusakan hutan (deforestasi). Kami melakukan identifikasi [Nilai Konservasi Tinggi \(NKT\)](#) dan [Stok Karbon Tinggi \(SKT\)](#) sebagai bagian dari

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Forest Conservation and Biodiversity Protection

Since the 2011 adoption of our Forest Conservation Policy, we have prioritised decoupling palm oil production from deforestation. We carry out [High Conservation Value \(HCV\)](#) and [High Carbon Stock \(HCS\)](#) assessments as part of our standard procedures before embarking on new development. We have currently identified around 8,100



prosedur standar sebelum memulai kegiatan. Saat ini kami telah mengidentifikasi lahan seluas 8.100 hektar kawasan NKT dan SKT sebagai areal konservasi di seluruh konsesi kami. Melalui Perencanaan Konservasi Partisipatif (PKP), bersama dengan GAR, kami telah bekerja sama dengan 22 desa hingga saat ini, mencakup total area lebih dari 237.000 hektar. Melalui kegiatan ini, kami telah meyakinkan beberapa kelompok masyarakat untuk melestarikan sekitar 43.000 hektar hutan. Bekerja sama dengan para pemasok, bersama dengan GAR, kami mendukung komitmen pemasok dalam melaksanakan konservasi di lebih dari 100.000 hektar hutan.

Kegiatan Perseroan secara langsung berhubungan dengan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melestarikan serta melindungi keanekaragaman hayati tersebut. Hal ini dilakukan melalui identifikasi dan perlindungan kawasan NKT yang didukung oleh Kebijakan Toleransi Nol (*Zero Tolerance*) yang melarang berburu, melukai, memiliki, dan membunuh satwa liar yang tergolong langka dan hampir punah.

Kami melanjutkan upaya mengajak karyawan, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk melindungi spesies langka dan hampir punah. Perseroan secara khusus berfokus kepada konservasi

hectares of HCV and HCS areas for conservation across our concessions. Through Participatory Conservation Planning (PCP), together with GAR, we have engaged with 22 villages to date, covering a total area of over 237,000 hectares. Through this process, we have convinced several communities to conserve around 43,000 hectares of forests. Working with our suppliers, together with GAR, we support supplier conservation commitments of over 100,000 hectares of forests to date.

Operating in Indonesia places us in or near areas of rich and varied biodiversity, and we remain committed to preserving and protecting this biodiversity. This is achieved by identifying and protecting HCV areas backed up by our Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare and endangered wildlife.

We continuously educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species. Orangutan conservation is a particular focus for SMART. Under our partnership with [Orangutan Foundation International \(OFI\)](#), we supported the release of another three rehabilitated orangutans back to the wild in 2020. Since 2011, a total of 127 orangutans have been released under the programme. We aim to release 160 orangutans by 2021, but this timetable will likely be affected by the ongoing global pandemic.

orangutan. Bekerja sama dengan [Orangutan Foundation International \(OFI\)](#), kami mendukung pelepasliaran tiga orangutan yang sudah direhabilitasi di tahun 2020. Sejak tahun 2011, sudah 127 orangutan yang dilepasliarkan melalui program kerja sama ini. Target kami adalah melepasliarkan 160 orangutan sampai tahun 2021, namun target ini sepertinya akan terdampak oleh pandemi yang masih berlangsung.

Semua upaya ini berkontribusi ke TPB 15 yang bertujuan untuk melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan ekosistem terestrial, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan menghentikan degradasi lahan serta hilangnya keanekaragaman hayati.

Mengelola Kebakaran dan Asap

Perseroan tetap fokus untuk melakukan upaya jangka panjang dalam pencegahan kebakaran dan asap. Sejak tahun 1997, kami sangat tegas untuk memenuhi Kebijakan Tanpa Pembakaran. Pada tahun 2020, 99,98% kawasan SMART tidak terkena kebakaran.

Usaha pencegahan kebakaran yang dilakukan melibatkan 10.000 Personil Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat yang tersebar di seluruh daerah operasi. Perkebunan kami pun diperlengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran. Untuk informasi lebih rinci, silahkan lihat di [situs web](#) kami.

Kami terus melanjutkan dukungan dalam pelaksanaan program bebas kebakaran yang disebut Desa Makmur Peduli Api (DMPA) selama pandemi berlangsung. Saat ini, sembilan desa sudah bergabung dalam program ini. Di tahun 2020, sebagai bagian dari program DMPA, kami juga meluncurkan program pendidikan yang diarahkan untuk anak Sekolah Dasar menggunakan buku anak berjudul [Rumbun dan Sahabat Rimba](#). Buku ini membantu para guru mengajar muridnya tentang pentingnya mencegah kebakaran hutan dan lahan. Bersama dengan GAR, tim DMPA terus melakukan penjangkauan dan pelatihan melalui panggilan *zoom* dan *podcast*, menjangkau 400 guru melalui pelatihan daring dan 700 peserta lainnya melalui *podcast*.

Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Konservasi hutan SKT yang berhasil adalah cara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

Sambil terus memantapkan strategi dan target pengurangan GRK secara keseluruhan, kami juga terus berusaha untuk mengurangi emisi GRK melalui fasilitas

All our efforts in this area help contribute to the achievement of UN SDG 15, which aims to protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

Managing Fire and Haze

We remain focused on our long-term efforts to prevent fire and haze. Since 1997, we have strictly adhered to a Zero Burning Policy. In 2020, 99.98% of SMART's area was not affected by fire.

Our fire prevention measures include having more than 10,000 Emergency Response Personnel on standby across all our plantations. Our estates are also equipped with fire-fighting equipment. For more details, see our [website](#).

We continued to support our fire-free programme, Desa Makmur Peduli Api (DMPA), during the pandemic. To date, nine villages have been enrolled in the programme. In 2020, we launched an education programme aimed at elementary school pupils using a children's book [Rumbun and Jungle Friends](#), under the DMPA initiative. The book helps teachers educate pupils on the importance of preventing forest and land fires. Together with GAR, our team managed to continue their outreach and training through Zoom calls and podcasts, reaching 400 teachers through dedicated virtual workshops and another 700 participants via podcasts.

Managing Greenhouse Gas Emissions

Successful conservation of HCS forests is a key means by which we avoid greenhouse gas (GHG) emissions.

While we continue to work on an overall GHG reduction strategy and targets, we continued to reduce GHG emissions in our operations through our facilities to capture methane gas at 3 of our mills. The captured methane gas is used as an alternative energy source, generating electricity for our palm oil mills. These methane capture facilities can reduce between 45–55% of operational emissions on site.

We also reduced emissions by about 17,230 tCO₂eq⁴ through composting at our Jelatang composting plant.

⁴ Methodology used is CDM AMS-III.F. version 12

yang menangkap gas metana di 3 pabrik kelapa sawit (PKS) kami. Gas metana yang ditangkap kemudian digunakan sebagai sumber energi alternatif, menghasilkan listrik untuk PKS. Fasilitas penangkap metana ini dapat mengurangi antara 45–55% emisi kegiatan operasional.

PENGURANGAN EMISI DARI FASILITAS METHANE CAPTURE (tCO₂eq) EMISSION REDUCTION FROM METHANE CAPTURE FACILITIES (tCO₂eq)

Fasilitas Biogas Biogas Plant	Pengurangan Emisi Emission Reduction
Semilar (SMLF)	76,549
Pelakar (PLKF)	26,837
Hanau (HNAF)	41,048

Keterangan: Metodologi yang digunakan CDM AMS-III.H. versi 19
Note: Methodology used is CDM AMS-III.H. version 19

Kami juga mengurangi emisi sekitar 17.230 tCO₂eq⁴ melalui pengomposan di pabrik pengomposan Jelatang.

Mengelola Jejak Air dan Konsumsi Energi

Air merupakan sumber daya yang penting untuk kegiatan operasional dan juga bagi masyarakat setempat di sekitar daerah kami. Perkebunan sawit kami bergantung pada curah hujan, tidak bergantung pada irigasi dan tidak dikembangkan di daerah yang kekurangan air. Perseroan memanfaatkan air permukaan yang diproses untuk memenuhi kebutuhan produksi. Penggunaan air tanah hanya dalam jumlah yang sangat terbatas di lokasi yang tidak tersedia permukaan air. Kami terus meningkatkan efisiensi air dengan mendaur ulang limbah air dan menggunakannya kembali bila memungkinkan.

Total konsumsi air di tahun 2020 adalah 5.862.646 megaliter. Sementara, air yang digunakan kembali dari proses produksi adalah 360.496 megaliter.

Perseroan juga mengambil beberapa langkah untuk meminimalkan risiko pencemaran air dan tanah. Kami melakukan praktik pengelolaan lahan untuk mengurangi risiko. Hal ini termasuk tidak menggunakan herbisida dan pupuk kimia di areal konservasi sepanjang sempadan sungai. Kami juga membatasi penggunaan limbah cair olahan (POME) yang digunakan sebagai pupuk hingga 50 meter dari daerah tepi sungai, dan menanam rumput vetiver untuk mencegah erosi tanah di daerah tepi sungai. Perseroan juga memenuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan kualitas air ke otoritas lingkungan setempat dua kali setahun.

EMISI GRK LANGSUNG (tCO₂eq) GHG DIRECT EMISSION (tCO₂eq)

Sumber Emisi Emission Source	Emisi GRK GHG Emission
Pembakaran stasioner Stationary combustion	25,513
Pembakaran bergerak Mobile combustion	10,487
Aplikasi pupuk Fertiliser application	82,493
Pengolahan POME POME treatment	445,325
Jumlah Emisi Langsung – Cakupan 1 Total Direct Emission – Scope 1	563,818

Keterangan: Data terakhir per 2019 karena perhitungan emisi langsung dilaksanakan setiap dua tahun sekali

Note: Latest data is as per 2019 because the direct emission calculations are carried out every two years

Managing Our Water Footprint and Power Consumption

Water is a vital resource for our operations and local communities around our operations. Our palm plantations are rain-fed, do not depend on irrigation and are not opened in water-stressed areas. We strive to meet all our water needs using surface water that is processed to meet the quality standards required for the production process. We use ground water only in very limited quantities in locations where no surface water is available. We continue to improve our water efficiency by recycling and reusing where appropriate.

Total water consumption in 2020 was 5,862,646 megalitres, while water reused was 360,496 megalitres.

We take steps to minimise any risk of pollution of surface and ground water and we follow strict land management practices that are designed to reduce these risks. These include not applying herbicides or chemicals near and around riparian areas; restricting the application of treated liquid waste (POME) which is used as fertiliser to 50 metres from riparian areas; and planting vetiver grass to minimise soil erosion at riparian areas. We submit water quality reports to local environmental authorities twice a year.

Our efforts to successfully conserve forests also contributes towards maintaining and preserving freshwater resources in light of research that shows strong links between forest cover and the health and availability of water resources.

Upaya kami untuk melestarikan hutan juga memberikan sumbangsih dalam menjaga dan melestarikan sumber daya air. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan hubungan kuat antara tutupan hutan dan ketersediaan sumber daya air.

Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan menggunakan sumber daya terbarukan semaksimal mungkin. Contohnya, biogas dari *methane capture* digunakan untuk menghasilkan listrik untuk PKS. Di tahun 2020, berdasarkan data yang dikumpulkan dari 35 kebun inti dan 16 pabrik, konsumsi energi adalah 10,74 GJ/tCPO.

Pengelolaan Limbah

Sesuai dengan kebijakan kami dalam pengelolaan limbah, kami akan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah yang ada. Kami melakukan daur ulang 100% limbah dari proses produksi CPO di kebun kami.

Limbah yang diolah kembali termasuk limbah padat dan cair. Limbah padat terdiri dari janjang kosong, serat, dan cangkang. POME dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menjadi CPO. Kami menggunakan dua jenis limbah ini sebagai pupuk organik dan bahan bakar.

Limbah dari industri hilir kami dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan. Limbah beracun dikumpulkan untuk dibuang dengan cara khusus oleh pihak ketiga yang memiliki ijin untuk mengelola limbah tersebut.

PENGELOLAAN LIMBAH PERKEBUNAN (Ton) UPSTREAM WASTE MANAGEMENT (Tonnes)

Jenis Limbah Type of Waste	Output Output	Digunakan Kembali Reuse	Jenis Penggunaan Kembali Reused as
Serat Fibre	454,295	454,295	Bahan bakar Fuel
Cangkang Shell	208,976	208,976	Bahan bakar Fuel
Janjang kosong EFB	763,216	763,216	Pupuk organik Organic fertiliser
POME*	2,749,323	2,749,323	Pupuk organik Organic fertiliser

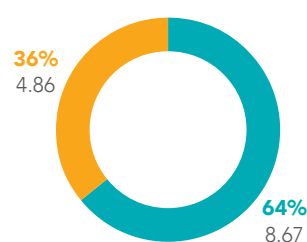
Keterangan | Note:

* 100% limbah cair diaplikasikan di lahan setelah melalui proses anaerobik dan aerobik untuk memisahkan karakter kimia dan fisik sesuai dengan peraturan nasional. Ijin khusus terkait proses ini sudah dimiliki untuk seluruh lokasi, dengan pengawasan dampak lingkungan yang ketat sesuai dengan ketentuan pemerintah.

100% POME is applied in the field after traditional anaerobic and aerobic treatment to render the chemical and physical characteristics compliant with national regulations. A specific application permit has been obtained for each location, with close monitoring of environmental impact as requested by the authorities.

We are committed to improving energy efficiency and using renewable sources where possible. For example, biogas from our methane capture plants is used to generate electricity at our mills. In 2020, our energy consumption was 10.74 GJ/tCPO based on data collected from 35 nucleus estates and 16 mills under SMART.

KONSUMSI ENERGI BERDASARKAN SUMBERNYA (Juta GJ) ENERGY CONSUMPTION BY SOURCE (Million GJ)



● Sumber energi terbarukan
Renewable sources

● Sumber energi konvensional
Non-renewable sources

Waste Management

Under our Zero Waste Policy we aim to reuse, recover and recycle. We are carrying out 100% recycling of waste from the CPO production process in our upstream operations.

We process both solid and liquid waste. Solid waste consists of empty fruit bunches (EFB) of oil palm, fibre and shells. Liquid waste or POME is generated from the processing of FFB to CPO. We use both types of waste as organic fertiliser and fuel.

Our downstream waste is disposed of through municipal landfills or incinerators. Hazardous waste is collected for proper disposal by authorised third parties.

**PENGELOLAAN LIMBAH BISNIS HILIR (Ton)
DOWNSTREAM WASTE MANAGEMENT (Tonnes)**

Jenis Limbah Type of Waste	Output Output	Dibuang Disposal	Daur Ulang Reuse and Recycle	Metode Pembuangan Method of Disposal
Domestik Domestic	2,344	2,344	-	Pengambilan oleh pihak berwenang Municipal collection
Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) - pewarna, <i>sludge</i> , dan lain-lain Hazardous - spent bleaching earth, <i>sludge</i> , etc	116,241	114,652 (98,63% dari output) (98.63% of output)	1,589* (1,37% dari output) (1.37% of output)	Dikumpulkan untuk dibuang oleh pihak ketiga yang terdaftar Collected for disposal by authorised third-parties

Keterangan | Note:

* 202 ton *sludge* digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler. 1.387 ton kotak karton, plastik, drum, kayu bakar, palet, minyak lumpur, dan besi tua digunakan kembali.
202 tonnes of *sludge* were reused as boiler fuel. 1,387 tonnes of cardboard boxes, plastic, drum, firewood, pallet, *sludge* oil, and scrap iron were reused.

Pengawasan Dampak Lingkungan

SMART mengelola dan memantau secara teratur setiap kegiatan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemantauan ini sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia.

Penilaian parameter lingkungan dilakukan oleh SMARTRI, laboratorium internal kami yang terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang ditunjuk oleh pihak berwenang. Pada tahun 2020, SMART tidak dikenakan denda atau sanksi apapun atas pelanggaran peraturan lingkungan.

Penelitian dan Pengembangan untuk Minyak Sawit Berkelanjutan

Unit penelitian dan pengembangan - SMARTRI atau [SMART Research Institute](#) di Libo, Riau, berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, meneliti tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di perkebunan serta mencari cara untuk melawan hama dan penyakit sembari meminimalkan penggunaan bahan kimia.

Menyusul pengembangan dan peluncuran bahan tanam super Eka 1 dan Eka 2 di tahun 2017, yang mampu memproduksi CPO lebih dari 10 ton/hektar/tahun, SMARTRI dan [SMART Biotechnology Centre](#) di Sentul, Bogor, terus berupaya mengembangkan stok klonal selama beberapa tahun ke depan. Hingga akhir tahun 2020, sekitar 3,3 juta klonal telah diproduksi.

Inisiatif ini berkontribusi pada TPB 2 yang bertujuan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Monitoring Environmental Impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impacts on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2015 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities. In 2020, SMART did not incur any fines or penalties for violations of environmental regulations.

R&D for Sustainable Palm Oil

Our dedicated research arm – [SMART Research Institute \(SMARTRI\)](#) in Libo, Riau, plays a crucial role in improving yields, researching climate change mitigation and adaptation in palm oil plantations, and finding ways to combat disease and pests while minimising chemical use.

Following the development and launch of the super high-yielding planting materials Eka 1 and Eka 2 in 2017, capable of producing over 10 tonnes/hectare/year of CPO, SMARTRI and the [SMART Biotechnology Centre](#) in Sentul, Bogor, have been working on creating clonal stock for replanting over the next few years. As of the end 2020, about 3.3 million clones have been produced.

These efforts support UN SDG 2, which aims to promote sustainable agriculture and improve agricultural productivity.

SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN

Sertifikasi minyak sawit berkelanjutan adalah bagian penting dari komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mengadopsi praktik dan standar global terbaik dalam produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. SMART menjadi anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) tidak lama setelah RSPO didirikan di tahun 2005. SMART memainkan peran aktif dalam RSPO dengan berpartisipasi dalam *Board of Governors* dan berbagai kelompok kerja.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART mendukung penuh skema ISPO yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan akan memenuhi komitmennya untuk mengurangi emisi GRK dan terus berfokus pada persoalan lingkungan.

Sampai saat ini, lebih dari 86.000 hektar dan 14 PKS telah memiliki sertifikat ISPO.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Hingga saat ini, 13 PKS dan lebih dari 109.000 hektar kebun pemasok (termasuk lebih dari 4.200 hektar perkebunan plasma), 4 pabrik rafinasi, 4 pabrik pengelolaan inti sawit, 1 pabrik oleokimia dan 2 stasiun tangki penyimpanan, telah menerima sertifikasi RSPO.

SMART, dengan keanggotaan melalui GAR, terus berperan aktif dalam RSPO. Bapak Agus Purnomo, Direktur SMART menjadi anggota Board of Governors RSPO mewakili Indonesian Growers Caucus (IGC). Kami juga berpartisipasi dalam kelompok kerja RSPO untuk isu lahan gambut, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, petani swadaya dan terlibat sebagai tim penelaahan Prinsip dan Kriteria (P&C) serta Grup Penasihat Penyelesaian Sengketa.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART terus mempertahankan sertifikat ISCC, yang bertujuan untuk memastikan produksi berkelanjutan yang menggunakan semua jenis biomassa dalam rantai pasok global tercapai melalui aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. ISCC didasarkan pada standar keberlanjutan yang terbaik dalam aspek ekologis, sosial, kepatuhan terhadap hukum dan perjanjian internasional, pemantauan emisi GRK, dan praktik manajemen yang baik.

SUSTAINABLE PALM OIL CERTIFICATION

Sustainable palm oil certification is a key part of SMART's ongoing commitment to adopt the best global practices and standards in responsible palm oil production. SMART became a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) member in 2005, shortly after RSPO was founded. We play an active role in RSPO, participating in the Board of Governors and various working groups.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART also supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve Indonesian palm oil competitiveness in world markets and to meet Indonesia's commitment to reduce greenhouse gases and focus on environmental issues.

To date, over 86,000 hectares of plantations and 14 mills have received ISPO certification.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

To date, 13 mills and over 109,000 hectares of our supplying estates (including over 4,200 hectares of plasma estates), 4 refineries, 4 kernel crushing plants, an oleochemical plant and 2 bulking stations have received RSPO certification.

SMART, under its membership through GAR, continues to play an active role in the RSPO. Mr Agus Purnomo, SMART's Director is on the RSPO Board of Governors representing the Indonesian Growers Caucus (IGC) within RSPO. We also participate in various RSPO working groups including peatland, biodiversity, human rights, and smallholders as well as the Principles and Criteria (P&C) Task Force and the Dispute Settlement Facility Advisory Group.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART maintains ISCC certification, a global certification that aims to ensure environmentally, socially and economically sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains. ISCC is based on the implementation of the highest sustainability requirements in ecological sustainability, social sustainability, compliance with laws and international treaties, monitoring of GHG emissions and good management practices.

To date, nearly 70,000 hectares of plantations, including smallholder plantations of around 4,000 hectares,

Hingga saat ini, hampir 70.000 hektar kebun pemasok termasuk kebun petani plasma dengan luas sekitar 4.000 hektar, 10 PKS, 7 stasiun tangki penyimpanan, 4 pabrik rafinasi, dan 2 pabrik biodiesel telah memiliki sertifikat ISCC.

Sertifikat ISCC ditujukan untuk pasar bahan bakar nabati di Eropa. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar tertinggi di pasar internasional.

KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS

Kami bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program kemasyarakatan dan sosial yang komprehensif. Mulai dari menyediakan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan hingga bantuan bencana seperti yang dipaparkan di infografis di halaman 95.

Mitra kami meliputi lembaga pemerintah, masyarakat lokal, serta organisasi nirlaba seperti Eka Tjipta Foundation (organisasi sosial nirlaba yang didirikan oleh keluarga almarhum Eka Tjipta Widjaja pada 2006) dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia (berafiliasi dengan organisasi Tzu Chi global, lembaga non-denominasi yang didirikan di Taiwan).

Pada tahun 2020, kami menyediakan bantuan kepada mereka yang terdampak pandemi COVID-19 dengan mendonasikan minyak goreng, makanan dan memberikan masker kepada karyawan dan masyarakat sekitar. Bersama dengan GAR, program Mata Pencaharian Alternatif jangka panjang juga membantu masyarakat setempat menjaga ketahanan pangan dan membangun ketahanan. Namun, pandemi tersebut mengganggu dan membatasi beberapa program CSR tahunan kami karena keharusan menjaga jarak aman dan menghindari kerumunan orang banyak.

Mempromosikan Usaha Kecil dan Mikro

Perkebunan kami memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi dan membantu pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia. Salah satu contoh pengembangan ekonomi yang dihasilkan adalah bisnis transportasi (pengangkutan minyak sawit dan tandan buah segar). Hal ini mendorong kegiatan ekonomi lain seperti bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin dan bisnis penyedia onderdil kendaraan. Hal ini juga menciptakan lapangan kerja lainnya sebagai pengemudi, teknisi, dan staf pelayanan jasa untuk masyarakat setempat.

10 mills, 7 bulking stations, 4 refineries and 2 biodiesel plants, have received ISCC certification.

All biomass intended for biofuels in destinations like Europe is ISCC certified, ensuring that our products meet the highest responsible palm oil standards in the international market.

SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT

We work with a wide range of stakeholders to carry out our comprehensive community and social programmes - these range from providing educational and healthcare facilities to disaster relief, as illustrated in the infographic on page 95.

Our partners include government agencies, local communities as well as non-profits such as the Eka Tjipta Foundation (a non-profit social organisation founded by the family of the late Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan).

In 2020, we provided aid to those impacted by COVID-19 by donating cooking oil, food and providing masks to employees and local communities. Together with GAR, long-term Alternative Livelihood programmes also help local communities maintain food security and build resilience. However, the pandemic disrupted and curtailed some of our annual CSR programmes due to safe distancing and avoidance of large crowds.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our operations and plantations play an essential role as an economic driver and have led to the development of various businesses in Indonesia's remote areas. Transportation businesses (transporting palm oil and fresh fruit bunches) owned by local entrepreneurs are examples



Providing **public infrastructure:**

roads, bridges, places of worship, community centres



COVID-19 aid:

51,600

masks for employees and local communities



1,700

sets of PPE (Hazmat suits, masks/face shields, gloves) to medical personnel



Spraying of disinfectant in 25 villages for

>1,500

households



7,700

food packages to 5,000 recipients affected by COVID-19



100%

plantations have social and community development programmes
Free bus services for school children



>600

teachers



78

schools



>10,300

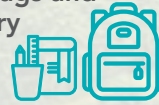
students

>800

books for students

>1,100

students received school bags and stationery



230



students received 120 sets of desk and chairs

10



Rumah Pintar (Smart Houses) for community training

IDR18.8

million for scholarships



Child health, vaccination & nutrition programmes for some

900

beneficiaries



>159

medical personnel treat



>360

patients daily at



49

clinics



1,100

blood donors



Visits to

600

people in orphanages and nursing homes



Free surgery, medical and dental services for

700

patients



17,900 litres of discounted branded cooking oil in impoverished areas

13,100 litres of free branded cooking oil to help those impacted by COVID-19

Planting

1,100

beneficial, medicinal and fruit trees



Aid for

1,700

victims of natural disasters



Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART terus berupaya memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah operasi dengan membangun dan memelihara infrastruktur publik termasuk jalan, jembatan, balai desa (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja; menyediakan fasilitas dan pengetahuan untuk menjalankan koperasi yang memastikan kebutuhan dasar tersedia dengan harga terjangkau; melakukan konstruksi dan rehabilitasi akomodasi dan fasilitas kesehatan yang dibangun dengan baik, menyediakan fasilitas pendidikan dan olahraga; dan memberikan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk kegiatan perayaan dan keagamaan di masyarakat.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Perusahaan juga melibatkan dan memobilisasi staf untuk berbagai kegiatan sosial. Pada tahun 2020, terkumpul lebih dari 1.100 pendonor darah yang terdiri dari karyawan dan anggota masyarakat setempat berpartisipasi dalam kampanye donor darah tahunan.

Kami juga mendorong karyawan untuk berkontribusi dalam memberikan donasi rutin ke Yayasan Tzu Chi. Sebuah tim khusus dibentuk untuk mengawasi distribusi dan penggunaan sumbangan ini.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan yang Bertanggung Jawab

SMART memiliki Prosedur Penanganan Keluhan untuk memastikan bahwa Perseroan responsif terhadap keluhan yang diajukan oleh pemangku kepentingan termasuk karyawan serta pemangku kepentingan eksternal seperti LSM dan masyarakat setempat. Kami telah menetapkan prosedur pelaporan keluhan untuk internal dan juga untuk keluhan eksternal yang melibatkan pemasok pihak ke-tiga. Untuk informasi [Prosedur Penanganan Keluhan](#) yang lebih rinci dapat diakses melalui [situs web](#) kami.

Pada 2020, 18 keluhan baru muncul termasuk dari pihak pemasok. Perseroan telah menyelesaikan 3 kasus baru dan 15 kasus lama. Kami terus bekerja secara aktif dengan semua pemangku kepentingan untuk menyelesaikan berbagai keluhan. Proses ini sepenuhnya dilaporkan dalam [Daftar Keluhan](#) yang dapat dilihat situs web GAR. [LSM Mighty Earth](#), secara konsisten menilai kami, Bersama dengan GAR, sebagai salah satu perusahaan terbaik dalam penanganan keluhan.

of economic activity generated in our operation areas. This has created demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations by building and maintaining public infrastructure, including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure necessities are available at affordable prices; carrying out construction and rehabilitation of well-built accommodation and health, education and sporting facilities; and providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

SMART's Employees in the Community

We involve and mobilise our staff for various causes. In 2020, over 1,100 employees and members of the local community participated in the annual blood donation drive.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team oversees the distribution and responsible use of these donations.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

SMART has established Grievance Procedures to ensure that as a company, we are responsive to any grievances raised by stakeholders, including our employees as well as external stakeholders such as NGOs and the local community. We have established procedures for our operations as well as for grievances involving our third-party suppliers. Details of our [Grievance Handling Procedure](#) can be viewed at our [website](#).

In 2020, 18 new grievances were raised involving our third-party suppliers. We have resolved 3 of the new cases and 15 older cases. We continue to work with all stakeholders to resolve grievances. The process is fully reported in the [Grievance List](#) on the GAR website. The [NGO Mighty Earth](#) has consistently rated us, together with GAR, as the top company in resolving grievances.



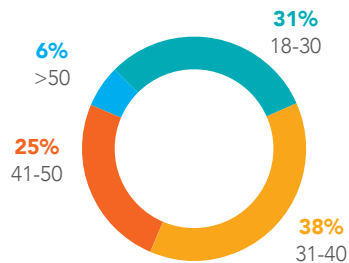
Industri kelapa sawit mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan, meningkatkan pendapatan dan standar kehidupan masyarakat, khususnya petani. Kami menciptakan lapangan kerja untuk 48.100 orang termasuk 18.300 skema petani plasma.

The palm oil industry is an important driver of economic growth, especially in rural areas, helping to lift incomes and living standards of rural farming communities. We create employment for 48,100 people, including 18,300 plasma scheme smallholders.

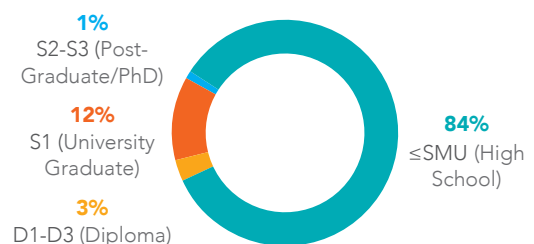
PROFIL KARYAWAN
PROFILE OF EMPLOYEES

Tipe Type	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	16,573	5,322
Jangka waktu tetap Fixed-term	4,658	3,297
Waktu Penuh Full-time	19,907	6,991
Paruh Waktu Part-time	1,324	1,628
Pegawai Baru New hires	522	146
Persentase Karyawan baru New hires rate	3%	3%
Pergantian Karyawan Turnover	1,003	408
Persentase pergantian karyawan Turnover rate	6%	8%

PROFIL UMUR KARYAWAN
EMPLOYEE AGE PROFILE



PROFIL PENDIDIKAN KARYAWAN
EMPLOYEE EDUCATION PROFILE



Mengakui, Menghormati dan Memperkuat Hak Hak Pekerja

Kami menyadari bahwa karyawan yang bekerja adalah aset yang berharga dan kami memperlakukan karyawan dengan adil, setara dan hormat. Melalui KSLG, kami terus memperkuat komitmen kami untuk memastikan bahwa hak semua karyawan dalam operasi kami dihormati. Perseroan juga sepenuhnya mematuhi hukum setempat, nasional dan internasional. Kami mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang mencakup hal-hal seperti kebebasan berserikat bagi karyawan, upah dan jam kerja yang layak, non-diskriminasi, tidak ada pekerja anak dan kerja paksa. Jika kerangka hukum belum ada, kami patuh pada Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip-prinsip dan Hak-Hak Dasar di Tempat Kerja.

Komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga ditekankan dalam [Kode Etik](#) Perseroan dan praktik ketenagakerjaan. Perseroan memiliki kebijakan kesetaraan tentang ketenagakerjaan yang melarang diskriminasi berdasarkan ras, asal negara, agama, kecacatan, gender, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja dan afiliasi politik. Karyawan memasuki pekerjaan secara bebas tanpa dikenakan biaya atau menyerahkan dokumen identitas.

Upah dan tunjangan

SMART memastikan untuk membayar upah minimum sebagaimana ditetapkan oleh otoritas provinsi dan kabupaten. Kami juga memberikan sejumlah manfaat kepada karyawan dan pekerja tetap. Pekerja permanen di perkebunan kami menerima manfaat seperti layanan kesehatan gratis untuk karyawan dan keluarga mereka, perumahan, air, listrik, dan pendidikan gratis untuk anak-anak mereka dari TK hingga SMP. Pekerja jangka waktu tetap mendapat layanan medis gratis di poliklinik. Anak-anak mereka juga mendapat pendidikan berkualitas di sekolah-sekolah di perkebunan.

Melarang pekerja anak

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di SMART adalah 18 tahun. Kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak dan menekankan hal ini dengan tegas di semua lini operasi. Bagian perekrutan akan memeriksa semua dokumen dengan seksama, seperti kartu identitas dan ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun. Kami juga menyediakan sekolah dan pusat penitipan anak untuk anak-anak pekerja sehingga orang tua dapat meninggalkan anak-anak mereka di tempat yang aman saat mereka sedang bekerja. Kami juga mengadvokasi para pemasok untuk menentang pekerja anak, sebagai upaya kami untuk membantu pemasok agar bisa sejalan dengan KSLG.

Recognising, Respecting and Strengthening Workers' Rights

We recognise that the people who work for us are our greatest resource, and we believe in fair, equal and respectful treatment for all employees. Through the GSEP, we reinforced our commitment to ensuring the rights of all people working in our operations are respected. The Company also fully complies with local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child and forced labour. Where legal frameworks are not yet in place, we defer to the International Labour Organisation (ILO)'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

Our commitment to fair labour practices is similarly emphasised in our company [Code of Conduct](#) and employment practices. We have an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation. Employees enter into employment freely and are not required to deposit identity papers or money.

Wages and benefits

SMART ensures that it pays minimum wages as set by provincial and district authorities. We also provide employees and fixed-term workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Fixed-term workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

UPAH TERENDAH DAN UPAH MINIMUM REGIONAL (Rp) LOWEST WAGE AND MINIMUM REGIONAL WAGE (Rp)

Wilayah Region	Upah Bulanan Terendah SMART SMART Lowest Monthly Wage	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	Rasio Upah bulanan Terendah SMART Terhadap Upah Minimum Ratio of SMART Lowest Monthly Wage to Minimum Regional Wage
Sumatra	2,588,912	2,588,912	1:1
Kalimantan	2,692,000	2,692,000	1:1

Keterangan | Note:

Berdasarkan upah minimum regional terendah pada provinsi di mana SMART beroperasi

Based on the lowest minimum regional wage in the provinces where SMART operates

Isu gender

Sekitar 24% dari karyawan tetap dan 41% dari pekerja kontrak kami adalah perempuan. Kami mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja. Meskipun demikian, dalam jenis pekerjaan tertentu, ada penugasan kerja yang cocok antara laki-laki dan perempuan. Pekerja laki-laki melakukan tugas fisik yang lebih berat seperti memanen tandan buah segar (TBS) yang dapat mencapai berat 25 kg, dan memuatnya ke truk untuk diangkut ke pabrik. Perempuan umumnya bekerja menyangi dan mengumpulkan brondolan.

Banyak perempuan yang tinggal di daerah pedesaan juga memilih untuk mengambil pekerjaan paruh waktu, karena memberikan fleksibilitas waktu untuk melaksanakan tanggung jawab lain seperti merawat rumah tangga, merawat anak, memelihara kebun keluarga atau usaha kecil.

Kami tidak memiliki toleransi terhadap pelecehan seksual dan terus melakukan pelatihan serta sosialisasi menyeluruh untuk semua pekerja perkebunan dan pabrik untuk memastikan hal ini dipahami dengan baik. Komite gender dengan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen telah dibentuk untuk mempromosikan partisipasi dan kemajuan perempuan di tempat kerja. Komite-komite ini juga menangani pengaduan pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan baik secara formal maupun informal, komite terkait akan menyelidiki untuk menentukan apakah ada sanksi lebih lanjut atau tindakan penegakan hukum diperlukan. Selama penyelidikan, komite juga memberikan bantuan dan dukungan kepada korban. Pada 2020, tidak ada kasus pelecehan atau pelecehan yang dilaporkan.

Kebebasan berserikat dan keanggotaan serikat pekerja

Kebebasan berserikat diamanatkan oleh Undang-Undang dan Peraturan Indonesia No. 21/2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh dan sejalan dengan Konvensi ILO No. 98 tentang kebebasan berorganisasi dan perundingan bersama.

Setiap unit memiliki perwakilan serikat yang dipilih oleh anggota. Perwakilan serikat bertemu dengan perwakilan manajemen secara berkala di forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai isu. Kami berupaya menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja.

Prohibiting child labour

As per regulations, the minimum age for employment in SMART in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labour, and we rigorously enforce this at all our plantations, mills and other workplaces. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ anyone aged below 18. We also provide schools and daycare centres for our workers' children so that parents can leave their children somewhere safe while they are at work. We are also engaging our supply chain on our stand against child labour as part of our efforts to help suppliers comply with the GSEP.

Gender issues

About 24% of our permanent employees and 41% of our fixed-term workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace. However, the manual and physically demanding nature of agricultural work means that specific jobs continue to be more suited to males than female employees. Male workers perform heavier physical tasks such as harvesting fresh fruit bunches (FFB), weighing up to 25 kg, and carrying them to trucks for transport to the mills; women generally work on weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

Many women in rural areas also prefer to take on part-time jobs. It gives them the flexibility and time for other responsibilities such as tending to the household, childcare, family gardens or small businesses.

We have zero tolerance for sexual harassment, and we conduct extensive training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees with representatives from labour unions and management promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement actions are needed. During the investigation, the committee also provides assistance and support to the victim. In 2020, no cases of harassment or abuse were reported.

Freedom of association and trade union membership

Freedom of association is mandated by Indonesian Law and Regulation No. 21/2000 on Trade/Labour Unions and is in line with ILO Convention No. 98 on the freedom of organisation and collective bargaining.

Menciptakan Tempat Kerja yang Aman

Dengan puluhan ribu orang yang bekerja untuk kami, Perseroan bertanggung jawab penuh dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja, kematian, dan dampak negatif bagi kesehatan.

Kami menyediakan akses ke pemeriksaan kesehatan dan medis di 49 klinik yang berlokasi di sekitar kebun. Klinik-klinik ini menyediakan layanan penting untuk karyawan dan masyarakat, terutama di tengah kondisi pandemi.

Kami terus berupaya untuk memastikan para karyawan tetap aman dan sehat selama pandemi berlangsung. Kami membuat [panduan baru](#) untuk lingkungan kerja, termasuk disinfeksi berkala, pembersihan, dan aturan jaga jarak.

Masing-masing unit operasional memiliki Komite Pengawas K3. Komite ini mempromosikan kerja sama antara manajemen dan penanggung jawab K3 serta memastikan UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dilaksanakan. Secara rata-rata, komite untuk perkebunan dan pabrik kami memiliki 40 anggota, dengan 60% dari jumlah pekerja.

Kecelakaan dan korban

Tercatat satu korban jiwa dari karyawan kami dan dua korban jiwa dari pihak kontraktor di tahun 2020. Penyebab dari kejadian fatal tersebut antara lain terkena alat pemanen sawit dan terjatuh.

Kami menyelidiki setiap kejadian fatal dengan seksama dan menerapkan berbagai pendekatan untuk memastikan hal ini tidak terulang kembali. Kami terus bekerja untuk menerapkan kesadaran dan praktik K3 yang kuat di setiap lini operasi.

KECELAKAAN KERJA WORKPLACE INJURIES

	Perkebunan Upstream	Bisnis Hilir Downstream
Jumlah cedera terkait pekerjaan yang terdata Number of recordable work-related injuries	168	7
Tingkat keparahan kehilangan waktu kerja - tidak termasuk kontraktor Lost-time injury severity rate - exclude contractors	103	1,058
Tingkat frekuensi kehilangan waktu kerja Lost-time injury frequency rate (LTIFR)	2.48	0.62
Penyebab utama kecelakaan kerja Main types of work-related injury	Terjatuh, terpotong, tertimpa TBS, terbentur mesin, disengat satwa liar yang berbahaya Falls, cuts, struck by falling FFB, crushed by vehicles/machinery, contact with dangerous wild animals	Terjepit atau terbentur mesin Pinched or caught by machinery, collisions

Each of our units has union representatives whom members elect. Union representatives meet with local management representatives regularly in bipartite forums to discuss and resolve issues. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace.

Creating a Safe Workplace

With thousands of people working for us, we take our responsibility in providing a safe and healthy workplace very seriously, and our Occupational Health and Safety (OHS) management aims to minimise workplace accidents, fatalities and other negative health impacts.

We provide access to healthcare and medical check-ups at 49 clinics across our plantations. These clinics offer a critical service to our employees and local communities, especially during the ongoing global pandemic.

We are working to ensure that our employees stay safe and healthy during the global pandemic. We have implemented [new management measures](#) at the workplace, including frequent disinfection, cleaning and safe distancing.

Each of our units has an OHS Supervisory Committee, which promotes cooperation between management and employees on OHS and complies with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. On average, the committees for our plantations and mills have 40 members, with 60% worker representation.

Accidents and fatalities

We regret to report one fatality involving one employee and two contractor fatalities in 2020. The causes of the fatal incidents included being struck with a palm harvesting tool and falling.

Peralatan tanggap darurat

Setiap unit operasi, baik di pabrik atau perkebunan, memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang dilengkapi dengan peralatan seperti:

- Alat pemadam kebakaran, *flappers*, sekop, tangki portabel dengan selang kebakaran dan pipa semprot, peralatan P3K, alarm dan hidran (di pabrik);
- Menara pantau api, truk pemadam kebakaran dan ambulans di beberapa kebun;
- Peralatan pelindung pribadi tahan api seperti pakaian, sarung tangan, lampu kepala, helm, dan sepatu; dan
- Radio dan alat pengeras suara untuk komunikasi.

TKTD menjalani sesi pelatihan rutin untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya siap untuk menanggapi keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar kegiatan SMART berlokasi di daerah terpencil di Indonesia dengan infrastruktur dan aksesibilitas terbatas. Untuk memberikan layanan kesehatan yang memadai kepada seluruh tenaga kerja kami, Perseroan telah membangun fasilitas layanan kesehatan di perkebunan, yang dikelola oleh profesional kesehatan berkualitas yang menerima pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan mereka. Saat ini kami memiliki 49 klinik di seluruh perkebunan kami. Klinik ini terbukti berperan penting, terutama selama pandemi global yang masih berlangsung.

Petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan kesehatan calon pekerja untuk perekrutan baru serta pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus untuk pekerja yang berpotensi terpapar kesehatan dan keselamatannya di area kerja. Program pemeriksaan medis adalah bagian dari upaya untuk mencegah dan mengobati penyakit melalui deteksi dini. Klinik Perseroan dilengkapi dengan peralatan khusus untuk tes audiometri dan spirometri serta *cholinesterase test kits* untuk menguji paparan pestisida.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang K3, Perseroan secara berkala melakukan program pelatihan internal dan eksternal untuk seluruh tenaga kerja sesuai dengan peraturan nasional. Karyawan menghadiri sejumlah pelatihan semacam ini termasuk Pelatihan Investigasi Kecelakaan, Pelatihan ahli K3 dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi oleh pihak eksternal, karyawan yang relevan disertifikasi sebagai:

We investigate each accident and fatality thoroughly and have implemented various action plans to safeguard against future occurrences. We continue to work on instilling a strong OHS awareness and practices throughout our operations.

KORBAN FATALITIES

2020	2019	2018
3 (termasuk 2 kontraktor) 3 (including 2 contractors)	1	3

Emergency response equipment

Every unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*) equipped with equipment such as:

- Fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms and fire hydrants (in mills);
- Fire watchtowers, fire trucks and ambulances in several estates;
- Personal protective equipment such as wear pack clothes, gloves, head lamps, helmets, and fire proof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Our Emergency Response Teams undergo regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility. To provide our entire workforce with adequate healthcare, the Company has built healthcare facilities in our estates, staffed by qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills. We currently have 49 clinics across our plantations. These clinics have proven critical, especially during the ongoing global pandemic.

Our healthcare officers also conduct pre-employment medical check-ups for new recruits and periodic and special medical check-ups for workers exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our effort to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The Company's clinics are equipped with special equipment for audiometry and spirometry tests and cholinesterase kits to test for pesticide exposure.

- Auditor Sistem Manajemen K3;
- Operator *boiler*;
- Montir listrik;
- Operator alat berat;
- Dokter dan paramedis OHS (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja);
- Pakar K3;
- Petugas pengendali hama (pestisida terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan adalah investasi yang memperkuat sumber daya manusia Perseroan dan memberi manfaat baik bagi karyawan maupun perusahaan. Program pelatihan mencakup pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi penuh karyawan. Di tahun 2020, kami mengeluarkan hampir Rp 3,8 miliar untuk pelatihan dan pengembangan.

Program pelatihan dan pengembangan memiliki dua tujuan utama: melengkapi karyawan dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan agar mumpuni dalam peran mereka di SMART, dan memastikan bahwa semua karyawan merangkul nilai-nilai perusahaan.

Pelatihan untuk karyawan adalah wajib untuk setiap tingkatan mulai dari Program Pengembangan Manajemen Dasar untuk karyawan baru hingga Program Pengembangan Manajemen Pengawasan, Pengembangan Manajemen Menengah, dan Pengembangan Eksekutif. Rencana Pengembangan Individu dan Staf dilakukan melalui pelatihan yang disediakan oleh Departemen Pembelajaran dan Pengembangan. Pelatihan eksternal tambahan juga tersedia bagi yang membutuhkan.

PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KARYAWAN AVERAGE HOURS OF TRAINING BY EMPLOYEE TYPE

Kategori Category	Jam Hours
Karyawan Staff	4
Manajemen Menengah Middle Management	5
Manajemen Senior Senior Management	1

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. Employees attend a number of such trainings including Accident Investigation Training, OHS expert (Ahli K3) Training and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

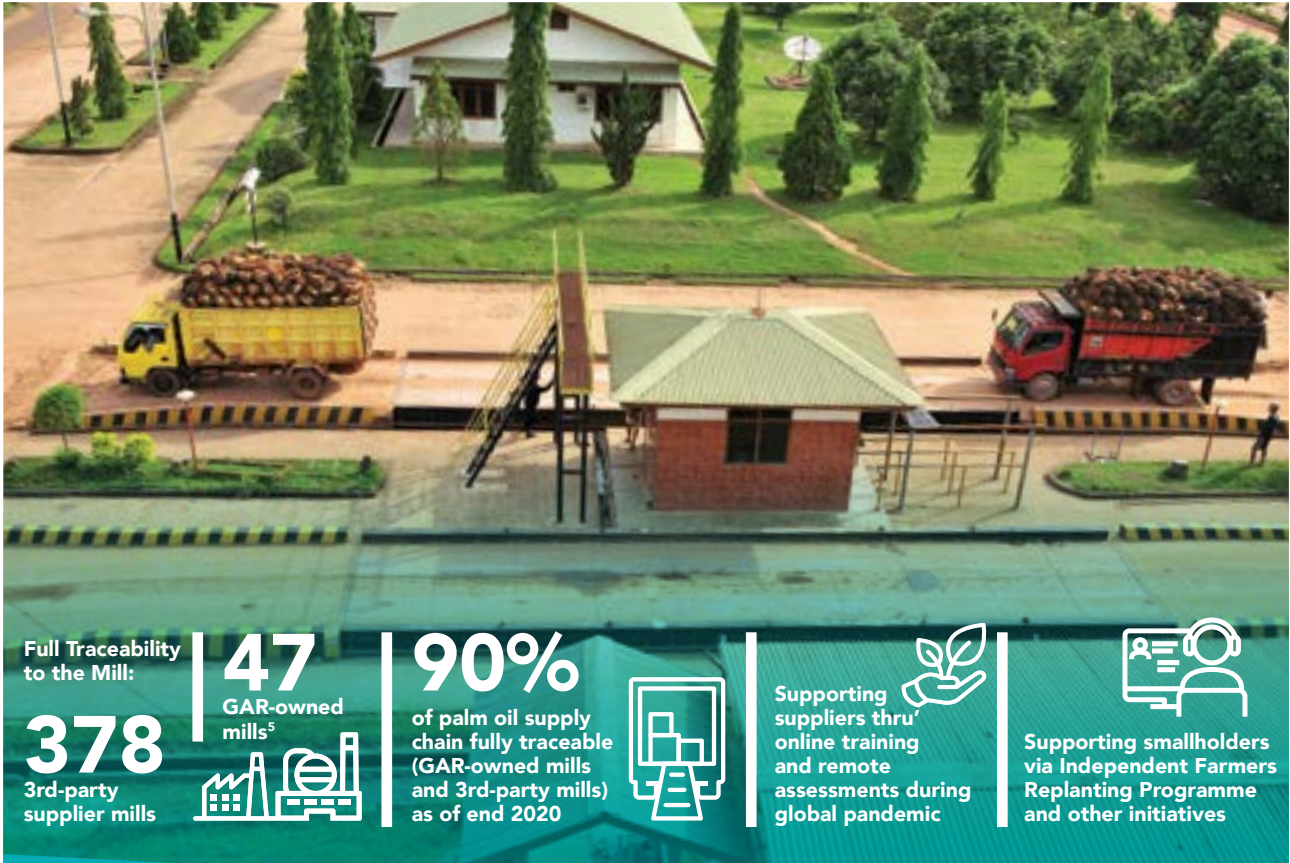
- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (*Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja or Hyperkes certified*) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Fire brigade.

Employee Training and Development

Training and improving our employees' skills is an investment that strengthens our human capital and benefits both employee and employer. Training programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop our employees' full potential. In 2020, we spent almost IDR 3.8 billion on training and development.

Our training and development programmes have two main objectives: equipping employees with the skills and capabilities they need to excel in their roles at SMART, and ensuring that all employees embrace our corporate values.

Training is compulsory for management employees at every level, starting from the Basic Management Development Programme for new hires to the Supervisory Management Development programme, Middle Management Development Programme and Executive Development Programme. Individual Development Plans and Staff Development discussions are carried out and followed by training provided by the HR Learning and Development Department. Additional external training is also available.



Kemamputelusuran dan Transformasi Rantai Pasok

Traceability and Supply Chain Transformation

Bersama dengan GAR, kami hendak mencapai Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) secara penuh untuk rantai pasok kelapa sawit pada akhir tahun 2020. Target ini perlu disesuaikan, mengingat pandemi global yang sedang berlangsung dengan protokol kesehatan yang ketat berdampak kepada kemampuan beberapa pemasok kami dalam melakukan kegiatan lapangan.

Together with GAR, we had intended to complete full Traceability to the Plantation (TTP) for our entire palm supply chain by end-2020. This timetable had to be adjusted in light of the global pandemic as safe distancing measures affected some of our suppliers' ability to carry out fieldwork.

Meskipun demikian, kami bisa melaporkan bahwa kami telah mencapai 90% untuk TTP, baik untuk untuk pabrik GAR dan pemasok pihak ke-tiga. Kami memberikan kesempatan untuk pemasok yang upaya TTPnya terdampak pandemi. Diharapkan mereka dapat menyelesaikan pemetaan dalam beberapa bulan ke depan. Namun, untuk pemasok yang tidak memiliki kemajuan yang signifikan, kami akan mempertimbangkan untuk mengeluarkan pemasok ini dari rantai pasok Perseroan, karena kemamputelusuran adalah persyaratan mutlak dalam KSLG.

Despite this, we are happy to report that we achieved 90% TTP as of end-2020 for GAR-owned mills and third-party suppliers. We have given an extension to suppliers whose TTP efforts were interrupted by the pandemic. They are expected to complete their mapping in the coming months. However, for the minority of suppliers who have not made any meaningful effort on TTP to date, we will consider them automatically excluded from our supply chain, as traceability is an essential requirement under the GSEP.

5 Tidak termasuk PKS yang baru diakuisisi oleh GAR pada Desember 2020

5 Excluding a mill newly acquired by GAR in December 2020

Untuk membantu mempercepat proses TTP di antara para pemasok, Bersama dengan GAR, kami meluncurkan program [Ksatria Sawit](#). Program ini menjangkau daerah-daerah di mana banyak pemasok kami membeli dari petani kecil, lalu menelusuri agen dan petani. Sampai akhir tahun 2020, 87.000 petani sudah terdaftar dalam program ini yang mencakup 325.000 hektar kebun.

Selain menjamin ketelusuran bahan baku, kemamputelusuran memberi kami wadah siap pakai untuk membangun hubungan dengan pemasok pihak ke-tiga. Hal ini memungkinkan kami untuk bekerja sama dengan mereka untuk mengubah rantai pasok kami dan industri kelapa sawit pada umumnya.

Sejak 2015, dipadukan dengan identifikasi rantai pasok, kami memperdalam hubungan dengan para pemasok, mendorong mereka untuk meningkatkan praktik keberlanjutan yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan. Proses ini termasuk melakukan kunjungan lapangan untuk mengetahui kondisi para pemasok, terutama mereka yang dianggap berisiko tinggi. Kunjungan tersebut memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan gambaran tantangan yang mereka hadapi dan merencanakan strategi pendekatan terbaik agar mereka bisa beradaptasi kepada praktik yang bertanggung jawab. Sampai saat ini, kami telah menyelesaikan penilaian untuk pemasok Tingkat 1 dan Tingkat 2 di semua lokasi pemrosesan hilir. Laporan dapat dilihat di [situs web GAR](#).

Di tahun 2020, kami mengunjungi satu pemasok dan dikarenakan pandemi COVID-19, kami mengubah pendekatan yang dilakukan dengan melakukan penilaian jarak jauh. Kami melakukan 30 penilaian jarak jauh dengan berfokus pada kepatuhan KSLG.

Kami membantu para pemasok dengan rencana aksi, menyediakan peningkatan kapasitas, dan berbagi praktik terbaik dalam menilai isu-isu paling kritis yang mereka hadapi. Di tahun 2020, kami melanjutkan pelatihan dengan menggunakan teknologi dan perangkat daring. Salah satu contoh kegiatan adalah dengan melaksanakan lokakarya daring untuk membantu pemasok mempelajari [praktik K3 dalam penanganan pandemi COVID-19](#).

Bersama dengan GAR, di tahun 2020, kami melakukan 14 seminar daring dengan berbagai topik, yaitu praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, K3, perencanaan partisipasi konservasi (PCP), pengawasan deforestasi, pencegahan kebakaran, CSR, dan laporan keberlanjutan. Kegiatan ini menjangkau 1.300 peserta dan 172 pemasok.

To help accelerate the TTP process, together with GAR, we continued with the [Ksatria Sawit](#) programme. This initiative reaches out to areas where many of our supplier mills buy from smallholders and traces their agents and farmers. As of end-2020, 87,000 farmers had registered under the programme covering 325,000 hectares of estates.

Aside from guaranteeing our raw materials' provenance, traceability gives us a ready-made platform for relationship-building with our third-party suppliers. This enables us to work with them to transform our supply chain and, by extension, the industry.

Since 2015, in tandem with our supply chain mapping, we have been deepening our engagement with our suppliers, encouraging them to improve their practices according to our sustainability commitments. This process includes site visits to assess the current state of suppliers, especially those deemed high-risk. Such visits allow us to better understand the difficulties they face and design the best intervention strategies to help them adopt responsible practices. We completed site visits in the last few years and assessed both Tier 1 and Tier 2 suppliers at all our downstream processing locations. Reports can be viewed on [GAR's website](#).

In 2020, we visited one supplier and following the COVID-19 outbreak, we switched from in-person site visits to remote supplier assessments. Using this method, we conducted 30 remote assessments focusing on GSEP compliance.

We help our suppliers design action plans, provide capacity building, and share best practices after assessing their most critical issues. In 2020, we continued with our training sessions using technology and online tools. An example of this includes an online workshop to help our suppliers learn about [practical OHS measures during the COVID-19 pandemic](#).

Together with GAR, we conducted 14 webinars in 2020 on various topics, including responsible labour practices, OHS, participatory conservation planning (PCP), deforestation monitoring, fire prevention, CSR and sustainability reporting. These online webinars reached more than 1,300 participants from 172 suppliers.

We are also proactively helping suppliers review their policies, including providing recommendations on strengthening SOPs in various areas such as environmental management and labour relations.

Kami juga aktif membantu pemasok untuk mengulas kebijakan mereka dan memberi rekomendasi untuk memperkuat SOP di berbagai area kerja seperti manajemen lingkungan dan hubungan ketenagakerjaan.

Bila TTP tercapai, kami akan membuat beberapa proyek yang mendukung para pemasok, khususnya pemasok Tingkat 2 seperti para petani dan agen. Kami akan bekerja sama dengan para pelanggan utama terkait inisiatif ini.

Kami selalu berusaha untuk bekerja sama dengan pemasok agar mereka bisa memperbaiki praktik bisnisnya sesuai dengan standar Perseroan dan hanya mengakhiri kontrak sebagai opsi terakhir. Pada tahun 2020, bersama dengan GAR, kami menghentikan kerja sama dengan sekitar 0,5% pemasok karena ketidakpatuhan dan lebih dari 7% pemasok sejak 2015.

Mendukung Petani Kecil

Petani kecil merupakan bagian besar dari rantai pasok kelapa sawit di Indonesia, dengan sekitar dua setengah juta petani mengelola hampir 40% perkebunan kelapa sawit. Meningkatkan mata pencaharian mereka dengan praktik yang bertanggung jawab adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas industri.

Sejak diluncurkan tahun 2014, SMART bersama GAR selalu menjadi pendukung skema Peremajaan Sawit Rakyat. Program ini dibentuk untuk mendorong petani swadaya untuk melakukan peremajaan dengan benih berkualitas tinggi sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Benih berkualitas tinggi juga dapat mengurangi permintaan untuk lahan pertanian baru. Dengan hal ini petani memiliki akses ke pembiayaan, membantu mereka mempertahankan mata pencaharian selama empat tahun yang dibutuhkan agar bibit baru menjadi matang.

Perseroan juga melakukan berbagai program dukungan kepada petani swadaya. GAR dan SMART menyediakan berbagai macam dukungan dan dukungan teknis kepada ribuan petani di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Riau. Para petani ini bisa mendapatkan akses mudah untuk benih berkualitas, pupuk dan herbisida, serta sewa alat berat di bawah harga pasar. Sampai akhir tahun 2020, kami sudah mengeluarkan dana sebesar lebih dari Rp 36 miliar untuk pinjaman lunak dan bantuan lain.

Upaya dalam bidang ini, berkontribusi pada TPB 12 yang bertujuan untuk memastikan konsumsi dan produksi berkelanjutan.

After completing TTP, we will be launching more projects to support our suppliers, especially Tier 2 suppliers like smallholders and agents. We will be partnering with some of our major customers on these initiatives.

We always strive to work with our suppliers on corrective action plans in instances of non-compliance with our standards and only terminate contracts as a last resort. In 2020, together with GAR, we stopped procuring from about 0.5% of our suppliers for non-compliance and over 7% since 2015.

Supporting Smallholders

Smallholders are a critical part of Indonesia's palm supply chain, with about two and a half million farmers controlling 40% of palm oil estates. Improving their livelihoods and responsible practices is key to improving the industry.

Together with GAR, we have been a strong supporter of the Independent Farmers Replanting Scheme since its launch in 2014. The programme encourages independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seeds, which will help boost productivity and incomes while potentially reducing the demand for new agricultural land. It gives farmers access to financing, helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

In addition, we run a range of support programmes for independent smallholders. GAR and SMART provide various support and technical assistance to thousands of independent farmers in North Sumatra, South Sumatra and Riau. Farmers have access to high-yielding seeds, fertiliser and herbicides, and heavy equipment rental at below-market rates. As of end-2020, we have disbursed more than Rp 36 billion in interest-free loans and other aid.

Our efforts with our supply chain and smallholders help contribute to UN SDG 12, aiming to ensure sustainable consumption and production patterns.

Product Safety and Quality

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the market leaders in Indonesia. They can be found nationwide through an extensive network of distributors and retailers. Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, are also popular with the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries.

Keamanan dan Kualitas Produk

Produk minyak goreng kami, Filma dan Kunci Mas, adalah merek terkemuka di Indonesia. Produk ini dapat ditemukan secara nasional melalui jaringan distributor dan pengecer. Produk margarin dan lemak nabati seperti Filma, Palmboom, Menara dan Goodfry, juga populer di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan catering.

SMART menyadari perhatian konsumen tentang kesehatan dan keamanan dari produk yang dihasilkan yang membuat Litbang kami secara aktif menangani bidang ini. SMART terus berfokus untuk mengurangi prekursor *3-monochloropropane diol* (3-MCPD) dengan mengikuti revisi European Food Standards Authority (EFSA) tingkat 3-MCPD dan ester asam lemak glikidil (GE). Perseroan berhasil menangani masalah 3MCPD/GE secara holistik, misalnya dengan mengurangi Asam Lemak Bebas (FFA) dalam CPO dan mengoptimalkan teknik pemurnian. Kami juga terus mengoptimalkan metode identifikasi untuk ester 3-MCPD dan GE. Lihat selanjutnya di [situs web](#) kami.

Kami berupaya keras untuk menghilangkan asam lemak trans dari semua produk kami. Kami akan melanjutkan target untuk 100% produksi bebas lemak trans di tahun 2023 yang sejalan dengan target WHO, di mana sampai saat ini, berhasil dilakukan untuk 98% dari semua produk margarin, produk minyak nabati (shortening) dan produk khusus kami.

Fortifikasi minyak goreng adalah area fokus lainnya, dengan Pemerintah Indonesia menerapkan fortifikasi vitamin A wajib dalam minyak goreng. Kami memastikan memproduksi minyak goreng sehat yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Kami juga berupaya untuk mengganti atau mengubah lesitin kedelai menjadi alternatif berbasis bunga matahari untuk mengurangi alergen dalam produk kami.

Mengikuti minat dari pelanggan luar, kami mulai mengeksplorasi pengembangan minyak sawit oleat tinggi non-transgenik (semua bahan baku minyak sawit kami adalah non-transgenik). Minyak oleat tinggi mengandung lemak tak jenuh tunggal dan memiliki profil nutrisi yang lebih baik. Kami sedang melaksanakan proyek penelitian dalam mengembangkan varian baru minyak kelapa sawit oleat tinggi hibrida dan sedang menguji beberapa potensi hibrida lainnya.

Kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan kapasitas hampir 2,9 juta ton CPO per tahun. Semua rafinasi ini memiliki sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Sertifikasi ini adalah pengakuan internasional atas sistem manajemen

We are aware of consumer concerns about the health and safety aspects of our end products. Our Downstream Research and Development department is actively addressing this area. We continue to focus on minimising the occurrence of 3-monochloropropane diol (3-MCPD) precursors following the European Food Standards Authority (EFSA) revision of 3-MCPD and glycidyl fatty acid esters (GE) levels. Our business successfully tackles the 3MCPD/GE issue holistically, for example, by minimising Free Fatty Acids (FFA) in CPO and optimising refining techniques. We are also continuing to optimise identification methods for 3-MCPD and GE esters. Read more on our [website](#).

We have put considerable effort into removing trans-fatty acids from all our products. We continue to work on having 100% trans fat free products by 2023 in line with WHO targets, having achieved this for 98% of all margarine, shortening and specialty products.

Cooking oil fortification is another focus area, with the Government of Indonesia implementing mandatory fortification using Vitamin A in cooking oil. We are making sure we provide healthy fortified cooking oil in line with legal requirements.

We are also working to replace or convert soy lecithin to sunflower-based alternatives to reduce allergens in our products.

Following interest from several global customers, we are developing non-GMO high oleic palm oil (all our palm oil raw materials are non-GMO). High oleic oil is high in monounsaturated fats and has a better nutritional profile. We are carrying out a research project on developing a new hybrid high oleic palm oil and are testing several potential hybrids.

We have four refineries with a combined installed capacity of almost 2.9 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and special fat) meet food safety standards.

In addition, all of our refineries have received ISCC and RSPO certifications, giving assurance to our consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Consumer Protection and Engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products. Details

kualitas dan bahwa produk olahan kami (termasuk minyak goreng, margarin, *shortening* dan lemak khusus) memenuhi standar keamanan pangan.

Selain itu, semua pabrik rafinasi kami telah menerima sertifikasi ISCC dan RSPO. Hal ini memberikan jaminan kepada konsumen kami bahwa kandungan minyak sawit dalam produk yang mereka nikmati diproduksi secara berkelanjutan.

Perlindungan dan Keberperanan Konsumen

Melalui sistem pengemasan dan *bar code*, kami menyimpan informasi yang dapat dilacak. Rincian seperti tanggal pembuatan dan kedaluwarsa serta data *batch* dari berbagai produksi dicatat secara sistematis. Kami mendorong umpan balik dari konsumen untuk memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan mereka yang terus berubah. Kami juga memiliki jalur layanan pelanggan bebas pulsa.

Pasar margarin dan produk minyak nabati di Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menciptakan lebih banyak permintaan konsumen. Kami percaya pada peningkatan produk yang berkelanjutan untuk mengikuti tren dan selera konsumen terkini.

SMART melakukan kegiatan rutin untuk memperkuat pengenalan merek dan membangun hubungan yang harmonis dengan konsumen. Namun, kegiatan ini sedang mengalami penundaan di tahun 2020 karena pandemi.

Untuk meningkatkan kesadaran konsumen, Perseroan melakukan promosi di beberapa media cetak terkemuka dan SMART terdaftar di Direktori Perusahaan Eksportir Indonesia. Kami juga menjangkau konsumen melalui wadah daring dan media sosial seperti Sukamasak dan kemitraan majalah wanita dan memasak tingkat nasional seperti Femina dan Cosmopolitan.



such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. We encourage feedback from our consumers to help ensure that our products are meeting their evolving needs. We also have a toll-free customer care line.

The margarine and shortening market in Indonesia has grown significantly in the last few years, creating more demanding consumers. We believe in continuous product improvement to keep up with the latest consumer trends and tastes.

SMART conducts regular activities to build more robust brand recognition and relationships with consumers. However, these were put on hold in 2020 due to the global pandemic.

SMART advertises in some leading and targeted print media and we are listed in the Indonesian Exporting Companies Directory to build brand awareness. We also reach our consumers via our online platform and social media such as Sukamasak and partnerships with national women and cooking magazines like Femina and Cosmopolitan.

INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

Securities Information

INFORMASI SAHAM

Sepanjang tahun 2020, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

STOCK INFORMATION

Throughout 2020, there was no trading suspension of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM SMART DI BURSA EFEK INDONESIA (Rupiah, kecuali Jumlah Saham) TRADING ACTIVITY OF SMART SHARES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (Rupiah, except Volume)

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2020						2020
Kuartal 1	4,150	2,350	2,470	312,800	7,094,317,614,020	1 st Quarter
Kuartal 2	3,180	2,330	3,130	216,600	8,989,965,235,580	2 nd Quarter
Kuartal 3	3,400	2,800	2,890	283,000	8,300,638,827,740	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,150	2,790	4,150	1,342,800	11,919,602,468,900	4 th Quarter
2019						2019
Kuartal 1	4,140	4,050	4,110	270,300	11,804,714,734,260	1 st Quarter
Kuartal 2	6,250	4,000	4,200	2,235,500	12,063,212,137,200	2 nd Quarter
Kuartal 3	4,300	3,690	3,960	488,600	11,373,885,729,360	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,140	3,600	4,140	404,100	11,890,880,535,240	4 th Quarter

Sebagaimana diatur dalam [Piagam Dewan Komisaris](#) dan [Piagam Direksi](#), anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya di SMART serta perubahannya kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham SMART. Sepanjang tahun 2020, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As governed by [the Board of Commissioners Charter](#) and [the Board of Directors Charter](#), the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members shall inform their ownership in SMART shares and the respective changes to the Corporate Secretary within three working days after the transaction is conducted. Afterwards, the Corporate Secretary shall report it to the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

As of 31 December 2020, all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not hold any SMART's shares. During 2020, there was also no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020 SHAREHOLDERS' COMPOSITION PER 31 DECEMBER 2020

Kategori	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Category
Pemegang Saham			Shareholders
PT Purimas Sasmita	2,653,897,571	92.40%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	218,295,795	7.60%	Others (each below 5% of ownership)
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total
Jenis Pemegang Saham			Shareholders Type
Institusi lokal	2,798,810,027	97.45%	Domestic institutions
Institusi asing	69,864,644	2.43%	Foreign institutions
Individu lokal	3,250,805	0.11%	Domestic individuals
Individu asing	267,890	0.01%	Foreign individuals
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total

SEJARAH PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING HISTORY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Jumlah Saham Total Shares
	Sebelum penawaran umum perdana Before initial public offering	120,000,000
November 1992 November 1992	Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 3.000 per saham Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share	30,000,000
Mei 1994 May 1994	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas dua saham bonus Distribution of bonus shares of two shares for every five outstanding shares held	60,000,000
Juli 1997 July 1997	Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu dividen saham Distribution of stock dividend of one share for every five outstanding shares held	42,000,000
Januari 2001 January 2001	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 100 saham berhak atas 18 saham bonus Distribution of bonus shares of 18 shares for every 100 outstanding shares held	45,360,000
Mei 2005 May 2005	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham Stock split from Rp 1,000 of par value to Rp 200 per share	1,189,440,000
Juni 2005 June 2005	Konversi utang pemegang saham (PT Purimas Sasmita) sebesar Rp 1.949,6 miliar menjadi 1.385.393.366 saham dengan nilai nominal Rp 1.400 per saham Conversion of shareholder loan (PT Purimas Sasmita) of Rp 1,949.6 billion into 1,385,393,366 shares with par value of Rp 1,400 per share	1,385,393,366
	Jumlah saham beredar Total outstanding shares	2,872,193,366

INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan tersebut, pada tanggal 4 Juli 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun. Seluruh obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2017 dan 2 Juli 2019.

Pada tahun 2020, Perseroan kembali melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan II SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan telah menerbitkan obligasi dalam tiga tahapan.

1. Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp 775 miliar. Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:
 - Seri A: nilai nominal Rp 608,5 miliar, suku bunga 8,5%, jangka waktu 3 tahun, jatuh tempo tanggal 3 April 2023
 - Seri B: nilai nominal Rp 166,5 miliar, suku bunga 9%, jangka waktu 5 tahun, jatuh tempo tanggal 3 April 2025

Per 31 Desember 2020, seluruh dana hasil penerbitan obligasi tersebut telah digunakan untuk belanja modal dengan alokasi sebesar 67% untuk meningkatkan kemampuan pabrik rafinasi Perseroan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi dan sisanya 33% untuk penambahan kapasitas pabrik biodiesel Perseroan di Kalimantan Selatan.

2. Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,4 triliun. Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:
 - Seri A: nilai nominal Rp 572 miliar, suku bunga 8%, jangka waktu 370 hari, jatuh tempo tanggal 2 November 2021
 - Seri B: nilai nominal Rp 280 miliar, suku bunga 9,75%, jangka waktu 3 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Oktober 2023
 - Seri C: nilai nominal Rp 548 miliar, suku bunga 10,5%, jangka waktu 5 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Oktober 2025

BOND INFORMATION

In 2012, the Company made a public offering of a bond programme (Public Offering of SMART Shelf-Registered Bond I) amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, on 4 July 2012, the Company issued the first stage of the bonds (SMART Shelf-Registered Bond I Phase I Year 2012) with a principal amount of Rp 1 trillion. These bonds have been fully settled on 22 June 2017 and 2 July 2019.

In 2020, the Company made another public offering of a bond programme (Public Offering of SMART Shelf-Registered Bond II Year 2020) amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, the Company has issued the bonds in three phases.

1. On 3 April 2020, the Company issued the first phase of the bonds (SMART Shelf-Registered Bond II Phase I Year 2020) with a principal amount of Rp 775 billion. Below are series of the bonds issued:
 - Series A: nominal value of Rp 608.5 billion, 8.5% interest rate, 3 year tenor, due on 3 April 2023
 - Series B: nominal value of Rp 166.5 billion, 9% interest rate, 5 year tenor, due on 3 April 2025

As of 31 December 2020, the proceeds from the bonds issuance has been fully utilised to finance the Company's capital expenditure which was allocated 67% for enhancing the capability of our refineries to produce high value added products and the remaining 33% for expanding the capacity of our biodiesel plant in South Kalimantan.

2. On 22 October 2020, the Company issued the second phase of the bonds (SMART Shelf-Registered Bond II Phase II Year 2020) with a principal amount of Rp 1.4 trillion. Below are series of the bonds issued:
 - Series A: nominal value of Rp 572 billion, 8% interest rate, 370 day tenor, due on 2 November 2021
 - Series B: nominal value of Rp 280 billion, 9.75% interest rate, 3 year tenor, due on 22 October 2023
 - Series C: nominal value of Rp 548 billion, 10.5% interest rate, 5 year tenor, due on 22 October 2025

Proceeds from the bonds issuance will be utilised around 42% to finance the completion of the capacity expansion of the Company's biodiesel plant located in South Kalimantan, around 29% for the payment

Dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan sekitar 42% untuk membiayai penyelesaian penambahan kapasitas pabrik biodiesel Perseroan yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sekitar 29% untuk pembayaran angsuran pokok utang bank jangka panjang Perseroan pada saat jatuh tempo yang merupakan pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang, dan sisanya sekitar 29% untuk kebutuhan modal kerja Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2020, dana hasil penerbitan obligasi tersebut telah digunakan sebesar Rp 651 miliar, yaitu sekitar 0,6% untuk membiayai penyelesaian penambahan kapasitas pabrik biodiesel Perseroan yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sekitar 38% untuk pembayaran angsuran pokok utang bank jangka panjang Perseroan, dan sekitar 61% untuk kebutuhan modal kerja Perseroan. Dengan demikian, sisa dana hasil penerbitan obligasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp 739 miliar.

3. Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 825 miliar. Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:

- Seri A: nilai nominal Rp 225 miliar, suku bunga 7,25%, jangka waktu 370 hari, jatuh tempo tanggal 1 Maret 2022
- Seri B: nilai nominal Rp 380 miliar, suku bunga 9%, jangka waktu 3 tahun, jatuh tempo tanggal 19 Februari 2024
- Seri C: nilai nominal Rp 220 miliar, suku bunga 9,5%, jangka waktu 5 tahun, jatuh tempo tanggal 19 Februari 2026

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut seluruhnya akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek dan pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

Hasil pemeringkatan atas obligasi-obligasi tersebut yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 12 Januari 2021 adalah idA+ (Single A+) dengan prospek Stabil.

of the principal installments of the Company's long-term bank loans at their maturity, which is a partial principal payment of the long-term bank loans, and the remaining 29% for the Company's working capital needs.

Until 31 December 2020, the proceeds from the bonds issuance has been partly utilized of Rp 651 billion, i.e. around 0.6% was to finance the completion of the capacity expansion of the Company's biodiesel plant located in South Kalimantan, around 38% was to pay the principal installments of the Company's long-term bank loans and around 61% was for the Company's working capital needs. Therefore, the remaining proceed balance of Rp 739 billion has not yet been utilised.

3. On 19 February 2021, the Company issued the third phase of the bonds (SMART Shelf-Registered Bond II Phase III Year 2021) with a principal amount of Rp 825 billion. Below are series of the bonds issued:

- Series A: nominal value of Rp 225 billion, 7.25% interest rate, 370 day tenor, due on 1 March 2022
- Series B: nominal value of Rp 380 billion, 9% interest rate, 3 year tenor, due on 19 February 2024
- Series C: nominal value of Rp 220 billion, 9.5% interest rate, 5 year tenor, due on 19 February 2026

Proceeds from the bonds issuance will be utilised to pay some of the short-term bank loans and long-term bank loans of the Company which is the principal installments at their maturity.

Rating on the outstanding bonds is IdA+(Single A+) with Stable outlook, which was issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 12 January 2021.

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(disingkat PT SMART Tbk)

DIDIRIKAN

18 Juni 1962 di Jakarta

PENCATATAN SAHAM PUBLIK

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
(bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)
Kode: SMAR

MODAL DASAR

Dalam portepel 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

PEMEGANG SAHAM

PT Purimas Sasmita 92,40%
Publik 7,60%

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, hingga memprosesnya menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*.

Secara ringkas, berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang pertanian, perindustrian, perdagangan, jasa dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Perkebunan kelapa sawit
- Industri minyak mentah dan lemak nabati serta minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri permunian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit
- Industri minyak goreng kelapa sawit, krimer nabati, dan produk makanan lainnya
- Industri ransum makanan hewan
- Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian
- Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, minyak dan

NAME OF COMPANY

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(abbreviated as PT SMART Tbk)

INCORPORATED

18 June 1962 in Jakarta

LISTED

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (merged into the Indonesia Stock Exchange)
Ticker: SMAR

CAPITAL STOCK

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

SHAREHOLDERS

PT Purimas Sasmita 92.40%
Public 7.60%

BUSINESS ACTIVITIES

The Company's main operational activities are cultivating and harvesting oil palm trees, extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, processing it into value-added products such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel.

In summary, based on Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's goal and objective are conducting business activities in the area of agriculture, industrial, merchandising, services and transportation. In regards to that, the Company could conduct the following business activities:

Main business activities:

- Oil palm plantations
- Vegetable oils and fats as well as crude palm oil and crude palm kernel oil industrials
- Fractinating crude palm oil and crude palm kernel oil industrials
- Refining crude palm oil and crude palm kernel oil industrials
- Fractinating refined palm oil industrial
- Palm olein, vegetable creamers, other food products industrials
- Animal feed industrial
- Organic chemical from agriculture products industrial
- Merchandising of oil-contained fruits, agricultural and other living animal products, vegetable oils and fats, other food and beverage materials from agricultural products, fertilisers and agrochemical products, as well as other products

lemak nabati, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, pupuk dan produk agrokimia, serta produk lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya

Kegiatan usaha penunjang:

- Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Pengumpulan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya
- Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya

KANTOR PUSAT

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (*hunting*)
Faksimili: 62-21-50389999

SITUS WEB: www.smart-tbk.com

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Pinta Sari Chandra
Alamat email: investor@smart-tbk.com

ENTITAS ANAK

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Sinarmas Bio Energy
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 20
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Propertindo Prima
Desa Sang-Sang, Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinarmas MSIG Tower Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT SOCI MAS
Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Supporting business activities:

- Telecommunication activity for owned needs
- Other management consultation activities
- Collection of non-hazardous and hazardous wastes
- Processing and disposal of non-hazardous and hazardous wastes

HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (*hunting*)
Facsimile: 62-21-50389999

WEBSITE: www.smart-tbk.com

INVESTOR RELATIONS CONTACT

Pinta Sari Chandra
Email address: investor@smart-tbk.com

SUBSIDIARIES

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Sinarmas Bio Energy
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 20th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Propertindo Prima
Sang-Sang Village, Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinarmas MSIG Tower, 23rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, South Jakarta

PT SOCI MAS
Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village, Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Organisations

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Plaza Sinar Mas Land, Menara I, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk

Capital Market Services (CAS)
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Anggota independen Moore Global Network Limited
Menara Intiland, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Penugasan Audit:

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020
Honorarium: Rp 2.990.500.000

Penugasan Non-audit:

Prosedur yang Disepakati Bersama atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (KPPK)
Honorarium: Rp 171.500.000

NOTARIS

M. Nova Faisal, SH., M.Kn

Menara Cyber 2, Lantai 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950

Penugasan: Pembuatan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020 dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Honorarium: Rp 47.500.000

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower, Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

SECURITIES DEPOSITORY

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza, Tower I, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

TRUSTEE

PT Bank Mega Tbk

Capital Market Services (CAS)
Bank Mega Tower, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

PUBLIC ACCOUNTANT

Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm
An independent member of Moore Global Network Limited

Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Audit Assignment:

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020
Honorarium: Rp 2,990,500,000

Non-audit Assignment:

Agreed upon procedure on KPPK Report
Honorarium: Rp 171,500,000

NOTARY

M. Nova Faisal, SH., M.Kn

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, Jakarta 12950

Assignment: Preparation of the minutes of the Company's 2020 Annual General Meeting of Shareholders and Amendment of the Company's Articles of Association
Honorarium: Rp 47,500,000

RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

Statement of Responsibility

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SMART Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Franky Oesman Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner



Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Prof. DR. Teddy Pawitra

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Prof. DR. Susiyati B. Hirawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Archayadi, SE., MA

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Ir. Lukmono Sutarto

Komisaris | Commissioner

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT SMART Tbk. has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 April 2021

Direksi | Board of Directors



Jo Daud Dharsono

Direktur Utama | President Director



Irwah Tirtariyadi

Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Jimmy Pramono

Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Franciscus Costan

Direktur | Director



DR. ING Gianto Widjaja

Direktur | Director



D. Agus Purnomo

Direktur | Director



Yovianes Mahar

Direktur | Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank.



PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00378/2.1090/AU.1/01/0148-2/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

**PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00378/2.1090/AU.1/01/0148-2/1/IV/2021

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors**

**PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00027/2.1090/AU.1/01/0148-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dimana kami menyatakan opini wajar tanpa modifikasi. Sehubungan dengan penelaahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas laporan keuangan konsolidasian berkaitan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Tahap I Tahun 2021, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

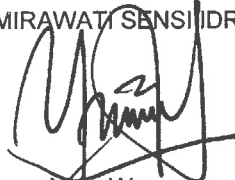
Other Matters

Prior to this report, we have issued the Independent Auditors' Report No. 00027/2.1090/AU.1/01/0148-2/1/III/2021 dated March 10, 2021 on the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 where we expressed an unmodified opinion. In relation to the Financial Services Authority (OJK)'s review of the consolidated financial statements in connection with the Company's plan to conduct the Sustainable Public Offering of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021, the Group has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019, with some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as described in Note 42 to the consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Perusahaan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Tahap I Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

This report is issued for inclusion in the prospectus in connection with the Company's plan of Sustainable Public Offering of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 in the Indonesia Stock Exchange and is not intended, and may not be used for any other purpose.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

14 April 2021/April 14, 2021

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili (sesuai KTP)/Residential address
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili (sesuai KTP)/Residential address
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Jo Daud Dharsono
- : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
- : Jl. Cipinang Cempedak II/50
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
- : +6221-50338899 (hunting)
- : Direktur Utama/President Director
- : Jimmy Pramono
- : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
- : Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
- : +6221-50338899 (hunting)
- : Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 April 2021




Jo Daud Dharsono
Direktur Utama/President Director


Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT SMART Tbk)
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lt 28-30, Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Indonesia

T: +62 21 5033 8899 | F: +62 21 5038 9999

smart-tbk.com investor@smart-tbk.com

pt-smart-tbk @SMART_Sinarmas @sinarmas_agri

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.823.572	4	969.288	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.836.543	5	-	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.799.199		1.880.715	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for impairment of Rp 1,407
penurunan nilai sebesar Rp 1.407				as of December 31, 2020
pada tanggal 31 Desember 2020	2.696.207		1.511.949	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	156.527		191.140	Inventories
Persediaan	4.516.475	7	4.758.718	Biological assets
Aset biologis	308.181	8	236.697	Prepaid Value Added Tax - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	678.366	17	760.759	Prepaid expenses and other current assets
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2.796.677	9	1.168.358	
JUMLAH ASET LANCAR	18.611.747		11.477.624	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	496.498	34I	71.401	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	735.082	17	1.159.572	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	127.097	10	54.162	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif		11		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan				Mature plantations
setelah dikurangi akumulasi amortisasi				net of accumulated amortization of
sebesar Rp 1.263.395 dan Rp 1.188.630				Rp 1,263,395 and Rp 1,188,630
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2020 and 2019,
31 Desember 2020 dan 2019	936.144		955.249	respectively
Tanaman belum menghasilkan	244.872		143.908	Immature plantations
Aset tetap		12		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 6.932.896 dan Rp 6.028.148				Rp 6,932,896 and Rp 6,028,148
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2020 and 2019,
31 Desember 2020 dan 2019	12.249.316		12.017.963	respectively
Goodwill	22.232	13	22.232	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	448.950	17	842.260	Estimated claims for tax refund
Bibitan	63.675		43.295	Nursery
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	66.866		41.369	Deferred landrights - net
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	5.574		7.102	Other deferred charges - net
Lain-lain	1.018.118	14	951.390	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	16.414.424		16.309.903	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	35.026.171		27.787.527	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9.049.196	15	6.851.475	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	671.127		477.724	Related parties
Pihak ketiga	1.417.798		1.361.567	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	290.146	18	258.996	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	2		59	Related parties
Pihak ketiga	505.168	37c	401.693	Third parties
Beban akrual	283.856	19	255.387	Accrued expenses
Utang pajak	81.564	17	38.354	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.412.008	20	1.030.506	Long-term bank loans
Utang obligasi	569.647	21	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	78.118	22	-	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	14.358.630		10.675.761	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	293.903	17	328.564	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	571.230	32	558.773	Post-employment benefits liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	16.227	34l	168.999	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	5.234.809	20	5.122.373	Long-term bank loans
Utang obligasi	1.596.028	21	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	37.115	22	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	394.548	34a	-	Other noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.143.860		6.178.709	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	22.502.490		16.854.470	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	25	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876	25	1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	26	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.784.017		8.202.475	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	285.448	2	277.501	Other components of equity
Jumlah	12.515.668		10.926.179	Total
Keuntungan Nonpengendali	8.013	24	6.878	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	12.523.681		10.933.057	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35.026.171		27.787.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN BERSIH	40.434.346	27	36.198.102	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	34.557.130	28	32.285.538	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	5.877.216		3.912.564	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		29		OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.367.799		1.415.640	Selling
Umum dan administrasi	1.186.390		1.422.368	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	3.554.189		2.838.008	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.323.027		1.074.556	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	221.078		93.110	Interest income
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi - bersih	16.710	10	(2.229)	Share in net earnings (losses) of associates - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(243.225)	30	407.149	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(746.366)	31	(575.593)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	516.556	8,12,34f	169.060	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(235.247)		91.497	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	2.087.780		1.166.053	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		17		TAX EXPENSE
Kini	(148.224)		(245)	Current
Tangguhan	(399.758)		(267.110)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(547.982)		(267.355)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.539.798		898.698	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan				subsequently to profit or loss:
pasca-kerja	45.562	32	(35.235)	Remeasurement of post-employment
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas				benefits liabilities
imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	97		(68)	Share of remeasurement of post-employment
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak				benefits liabilities in associates
akan direklasifikasi ke laba rugi	4.781		8.826	Tax relating to items that will not be
				reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently
Selisih kurs atas penjabaran				to profit or loss:
laporan keuangan	7.995		(34.224)	Exchange differences on translation of
				financial statements
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	58.435		(60.701)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.598.233		837.997	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih yang dapat				Total net profit attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the parent company
Pemilik entitas induk	1.538.742		898.632	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	1.056		66	
Jumlah	1.539.798		898.698	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif				Total comprehensive income (loss)
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	1.597.099		838.144	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	1.134	24	(147)	Non-controlling interests
Jumlah	1.598.233		837.997	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	536	33	313	(In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company				Komponen Ekuitas			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Tambahkan		Kurangi		Lainnya/ Other	Komponen Ekuitas	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests		
	Modal Saham/ Capital Stock	Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
	574.439	1.756.876	114.888	9.484.459	311.518	12.242.180	7.025	12.249.205	
	-	-	-	898.632	-	898.632	66	898.698	
	-	-	-	(26.471)	-	(26.471)	(6)	(26.477)	
32	-	-	-	-	(34.017)	(34.017)	(207)	(34.224)	
	-	-	-	872.161	(34.017)	838.144	(147)	837.997	
26	-	-	-	(2.154.145)	-	(2.154.145)	-	(2.154.145)	
	574.439	1.756.876	114.888	8.202.475	277.501	10.926.179	6.878	10.933.057	
42	-	-	-	(7.610)	-	(7.610)	-	(7.610)	
	574.439	1.756.876	114.888	8.194.865	277.501	10.918.569	6.878	10.925.447	
	-	-	-	1.538.742	-	1.538.742	1.056	1.539.798	
	-	-	-	50.410	-	50.410	30	50.440	
32	-	-	-	-	7.947	7.947	48	7.995	
	-	-	-	1.589.152	7.947	1.597.099	1.134	1.598.233	
1d	-	-	-	-	-	-	1	1	
	574.439	1.756.876	114.888	9.784.017	285.448	12.515.668	8.013	12.523.681	

Saldo pada tanggal 1 Januari 2019

Penghasilan komprehensif:

Laba bersih tahun berjalan

Rugi komprehensif lain:

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih

Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif

Dividen

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019

Dampak penerapan awal PSAK No. 73

Saldo pada tanggal 1 Januari 2020

Penghasilan komprehensif:

Laba bersih tahun berjalan

Penghasilan komprehensif lain:

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih

Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan

Jumlah penghasilan komprehensif

Storasi modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020

Balance as of January 1, 2019

Comprehensive income:

Net profit for the year

Other comprehensive loss:

Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net

Exchange differences on translation of financial statements

Total comprehensive income (loss)

Dividends

Balance as of December 31, 2019

Impact of initial application of PSAK No. 73

Balance as of January 1, 2020

Comprehensive income:

Net profit for the year

Other comprehensive income:

Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net

Exchange differences on translation of financial statements

Total comprehensive income

Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interest

Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38.828.164		36.758.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	<u>(32.632.577)</u>		<u>(28.156.962)</u>	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	6.195.587		8.601.438	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(6.155.379)		(5.121.500)	Payments of other operating activities - net
Penerimaan tagihan pajak	1.974.019		1.358.646	Proceeds from claims for tax refund
Pendapatan bunga	210.153		100.041	Interest received
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(731.765)	29	(3.192)	Payments of export tax and levy
Pembayaran beban bunga	(717.505)		(640.343)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(151.630)</u>		<u>(189.223)</u>	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>623.480</u>		<u>4.105.867</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan tanaman produktif	(107.941)	11	(70.351)	Acquisition of bearer plants
Aset tetap		12		Fixed assets
Perolehan	(829.279)		(1.045.310)	Acquisition
Penjualan	73.300		28.890	Sales
Bibitan				Nursery
Pembelian	(45.432)		(25.430)	Purchases
Penjualan	5.355		6.524	Sales
Penambahan biaya hak atas tanah	(8.769)		(10.122)	Additional landrights cost
Penambahan uang muka proyek	(83.550)		(151.088)	Additional advances for projects
Penambahan biaya persiapan lahan	(40.228)		(11.279)	Additional land preparation costs
Penambahan uang muka investasi dalam saham	(56.070)	10	(1.050)	Additional advances in shares of stock
Penempatan investasi jangka pendek	(1.839.036)		-	Placement of short-term investments
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	<u>(195.225)</u>		<u>(241.241)</u>	Additional software development costs
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.126.875)</u>		<u>(1.520.457)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek		40		Short-term bank loans
Penerimaan	18.137.577		18.858.625	Proceeds
Pembayaran	(16.079.067)		(16.825.122)	Payments
Utang bank jangka panjang		40		Long-term bank loans
Penerimaan	1.500.000		2.254.740	Proceeds
Pembayaran	(1.114.379)		(4.280.004)	Payments
Hasil penerbitan obligasi	2.164.225	40	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	-	40	(100.000)	Payments for redemption of bonds payable
Utang kepada pihak berelasi non-usaha		40		Due to related parties
Penambahan	159.241		562.170	Additions
Pembayaran	(296.094)		(564.690)	Payments
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1	1d	-	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(122.440)		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	26	(2.153.546)	Payments of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>4.349.064</u>		<u>(2.247.827)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.845.669		337.583	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	969.288		648.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>8.615</u>		<u>(16.939)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>2.823.572</u></u>		<u><u>969.288</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 25 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020 dan penyesuaian Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0352702 tanggal 18 Agustus 2020.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 25 dated July 29, 2020 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, in order to comply with the 2020 Financial Services Authority (OJK) Regulation and concerning the changes of Article 3 about purpose and objective and business activities with *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia* in 2017. The amendment has been reported, accepted and recorded in the System Administration database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Amendment Notification No. AHU-AH.01.03-0352702 dated August 18, 2020.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun dan *biodiesel*.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sekitar 106.221 hektar (tidak diaudit).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan The Widjaja Family Master Trust (2) adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

The Company and its subsidiaries (herein-after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO), Cocoa Butter Substitute (CBS), fatty acids, glycerine, soap and biodiesel.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2020 is approximately 106,221 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) is the parent entity of the Company, whereas The Widjaja Family Master Trust (2) is its ultimate parent entity.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan yang Mempengaruhi Jumlah Saham yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2020 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Nature of Corporate Action</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia *)	150.000.000	20 November 1992/ November 20, 1992	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange *)
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ May 26, 1994	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ July 2, 1997	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ January 24, 2001	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ May 30, 2005	Stock split
Konversi utang menjadi saham **)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ June 30, 2005	Debt-to-equity conversion **)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

*) Pada tanggal 15 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-1705/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 20 November 1992, seluruh saham Perusahaan sebanyak 150.000.000 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

***) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" (Catatan 25) pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Number of Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2020 which affected the number of issued shares are as follows:

*) On October 15, 1992, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1705/PM/1992 for its offering to the public of 30,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On November 20, 1992, all of the Company's shares totaling 150,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

***) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 (in full Rupiah) per share. The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" (Note 25) in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Berdasarkan surat OJK No. S-104/D.04/2020 tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahun 2020 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.000.000.

c. Public Offering of the Company's Bonds

Based on the OJK letter No. S-104/D.04/2020 dated March 27, 2020, the Company has received an effective statement concerning Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds II Year 2020 with a total value of Rp 3,000,000.

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years (Note 21).

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 21).

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years (Note 21).

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1994	100,00	100,00	1.632.562	1.668.452
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4,8)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	319.861	259.564
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,7)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1962	99,98	99,98	12.499	12.358
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1993	100,00	100,00	573.388	544.905

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Tampilan Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	5.298.842	5.038.268
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	85,00	85,00	460	460
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ Investment holding	- *)	70,00	70,00	686	686
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ Cultivation of ornamental plants	- *)	100,00	100,00	1.408	1.389
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Jasa transportasi/ Transportation service	2005	100,00	100,00	356.410	341.315
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ Oleochemical industry	1995	99,39	99,39	2.265.137	2.207.557
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ Organic chemical and bio energy industry	2017	100,00	100,00	2.187.757	1.908.599
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ Office administration service	2018	100,00	100,00	516.699	386.926

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

- (1) Perusahaan/The Company
(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
(3) PT Tampilan Nadenggan
(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran

*) Entitas anak yang tidak aktif/inactive subsidiaries

- (5) PT Pratama Ronaperintis
(6) PT Propertindo Prima
(7) PT Global Media Telekomindo, pihak berelasi/a related party
(8) PT Ivo Mas Tunggal, pihak berelasi/a related party

Kepentingan nonpengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Modal Entitas Anak

TAPIAN

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 9 Maret 2020, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh TAPIAN sebesar Rp 224.439 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032652.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 April 2020.

Changes in Capital of Subsidiaries

TAPIAN

Based on Notarial Deed No. 54 dated March 9, 2020, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, agreed to increase TAPIAN's authorized, issued and fully paid capital of Rp 224,439, which was fully paid by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032652.AH.01.02.TAHUN 2020 dated April 28, 2020.

SATYA

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 9 Maret 2020, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SATYA, entitas anak, menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh SATYA sebesar Rp 46.000, yang masing-masing diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 28.980 dan TAPIAN sebesar Rp 17.020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033893.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 5 Mei 2020.

LEIDONG

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 15 Oktober 2020, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham LEIDONG menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 137.350 menjadi sebesar Rp 150.000 atau peningkatan sebesar Rp 12.650 yang terbagi atas 12.650 saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 137.350 menjadi sebesar Rp 137.351 atau peningkatan sebesar Rp 1 yang terbagi atas 1 saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Ivo Mas Tunggal (IMT), pihak berelasi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076173.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 13 November 2020.

SATYA

Based on Notarial Deed No. 53 dated March 9, 2020, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SATYA, a subsidiary, agreed to increase SATYA's authorized, issued and fully paid capital of Rp 46,000, which was fully paid by the Company in the amount of Rp 28,980 and TAPIAN in the amount of Rp 17,020, respectively. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033893.AH.01.02.TAHUN 2020 dated May 5, 2020.

LEIDONG

Based on Notarial Deed No. 06 dated October 15, 2020, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of LEIDONG agreed to increase LEIDONG's authorized capital from Rp 137,350 to Rp 150,000 or an increase of Rp 12,650 consisting of 12,650 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share and to increase LEIDONG's issued and fully paid capital from Rp 137,350 to Rp 137,351 or an increase of Rp 1 consisting of 1 share at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by PT Ivo Mas Tunggal (IMT), a related party. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0076173.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 13, 2020.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2020, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham LEIDONG menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 87.350 menjadi sebesar Rp 137.350 atau peningkatan sebesar Rp 50.000 yang terbagi atas 50.000 saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028622.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 Desember 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LEIDONG menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 17.592 menjadi sebesar Rp 87.350 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 10.200 menjadi sebesar Rp 87.350 yang terbagi atas 87.350 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008459.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 31 Januari 2020.

Based on Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2020, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of LEIDONG agreed to increase LEIDONG's authorized, issued and fully paid capital from Rp 87,350 to Rp 137,350 or an increase of Rp 50,000 consisting of 50,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028622.AH.01.02.TAHUN 2020 dated April 8, 2020.

Based on Notarial Deed No. 26 dated December 11, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG agreed to increase LEIDONG's authorized capital from Rp 17,592 to Rp 87,350 and increase issued and fully paid capital from Rp 10,200 to Rp 87,350 consisting of 87,350 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008459.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 31, 2020.

SSC

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Desember 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 2.000 menjadi sebesar Rp 100.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 1.000 menjadi sebesar Rp 100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008460.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 31 Januari 2020.

Uang Muka Investasi dalam Saham

SSC

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 27 Oktober 2020, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sebesar Rp 18.500.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 29 Agustus 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, ditegaskan bahwa selama periode Januari - September 2019, Perusahaan memberikan uang muka investasi dalam saham kepada SSC, entitas anak, sebesar Rp 76.000.

LEIDONG

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 28 Juni 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 77.150 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

SSC

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 20, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC agreed to increase SSC's authorized capital from Rp 2,000 to Rp 100,000 and increase issued and fully paid capital from Rp 1,000 to Rp 100,000 consisting of 100,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008460.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 31, 2020.

Advances in Shares of Stocks

SSC

Based on Notarial Deed No. 09 dated October 27, 2020, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of SSC, a subsidiary, agreed to return to the Company the advances in shares of stock amounting to Rp 18,500.

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 29, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, it is confirmed that during January - September 2019, the Company has paid to SSC, a subsidiary, advances in share of stock amounting to Rp 76,000.

LEIDONG

Based on Notarial Deed No. 09 dated June 28, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 77,150 which has been paid by the Company.

PROPERTINDO

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 24 Desember 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, ditegaskan bahwa pada 25 September 2019, Perusahaan memberikan uang muka investasi dalam saham kepada PROPERTINDO, entitas anak, sebesar Rp 3.500.

Dividen

Tahun 2019

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 16 September 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SATYA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 3.600 atau Rp 25.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 16 September 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 234.227 atau Rp 850.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 16 September 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.680 atau Rp 3.400.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

PROPERTINDO

Based on Notarial Deed No. 151 dated December 24, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, it is confirmed that on September 25, 2019, the Company has paid to PROPERTINDO, a subsidiary, advances in share of stock amounting to Rp 3,500.

Dividends

Year 2019

Based on Notarial Deed No. 28 dated September 16, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SATYA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 3,600 or Rp 25,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 16, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 234,227 or Rp 850,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 16, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 34,680 or Rp 3,400,000 (in full Rupiah) per share.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 15 Juli 2020 serta No. 13 tanggal 18 Juni 2019 dan No. 29 tanggal 25 Januari 2019, semuanya dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/

Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	:	Franky Oesman Widjaja	
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioners</i>	:	Muktar Widjaja Rafael Buhay Concepcion, Jr.	
Komisaris/Commissioner	:	Ir. Lukmono Sutarto	
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	:	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Ardhayadi, S.E., M.A.	

Direksi/

Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Jo Daud Dharsono	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Directors</i>	:	Jimmy Pramono Irwan Tirtariyadi	Jimmy Pramono
Direktur/Directors	:	DR. ING. Gianto Widjaja D. Agus Purnomo Franciscus Costan Yovianes Mahar	DR. ING. Gianto Widjaja D. Agus Purnomo Franciscus Costan
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	:	-	Ir. Lukmono Sutarto

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Juli 2020 dan 29 Oktober 2015 adalah sebagai berikut:

		2020	2019
Ketua/ <i>Chairman</i>	:	Ardhayadi, S.E., M.A.	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Anggota/ <i>Members</i>	:	Ketut Sanjaya Dr. Robert A. Simanjuntak	Ketut Sanjaya Herawan Hadidjaja

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai masing-masing 21.895 dan 22.261 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019, based on the Deeds of Declaration of Meeting Resolution No. 06 dated July 15, 2020 and No. 13 dated June 18, 2019 and No. 29 dated January 25, 2019, all of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, are as follows:

	2020	2019
	Franky Oesman Widjaja	Franky Oesman Widjaja
	Muktar Widjaja Rafael Buhay Concepcion, Jr.	Muktar Widjaja Budi Wijana Rafael Buhay Concepcion, Jr.
	Ir. Lukmono Sutarto	Prof. DR. Teddy Pawitra
	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Ardhayadi, S.E., M.A.	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Rahmat Waluyanto

The members of the Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on July 29, 2020 and October 29, 2015, are as follows:

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 21,895 and 22,261 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 April 2021 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan BAPEPAM - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on April 14, 2021 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and BAPEPAM - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgment of complexity or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)
Euro (EUR)
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)
Peso Filipina/ <i>Philippine Peso</i> (PHP)

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The functional currency of the Company is the United States Dollar. However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<i>Dalam Rupiah Penuh/In Full Rupiah</i>	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)	14.105	13.901
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	136	128
Euro (EUR)	17.330	15.589
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.644	10.321
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3.492	3.397
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2.161	1.991
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)	19.085	18.250
Peso Filipina/ <i>Philippine Peso</i> (PHP)	294	274

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group's financial assets consisted of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang dari pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dan aset keuangan derivatif dalam akun piutang lain-lain - pihak ketiga.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties and due from related parties are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020, the Group's short-term investments and derivative financial assets included in other receivables - third parties account are under this category.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang dari pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kategori aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan derivatif dalam akun piutang lain-lain - pihak ketiga.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties and due from related parties are included in loans and receivables category.

As of December 31, 2019, the Group's derivative financial assets included in other receivables - third parties account is under financial assets at fair value through profit or loss category.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang kepada pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2020, the Group has only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, bonds payable and lease liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);

- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, as follows:

1. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Jika di masa mendatang ternyata penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income is to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

In case of recovery, the reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what its amortized cost would have been at the date of reversal had the impairment not been recognized. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

3. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, indications of impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

3. Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity investments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar pada pengakuan awal.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

h. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjual kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Investasi dalam Saham

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Grup menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian kepentingan investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

I. Investments in Shares of Stock

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not controlling, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if the Group guaranteed the associate's liabilities.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in profit or loss.

All other investment in shares of stock are carried at cost.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The associates are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company %
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	35,00
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	34,62
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ Trading of bottled drinking water	2000	50,00

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Tapan Nadenggan

m. Tanaman Produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

m. Bearer Plants

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 25 (dua puluh lima) tahun.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

If the fund borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantation are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tangki	20 - 50	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50	Land improvements and bridges
Bangunan	10 - 30	Buildings
Mesin	5 - 25	Machinery
Perabot dan peralatan	5 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5 - 10	Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

o. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

o. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, suatu sewa adalah berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 30, Sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah ketentuan perjanjian terpenuhi dari penggunaan aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, meskipun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date, in accordance with the provisions in PSAK No. 30, Leases. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

p. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

q. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

r. Biaya Tangguhan

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai biaya tangguhan hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

p. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

q. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Deferred Charges

Deferred Landrights

Costs related to renewal of landrights are recognized as deferred landrights and amortized over the life of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred costs are presented as part of "Deferred landrights - net" account in the consolidated statements of financial position.

Biaya Tangguhan Lain-lain

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Other Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Biaya Pinjaman

u. Borrowing Costs

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Liabilitas sesuai UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

w. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law No. 13/2003). The provision for the Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group provides for such shortage.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

x. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dikaji oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

z. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

c. Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 35.

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's financial assets are set out in Note 35.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun ini dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 448.950 dan Rp 842.260 (Catatan 17).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

f. Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under this account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's estimated claims for tax refund as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 448,950 and Rp 842,260, respectively (Note 17).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

c. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 32.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 11 and 12, respectively.

c. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 32.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	127.097	54.162	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif	1.181.016	1.099.157	Bearer plants
Aset tetap	12.249.316	12.017.963	Fixed assets
Goodwill	22.232	22.232	Goodwill
Bibitan	<u>63.675</u>	<u>43.295</u>	Nursery
Jumlah	<u><u>13.643.336</u></u>	<u><u>13.236.809</u></u>	Total

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	127.097	54.162	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif	1.181.016	1.099.157	Bearer plants
Aset tetap	12.249.316	12.017.963	Fixed assets
Goodwill	22.232	22.232	Goodwill
Bibitan	<u>63.675</u>	<u>43.295</u>	Nursery
Jumlah	<u><u>13.643.336</u></u>	<u><u>13.236.809</u></u>	Total

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 17.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas	911	870
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 34j)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah	78.504	50.510
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	5.873	10.743
Jumlah - pihak berelasi	84.377	61.253
Pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank, N.A., Indonesia	207.049	108.023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.587	423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.016	15.150
PT Bank Central Asia Tbk	21.569	12.918
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.237	5.507
PT BPD Kalimantan Tengah	2.093	2.074
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.475	3.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	935	181.297
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	187	168
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.722.400	229.873
Citibank, N.A., Indonesia	168.826	87.909
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113.708	430
PT Bank Central Asia Tbk	113.397	43.116
MUFG Bank, Ltd.	72.301	29.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.282	36.020
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura	10.644	5.525
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.457	3.272
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	740	139.705
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.348	1.136
Yuan Cina (Catatan 36)		
PT Bank ICBC Indonesia	9.344	8
Peso Filipina (Catatan 36)		
BDO Unibank, Inc.	46	152
Jumlah - pihak ketiga	2.730.641	905.322
Jumlah Bank	2.815.018	966.575
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 34j)		
PT Bank Sinarmas Tbk	5.800	-
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843	1.843
Jumlah Deposito Berjangka	7.643	1.843
Jumlah	2.823.572	969.288
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	3,50% - 5,25%	4,00% - 4,25%

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	870
Cash in banks	
Related party (Note 34j)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Rupiah	50.510
U.S. Dollar (Note 36)	10.743
Total - related party	61.253
Third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A., Indonesia	108.023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.150
PT Bank Central Asia Tbk	12.918
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.507
PT BPD Kalimantan Tengah	2.074
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	181.297
Others (each below Rp 1,000)	168
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	229.873
Citibank, N.A., Indonesia	87.909
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	430
PT Bank Central Asia Tbk	43.116
MUFG Bank, Ltd.	29.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.020
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch	5.525
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.272
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.705
Others (each below Rp 1,000)	1.136
China Yuan (Note 36)	
PT Bank ICBC Indonesia	8
Philippine Peso (Note 36)	
BDO Unibank, Inc.	152
Total - third parties	905.322
Total Cash in Banks	966.575
Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 34j)	
PT Bank Sinarmas Tbk	-
Third party	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843
Total Time Deposits	1.843
Total	969.288
Time deposits' interest rates per annum:	
Rupiah	4,00% - 4,25%

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana jangka pendek pada *fund securities* yang dilakukan oleh Perusahaan dengan pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan adalah sebesar US\$ 130.205.010 atau setara dengan Rp 1.836.543 (Catatan 36). Pada tanggal 10 Februari dan 18 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh investasinya.

6. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Rupiah		
PT Ivo Mas Tunggal	991.826	197.932
PT Sumber Indahperkasa	603.672	319.233
PT Purimas Sasmita	91.001	114.891
PT Binasawit Abadipratama	34.782	18.269
PT Rolimex Kimia Nusamas	31.613	30.501
PT Prisma Cipta Mandiri	28.538	-
PT Bumipermai Lestari	22.910	16.014
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	5.732	4.030
PT Sinar Meadow International Indonesia	3.940	9.008
PT Buana Artha Sejahtera	2.742	1.603
PT Mitranusa Permata	2.668	-
PT Sawitakarya Manunggul	2.105	3.774
PT Sawit Mas Sejahtera	1.962	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.397	1.708
Jumlah - Rupiah	<u>1.825.888</u>	<u>716.963</u>
Mata uang lainnya (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat		
Golden Agri International Pte. Ltd.	842.371	1.034.120
Golden Agri-Resources Germany GmbH	-	10.650
Golden Agri-Resources Iberia S.L.U.	-	2.312
Golden Agri-Resources Europe B.V.	-	2.029
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>842.371</u>	<u>1.049.111</u>
Yuan Cina		
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	130.940	114.641
Jumlah - Mata uang lainnya	<u>973.311</u>	<u>1.163.752</u>
Jumlah - Pihak berelasi	<u>2.799.199</u>	<u>1.880.715</u>

5. Short-term Investments

Short-term investments represent the Company's placement of short-term fund securities with a third party. As of December 31, 2020, the fair value of the Company's short-term investments amounting to US\$ 130,205,010 or equivalent to Rp 1,836,543 (Note 36). On February 10 and February 18, 2021, the Company has fully redeemed its short-term investments.

6. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

	2020	2019
Related parties (Note 34a)		
Rupiah		
PT Ivo Mas Tunggal	197.932	197.932
PT Sumber Indahperkasa	319.233	319.233
PT Purimas Sasmita	114.891	114.891
PT Binasawit Abadipratama	18.269	18.269
PT Rolimex Kimia Nusamas	30.501	30.501
PT Prisma Cipta Mandiri	-	-
PT Bumipermai Lestari	16.014	16.014
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.030	4.030
PT Sinar Meadow International Indonesia	9.008	9.008
PT Buana Artha Sejahtera	1.603	1.603
PT Mitranusa Permata	-	-
PT Sawitakarya Manunggul	3.774	3.774
PT Sawit Mas Sejahtera	-	-
Others (each below Rp 1,000)	1.708	1.708
Subtotal - Rupiah	<u>716.963</u>	<u>716.963</u>
Other currencies (Note 36)		
U.S. Dollar		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.034.120	1.034.120
Golden Agri-Resources Germany GmbH	10.650	10.650
Golden Agri-Resources Iberia S.L.U.	2.312	2.312
Golden Agri-Resources Europe B.V.	2.029	2.029
Subtotal - U.S. Dollar	<u>1.049.111</u>	<u>1.049.111</u>
China Yuan		
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	114.641	114.641
Subtotal - Other currencies	<u>1.163.752</u>	<u>1.163.752</u>
Total - Related parties	<u>1.880.715</u>	<u>1.880.715</u>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	915.717	-	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	468.098	421.324	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	155.150	100.552	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Pertamina (Persero)	154.094	158.431	PT Pertamina (Persero)
PT Energi Coal Prima	70.072	-	PT Energi Coal Prima
PT Sinar Alam Duta Perdana	43.617	-	PT Sinar Alam Duta Perdana
PT AKR Corporindo Tbk	41.698	18.110	PT AKR Corporindo Tbk
PT Dua Kuda Indonesia	39.282	8.321	PT Dua Kuda Indonesia
PT Sumi Asih	38.359	983	PT Sumi Asih
PT Upfield Manufacturing Indonesia	34.344	19.880	PT Upfield Manufacturing Indonesia
PT Indofood Fritolay Makmur	19.252	4.963	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Unilever Oleochemical Indonesia	16.805	6.953	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	13.878	14.148	PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia
PT Siantar Top Tbk	12.678	5.194	PT Siantar Top Tbk
PT Resto Pangan Utama	12.592	-	PT Resto Pangan Utama
PT Exxonmobil Lubricants	9.963	29.810	PT Exxonmobil Lubricants
PT Unilever Indonesia Tbk	9.786	63.630	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Barry Callebaut Indonesia	9.667	13.468	PT Barry Callebaut Indonesia
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	9.550	11.660	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Nestle Indonesia	5.511	11.244	PT Nestle Indonesia
PT Jasatama Petroindo	-	37.168	PT Jasatama Petroindo
PT Gasemas	-	28.230	PT Gasemas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	220.542	216.762	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	2.300.655	1.170.831	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
C&D Logistics (Guangzhou) Co. Ltd.	18.974	-	C&D Logistics (Guangzhou) Co. Ltd.
Nestle Thai Ltd.	18.621	24.568	Nestle Thai Ltd.
McKenzie Distribution Co. Inc.	17.408	-	McKenzie Distribution Co. Inc.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	14.681	10.023	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.	12.682	1.807	Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.
Bell Foods - Al Garas Food Ingredients Co.	12.458	-	Bell Foods - Al Garas Food Ingredients Co.
Nestle Middle East Manufacturing LLC Science City (Guangzhou)	11.143	8.874	Nestle Middle East Manufacturing LLC Science City (Guangzhou)
International Trade Co. Ltd.	10.790	-	International Trade Co. Ltd.
Marubeni Corporation	10.161	7.546	Marubeni Corporation
Getz Bros Philippines Inc.	962	26.584	Getz Bros Philippines Inc.
Hainan Qilu Development Co. Ltd.	-	15.326	Hainan Qilu Development Co. Ltd.
H. Boegel GmbH & Co. KG	-	13.515	H. Boegel GmbH & Co. KG
Agri Oils Pte. Ltd.	-	11.302	Agri Oils Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	221.947	212.400	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	349.827	331.945	Subtotal - U.S.Dollar
Yuan Cina	47.132	6.498	China Yuan
Euro	-	2.675	Euro
Jumlah - Mata uang lainnya	396.959	341.118	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	2.697.614	1.511.949	Total - Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.407)	-	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	2.696.207	1.511.949	Net
Jumlah	5.495.406	3.392.664	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age are as follows:

	2020					
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh/ U.S. Dollar (In full amount))	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh/ China Yuan (In full amount))	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.286.336	61.355.002	64.176.595	1.004.130	3.290.466	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo						Past due
sampai dengan 3 bulan	1.260.221	22.950.190	18.207.417	363.068	1.623.289	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	544.792	-	-	-	544.792	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	33.454	68.169	-	961	34.415	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	522	66.833	-	943	1.465	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	1.218	82.787	-	1.168	2.386	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	(486)	(65.270)	-	(921)	(1.407)	Allowance for impairment
Jumlah	4.126.057	84.457.711	82.384.012	1.369.349	5.495.406	Total

	2019						
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh/ U.S. Dollar (In full amount))	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh/ China Yuan (In full amount))	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh/ Euro (In full amount))	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.432.157	45.366.008	60.848.645	171.586	754.448	2.186.605	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
sampai dengan 3 bulan	413.532	53.914.294	-	-	749.463	1.162.995	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	13.984	59.503	-	-	827	14.811	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	1.393	-	-	-	-	1.393	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	492	-	-	-	-	492	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	26.236	9.524	-	-	132	26.368	> 12 months
Jumlah	1.887.794	99.349.329	60.848.645	171.586	1.504.870	3.392.664	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

As of December 31, 2019, no allowance for impairment was provided as management believes that all receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha Perusahaan dan SOCI, entitas anak, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 1.651.245 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 237.579 pada tanggal 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 15 dan 20).

Trade accounts receivable of the Company and SOCI, a subsidiary, with collateral value of Rp 1,651,245 as of December 31, 2020 and Rp 237,579 as of December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20).

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Barang jadi	2.165.743	2.169.059	Finished goods
Bahan baku	1.524.493	1.545.710	Raw materials
Barang dalam perjalanan	58.461	86.609	Goods in transit
Bahan pembantu	429.431	568.133	Supporting materials
Lain-lain	338.347	389.207	Others
Jumlah	<u>4.516.475</u>	<u>4.758.718</u>	Total

Persediaan milik Perusahaan, TAPIAN dan SOCI, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 2.370.207 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 2.442.931 pada tanggal 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 15 dan 20) serta fasilitas pinjaman yang diperoleh Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), pihak berelasi, dari ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (ABN AMRO) dan Rabobank International, Cabang Singapura.

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pembantu diasuransikan pada pihak berelasi (Catatan 34c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.912.542 dan US\$ 150.575.883 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 3.507.876 dan US\$ 129.575.883 pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. Inventories

This account consists of:

Inventories of the Company, TAPIAN and SOCI, subsidiaries, amounting to Rp 2,370,207 as of December 31, 2020 and Rp 2,442,931 as of December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer to the Group's short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20) and loan facilities obtained by Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), a related party, from ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (ABN AMRO) and Rabobank International, Singapore Branch.

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2020 and 2019 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Raw materials, finished goods and supporting materials are insured to a related party (Note 34c) and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 2,912,542 and US\$ 150,575,883 as of December 31, 2020 and Rp 3,507,876 and US\$ 129,575,883 as of December 31, 2019.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit pada saat periode pelaporan.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	236.697	235.318	Beginning balance
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi	<u>71.484</u>	<u>1.379</u>	Net gain from change in fair value recognized in profit or loss
Saldo akhir	<u><u>308.181</u></u>	<u><u>236.697</u></u>	Ending balance

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar yang diterapkan terhadap estimasi volume produksi.

Selama tahun 2020 dan 2019, hasil panen TBS dari tanaman inti Grup adalah 2.095.480 ton dan 2.222.521 ton.

Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

8. Biological Assets

Biological assets represent FFB of its oil palm trees as at end of reporting period.

The fair value of oil palm agricultural produce is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

In 2020 and 2019, the Group harvested 2,095,480 tonnes and 2,222,521 tonnes, respectively, of FFB from its nucleus plantations.

Net gain from change in fair value of biological assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

9. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa dibayar di muka	8.793	24.776	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	2.972	3.311	Prepaid insurance
Uang muka			Advances
Pembelian (Catatan 34b dan 37c)	2.651.754	973.056	Purchases (Notes 34b and 37c)
Pengangkutan dan bahan bakar	8.467	4.192	Freight and fuel
Perjalanan dinas	3.204	2.260	Travelling
Lain-lain	12.048	14.230	Others
Aset lancar lainnya	<u>109.439</u>	<u>146.533</u>	Other current assets
Jumlah	<u><u>2.796.677</u></u>	<u><u>1.168.358</u></u>	Total

Uang muka lain-lain terutama merupakan uang muka pelatihan dan pembelian aset lainnya.

Aset lancar lainnya terutama merupakan piutang klaim asuransi dan uang muka untuk biaya operasional lainnya.

9. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

Other advances are mainly advances for training and purchases of other assets.

Other current assets mainly consist of insurance claim receivable and prepayments for other operational costs.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**10. Investasi dalam Saham dan Uang Muka
Investasi**

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut:

10. Investments in Shares of Stock and Advances

This account represents investments in shares of stock of the following:

Entitas/Company	2020			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprensif Lain *)/ Accumulated Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<i>Metode Ekuitas/At Equity</i>				
SUPERAIR	48.176	(21.195)	318	27.299
WAHANA	21.384	21.695	-	43.079
UNIVERSAL	12.600	(12.930)	978	648
HORTIMART	520	(520)	-	-
	82.680	(12.950)	1.296	71.026
<i>Metode Nilai Wajar/At Fair Value</i>				
<i>Tanpa harga kuotasian/Unquoted</i>				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	82.681	(12.950)	1.296	71.027
<i>Uang Muka Investasi/Advance in Shares of Stock</i>				
SUPERAIR	-	-	-	56.070
Jumlah/Total	82.681	(12.950)	1.296	127.097

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

Entitas/Company	2019			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprensif Lain *)/ Accumulated Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<i>Metode Ekuitas/At Equity</i>				
SUPERAIR	33.389	(29.359)	270	4.300
WAHANA	21.384	12.917	-	34.301
UNIVERSAL	12.600	(12.698)	870	772
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(29.660)	1.140	39.373
<i>Metode Biaya/At Cost</i>				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(29.660)	1.140	39.374
<i>Uang Muka Investasi/Advance in Shares of Stock</i>				
SUPERAIR	-	-	-	14.788
Jumlah/Total	67.894	(29.660)	1.140	54.162

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

SUPERAIR

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Oktober 2020, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, ditegaskan bahwa selama periode April - Oktober 2020, Perusahaan memberikan uang muka investasi dalam saham kepada SUPERAIR, entitas asosiasi, sebesar Rp 56.070.

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh SUPERAIR dari Rp 96.032 terbagi atas 40.332.500 saham menjadi Rp 138.282 terbagi atas 58.077.100 saham atau peningkatan sebesar Rp 42.250 terbagi atas 17.744.600 saham dengan nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Perusahaan, IMT dan PT Sawit Mas Sejahtera (SMS) masing-masing sebesar Rp 14.787, Rp 14.787 dan Rp 12.675. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016112.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Februari 2020.

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
WAHANA	8.778	2.967	WAHANA
SUPERAIR	8.164	(4.008)	SUPERAIR
UNIVERSAL	<u>(232)</u>	<u>(1.188)</u>	UNIVERSAL
Bersih	<u><u>16.710</u></u>	<u><u>(2.229)</u></u>	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari entitas asosiasi yang signifikan, SUPERAIR, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah aset	<u>244.787</u>	<u>57.334</u>	Total assets
Jumlah liabilitias	<u>6.588</u>	<u>2.798</u>	Total liabilities
Pendapatan	<u>9.366</u>	<u>21.091</u>	Revenues
Laba (rugi) bersih	<u><u>23.326</u></u>	<u><u>(11.451)</u></u>	Net profit (loss)

SUPERAIR

Based on Notarial Deed No. 19 dated October 27, 2020, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, it is confirmed that during April - October 2020, the Company has paid to SUPERAIR, an associate, advances in share of stock amounting to Rp 56,070.

Based on Notarial Deed No. 92 dated December 31, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SUPERAIR, an associate, agreed to increase SUPERAIR's authorized, issued and fully paid capital from Rp 96,032 consisting of 40,332,500 shares to Rp 138,282 consisting of 58,077,100 shares or an increase of Rp 42,250 consisting of 17,744,600 shares at a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by the Company, IMT and PT Sawit Mas Sejahtera (SMS) amounting to Rp 14,787, Rp 14,787 and Rp 12,675, respectively. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016112.AH.01.02.TAHUN 2020 dated February 24, 2020.

The details of the share in net earnings (losses) of associates are as follows:

The condensed financial information of SUPERAIR, material associate, are as follows:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2k pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2k to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

11. Tanaman Produktif

Tanaman produktif terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya Perolehan</u> Kelapa sawit	2.143.879	-	(3.250)	58.910	2.199.539
<u>Akumulasi Amortisasi</u> Kelapa sawit	1.188.630	78.015	(3.250)	-	1.263.395
Nilai Tercatat	<u>955.249</u>				<u>936.144</u>

11. Bearer Plants

Bearer plants consist of:

Mature Plantations

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya Perolehan</u> Kelapa sawit	2.141.097	-	(10.455)	13.237	2.143.879
<u>Akumulasi Amortisasi</u> Kelapa sawit	1.121.450	76.744	(9.564)	-	1.188.630
Nilai Tercatat	<u>1.019.647</u>				<u>955.249</u>

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/In thousand hectares		
	2020	2019	
Lokasi			Location
Sumatera		33,9	Sumatra
Kalimantan		64,2	Kalimantan
Jumlah		<u>98,1</u>	Total
			100,3

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Amortization of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 28).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2020	2019	
Saldo awal	143.908	75.699	Beginning balance
Penambahan biaya	107.941	70.351	Additional costs
Reklasifikasi dari persiapan lahan	32.236	7.252	Reclassification from land preparation
Reklasifikasi dari bibit	19.697	3.843	Reclassification from nursery
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(58.910)	(13.237)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir	<u>244.872</u>	<u>143.908</u>	Ending balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	<i>Dalam ribuan hektar/In thousand hectares</i>		
	2020	2019	
Lokasi			Location
Sumatera	5,3	3,4	Sumatra
Kalimantan	2,8	2,7	Kalimantan
Jumlah	<u>8,1</u>	<u>6,1</u>	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020 dan 2019.

No interest was capitalized to immature plantations in 2020 and 2019.

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 495.480.680 dan US\$ 511.187.306 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 495,480,680 and US\$ 511,187,306 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2029 sampai 2098. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

The Group holds landrights in the form of *Hak Guna Usaha* (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2029 to 2098. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian HGU pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of HGU as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited), are as follows:

<u>Perusahaan/Entitas Anak</u> <i>The Company/Subsidiaries</i>	<u>Lokasi/</u> <i>Location</i>	<u>Luas Hektar/</u> <i>Hectares under Landrights</i>	<u>Tahun Berakhir</u> <i>Masa Berlakunya/</i> <i>Year of Expiration</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ <i>North Sumatra and South Kalimantan</i>	15.695	2040 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur/ <i>North Sumatra, South Kalimantan,</i> <i>Central Kalimantan and East Kalimantan</i>	53.567	2040 - 2095
KRESNA	Jambi dan Kalimantan Timur/ <i>Jambi and East Kalimantan</i>	22.423	2042 - 2095
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ <i>North Sumatra and Bangka</i>	6.235	2030 - 2062
SATYA	Jambi dan Sumatera Utara/ <i>Jambi and North Sumatra</i>	5.287	2029 - 2049
PANIGORAN	Sumatera Utara/ <i>North Sumatra</i>	1.584	2084
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>104.791</u>	

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

Tahun	2020				Jumlah/ <i>Total</i>	Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25		
Hektar (dalam ribuan)	3,6	47,4	40,1	7,0	98,1	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	4	48	41	7	100	Percentage (%)
Tahun	2019				Jumlah/ <i>Total</i>	Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25		
Hektar (dalam ribuan)	3,1	46,5	42,8	7,9	100,3	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	3	46	43	8	100	Percentage (%)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2020/Changes during 2020					31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of the Adoption of PSAK No. 73	Penambahan */ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	477.857	-	1.046	(369)	-	478.534	Landrights
Tangki	1.303.928	-	2.530	-	33.155	1.339.613	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.531.186	-	5.778	(1.396)	156.987	1.692.555	Land improvements and bridges
Bangunan	5.129.867	-	23.564	(9.165)	165.517	5.309.783	Buildings
Mesin	6.333.755	-	45.035	(10.064)	446.314	6.815.040	Machinery
Perabot dan peralatan	1.224.696	-	50.821	(15.439)	26.476	1.286.554	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	848.347	-	23.937	(84.543)	30.227	817.968	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	-	205.847	72.037	-	-	277.884	Right-of-use assets
Jumlah	16.849.636	205.847	224.748	(120.976)	858.676	18.017.931	Total
Aset dalam pembangunan	1.196.475	-	842.367	(15.885)	(858.676)	1.164.281	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	18.046.111	205.847	1.067.115	(136.861)	-	19.182.212	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	337.484	-	60.164	-	31	397.679	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	561.222	-	109.838	(468)	-	670.592	Land improvements and bridges
Bangunan	1.308.479	-	230.496	(3.924)	-	1.535.051	Buildings
Mesin	2.349.456	-	283.076	(7.574)	(174)	2.624.784	Machinery
Perabot dan peralatan	930.372	-	106.745	(14.788)	143	1.022.472	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	537.513	-	78.727	(67.198)	-	549.042	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	-	12.595	117.059	-	-	129.654	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.028.148	12.595	986.105	(93.952)	-	6.932.896	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	12.017.963					12.249.316	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2020 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 40.900 dan Rp 17.112 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 124.899.

*) The additions in 2020 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 40,900 and Rp 17,112, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 124,899.

	Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan */ Additions *)	Pengurangan **/ Deductions **)	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Hak atas tanah	478.889	367	(2.585)	1.186	477.857	Landrights
Tangki	1.271.225	312	(5.085)	37.476	1.303.928	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.352.300	1.694	(16.223)	193.415	1.531.186	Land improvements and bridges
Bangunan	5.020.726	2.002	(26.902)	134.041	5.129.867	Buildings
Mesin	6.266.699	31.690	(85.898)	121.264	6.333.755	Machinery
Perabot dan peralatan	1.132.011	88.991	(22.184)	25.878	1.224.696	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	839.960	83.247	(112.326)	37.466	848.347	Transportation and heavy equipment
Jumlah	16.361.810	208.303	(271.203)	550.726	16.849.636	Total
Aset dalam pembangunan	890.933	858.343	(2.075)	(550.726)	1.196.475	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	17.252.743	1.066.646	(273.278)	-	18.046.111	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	280.327	58.114	(957)	-	337.484	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	486.216	86.828	(11.822)	-	561.222	Land improvements and bridges
Bangunan	1.093.899	221.665	(7.085)	-	1.308.479	Buildings
Mesin	2.131.882	260.168	(42.594)	-	2.349.456	Machinery
Perabot dan peralatan	840.745	110.252	(20.625)	-	930.372	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	553.079	81.223	(96.789)	-	537.513	Transportation and heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.389.770	818.250	(179.872)	-	6.028.148	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	11.862.973				12.017.963	Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

*) Penambahan pada tahun 2019 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 21.336.

*) The additions in 2019 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 21,336.

***) Pengurangan pada tahun 2019 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 115.714 dan Rp 52.072.

***) The deductions in 2019 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 115,714 and Rp 52,072, respectively.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and write-off of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap

Sale of certain fixed assets

	2020	2019	
Harga jual	73.300	28.890	Selling price
Nilai tercatat	34.368	23.492	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>38.932</u>	<u>5.398</u>	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap

Write-off of certain fixed assets

	2020	2019	
Biaya perolehan	47.577	23.341	Cost
Akumulasi penyusutan	39.036	17.069	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	<u>8.541</u>	<u>6.272</u>	Loss on write-off of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2020	2019	
Bangunan, perabot dan peralatan	603.750	633.466	Buildings, furniture, fixtures and equipment
Mesin, tangki dan kendaraan dan alat berat	513.555	510.598	Machinery, storage tanks and transportation and heavy equipment
Prasarana jalan dan jembatan	46.976	52.411	Land improvements and bridges
Jumlah	<u>1.164.281</u>	<u>1.196.475</u>	Total

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan masing-masing antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 sampai 2022 dan 2020.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Constructions in progress as of December 31, 2020 and 2019 are estimated to be completed in 2021 until 2022 and 2020, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2020 dan 2019.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2020 and 2019.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2020	2019	
Biaya produksi (Catatan 28)	750.482	698.698	Manufacturing costs (Note 28)
Penjualan (Catatan 29)	22.676	11.952	Selling (Note 29)
Umum dan administrasi (Catatan 29)	195.835	107.600	General and administrative (Note 29)
Jumlah	<u>968.993</u>	<u>818.250</u>	Total

Hak atas tanah dan tanaman produktif (Catatan 11), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 5.806.139 dan Rp 5.229.712 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 15 dan 20).

The landrights and bearer plants (Note 11), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 5,806,139 and Rp 5,229,712 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 34c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.332.875 dan US\$ 1.194.379.784 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 15.677.174 dan US\$ 1.297.934.767 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment and transportation and heavy equipment are insured with a related party (Note 34c) and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 16,332,875 and US\$ 1,194,379,784 as of December 31, 2020 and Rp 15,677,174 and US\$ 1,297,934,767 as of December 31, 2019, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

13. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

13. Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 22.232 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 22,232 and allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	791.928	636.574
Uang muka proyek	160.264	202.717
Uang jaminan	46.600	66.748
Sewa dibayar di muka	-	34.017
Lain-lain	<u>19.326</u>	<u>11.334</u>
Jumlah	<u><u>1.018.118</u></u>	<u><u>951.390</u></u>

14. Other Assets - Others

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Software development costs - net	791.928	636.574
Advances for projects	160.264	202.717
Security deposits	46.600	66.748
Prepaid rent	-	34.017
Others	<u>19.326</u>	<u>11.334</u>
Total	<u><u>1.018.118</u></u>	<u><u>951.390</u></u>

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)	800.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (b)	268.865	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (b)		
(US\$ 166.500.000 tahun 2020 dan		
US\$ 158.000.000 tahun 2019)	2.348.484	2.196.360
Cooperatieve Rabobank U.A.,		
Cabang Singapura (c)		
(US\$ 100.000.000 tahun 2020 dan 2019)	1.410.501	1.390.101
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d)		
(US\$ 70.000.000 tahun 2020 dan		
US\$ 50.000.000 tahun 2019)	987.351	695.051
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (e)		
(US\$ 69.503.873 tahun 2020 dan		
US\$ 24.986.779 tahun 2019)	980.353	347.341
MUFG Bank, Ltd. (f)		
(US\$ 49.776.006 tahun 2020 dan		
US\$ 49.889.295 tahun 2019)	702.092	693.512
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (g)		
(US\$ 45.000.000 tahun 2020 dan 2019)	634.725	625.545
PT Bank CIMB Niaga Tbk (h)		
(US\$ 45.000.000 tahun 2020 dan 2019)	634.725	625.545
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (i)		
(US\$ 20.000.000 tahun 2020 dan 2019)	<u>282.100</u>	<u>278.020</u>
Jumlah	<u><u>9.049.196</u></u>	<u><u>6.851.475</u></u>
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:		
Rupiah	7,26%	-
Dolar Amerika Serikat	3,04%	3,27%

15. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)	800.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (b)	268.865	-
U.S. Dollar (Note 36)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (b)		
(US\$ 166,500,000 in 2020 and		
US\$ 158,000,000 in 2019)	2.348.484	2.196.360
Cooperatieve Rabobank U.A.,		
Singapore Branch (c)		
(US\$ 100,000,000 in 2020 and 2019)	1.410.501	1.390.101
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d)		
(US\$ 70,000,000 in 2020 and		
US\$ 50,000,000 in 2019)	987.351	695.051
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (e)		
(US\$ 69,503,873 in 2020 and		
US\$ 24,986,779 in 2019)	980.353	347.341
MUFG Bank, Ltd. (f)		
(US\$ 49,776,006 in 2020 and		
US\$ 49,889,295 in 2019)	702.092	693.512
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (g)		
(US\$ 45,000,000 in 2020 and 2019)	634.725	625.545
PT Bank CIMB Niaga Tbk (h)		
(US\$ 45,000,000 in 2020 and 2019)	634.725	625.545
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (i)		
(US\$ 20,000,000 in 2020 and 2019)	<u>282.100</u>	<u>278.020</u>
Total	<u><u>9.049.196</u></u>	<u><u>6.851.475</u></u>
Weighted average interest rates per annum:		
Rupiah	7,26%	-
U.S. Dollar	3,04%	3,27%

- a. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa (i) *Supply Chain Financing Account Receivable* (SCF AR) bersifat *Uncommitted Credit Line* dan dengan *recourse* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp 800.000 dan (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja Khusus. Kedua fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Grup (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).
- b. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 80.000.000. Selanjutnya berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 28 Agustus 2020, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2021 dan penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik KRESNA seluas 6.883 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 12), tagihan atas klaim asuransi serta jaminan perusahaan dari PURIMAS, entitas induk (Catatan 34k).
- a. On October 8, 2020, the Company entered into the loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk consisting of (i) Uncommitted Credit Line and with recourse Supply Chain Financing Account Receivable (SCF AR) for a maximum facility of Rp 800,000 and (ii) the Special Working Capital Credit Facility. Both loan facilities have a term up to October 7, 2022. This loan is secured by the Group's trade accounts receivable (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).
- b. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2021 and the loan drawdown can be made either in U.S. Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. This loan is secured by KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 12), insurance claims and a corporate guarantee from PURIMAS, parent entity (Note 34k).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Mei 2011, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* II dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 dan penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik PT Djuandasawit Lestari, pihak berelasi, seluas 10.958 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin serta tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* III dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US\$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 dan penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 5.509 hektar milik Perusahaan dan seluas 2.929 hektar milik TAPIAN, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin serta tagihan atas klaim asuransi.

Based on the Credit Agreement dated May 31, 2011, PANIN agreed to grant additional Money Market II credit facility with a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2021 and the loan drawdown can be made either in U.S. Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 10,958 hectares owned by PT Djuandasawit Lestari, a related party, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US\$ 80,000,000 and was reduced to US\$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2021 and the loan drawdown can be made either in U.S. Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 5,509 hectares and 2,929 hectares owned by the Company and TAPIAN, a subsidiary, respectively, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

- c. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Mei 2014, Rabobank International, Cabang Hong Kong, setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 100.000.000 serta memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 November 2014. Berdasarkan Sertifikat Pengalihan tanggal 27 September 2017, Rabobank International, Cabang Hong Kong, telah mengalihkan semua porsi utangnya kepada RABOBANK. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Juni 2019, fasilitas kredit ini telah dialihkan ke Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura, dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Utang ini, bersama dengan utang yang diperoleh GAI, pihak berelasi, dari Rabobank International, Cabang Singapura, dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.134 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), pihak berelasi, serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

- d. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Juni 2017, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 25 Maret 2021, Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 80.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Maret 2022.

- c. On June 20, 2012, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 20, 2014, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to increase the credit facility limit to US\$ 100,000,000 and to extend the credit facility period until November 30, 2014. Based on Transfer Certificate dated September 27, 2017, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to transfer the entire loan to RABOBANK. Based on the Credit Agreement dated June 26, 2019, the credit facility has been transferred to Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch, with a term of one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement.

This loan, together with the loan obtained by GAI, a related party, from Rabobank International, Singapore Branch, is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 3,134 hectares, buildings, land improvement and bridges and machinery owned by PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), a related party, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

- d. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated June 30, 2017, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 50,000,000. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 25, 2021, Danamon agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000 and to extend the term of the credit facility until March 17, 2022.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Syariah (revolving)* dengan DANAMON dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000 beserta beberapa *sub-limit* dari fasilitas tersebut yang dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan terhadap Akad Penyediaan Pembiayaan Trade Syariah tanggal 9 April 2021, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2022.

Utang ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, hak atas tanah seluas 4.754 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 6, 7 dan 12) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

- e. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sub limit* pinjaman promes berulang (*demand loan*). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditetapkan menjadi US\$ 60.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US\$ 70.000.000. Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit tanggal 22 Februari 2021, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan dan TAPIAN, entitas anak, hak atas tanah seluas 4.868 hektar milik Perusahaan dan 955 hektar milik KRESNA, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 7 dan 12), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

On March 17, 2020, the Company entered into an Omnibus Trade Syariah (revolving) loan facility with DANAMON for a maximum facility of US\$ 20,000,000 along with several sublimits of the facility which can be used to finance the Company's working capital. This facility is valid for one year. Based on the Extension Agreement to the Line Trade Syariah dated April 9, 2021, this credit facility was extended until March 17, 2022.

This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories, KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 4,754 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 6, 7 and 12) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

- e. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) covering the Letter of Credit (L/C) and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* and sub limit demand loan. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US\$ 60,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US\$ 70,000,000. Based on the Credit Agreement Extension Letter dated February 22, 2021, the term of the credit facilities had been extended until February 22, 2022.

These loans are secured by inventories of the Company and TAPIAN, a subsidiary, landrights on parcels of land with a total area of 4,868 hectares owned by the Company and 955 hectares owned by KRESNA, a subsidiary, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 7 and 12) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

- f. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 30 Juli 2020, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).
- g. Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan dan BNI menyetujui perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan dan BNI menyetujui perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 45.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 10 Juni 2020, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 20,8 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 12), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 20).
- f. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. for a maximum facility of US\$ 50,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 30, 2020, the term of the loan facility had been extended until July 31, 2021. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).
- g. On June 15, 2011, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 28, 2017, the Company and BNI agreed to change credit facility limit to US\$ 20,000,000. Based on Credit Agreement Amendment dated August 15, 2018, the Company and BNI agreed to change credit facility limit to US\$ 45,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated June 10, 2020, the credit facility was extended until June 14, 2021. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 20.8 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 12), which are cross collateral with investment credit facility obtained by the Company from BNI (Note 20).

- h. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman maksimal telah ditambah dari US\$ 30.000.000 menjadi US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, jumlah fasilitas pinjaman maksimal diubah dari US\$ 80.000.000 menjadi US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor/Tagihan *Trade* ("Fasilitas PTK Ekspor") sebesar US\$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 45.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB berupa (i) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok tidak melebihi US\$ 40.000.000 ("Fasilitas PT") beserta beberapa fasilitas lain yang merupakan *sub-limit* dari fasilitas tersebut, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar US\$ 5.000.000 ("Fasilitas *Trade AR*") yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 30 September 2021. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 6,5 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

- h. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US\$ 30,000,000 to US\$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the maximum loan facility was changed from US\$ 80,000,000 to US\$ 40,000,000. Based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export/Trade Receivable ("Export STC Facility") amounted to US\$ 5,000,000 so that the totaling facility became US\$ 45,000,000.

Furthermore, on December 11, 2020, the Company has signed the extension of the loan facility from CIMB consisting of (i) Fixed Loan Facility with principal amount not exceeding US\$ 40,000,000 ("FL Facility") along with several other facilities which are sub-limits of the facility, (ii) the Special Trade Account Receivable Loan Facility of US\$ 5,000,000 ("Trade AR Facility") used to finance the Company's working capital. Both loan facilities have a term up to September 30, 2021. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 6.5 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 12) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

- i. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 20).

Utang bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Grup.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

- i. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a loan agreement with ABN AMRO for a maximum facility of US\$ 20,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7), which are cross collateral with long-term credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 20).

The short-term bank loans were used to finance the Group's working capital requirement.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (covenants) which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

16. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials and other plantation tools, with details as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34b)			Related parties (Note 34b)
Rupiah			Rupiah
PT Agrolestari Mandiri	114.646	-	PT Agrolestari Mandiri
PT Sumber Indahperkasa	66.992	-	PT Sumber Indahperkasa
PT Buana Artha Sejahtera	60.575	32.207	PT Buana Artha Sejahtera
PT Cakrawala Mega Indah	53.485	38.642	PT Cakrawala Mega Indah
PT Satrindo Jaya Agropalma	47.053	38.981	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Binasawit Abadipratama	34.861	105.159	PT Binasawit Abadipratama
PT Roundhill Capital Indonesia	32.375	42.975	PT Roundhill Capital Indonesia
PT Agrokarya Primalestari	31.620	7.806	PT Agrokarya Primalestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	29.447	5.487	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Agrolestari Sentosa	26.128	3.903	PT Agrolestari Sentosa
PT Sinarmas LDA Maritime	23.544	20.530	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Mitrakarya Agroindo	22.853	7.806	PT Mitrakarya Agroindo
PT Cahayanusa Gemilang	22.532	3.420	PT Cahayanusa Gemilang
PT Sinar Mas Super Air	21.413	1.987	PT Sinar Mas Super Air
PT Rolimex Kimia Nusamas	15.670	39.307	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Smartfren Telecom Tbk	12.377	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Buana Adhitama	7.774	-	PT Buana Adhitama
PT Sawitakarya Manunggul	6.385	35.652	PT Sawitakarya Manunggul
PT Mitranusa Permata	5.726	-	PT Mitranusa Permata
PT Bahana Karya Semesta	5.579	3.618	PT Bahana Karya Semesta
PT Elang Nusantara Air	5.359	1.796	PT Elang Nusantara Air
PT Universal Transindo Mas	4.986	9.984	PT Universal Transindo Mas
PT Primatama Kreasimas	3.725	1.968	PT Primatama Kreasimas
PT Aditunggal Mahajaya	3.724	-	PT Aditunggal Mahajaya
PT Sawit Mas Sejahtera	2.318	550	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Bumi Sawit Permai	1.683	-	PT Bumi Sawit Permai
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	1.498	1.831	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Djuandasawit Lestari	1.325	2.538	PT Djuandasawit Lestari
PT Tarunacipta Kencana	12	1.612	PT Tarunacipta Kencana
PT Persada Graha Mandiri	-	31.347	PT Persada Graha Mandiri
PT Kartika Prima Cipta	-	23.886	PT Kartika Prima Cipta
PT Kencana Graha Permai	-	6.839	PT Kencana Graha Permai
PT Ivo Mas Tunggal	-	6.005	PT Ivo Mas Tunggal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.030	1.780	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	<u>667.695</u>	<u>477.616</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.432	108	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Pihak berelasi	<u>671.127</u>	<u>477.724</u>	Total - Related parties

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Eastern Sumatra Indonesia	43.750	28.024	PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Wilmar Chemical Indonesia	41.119	4.641	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Sumber Adinusa Lestari	40.075	3.422	PT Sumber Adinusa Lestari
PT Permata Hijau Sarana	38.803	19.104	PT Permata Hijau Sarana
PT Citraputra Kebunisasi	38.114	22.099	PT Citraputra Kebunisasi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	37.530	56.439	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Green Global Utama	36.679	-	PT Green Global Utama
PT Palma Agroindo Mandiri	28.690	3.039	PT Palma Agroindo Mandiri
PT Bina Sinar Amity	24.285	5.072	PT Bina Sinar Amity
PT Pertagas Niaga	24.165	14.305	PT Pertagas Niaga
PT Lanang Agro Bersatu	21.746	841	PT Lanang Agro Bersatu
PT Siwitek Mentaya Abadi	21.492	3.401	PT Siwitek Mentaya Abadi
PT Runding Putra Persada	21.211	8.047	PT Runding Putra Persada
PT Sintang Agro Mandiri	21.037	17.065	PT Sintang Agro Mandiri
PT Supernova Flexible Packaging	20.850	17.328	PT Supernova Flexible Packaging
PT Sungai Rangit	17.801	15.790	PT Sungai Rangit
PT Surya Gemilang Agro Mandiri	17.471	2.169	PT Surya Gemilang Agro Mandiri
PT Agronusa Sejahtera	17.398	20.066	PT Agronusa Sejahtera
PT International Packaging Manufacturing	15.155	-	PT International Packaging Manufacturing
Jak Luay Plasma	13.681	14.122	Jak Luay Plasma
Gunung Kombeng Plasma	11.672	7.998	Gunung Kombeng Plasma
PT Pilar Wana Persada	11.636	20.305	PT Pilar Wana Persada
PT Rana Wastu Kencana	11.624	6.540	PT Rana Wastu Kencana
PT Industri Nabati Lestari	11.012	21.951	PT Industri Nabati Lestari
PT Evonik Indonesia	10.881	10.626	PT Evonik Indonesia
PT Agrotunggal Jayamandiri	10.621	9.395	PT Agrotunggal Jayamandiri
PT Multi Prima Entakai	9.208	16.574	PT Multi Prima Entakai
PT Surya Sawit Sejati	9.162	14.601	PT Surya Sawit Sejati
PT Agro Andalan	8.585	22.638	PT Agro Andalan
PT AKR Corporindo Tbk	8.220	13.173	PT AKR Corporindo Tbk
PT Clariant Adsorbents Indonesia	8.206	13.445	PT Clariant Adsorbents Indonesia
PT Swakarsa Sinar Sentosa	7.343	11.323	PT Swakarsa Sinar Sentosa
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	6.040	14.748	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
PT Terminal Nilam Utara	5.462	14.865	PT Terminal Nilam Utara
PT Agrina Sawit Perdana	4.163	10.158	PT Agrina Sawit Perdana
PT Harapan Hibrida Kalbar	3.769	10.774	PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Nusaraya Permai	2.910	33.117	PT Nusaraya Permai
PT Plasindo Lestari	1.495	10.315	PT Plasindo Lestari
PT Cahaya Bintang Sawit Sejati	165	12.200	PT Cahaya Bintang Sawit Sejati
PT Cakrawala Persada Biomas	-	27.941	PT Cakrawala Persada Biomas
PT Humpuss	-	13.346	PT Humpuss
PT Indonesian Marine	-	12.780	PT Indonesian Marine
PT Candi Artha	-	11.334	PT Candi Artha
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	616.768	648.368	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	<u>1.299.994</u>	<u>1.243.489</u>	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Desmet Ballestra (SEA) Pte. Ltd.	66.047	-	Desmet Ballestra (SEA) Pte. Ltd.
Petronas Chemicals Market	174	10.644	Petronas Chemicals Market
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	46.313	56.093	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>112.534</u>	<u>66.737</u>	Subtotal - U.S. Dollar

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 36)			Other currencies (Note 36)
Euro	2.919	3.113	Euro
Dolar Singapura	1.305	45.900	Singapore Dollar
Yen Jepang	437	1.680	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	328	599	Malaysian Ringgit
Pound Inggris	281	49	British Pound
Jumlah - Mata uang lainnya	<u>117.804</u>	<u>118.078</u>	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	<u>1.417.798</u>	<u>1.361.567</u>	Total - Third parties
Jumlah	<u>2.088.925</u>	<u>1.839.291</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

	2020							Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	Dalam jumlah penuh/In full amount									
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Mata Uang Euro/Euro	Mata Uang Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Mata Uang Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Mata Uang Pound Inggris/ British Pound	Mata Uang Yen Jepang/ Japanese Yen			
Belum jatuh tempo	970.343	1.001.249	84.387	-	117.460	14.755	2.557.012	17.466	987.809	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	798.309	890.925	65.169	12.245	5.102	-	645.126	13.881	812.190	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	113.539	4.848.646	1.896	53	-	-	-	68.423	181.962	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15.544	78.299	-	-	-	-	-	1.104	16.648	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	18.335	97.392	17.000	64.000	-	-	-	1.892	20.227	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	10.510	242.496	-	-	-	-	-	3.420	13.930	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	41.109	1.062.605	-	17.622	-	-	-	15.050	56.159	> 12 months
Jumlah	<u>1.967.689</u>	<u>8.221.612</u>	<u>168.452</u>	<u>93.920</u>	<u>122.562</u>	<u>14.755</u>	<u>3.202.138</u>	<u>121.236</u>	<u>2.088.925</u>	Total

	2019							Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	Dalam jumlah penuh/In full amount									
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Mata Uang Euro/Euro	Mata Uang Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Mata Uang Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Mata Uang Pound Inggris/ British Pound	Mata Uang Yen Jepang/ Japanese Yen			
Belum jatuh tempo	842.276	1.309.409	5.551	-	70.173	-	2.450.300	19.326	861.602	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	595.674	820.774	92.269	8.745	4.226.999	-	9.760.341	57.752	653.426	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	128.812	396.406	5.661	-	-	1.883	-	5.633	134.445	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	32.284	519.079	49.361	-	-	-	-	7.985	40.269	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	41.946	423.145	35.772	-	49.521	816	-	6.966	48.912	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	14.952	270.207	-	-	2.758	-	-	3.785	18.737	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	65.161	1.069.680	11.060	167.622	97.878	-	917.024	16.739	81.900	> 12 months
Jumlah	<u>1.721.105</u>	<u>4.808.700</u>	<u>199.674</u>	<u>176.367</u>	<u>4.447.329</u>	<u>2.699</u>	<u>13.127.665</u>	<u>118.186</u>	<u>1.839.291</u>	Total

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Di muka - Bersih

a. Prepaid Value Added Tax - Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pajak pertambahan nilai dibayar di muka - bersih masing-masing sebesar Rp 678.366 dan Rp 760.759.

As of December 31, 2020 and 2019, prepaid value added tax - net amounting to Rp 678,366 and Rp 760,759, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan ^{a)}	191.473	279.839
Pajak Pertambahan Nilai ^{b)}	43.642	56.042
Pajak Penghasilan ^{c)}	3.092	1.019
Jumlah	<u>238.207</u>	<u>336.900</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan	153.963	324.699
Pajak Pertambahan Nilai	48.022	171.133
Pajak Penghasilan	5.274	6.044
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.484	3.484
Jumlah	<u>210.743</u>	<u>505.360</u>
Jumlah	<u><u>448.950</u></u>	<u><u>842.260</u></u>

a) Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp 85.095, Rp 27.236, Rp 7.563, Rp 62.487 dan Rp 9.092 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2019, 2018, 2016, 2015 dan 2012.

b) Pada berbagai tanggal di tahun 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2016 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 35.107.

Pada berbagai tanggal di tahun 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 8.535.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

The Company
Corporate Income Tax ^{a)}
Value Added Tax ^{b)}
Income Tax ^{c)}
Total
Subsidiaries
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Income Tax
Duty on Land and Building Acquisition
Total
Total

a) As of December 31, 2020, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal years 2019, 2018, 2016, 2015 and 2012 amounting to Rp 85,095, Rp 27,236, Rp 7,563, Rp 62,487 and Rp 9,092, respectively.

b) On several dates in 2017 and 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2016 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2020 amounting to Rp 35,107.

On several dates in 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2017 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2020 amounting to Rp 8,535.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c) Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2018 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 605 dan Rp 2.487.

c) On May 29, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters from the Tax Office covering Income Tax Articles 21 and 23 for the fiscal year 2018 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2020 amounting to Rp 605 and Rp 2,487, respectively.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas masih dalam proses.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection and appeal for the above tax assessments are still in progress.

c. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Tanaman produktif dan aset tetap	623.979	903.704	Bearer plants and fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	140.005	280.824	Fiscal loss carried forward
Aset biologis	(49.652)	(48.534)	Biological assets
Lain-lain	20.750	23.578	Others
Jumlah	<u>735.082</u>	<u>1.159.572</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Tanaman produktif dan aset tetap	288.864	333.587	Bearer plants and fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	-	(8.063)	Fiscal loss carried forward
Aset biologis	11.984	10.641	Biological assets
Lain-lain	(6.945)	(7.601)	Others
Jumlah	<u>293.903</u>	<u>328.564</u>	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1.159.572	1.163.283	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada:			Credited (charged) to:
Laba rugi *)	(428.053)	(6.494)	Profit or loss *)
Penghasilan komprehensif lain *)	504	6.422	Other comprehensive income *)
Selisih kurs penjabaran	3.059	(3.639)	Foreign currency translation adjustment
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>735.082</u>	<u>1.159.572</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan awal tahun	328.564	70.335	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 73	(2.147)	-	Effect of the adoption of PSAK No. 73
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi *)	(28.295)	260.616	Profit or loss *)
Penghasilan komprehensif lain *)	(4.219)	(2.387)	Other comprehensive income *)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	<u>293.903</u>	<u>328.564</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 159.354 yang dibebankan ke laba rugi dan sebesar Rp 14.748 dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020.

*) Including adjustment due to changes in tax rates charged to profit or loss amounting to Rp 159,354 and credited in other comprehensive income amounting to Rp 14,748 in 2020.

d. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

d. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	23.958	-	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.491	2.612	Article 4(2)
Pasal 15	620	518	Article 15
Pasal 21	12.989	14.701	Article 21
Pasal 22	230	187	Article 22
Pasal 23	12.256	15.042	Article 23
Pasal 25	-	625	Article 25
Pasal 26	1.534	1.939	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>28.486</u>	<u>2.730</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>81.564</u>	<u>38.354</u>	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Beban Pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini		
Perusahaan	(121.145)	-
Entitas anak	<u>(27.079)</u>	<u>(245)</u>
Jumlah pajak kini	<u>(148.224)</u>	<u>(245)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	24.314	(256.049)
Entitas anak	<u>(424.072)</u>	<u>(11.061)</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(399.758)</u>	<u>(267.110)</u>
Beban pajak	<u><u>(547.982)</u></u>	<u><u>(267.355)</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.087.780	1.166.053
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	(16.710)	2.229
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>(1.291.310)</u>	<u>(134.129)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>779.760</u>	<u>1.034.153</u>
Perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dengan komersial tanaman produktif dan aset tetap	(98.404)	(68.902)
Perubahan nilai wajar aset biologis	(17.358)	281
Lain-lain	<u>26.837</u>	<u>44.176</u>
	<u>(88.925)</u>	<u>(24.445)</u>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	42.759	28.942
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	<u>(80.301)</u>	<u>(30.770)</u>
Bersih	<u><u>(37.542)</u></u>	<u><u>(1.828)</u></u>

e. Tax Expense

The tax expense of the Group consists of:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Tax expense

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (accumulated fiscal losses) of the Company are as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Share in net losses (earnings) of associates - net
Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation and amortization of bearer plants and fixed assets
Changes in fair value of biological assets
Others
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Net

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba kena pajak sebelum fasilitas pajak dan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	653.293	1.007.880	Taxable income before tax facility and fiscal loss carried forward from prior years
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	(70.379)	(70.379)	Tax facility for refinery and biodiesel plants
Kompensasi rugi fiskal:			Fiscal loss carried forward from:
2017	(32.252)	(270.075)	2017
2016	-	(46.526)	2016
2015	-	(653.152)	2015
Laba kena pajak (Akumulasi rugi fiskal)	<u>550.662</u>	<u>(32.252)</u>	Taxable income (Accumulated fiscal losses)
Beban pajak kini dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebagai berikut:			The current tax expense and tax overpayment are as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	121.145	-	The Company
Entitas anak	<u>27.079</u>	<u>245</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>148.224</u>	<u>245</u>	Total
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	18.186	13.547	Article 22
Pasal 23	80.899	71.548	Article 23
Pasal 24	468	-	Article 24
Entitas anak	<u>51.575</u>	<u>89.241</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>151.128</u>	<u>174.336</u>	Total
Bersih	<u>(2.904)</u>	<u>(174.091)</u>	Net
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	-	(85.095)	The Company
Entitas anak	(26.862)	(88.996)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Perusahaan	21.592	-	The Company
Entitas anak	<u>2.366</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Bersih	<u>(2.904)</u>	<u>(174.091)</u>	Net

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2020. Namun demikian, taksiran laba kena pajak dan utang pajak penghasilan kini tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2020.

Akumulasi rugi fiskal dan kelebihan pembayaran pajak tahun 2019 telah sesuai dengan SPT Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Kelebihan pembayaran pajak pada tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Taksiran tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate income tax return (SPT) for 2020 fiscal year. However, the estimated taxable income and income tax payable presented above will be reported in the 2020 SPT.

Accumulated fiscal losses and tax overpayment of the Company in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Overpayment of income tax in 2020 and 2019 is presented as part of "Estimated claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.087.780	1.166.053	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	(16.710)	2.229	Share in net losses (earnings) of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>(1.291.310)</u>	<u>(134.129)</u>	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>779.760</u>	<u>1.034.153</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(171.547)	(258.538)	Tax expense at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(9.407)	(7.236)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	17.666	7.693	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	-	(15.563)	Adjustment on deferred tax liabilities
Dampak perubahan tarif pajak	50.974	-	Impact of change in tax rate
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	<u>15.483</u>	<u>17.595</u>	Tax facility for refinery and biodiesel plant
Jumlah beban pajak			Total tax expense
Perusahaan	(96.831)	(256.049)	The Company
Entitas anak	<u>(451.151)</u>	<u>(11.306)</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>(547.982)</u></u>	<u><u>(267.355)</u></u>	Total Tax Expense

18. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor, utang pembelian aset tetap, bagian jangka pendek atas pendapatan sewa diterima di muka, utang kepada Jamsostek dan BPJS Kesehatan, utang dividen dan utang lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Grup.

Utang kepada kontraktor hampir seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

19. Beban Akruai

Akun ini terutama terdiri dari beban akruai atas biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, biaya bunga pinjaman, biaya jasa profesional, biaya utilitas, biaya iklan dan promosi dan biaya sewa.

18. Other Accounts Payable - Third Parties

This account consists of payable to the contractors, payable for purchase of fixed assets, current portion of unearned rental income, payable to Jamsostek and BPJS health, dividends and other payables that are not directly related to the Group's operational activities.

Payable to the contractors mostly denominated in Rupiah and will due in less than 1 year.

19. Accrued Expenses

This account mainly consists of accruals for salaries, wages and employee benefits, interest on loans, professional fees, utility expenses, advertising and promotional costs and rental expenses.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Bank Jangka Panjang

20. Long-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (a)	1.462.500	-	PT Bank Central Asia Tbk (a)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 177.200.000 tahun 2020 dan US\$ 195.200.000 tahun 2019)	2.499.408	2.713.477	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 177,200,000 in 2020 and US\$ 195,200,000 in 2019)
PT Bank Central Asia Tbk (a) (US\$ 102.750.000 tahun 2020 dan US\$ 140.875.000 tahun 2019)	1.449.290	1.958.305	PT Bank Central Asia Tbk (a) (US\$ 102,750,000 in 2020 and US\$ 140,875,000 in 2019)
ICICI Bank Limited (c) (US\$ 31.200.000 tahun 2020 dan US\$ 36.800.000 tahun 2019)	440.077	511.557	ICICI Bank Limited (c) (US\$ 31,200,000 in 2020 and US\$ 36,800,000 in 2019)
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (d) (US\$ 30.000.000 tahun 2020 dan US\$ 42.000.000 tahun 2019)	423.150	583.843	ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (d) (US\$ 30,000,000 in 2020 and US\$ 42,000,000 in 2019)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (e) (US\$ 28.800.000 tahun 2020 dan US\$ 30.000.000 tahun 2019)	406.224	417.030	PT Bank CIMB Niaga Tbk (e) (US\$ 28,800,000 in 2020 and US\$ 30,000,000 in 2019)
Jumlah	6.680.649	6.184.212	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	33.832	31.333	Less unamortized credit provisions cost
Bersih	6.646.817	6.152.879	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.423.913	1.041.533	Current portion
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	11.905	11.027	Less unamortized credit provisions cost
Bersih	1.412.008	1.030.506	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.234.809	5.122.373	Long-term portion
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	8,30%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,61%	4,52%	U.S. Dollar

- a. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) atas fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan tanggal 5 Agustus 2021. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit lain dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 50.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 3 Mei 2024. Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit atas fasilitas kredit "Time Loan Revolving" sebesar US\$ 30.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 12 Juli 2024. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 24 Juni 2020, BCA menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.500.000 dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan tanggal 24 Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 19.782,71 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik TAPIAN, entitas anak, serta hak atas tanah seluas 9.622,4 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik KRESNA, entitas anak (Catatan 12).

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Agustus 2018, BNI memberikan fasilitas pinjaman investasi maksimal sebesar US\$ 155.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 20,8 hektar milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik Perusahaan dan SBE, entitas anak (Catatan 12), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 15). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2019, BNI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 17 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan seluas 7.959,62 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik TAPIAN, entitas anak (Catatan 12).

- a. On August 5, 2016, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. This facility is valid for five years until August 5, 2021. Subsequently, on May 3, 2019, the Company entered into another credit agreement for a credit facility of US\$ 50,000,000 for a period of 5 years until May 3, 2024. On July 12, 2019, the Company signed a Credit Agreement Amendment for Time Loan Revolving facility of US\$ 30,000,000 for a period of 5 years until July 12, 2024. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated June 24, 2020, BCA agreed to grant additional credit facility in Rupiah with a maximum credit facility of Rp 1,500,000 and is valid for five years until June 24, 2025. The loans are secured by landrights on parcels of land with a total area of 19,782.71 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by TAPIAN, a subsidiary, and landrights on parcels of land with a total area of 9,622.4 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by KRESNA, a subsidiary (Note 12).

- b. Based on the Credit Agreement dated August 15, 2018, BNI granted to the Company credit investment facility for a maximum facility of US\$ 155,000,000. The loan will mature on August 14, 2023.

The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 20.8 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by the Company and SBE, a subsidiary (Note 12), which are cross collateral with the existing working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 15). Subsequently, based on Credit Agreement dated July 18, 2019, BNI agreed to grant additional credit facility for a maximum amount of US\$ 50,000,000 with a loan term until July 17, 2024. The loan is secured by land and building rights with a total area of 7,959.62 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 12).

- c. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICICI Bank Limited (ICICI) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 50.000.000. Pada bulan September 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 September 2018, ICICI memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 40.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.742,15 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik SATYA, entitas anak, (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

Pada tanggal 18 Maret 2021, ICICI mengalihkan sepenuhnya sisa pinjaman Perusahaan sebesar US\$ 31.200.000 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk masing-masing sebesar US\$ 15.600.000.

- d. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO dengan fasilitas kredit maksimal sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 15).
- e. Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar US\$ 30.000.000 ("Fasilitas PI") dari CIMB, dengan jangka waktu 5 tahun, yang digunakan untuk pembiayaan kembali utang kepada pihak berelasi dan utang kepada pemegang saham. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 4.916 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik TAPIAN, entitas anak, (Catatan 12) serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 34k).

Utang bank jangka panjang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membiayai belanja modal dan sebagian modal kerja Grup.

- c. On September 28, 2015, the Company entered into a credit agreement with ICICI Bank Limited (ICICI) with maximum credit facility of US\$ 50,000,000. The loan is fully settled in September 2018. Based on the Credit Agreement dated September 27, 2018, ICICI granted to the Company credit facility for a maximum facility of US\$ 40,000,000 which valid for five years. These loans are secured by landrights on parcels of land with a total area of 3,742.15 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by SATYA, a subsidiary, (Note 12) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

On March 18, 2021, ICICI fully transferred the remaining loan of the Company amounting to US\$ 31,200,000 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk each of US\$ 15,600,000.

- d. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a credit agreement with ABN AMRO with maximum credit facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for five years. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7), which are cross collateral with the short-term credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 15).
- e. On December 13, 2019, the Company received an Investment Loan Facility of US\$ 30,000,000 ("IL Facility") from CIMB, with 5 years tenor, which is used to refinance related party or shareholder loans. The loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 4,916 hectares, buildings, land improvements and bridges and machineries owned by TAPIAN, a subsidiary, (Note 12) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 34k).

The long-term bank loans were used directly and indirectly to finance the Group's capital expenditure and part of working capital.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, TAPIAN, KRESNA dan SATYA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan SOCI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tahun			Year
2020	-	1.041.533	2020
2021	1.423.913	1.292.447	2021
2022	1.603.291	1.395.314	2022
2023	2.031.512	1.669.511	2023
2024	1.321.933	785.407	2024
2025	300.000	-	2025
Jumlah	6.680.649	6.184.212	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	33.832	31.333	Less unamortized credit provision cost
Bersih	6.646.817	6.152.879	Net

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (*covenants*) which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, SOCI's, TAPIAN's, KRESNA's and SATYA's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

The payment schedule for the above long-term bank loans are as follows:

21. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Nilai nominal	2.175.000	-	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(9.325)	-	Unamortized bond issuance costs
Bersih	2.165.675	-	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	572.000	-	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(2.353)	-	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	569.647	-	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.596.028	-	Long-term portion

21. Bonds Payable

This account consists of:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sekitar 67% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi telah digunakan untuk meningkatkan kemampuan pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (*refinery*) yang berlokasi di Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Timur dan Kalimantan Selatan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan sisanya sekitar 33% telah digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal, yaitu penambahan kapasitas pabrik biodiesel yang berlokasi di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sekitar 42% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal, yaitu penambahan kapasitas pabrik biodiesel yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sekitar 29% digunakan untuk pembayaran angsuran pokok utang bank jangka panjang Perusahaan dan sisanya sekitar 29% digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I SMART dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,00% dan 9,25%, dibayarkan secara triwulanan. Obligasi seri A dan B telah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 22 Juni 2017 dan 2 Juli 2019.

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.5% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9% and a period of 5 (five) years.

Around 67% of the proceeds obtained from the bonds issuance is used to improve the ability of refinery facilities located in West Java, North Sumatra, East Java and South Kalimantan to produce high quality products, and the remaining 33% is used to finance a portion of capital expenditure, which is the addition of the capacity of biodiesel plant located in South Kalimantan.

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years.

Around 42% of the proceeds obtained from the bonds issuance will be used to finance a portion of capital expenditure, which is the addition of the capacity of biodiesel plant located in South Kalimantan, around 29% will be used to pay installment of the Company's long-term bank loan and the remaining 29% will be used to finance working capital requirements.

On July 4, 2012, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9.00% and 9.25%, respectively, payable quarterly. The A and B series bonds were fully redeemed on June 22, 2017 and July 2, 2019, respectively.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijamin kepada kreditor tertentu, dijamin secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi.

Beban bunga obligasi yang dibebankan dalam laba rugi adalah sebesar Rp 76.150 dan Rp 4.672, termasuk amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 1.450 dan Rp 47, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 31).

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 12 Januari 2021 adalah idA+ (*Single A+*) dengan Prospek Stabil.

22. Liabilitas Sewa

Efektif 1 Januari 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73, Sewa.

Sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan dan mesin yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk tidak mengalihkan seluruh atau sebagian hak sewanya, menyewakan kembali seluruh atau sebagian aset sewaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak yang menyewakan.

Sewa bangunan dan mesin umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, apabila pihak penyewa ingin memperpanjang jangka waktu sewa, maka pihak penyewa wajib menyampaikan surat permohonan perpanjangan sewa sebelum jangka waktu sewa berakhir

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

The bonds are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a *pari-passu* basis, the other liabilities, including the bonds.

Interest expense in profit or loss on these bonds amounted to Rp 76,150 and Rp 4,672, including amortization of bonds issuance costs amounting to Rp 1,450 and Rp 47 in 2020 and 2019, respectively (Note 31).

The bonds issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

The result of the ranking of the bonds issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on January 12, 2021 is idA+ (*Single A+*) with a Stable Outlook.

22. Lease Liabilities

Effective January 1, 2020, a lease liability is recognized if the lease transaction meets the criteria in accordance with the provisions of PSAK No. 73, Leases.

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of buildings and machineries used in its operations. The Group is restricted from transferring all or part of its lease rights, and subleasing all or part of the leased assets, without the prior written consent of the lessor.

Lease of buildings and machineries generally have lease terms between 2 to 5 years. Based on the lease agreement if the lessee wishes to extend the lease term, a request for extension should be submitted by the lessee to the lessor before the lease term expires.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa masa yang akan datang (*future lease payment*):

The following are the future lease payments:

	<u>2020</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		Payments due in:
2021	81.720	2021
2022	34.934	2022
2023	1.400	2023
2024	1.400	2024
2025	<u>1.400</u>	2025
Jumlah pembayaran sewa	120.854	Total lease payments
Bunga	<u>(5.621)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa	115.233	Present value of lease payments
Dikurangi:		Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(78.118)</u>	Current portion
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>37.115</u></u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai sekarang pembayaran sewa merupakan liabilitas kepada:

Present value of lease payments are liabilities to:

	<u>2020</u>	
Pihak berelasi		Related parties
PT Royal Oriental	75.496	PT Royal Oriental
PT Duta Cakra Pesona	23.440	PT Duta Cakra Pesona
PT Ivo Mas Tunggal	<u>16.297</u>	PT Ivo Mas Tunggal
Jumlah	<u><u>115.233</u></u>	Total

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 4.649 pada tahun 2020 (Catatan 31).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 4,649 in 2020 (Note 31).

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset pada nilai wajar				
Aset biologis	308.181	-	308.181	-
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi jangka pendek	1.836.543	-	-	1.836.543
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-
Kontrak mata uang berjangka	15.715	-	15.715	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	6.646.817	-	6.676.948	-
Utang obligasi	2.165.675	2.202.665	-	-
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset pada nilai wajar				
Aset biologis	236.697	-	236.697	-
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-
Kontrak mata uang berjangka	2.478	-	2.478	-
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-
Kontrak mata uang berjangka	1.756	-	1.756	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	6.152.879	-	6.176.876	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

24. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Kepentingan nonpengendali pada aset bersih entitas anak		
SOCI	8.010	6.876
PANIGORAN	2	2
LEIDONG	1	-
Jumlah	<u>8.013</u>	<u>6.878</u>
Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif - SOCI	<u>1.134</u>	<u>(147)</u>

24. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI
PANIGORAN
LEIDONG
Total
Non-controlling interests in comprehensive income (loss) - SOCI

25. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Stockholders</u>
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	<u>218.295.795</u>	<u>7,60%</u>	<u>43.659</u>	Others (each below 5%)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>	<u>100,00%</u>	<u>574.439</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

25. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Stockholders</u>
530.780	PT Purimas Sasmita
<u>43.659</u>	Others (each below 5%)
<u>574.439</u>	Total

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings, other components of equity and non-controlling interests) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable and due to a related party net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Jumlah pinjaman dan utang	17.861.688	13.143.364	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	2.823.572	969.288	Less cash and cash equivalents
Bersih	15.038.116	12.174.076	Net
Jumlah ekuitas	12.523.681	10.933.057	Total equity
Ratio utang terhadap ekuitas	120%	111%	Debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Agio saham			Premium on shares
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 1.385.393.366 saham (Catatan 1b)	1.662.472	1.662.472	Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 1,385,393,366 shares (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	94.404	94.404	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Jumlah	1.756.876	1.756.876	Total

26. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

26. General Reserve and Dividends

Pembentukan Cadangan Wajib

General Reserve

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dividen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 15 Juli 2020, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak melakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 18 Juni 2019, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 2.154.145 atau Rp 750 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada 12 Juli 2019.

Dividends

Based on Notarial Deed of Resolution of Annual General Shareholders' Meeting No. 05 dated July 15, 2020, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed not to distribute the final dividend for the year 2019.

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 12 dated June 18, 2019, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends for the year 2018 totaling Rp 2,154,145 or Rp 750 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on July 12, 2019.

27. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penjualan Domestik		
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Produk kelapa sawit	5.707.954	6.103.028
Usaha lainnya	82.895	84.295
Jumlah	<u>5.790.849</u>	<u>6.187.323</u>
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	17.695.097	11.599.167
Usaha lainnya	488.356	418.960
Jumlah	<u>18.183.453</u>	<u>12.018.127</u>
Jumlah Penjualan Domestik	<u>23.974.302</u>	<u>18.205.450</u>
Penjualan Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Produk kelapa sawit	10.569.795	12.941.364
Usaha lainnya	456.885	311.159
Jumlah	<u>11.026.680</u>	<u>13.252.523</u>
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	3.523.482	3.077.983
Usaha lainnya	1.909.882	1.662.146
Jumlah	<u>5.433.364</u>	<u>4.740.129</u>
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>16.460.044</u>	<u>17.992.652</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u>40.434.346</u>	<u>36.198.102</u>

27. Net Sales

The details of the Group's net sales are as follows:

Domestic Sales
Related parties (Note 34a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Domestic Sales
Export Sales
Related parties (Note 34a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Export Sales
Total Net Sales

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada GAI sebesar 26,36% dan 35,03% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Penjualan kepada GAI di atas hampir seluruhnya dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan.

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to GAI representing 26.36% and 35.03% of the total net sales in 2020 and 2019, respectively.

Almost all of the above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products and trading activities.

28. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	29.410.330	27.730.068	Raw materials used
Biaya produksi langsung	1.806.026	2.110.726	Direct processing costs
Biaya pabrikasi	1.191.042	869.195	Factory overhead
Biaya Pokok Produksi	32.407.398	30.709.989	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	2.169.059	2.361.421	At beginning of the year
Pembelian	2.146.416	1.383.187	Purchases
Akhir tahun	(2.165.743)	(2.169.059)	At end of the year
Beban Pokok Penjualan	<u>34.557.130</u>	<u>32.285.538</u>	Cost of Goods Sold

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 15,91% dan 15,43% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 34b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2020 dan 2019.

Biaya produksi termasuk amortisasi dari tanaman telah menghasilkan dan penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 78.015 dan Rp 750.482 pada tahun 2020 dan Rp 76.744 dan Rp 698.698 pada tahun 2019 (Catatan 11 dan 12).

28. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 15.91% and 15.43% of the total net sales in 2020 and 2019, respectively (Note 34b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2020 and 2019.

Manufacturing costs include amortization of mature plantations and depreciation of fixed assets amounting to Rp 78,015 and Rp 750,482 in 2020, respectively, and Rp 76,744 and Rp 698,698 in 2019, respectively (Notes 11 and 12).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan pengiriman	745.481	622.125
Bea keluar dan pungutan	731.765	3.192
Iklan dan promosi	218.136	165.924
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	105.226	109.628
Administrasi penjualan	102.793	117.880
Sewa, pajak dan perijinan	43.801	63.472
Komisi penjualan	24.176	28.523
Penyusutan (Catatan 12)	22.676	11.952
Jasa profesional (Catatan 34o)	20.153	22.878
Asuransi (Catatan 34c)	18.831	17.226
Jasa pompa (Catatan 34e)	5.837	9.706
Perjalanan dinas	5.372	9.195
Lain-lain (Catatan 34m)	323.552	233.939
Jumlah	2.367.799	1.415.640
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.331.653	1.537.138
Penyusutan (Catatan 12)	195.835	107.600
Pemeliharaan dan perbaikan	96.112	83.577
Jasa profesional (Catatan 34n,p)	81.176	93.669
Tanggung jawab sosial korporasi	51.596	27.138
Perjalanan dinas	50.400	126.730
Sewa, pajak dan perijinan	45.957	197.871
Umum dan perlengkapan kantor	40.835	36.241
Komunikasi (Catatan 34m)	15.641	15.505
Asuransi (Catatan 34c)	11.903	13.813
Jamuan dan sumbangan	9.734	16.978
Sumber daya manusia	7.666	18.641
Amortisasi:		
Biaya pengembangan piranti lunak	39.857	34.884
Biaya tangguhan hak atas tanah	618	617
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(848.447)	(949.529)
Lain-lain	55.854	61.495
Jumlah	1.186.390	1.422.368
Jumlah	3.554.189	2.838.008

30. Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

29. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019
Selling Expenses		
Transportation and delivery	745.481	622.125
Export tax and levy	731.765	3.192
Advertising and promotions	218.136	165.924
Salaries, wages and employees' benefits	105.226	109.628
Sales administration	102.793	117.880
Rent, taxes and licenses	43.801	63.472
Sales commission	24.176	28.523
Depreciation (Note 12)	22.676	11.952
Professional fees (Note 34o)	20.153	22.878
Insurance (Note 34c)	18.831	17.226
Bulking (Note 34e)	5.837	9.706
Travelling	5.372	9.195
Others (Note 34m)	323.552	233.939
Total	2.367.799	1.415.640
General and Administrative Expenses		
Salaries, wages and employees' benefits	1.331.653	1.537.138
Depreciation (Note 12)	195.835	107.600
Repairs and maintenance	96.112	83.577
Professional fees (Notes 34n,p)	81.176	93.669
Corporate social responsibility	51.596	27.138
Travelling	50.400	126.730
Rent, taxes and licenses	45.957	197.871
General and office supplies	40.835	36.241
Communication (Note 34m)	15.641	15.505
Insurance (Note 34c)	11.903	13.813
Representation and donation	9.734	16.978
Human resources	7.666	18.641
Amortization of:		
Software development costs	39.857	34.884
Deferred landrights	618	617
Allocation to management and commission fees	(848.447)	(949.529)
Others	55.854	61.495
Total	1.186.390	1.422.368
Total	3.554.189	2.838.008

30. Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban bunga		
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20)	565.067	507.440
Utang obligasi (Catatan 21)	76.150	4.672
Liabilitas sewa (Catatan 22)	4.649	-
Lain-lain		
Pihak berelasi		
Golden Agri International Pte. Ltd.	3.498	2.889
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	451	374
PT Purimas Sasmita	-	11.820
Pihak ketiga	69.622	21.150
	<u>719.437</u>	<u>548.345</u>
Beban administrasi bank dan provisi kredit	<u>26.929</u>	<u>27.248</u>
Bersih	<u><u>746.366</u></u>	<u><u>575.593</u></u>

32. Imbalan Pasca-Kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup semua karyawan tetap Grup.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan UU No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya terakhir tertanggal 8 Februari 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 18.852 dan 19.645 karyawan untuk tahun 2020 dan 2019.

31. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

Interest expense
Short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20)
Bonds payable (Note 21)
Lease liabilities (Note 22)
Others
Related parties
Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
PT Purimas Sasmita
Third parties
Bank administration charges and credit provision
Net

32. Post-Employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under the Labor Law No. 13/2003. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest report dated February 8, 2021.

The total number of eligible employees is 18,852 and 19,645 in 2020 and 2019, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2020	2019	
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi			Components of post-employment benefits costs (income) recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	55.303	50.159	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9.660)	-	Past service cost
Biaya bunga	41.371	34.834	Interest expense
Jumlah	87.014	84.993	Total
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits costs (income) recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografi	(842)	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	7.346	49.222	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(52.066)	(13.987)	Experience adjustments
Jumlah	(45.562)	35.235	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	41.452	120.228	Total post-employment benefits cost

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 29).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	558.773	441.447	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost (income) recognized in:
Laba rugi	87.014	84.993	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(45.562)	35.235	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(29.070)	(3.453)	Payments made during the year
Dampak mutasi karyawan	75	551	Effect of employees transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	571.230	558.773	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 7,30%	7,60% - 8,20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	6,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivities analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2020 and 2019, while holding all other assumptions constant:

		2020			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(51.781)	59.060	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		59.220	(52.777)	Salary growth rate
		2019			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(50.602)	57.780	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		57.925	(51.577)	Salary growth rate

33. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

33. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2020	2019	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.538.742</u>	<u>898.632</u>	Profit attributable to owners of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	<u>2.872.193.366</u>	<u>2.872.193.366</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>536</u>	<u>313</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau diatas 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produknya secara lokal kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), IMT, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PURIMAS pada tahun 2020 dan 2019, PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) dan PT Bahana Karya Semesta (BAHANA) pada tahun 2020, serta PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Sinarmas Distribusi Nusantara, SKIP dan PT Bina Sinar Amity pada tahun 2019; mengekspor produknya kepada GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd., Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. dan Golden Agri-Resources Europe B.V. pada tahun 2020 dan 2019, serta Golden Agri-Resources Iberia S.L.U. dan Golden Agri-Resources Germany GmbH pada tahun 2019.

Grup juga menerima upah olah dari SMII, BPL, SKIP, PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Buana Artha Sejahtera (BAS), BAHANA dan PRIMATAMA pada tahun 2020 dan 2019, PT Mitranusa Permata (MITRANUSA) pada tahun 2020 serta BAP pada tahun 2019.

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

Related Parties Transactions

In addition to the related parties transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion for the transactions with close family members and/or above 0.5% of paid capital for transactions with related entities are as follows:

- a. The Group sold its products locally to PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), IMT, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PURIMAS in 2020 and 2019, PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) and PT Bahana Karya Semesta (BAHANA) in 2020, and PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Sinarmas Distribusi Nusantara, SKIP and PT Bina Sinar Amity in 2019; exported its products to GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd., Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. and Golden Agri-Resources Europe B.V. in 2020 and 2019, and Golden Agri-Resources Iberia S.L.U. and Golden Agri-Resources Germany GmbH in 2019.

The Group also received processing fees from SMII, BPL, SKIP, PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Buana Artha Sejahtera (BAS), BAHANA and PRIMATAMA in 2020 and 2019, PT Mitranusa Permata (MITRANUSA) in 2020 and BAP in 2019.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 16.817.529 dan Rp 19.439.846 yang merupakan 41,59% dan 53,70% terhadap jumlah penjualan (Catatan 27) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 2.799.199 dan Rp 1.880.715 atau sebesar 7,99% dan 6,77% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 6) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah menerima uang muka dari GAI untuk kontrak penjualan CPO dan produk rafinasi. Saldo uang muka untuk kontrak penjualan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 394.548.

Perusahaan juga melakukan penjualan ramet kepada PT Prisma Cipta Mandiri (PCM), PT Buana Wiralestari Mas dan SMS sebesar Rp 40.108 pada tahun 2020 serta IMT dan SKIP sebesar Rp 66.867 pada tahun 2019, yang disajikan sebagai "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari SIP, SKIP, BAP, BAS, MITRAKARYA, SAWITAKARYA, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Paramitra Internusa Pratama, PT Kartika Prima Cipta (KPC), PT Persada Graha Mandiri, PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), SMS, PCM, PRIMATAMA, BAHANA, PT Bumi Sawit Permai, PT Agrolestari Sentosa, PT Djuandasawit Lestari, PT Agrolestari Mandiri, PT Meganusa Intisawit dan PT Bumipalma Lestari pada tahun 2020 dan 2019, MITRANUSA pada tahun 2020 serta IMT, BPL, PT Forestalestari Dwikarya dan PT Palmindo Billiton Berjaya pada tahun 2019. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 6.432.759 dan Rp 5.584.333 yang merupakan 15,91% dan 15,43% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 27).

Net sales from these companies amounted to Rp 16,817,529 and Rp 19,439,846 representing 41.59% and 53.70% of the total net sales (Note 27) in 2020 and 2019, respectively. Receivables arising from these sales transactions amounting to Rp 2,799,199 and Rp 1,880,715 or representing 7.99% and 6.77% of the total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 6) in the consolidated statements of financial position.

The Company has received advances from GAI for sales of CPO and its refined products. The outstanding advances for the sales contracts as of December 31, 2020 amounted to Rp 394,548.

The Company also sold clones to PT Prisma Cipta Mandiri (PCM), PT Buana Wiralestari Mas and SMS amounted to Rp 40,108 in 2020 and IMT and SKIP amounted to Rp 66,867 in 2019, presented as "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

- b. The Group purchased oil palm product from SIP, SKIP, BAP, BAS, MITRAKARYA, SAWITAKARYA, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Paramitra Internusa Pratama, PT Kartika Prima Cipta (KPC), PT Persada Graha Mandiri, PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), SMS, PCM, PRIMATAMA, BAHANA, PT Bumi Sawit Permai, PT Agrolestari Sentosa, PT Djuandasawit Lestari, PT Agrolestari Mandiri, PT Meganusa Intisawit and PT Bumipalma Lestari pada tahun 2020 and 2019, MITRANUSA in 2020 and IMT, BPL, PT Forestalestari Dwikarya and PT Palmindo Billiton Berjaya in 2019. Purchases from these companies amounted to Rp 6,432,759 and Rp 5,584,333, representing 15.91% and 15.43% of the total net sales in 2020 and 2019, respectively (Note 27).

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Dami Mas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya dan PT Ivomas Tunggal Lestari; menggunakan jasa transportasi dari PT Satrindo Jaya Agropalma, UNIVERSAL, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Tarunacipta Kencana dan PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan pada tahun 2020 dan 2019, Golden Stena DMCC dan Golden-Agri Maritime Pte. Ltd. pada tahun 2020 serta PT Sinar Jatimitra dan PT Bina Sinar Amity pada tahun 2019; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR dan PT Elang Nusantara Air pada tahun 2020 dan 2019; membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah dan membeli batubara dari PT Roundhill Capital Indonesia pada tahun 2020 dan 2019 serta PT Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2019.

Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 671.127 dan Rp 477.724 atau 2,98% dan 2,83% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo uang muka pembelian sebesar Rp 1.943.996 dan Rp 262.695 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 7 dan 12). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 46.070 dan Rp 43.322 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from PT Dami Mas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya and PT Ivomas Tunggal Lestari; availed of transportation service from PT Satrindo Jaya Agropalma, UNIVERSAL, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Tarunacipta Kencana and PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan in 2020 and 2019, Golden Stena DMCC and Golden-Agri Maritime Pte. Ltd. in 2020 and PT Sinar Jatimitra and PT Bina Sinar Amity in 2019; availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR and PT Elang Nusantara Air in 2020 and 2019; purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah and purchased coal from PT Roundhill Capital Indonesia in 2020 and 2019 and PT Golden Energy Mines Tbk in 2019.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 671,127 and Rp 477,724 or 2.98% and 2.83% of the total liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 16) in the consolidated statements of financial position. The outstanding balance of advances amounted to Rp 1,943,996 and Rp 262,695 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

- c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 7 and 12). The Group was charged with insurance premiums of Rp 46,070 and Rp 43,322 in 2020 and 2019, respectively.

- d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT dengan harga sewa per tahun sejumlah Rp 3.590 pada tahun 2020 dan 2019. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada MITRAKARYA, BAP, SIP, AGROKARYA, IMT, BAHANA dan PRIMATAMA pada tahun 2020 dan 2019, dan ADHITAMA, ADITUNGGAL dan BNM pada tahun 2019 senilai Rp 7.651 dan Rp 10.283 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Selain itu perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi penyulingan (*refinery*) IMT di Belawan sejumlah Rp 6.054 per tahun pada tahun 2020 dan 2019.
- e. Grup menggunakan jasa timbun dan pompa dari BAP dan IMT pada tahun 2020 dan 2019 senilai Rp 5.751 dan Rp 4.237 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" (Catatan 29) dalam laba rugi.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 1.164.882 dan Rp 1.025.678 pada tahun 2020 dan 2019. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 464.983 dan Rp 56.507 atau sebesar 1,33% dan 0,20% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 34I) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT, annual rental income from which amounted to Rp 3,590 in 2020 and 2019. The Group has also rendered bulking service to MITRAKARYA, BAP, SIP, AGROKARYA, IMT, BAHANA and PRIMATAMA in 2020 and 2019, and ADHITAMA, ADITUNGGAL and BNM in 2019 with total amount of Rp 7,651 and Rp 10,283 in 2020 and 2019, respectively. On the other hand the Company also paid annual mill rental to the refinery division of IMT in Belawan which amounted to Rp 6,054 in 2020 and 2019.
- e. The Group availed of bulking services from BAP and IMT in 2020 and 2019 with total amount of Rp 5,751 and Rp 4,237 in 2020 and 2019, respectively, which is presented as part of "Selling expenses" (Note 29) in profit or loss.
- f. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 1,164,882 and Rp 1,025,678 in 2020 and 2019, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 464,983 and Rp 56,507 representing 1.33% and 0.20% of the total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 34I) in the consolidated statements of financial position.

- g. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dan mencakup periode dua sampai lima tahun serta akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan.
- h. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan (penyewa) dan PT Sinarmas Teladan (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan.
- i. Pada tanggal 28 November 2017, SSC (penyewa) dan PT Duta Cakra Pesona (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Perjanjian sewa mencakup periode tiga tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian tersebut, SSC akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan.
- j. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 90.177 atau sebesar 0,26% dan Rp 61.253 atau sebesar 0,22% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 4).
- k. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 15 dan 20).
- g. On January 15, 1997, the Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements had been extended several times and cover periods of two years up to five years and will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2022. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly.
- h. On February 1, 2012, the Company (the lessee) and PT Sinarmas Teladan (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly.
- i. On November 28, 2017, SSC (the lessee) and PT Duta Cakra Pesona (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The lease agreements cover periods of three years and will mature on December 31, 2021. Under the agreements, SSC shall pay in advance for the rent and service charges quarterly.
- j. The balance of the Group fund placements in current accounts and time deposits at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 90,177 or 0.26% and Rp 61,253 or 0.22% of the total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 4).
- k. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from PURIMAS and GAR (Notes 15 and 20).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- i. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- i. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Due from related parties" and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2020	2019	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Indahperkasa	54.985	31.239	PT Sumber Indahperkasa
PT Binasawit Abadipratama	54.306	1.244	PT Binasawit Abadipratama
PT Agrolestari Sentosa	53.825	-	PT Agrolestari Sentosa
PT Persada Graha Mandiri	34.096	9	PT Persada Graha Mandiri
PT Bangun Nusa Mandiri	29.774	-	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Agrokarya Primalestari	27.922	42	PT Agrokarya Primalestari
PT Kencana Graha Permai	23.491	42	PT Kencana Graha Permai
PT Mitrakarya Agroindo	22.874	25	PT Mitrakarya Agroindo
PT Bumipermai Lestari	20.042	736	PT Bumipermai Lestari
PT Sawitakarya Manunggul	17.396	80	PT Sawitakarya Manunggul
PT Buana Wiralestari Mas	17.372	49	PT Buana Wiralestari Mas
PT Forestalestari Dwikarya	16.885	156	PT Forestalestari Dwikarya
PT Kartika Prima Cipta	15.568	11	PT Kartika Prima Cipta
PT Ramajaya Pramukti	15.051	77	PT Ramajaya Pramukti
PT Buana Artha Sejahtera	14.994	13	PT Buana Artha Sejahtera
PT Dami Mas Sejahtera	13.221	12.430	PT Dami Mas Sejahtera
PT Djuandasawit Lestari	13.206	1	PT Djuandasawit Lestari
PT Mitranusa Permata	7.790	-	PT Mitranusa Permata
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	6.890	3.112	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Buana Adhitama	6.659	-	PT Buana Adhitama
PT Ivo Mas Tunggal	6.323	1.719	PT Ivo Mas Tunggal
PT Aditunggal Mahajaya	5.914	-	PT Aditunggal Mahajaya
PT Palmindo Billiton Berjaya	4.292	-	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Cahayanusa Gemilang	3.930	-	PT Cahayanusa Gemilang
PT Meganusa Intisawit	1.719	191	PT Meganusa Intisawit
PT Energi Sejahtera Mas	1.635	12.497	PT Energi Sejahtera Mas
PT Bumi Sawit Permai	1.148	113	PT Bumi Sawit Permai
PT Ivomas Tunggal Lestari	39	3.341	PT Ivomas Tunggal Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.976	3.135	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.140	1.105	U.S. Dollar (Note 36)
Dolar Singapura (Catatan 36)	35	34	Singapore Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>496.498</u>	<u>71.401</u>	Total
% dari jumlah aset	1,42%	0,26%	% to total assets

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Rupiah			Rupiah
PT Global Media Telekomindo	5.150	3.243	PT Global Media Telekomindo
PT Ivo Mas Tunggal	5.068	24	PT Ivo Mas Tunggal
PT Royal Oriental	1.653	7.530	PT Royal Oriental
PT Satrindo Jaya Agropalma	156	1.265	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4	1.984	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.141	1.907	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Ivo Mas Tunggal	12	-	PT Ivo Mas Tunggal
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	-	139.010	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
Ringgit Malaysia (Catatan 36)			Malaysian Ringgit (Note 36)
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.	2.043	14.036	Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
	<u>16.227</u>	<u>168.999</u>	
% dari jumlah liabilitas	0,07%	1,00%	% to total liabilities

Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), pihak berelasi. Perusahaan memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 31 Maret 2017, fasilitas maksimum meningkat menjadi sebesar US\$ 150.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan sejak tanggal 1 Juli 2020, suku bunga per tahun berubah menjadi 3,50%. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman adalah sebesar US\$ 10.000.000 (setara dengan Rp 139.010). Pinjaman ini telah dilunasi pada Januari 2020.

Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 disajikan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

On January 27, 2017, the Company signed a Credit Agreement with Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), a related party. The Company obtained loan with a total maximum facility of US\$ 100,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated March 31, 2017, the maximum facility increased to US\$ 150,000,000. This loan bears annual interest rate at 5.00% and is due on December 31, 2023 and since July 1, 2020, the annual interest rate become 3.50%. As of December 31, 2019, the outstanding balance of loan amounted to US\$ 10,000,000 (equivalent to Rp 139,010). The loan has been settled in January 2020.

Interest expense in 2020 and 2019 is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

- m. Grup mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Global Media Telekomindo. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian *transponder* serta jasa pemeliharaan *remote* VSAT. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sistem komunikasi dengan PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk.

Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 25.531 dan Rp 21.095 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 28) dan "Beban usaha" (Catatan 29) dalam laba rugi.

- n. Pada tanggal 4 Januari 2016, TAPIAN, entitas anak, serta tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan, LEIDONG, SBE dan SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center*, penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan serta jasa IT lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo sebesar Rp 11.129 dan Rp 15.101 disajikan sebagai bagian "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset lain-lain - Lain-lain" (Catatan 14) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan sebesar Rp 12.691 dan Rp 13.941 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi.
- o. Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian jasa dengan PT Sinarmas Cakrawala Persada (SCP) dimana SCP melakukan aktivitas-aktivitas promosi atas produk-produk bermerk Perusahaan. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 19.500 dan Rp 22.500 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" (Catatan 29) dalam laba rugi.

- m. The Group has entered into satellite communication system agreements with PT Global Media Telekomindo. The agreements cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The Company also entered into communication system agreement with PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk.

Communication fees amounting to Rp 25,531 and Rp 21,095 in 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 28) and "Operating expenses" (Note 29) in profit or loss.

- n. On January 4, 2016, TAPIAN, a subsidiary, and on January 2, 2017, the Company, LEIDONG, SBE and SOCI, subsidiaries, entered into IT service agreement with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management and other IT services. As of December 31, 2020 and 2019, the balances amounting to Rp 11,129 and Rp 15,101 are presented as part of "Software development costs - net" under "Other assets - others" (Note 14) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 12,691 and Rp 13,941 in 2020 and 2019, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.
- o. On March 1, 2019, the Company entered into a management agreement with PT Sinarmas Cakrawala Persada (SCP) whereby SCP carried out promotional activities for the Company's branded products. Professional fees amounting to Rp 19,500 and Rp 22,500 in 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Selling expenses" (Note 29) in profit or loss.

- p. Pada tanggal 10 Oktober 2018, TAPIAN dan LEIDONG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Konsultasi Diplomasi dan Advokasi dengan PT Sinar Mas Tjipta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 500 dan Rp 1.500 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laba rugi.
- q. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima kompensasi sebesar Rp 63.605 dan Rp 75.794 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.
- r. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan BAPEPAM - LK No. IX.E.1 dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi ini juga dilakukan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari;
- Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "*arm's length*", nilai pasar yang wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan manfaat yang diterima oleh Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku; dan

- p. On October 10, 2018, TAPIAN and LEIDONG, subsidiaries, entered into a Diplomacy and Advocacy Consultation Agreement with PT Sinar Mas Tjipta. This agreement is valid for a period of 5 years, starting from January 1, 2019 and will expire on December 31, 2023. Professional fees amounting to Rp 500 and Rp 1,500 in 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in profit or loss.

- q. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received compensation amounting to Rp 63,605 and Rp 75,794 in 2020 and 2019, respectively.
- r. All above-mentioned related party transactions were conducted based on BAPEPAM - LK Rule No. IX.E.1 and OJK Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In addition, all the related party transactions have been conducted after obtaining approval from the Board of Commissioners and Audit Committee, with the following criteria:

- Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities;
- Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, are "*arm's length*", and fair market value is not less than the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is conducted and appropriate with the benefit, directly and indirectly, received by the Company;
- Transactions are not in conflict with the prevailing laws of the Republic of Indonesia; and

- Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

- The value of each transaction is not more than 20% of the Company's audited equity balance or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative and derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan bunga yang dimiliki oleh Grup berdasarkan profil suku bunga:

The table below sets out the interest rate profile of the Group's interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

	2020	2019	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Suku bunga mengambang	2.822.661	968.418	Variable rate
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Suku bunga mengambang	15.696.013	10.296.718	Variable rate
Suku bunga tetap	2.165.675	2.846.646	Fixed rate
Jumlah	17.861.688	13.143.364	Total

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak pada tahun 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 76.820 dan Rp 51.172, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit before tax in 2020 and 2019, would have been lower/higher by Rp 76,820 and Rp 51,172, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 802.569 dan Rp 1.133.080 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 802,569 and Rp 1,133,080 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in U.S. Dollar.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	2019	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Investasi jangka pendek	1.836.543	-	Short-term investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	2.822.661	968.418	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.799.199	1.880.715	Related parties
Pihak ketiga	2.696.207	1.511.949	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	156.527	191.140	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	496.498	71.401	Due from related parties
Jumlah	<u>10.807.635</u>	<u>4.623.623</u>	Total

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

	2020					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	11.045.109	6.859.736	17.904.845	(43.157)	17.861.688	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.757.272	37.115	2.794.387	-	2.794.387	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	13.802.381	6.896.851	20.699.232	(43.157)	20.656.075	Total financial liabilities
	2019					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	7.893.008	5.142.679	13.035.687	(31.333)	13.004.354	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.370.451	139.010	2.509.461	-	2.509.461	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	10.263.459	5.281.689	15.545.148	(31.333)	15.513.815	Total financial liabilities

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (exclude estimated interest payments until maturity):

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**36. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain
Mata Uang Pelaporan**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**36. Monetary Assets and Liabilities in Currencies
Other than the Reporting Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2020		2019		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh) Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh) Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	161.855.710	2.282.976	42.229.101	587.027	Cash and cash equivalents
	CNY	4.322.919	9.344	3.942	8	
	PHP	157.015	46	555.556	152	
Investasi jangka pendek	US\$	130.205.010	1.836.543	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	US\$	84.522.981	1.192.198	99.349.329	1.381.056	Trade accounts receivable
	CNY	82.384.012	178.072	60.848.645	121.139	
	EUR	-	-	171.586	2.675	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US\$	80.835	1.140	79.477	1.105	Due from related parties
	SG\$	3.259	35	3.259	34	
Jumlah Aset	US\$	376.664.536	5.312.857	141.657.907	1.969.188	Total Assets
	CNY	86.706.931	187.416	60.852.587	121.147	
	PHP	157.015	46	555.556	152	
	SG\$	3.259	35	3.259	34	
	EUR	-	-	171.586	2.675	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	(565.779.879)	(7.980.331)	(492.876.074)	(6.851.475)	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	(8.221.612)	(115.966)	(4.808.700)	(66.845)	Trade accounts payable
	EUR	(168.452)	(2.919)	(199.674)	(3.113)	
	SG\$	(122.562)	(1.305)	(4.447.329)	(45.900)	
	JPY	(3.202.138)	(437)	(13.127.665)	(1.680)	
	MYR	(93.920)	(328)	(176.367)	(599)	
	GBP	(14.755)	(281)	(2.699)	(49)	
Utang lain-lain	US\$	(139.424)	(1.967)	(2.683.646)	(37.305)	Other accounts payable
	MYR	(14.610.451)	(51.016)	(16.970)	(58)	
	EUR	(48.493)	(840)	-	-	
	SG\$	-	-	(2.150)	(22)	
Beban akrual	US\$	(1.568.320)	(22.121)	(1.521.261)	(21.147)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	US\$	(369.950.000)	(5.218.149)	(444.875.000)	(6.184.212)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US\$	(847)	(12)	(10.000.000)	(139.010)	Due to related parties
	MYR	(585.151)	(2.043)	(4.132.092)	(14.036)	
Jumlah Liabilitas	US\$	(945.660.082)	(13.338.546)	(956.764.681)	(13.299.994)	Total Liabilities
	MYR	(15.289.522)	(53.387)	(4.325.429)	(14.693)	
	EUR	(216.945)	(3.759)	(199.674)	(3.113)	
	SG\$	(122.562)	(1.305)	(4.449.479)	(45.922)	
	JPY	(3.202.138)	(437)	(13.127.665)	(1.680)	
	GBP	(14.755)	(281)	(2.699)	(49)	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(568.995.546)	(8.025.689)	(815.106.774)	(11.330.806)	Net Assets (Liabilities)
	CNY	86.706.931	187.416	60.852.587	121.147	
	PHP	157.015	46	555.556	152	
	GBP	(14.755)	(281)	(2.699)	(49)	
	JPY	(3.202.138)	(437)	(13.127.665)	(1.680)	
	SG\$	(119.303)	(1.270)	(4.446.220)	(45.888)	
	EUR	(216.945)	(3.759)	(28.088)	(438)	
	MYR	(15.289.522)	(53.387)	(4.325.429)	(14.693)	

37. Perjanjian Penting dan Ikatan

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan perluasan atau pembangunan pabrik biogas Semilar di Kalimantan Tengah; pabrik penyulingan Marunda di Jawa Barat; pabrik biodiesel Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik *glycerine* Marunda di Jawa Barat; pabrik fraksinasi Belawan di Sumatera Utara; serta pabrik 3-MCPD Tarjun di Kalimantan Selatan, Belawan di Sumatera Utara, Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 197 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.
- b. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013, Grup (sebagai perusahaan Inti) memfasilitasi pembangunan dan pengembangan perkebunan masyarakat sekitar dimana perusahaan Inti melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:
 - Memfasilitasi perjanjian utang yang dilakukan antara bank dan koperasi (petani plasma).
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 682.086 dan Rp 681.179 untuk pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu dan produk lainnya (Catatan 9).

37. Significant Agreements and Commitments

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has agreements with suppliers and contractors in connection with the expansions or constructions of Semilar biogas plant in Central Kalimantan; Marunda refinery in West Java; Tarjun biodiesel plant in South Kalimantan; Marunda glycerine plant in West Java; Belawan fractionation in North Sumatra; and Tarjun, Belawan, Marunda and Surabaya 3-MCPD plants in South Kalimantan, North Sumatra, West Java and East Java. The total commitments amounted to approximately Rp 197 billion as of December 31, 2020.
- b. In accordance with Regulation of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013, the Group (as Nucleus company) facilitates and develops plantations of local smallholders, where the Nucleus company performs the following, among others:
 - Facilitate the loan agreement made between a bank and cooperatives (the plasma farmers).
 - Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (the plasma farmers).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.
- c. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 682,086 and Rp 681,179, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials and other products (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 505.168 dan Rp 401.693 untuk kontrak penjualan biodiesel, *Refined Bleached Deodorized Olein* (RBDO), *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), minyak goreng, *margarine, fat and shortening* (MFS) dan penjualan lainnya.

- d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Grup, maka Grup melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank.

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) sebesar US\$ 21.835.150 dan US\$ 161.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2021 dan 2020.

Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar nihil dan US\$ 150.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2020.

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan beberapa bank yang memberikan fasilitas kredit kepada beberapa pelanggan pihak ketiga Perusahaan untuk pembelian piutang usaha pelanggan tersebut tanpa hak regres. Beberapa bank yang membiayai transaksi ini terdiri dari PT Bank BNP Paribas Indonesia, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association dan Standard Chartered Bank Indonesia, dengan biaya diskonto yang akan ditentukan pada saat pembelian piutang.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has received advances from third parties amounting to Rp 505,168 and Rp 401,693, respectively, for sales of biodiesel, Refined Bleached Deodorized Olein (RBDO), Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS) and other products.

- d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Group's operations, the Group entered into foreign exchange facility contracts with several banks.

The forward-sell exchange contracts totaling US\$ 21,835,150 and US\$ 161,500,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, mature on various dates in 2021 and 2020.

The forward-buy exchange contracts totaling nil and US\$ 150,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, mature on various dates in 2020.

- e. The Company entered into agreements with several banks which grant credit facilities to some of the Company's third parties customers to purchase the receivables from the customers on a without recourse basis. Several banks funded these transactions namely; PT Bank BNP Paribas Indonesia, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association and Standard Chartered Bank Indonesia, with a discount rate determined at the time of purchases of the receivables.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

38. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Segmen Operasi	2020						Operating Segment
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	20.409.507	2.993.545	571.250	23.974.302	-	23.974.302	Domestic
Ekspor	14.093.278	-	2.366.766	16.460.044	-	16.460.044	Export
Jumlah	34.502.785	2.993.545	2.938.016	40.434.346	-	40.434.346	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.327.293	2.817.147	-	4.144.440	(4.144.440)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	35.830.078	5.810.692	2.938.016	44.578.786	(4.144.440)	40.434.346	Net sales
Beban pokok penjualan	(32.054.131) *)	(4.059.435)	(2.590.552)	(38.704.118)	4.146.988	(34.557.130)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(2.086.287)	(196.620)	(84.892)	(2.367.799)	-	(2.367.799)	Selling expenses
Beban segmen	(34.140.418)	(4.256.055)	(2.675.444)	(41.071.917)	4.146.988	(36.924.929)	Segment expenses
Hasil segmen	1.689.860	1.554.637	262.572	3.506.869	2.548	3.509.417	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.186.390)	General and administrative expenses
Laba usaha						2.323.027	Profit from operations
Pendapatan bunga						221.078	Interest income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						16.710	Share in net earnings of associates - net
Rugi selisih kurs - bersih						(243.225)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(746.366)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						516.556	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(148.224)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(399.758)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.539.798	Net profit for the year
Aset segmen	31.000.627 **)	5.209.523	2.695.407	38.905.557	(5.741.784)	33.163.773	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						1.862.398	Unallocated assets
Jumlah Aset						35.026.171	Total Assets
Liabilitas segmen	20.708.348	3.628.656	1.149.881	25.486.885	(3.359.862)	22.127.023	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						375.467	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						22.502.490	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	127.097	-	-	127.097	-	127.097	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	544.790	331.773	60.657	937.220	-	937.220	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	645.748	260.533	140.727	1.047.008	-	1.047.008	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 29.652.207 atau 93% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2020/ *Plantations products accounted for Rp 29,652,207 or 93% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2020.*

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 12.223.582 atau 39% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2020/ *Plantations related assets accounted for Rp 12,223,582 or 39% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2020.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2019							
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ Integrated food consumer products and trading activities	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	15.727.164	1.975.031	503.255	18.205.450	-	18.205.450	Domestic
Ekspor	16.019.347	-	1.973.305	17.992.652	-	17.992.652	Export
Jumlah	31.746.511	1.975.031	2.476.560	36.198.102	-	36.198.102	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.165.654	3.304.452	-	4.470.106	(4.470.106)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	32.912.165	5.279.483	2.476.560	40.668.208	(4.470.106)	36.198.102	Net sales
Beban pokok penjualan	(30.225.096) *)	(4.225.007)	(2.309.563)	(36.759.666)	4.474.128	(32.285.538)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.119.389)	(219.701)	(76.561)	(1.415.651)	11	(1.415.640)	Selling expenses
Beban segmen	(31.344.485)	(4.444.708)	(2.386.124)	(38.175.317)	4.474.139	(33.701.178)	Segment expenses
Hasil segmen	1.567.680	834.775	90.436	2.492.891	4.033	2.496.924	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.422.366)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.074.556	Profit from operations
Laba selisih kurs - bersih						407.149	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						93.110	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(2.229)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(575.593)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						169.060	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(245)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(267.110)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						898.698	Net profit for the year
Aset segmen	23.535.225 **)	4.862.795	2.479.880	30.877.900	(5.852.964)	25.024.936	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.762.591	Unallocated assets
Jumlah Aset						27.787.527	Total Assets
Liabilitas segmen	14.948.491	4.056.218	1.156.185	20.160.894	(3.673.342)	16.487.552	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						366.918	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						16.854.470	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	53.776	386	-	54.162	-	54.162	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	641.901	404.592	69.168	1.115.661	-	1.115.661	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	545.007	239.521	110.466	894.994	-	894.994	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 27.671.553 atau 92% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2019/
Plantations products accounted for Rp 27,671,553 or 92% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2019.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 7.984.000 atau 34% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2019/
Plantations related assets accounted for Rp 7,984,000 or 34% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2019.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penambahan (pengurangan) aset tetap - bersih yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 12)	23.788	(63.642)	Increase (decrease) in fixed assets - net arising from translation of certain fixed assets (Note 12)
Penambahan (pengurangan) ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	7.947	(34.017)	Increase (decrease) in equity arising from exchange differences on translation of financial statements
Penambahan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa jangka panjang	72.037	-	Increase in right-of-use assets under long-term lease

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>		31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
			Pergerakan valuta asing/ <i>Changes in foreign exchange</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>		
Utang bank jangka pendek	6.851.475	2.058.510 *)	139.211	-	9.049.196	Short-term bank loans
Utang obligasi	-	2.164.225	-	1.450	2.165.675	Bonds payable
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	139.010	(136.853) *)	(2.157)	-	-	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.152.879	385.621 *)	110.816	(2.499)	6.646.817	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>13.143.364</u>	<u>4.471.503</u>	<u>247.870</u>	<u>(1.049)</u>	<u>17.861.688</u>	Total liabilities from financing activities
			Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>			
			Pergerakan valuta asing/ <i>Changes in foreign exchange</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>		
	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan valuta asing/ <i>Changes in foreign exchange</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Utang bank jangka pendek	5.006.413	2.033.503 *)	(188.441)	-	6.851.475	Short-term bank loans
Utang obligasi	99.953	(100.000)	-	47	-	Bonds payable
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	144.810	(2.520) *)	(3.280)	-	139.010	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	8.495.362	(2.025.264) *)	(315.489)	(1.730)	6.152.879	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>13.746.538</u>	<u>(94.281)</u>	<u>(507.210)</u>	<u>(1.683)</u>	<u>13.143.364</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans and due to related parties make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in consolidated statements of cash flows

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.
- b. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. Events After the Reporting Period

- a. On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years.
- b. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No. 13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "*Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

42. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Tahap I Tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang diungkapkan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu Catatan 1b, 1c, 8, 9, 12, 15, 17, 18, 20, 22, 25, 37b dan 38 serta terdapat penambahan Catatan 17a dan 42.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Penerapan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2019, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

42. Reissuance of Consolidated Financial Statements

In relation with the Company's plan to conduct the Sustainable Public Offering on PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021, the Company has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 with some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements. There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except as disclosed in the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements of Cash Flows and Notes 1b, 1c, 8, 9, 12, 15, 17, 18, 20, 22, 25, 37b and 38 and additional Notes 17a and 42 to the Consolidated Financial Statements.

43. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

a. Adopted During 2019

The application of the following revised amendments and interpretations to PSAK, which are effective from January 1, 2019 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
- PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Diterapkan pada Tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 73, Sewa

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

- ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

b. Adopted During 2020

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 73, Leases

Application of PSAK No. 73, Leases

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK No. 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan, namun didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020 disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 193.252 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp 37.371, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 155.881. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 165.638 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Selisih antara jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 7.610, setelah memperhitungkan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 2.147, diakui sebagai penyesuaian ke saldo awal saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 5%. Right-of-use assets were measured at a carrying amount as if PSAK No. 73 had been applied since the commencement of the lease but discounted using the incremental borrowing rate at January 1, 2020, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by Rp 193,252 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 37,371, recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 155,881. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 165,638 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. The difference between the carrying amounts of the right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp 7,610, net of deferred tax amounting to Rp 2,147, is adjusted directly to opening retained earnings as of January 1, 2020.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.

c. *Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif*

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup memperkirakan penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.

- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease.

c. *Issued but Not Yet Effective*

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group expects that the above amendment to PSAK will have no impact on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank.

**PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(PT SMART Tbk)**

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 5033 8899 | Fax: +62 21 5038 9999
Email: investor@smart-tbk.com

www.smart-tbk.com



@SMARTSinarmasagri



pt-smart-tbk



@SMART_Sinarmas



@sinarmas_agri



Sinar Mas Agribusiness and Food